

PERANCANGAN

**RESORT SEBAGAI AKOMODASI RELAKSASI DI PULAU BELAKANG PADANG
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR HYBRID**

PERANCANG

DINYNDA MAHARANI WIBOWO - 20512009

DOSEN PEMBIMBING

IR. AR. AHMAD SAIFUDIN MUTAQI, M.T., IAL., AA., GP



DESIGN OF

**RESORT AS A RELAXATION ACCOMMODATION IN PULAU BELAKANG PADANG
WITH A HYBRID ARCHITECTURE APPROACH**

DESIGNED BY

DINYNDA MAHARANI WIBOWO - 20512009

SUPERVISOR

IR. AR. AHMAD SAIFUDIN MUTAQI, M.T., IAL., AA., GP



KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr Wb

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya studio akhir desain arsitektur dengan judul “Resort Sebagai Akomodasi Relaksasi di Pulau Belakang Padang dengan Pendekatan Arsitektur Hybrid” pada Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Islam Indonesia.

Karya ini merupakan perancangan Resort sebagai respon dari kebutuhan akan akomodasi relaksasi berlayanan internasional di Pulau Wisata Inklusif Belakang Padang. Pulau Wisata Inklusif Belakang Padang merupakan perkuatan potensi-potensi wisata di Pulau Belakang Padang yang dikembangkan sebagai upaya peningkatan ekonomi dalam sektor wisata di Pulau Belakang Padang yang merupakan salah satu wilayah 3T (Tertinggal, Terdepan, dan Terluar). Target utama merupakan wisatawan mancanegara sehingga membutuhkan standar internasional dalam pelayanan resort. Pendekatan yang digunakan merupakan pendekatan Arsitektur Hybrid yang memasukkan inklusifitas dalam kawasan resort privat dengan penekanan eksotisme alami berlayanan internasional.

Penulisan karya perancangan ini tidak dapat berjalan dengan lancar dan baik tanpa adanya bimbingan, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah membimbing, membantu, serta memberi dukungan dalam penyelesaian karya studio akhir ini:

- Bapak Ir. Ar. Ahmad Saifudin Mutaqi, M.T., IAI, AA, GP selaku dosen pembimbing yang telah memberi arahan, saran, masukan, serta ilmu yang sangat bermanfaat dalam proses perancangan karya studio akhir ini.
- Bapak Ir. Ar. Handoyotomo, M.T., IAI, GP dan Ibu Arif Budi Sholihah, S.T., M.Sc, Ph.D selaku dosen penguji yang telah memberi arahan, saran, dan masukan dalam proses perancangan karya studio akhir ini.
- Seluruh Bapak dan Ibu dosen arsitektur UII beserta asisten dan tutor yang telah memberi ilmu dalam proses perkuliahan.
- Keluarga penulis, Ayah Suko Wibowo, Ibu Niar Maretha Syafara, Adik-adik Muhammad Faris Hakim dan Mikhayla Salju Wibowo, Nenek Zahara, Mas Angga, Mba Desi, serta seluruh keluarga besar.
- Sahabat-sahabat seperjuangan di jurusan arsitektur, Amay Arum Tanlayu, Annisa Kamilia Syafitri Riyantari, Ghina Syafi’ah Hanin, Eko Wahyu Nur Lestianto, Auqayeta Nur Sifatillah, Hilmia Nur Lathifah, Hafiza Denisy, Aria Abrar Hadanu, serta sahabat-sahabat arsitektur UII yang telah kebersamai dalam proses perkuliahan.
- Teman-teman satu bimbingan penulis, Muhammad Mufeed Al Bareeq, Mas Arif Kurniawan, dan Shaddam Nabil.
- Sahabat-sahabat semasa sekolah, Nabila Az Zahara, Nisa Thosinomisa, dan Hadis Amanda.
- Seluruh pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa karya studio akhir ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran membangun terhadap karya studio akhir ini. Penulis berharap karya ini membawa kontribusi positif serta manfaat bagi pembaca.

Wassalamualaikum Wr Wb

Yogyakarta, 28 November 2024
Penulis,
Dinynda Maharani Wibowo



LEMBAR PENGESAHAN

Studio Akhir Desain Arsitektur yang Berjudul :

Final Architecture Design Studio Entitled :

Perancangan Resort Sebagai Akomodasi Relaksasi di Pulau Belakang Padang dengan Pendekatan Arsitektur Hybrid

Design of Resort As A Relaxation Accommodation in Pulau Belakang Padang With A Hybrid Architecture Approach

Nama Lengkap Mahasiswa :

Dinynda Maharani Wibowo

Student's Full Name

Nomor Mahasiswa :

20512009

Students Identification Number

Telah diuji dan disetujui pada :

Yogyakarta, 28 November 2024

Has been evaluated and agreed on

Yogyakarta, November 28th 2024

Pembimbing

Supervisor

Penguji 1

1st Jury

Penguji 2

2nd Jury

**Ir. Ar. Ahmad Saifudin Mutaqi,
M.T., IAI, AA, GP**

Ir. Ar. Handoyotomo, M.T., IAI, GP

**Arif Budi Sholihah, S.T., M.Sc,
Ph.d**

Diketahui Oleh/Acknowledged By

Ketua Program Studi S1 Arsitektur

Head of Undergraduate Program in Architecture



Ir. Hanif Budiman., M.T., Ph.D.



DEPARTMENT of
ARCHITECTURE



한국건축교육인증
Korea Architectural Accrediting Board



CANBERRA
ACCORD





CATATAN DOSEN PEMBIMBING

Penilaian Buku Studio Akhir Desain Arsitektur :

Final Architecture Design Studio Book Assessment:

Perancangan Resort Sebagai Akomodasi Relaksasi di Pulau Belakang Padang dengan Pendekatan Arsitektur Hybrid

Design of Resort As A Relaxation Accommodation in Pulau Belakang Padang With A Hybrid Architecture Approach

Nama Lengkap Mahasiswa _____ :
Student's Full Name

Dinynda Maharani Wibowo

Nomor Mahasiswa _____ :
Student's Full Name

20512009

Kualitas Buku Studio Akhir Desain Arsitektur :
Final Architecture Design Studio Book Quality

~~Sedang*)~~ Baik*) ~~Sangat Baik*)~~

Sehingga,

Direkomendasikan / ~~Tidak Direkomendasikan~~ (*)

untuk menjadi acuan produk Studio Akhir Desain Arsitektur (*)

Dilingkari salah satu

Pembimbing
Supervisor

**Ir. Ar. Ahmad Saifudin Mutaqi, M.T.,
IAI, AA, GP**



LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Final Architecture Design Studio Book Assessment:

Nama Lengkap _____ :

Full Name

Dinynda Maharani Wibowo

Nomor Mahasiswa _____ :

Students Identification Number

20512009

Program Studi _____ :

Department

Sarjana Arsitektur

Bachelor of Architecture

Judul Perancangan _____ :

Design Title

**Perancangan Resort Sebagai Akomodasi Relaksasi di Pulau Belakang Padang
dengan Pendekatan Arsitektur Hybrid**

*Design of Resort As A Relaxation Accommodation in Pulau Belakang Padang
With A Hybrid Architecture Approach*

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa seluruh bagian dari karya ini merupakan hasil karya saya sendiri. Jika terdapat kutipan yang berasal dari karya orang lain, kutipan tersebut telah dicantumkan sebagai referensi dengan sumber yang jelas. Dalam proses pembuatan karya ini tidak ada bantuan dari pihak lain baik sebagian ataupun keseluruhan dalam proses pembuatannya. Saya juga menyatakan bahwa tidak adanya konflik kepemilikan intelektual atas karya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat, hasil akhir sepenuhnya diserahkan kepada Jurusan Arsitektur Universitas Islam Indonesia untuk dapat digunakan bagi kepentingan pendidikan dan publikasi.

Yogyakarta, 28 November 2024

Penulis,



Dinynda Maharani Wibowo



DEPARTMENT of
ARCHITECTURE



한국건축박람회
Korea Architecture Awarding Board



CANBERRA
ACCORD



Studio Akhir Desain Arsitektur
20512009 | Dinynda Maharani Wibowo

iv

PREMIS

Judul: RESORT SEBAGAI AKOMODASI RELAKSASI WISATA INKLUSIF DI PULAU BELAKANG PADANG DENGAN PENDEKATAN HYBRID ARCHITECTURE

- **Resort**

Penginapan yang dibangun pada lanscape atau tanah luas yang masih asri dan segar, dikelilingi oleh pemandangan indah & masih banyak terdapat pepohonan

- **Sebagai**

Menyatakan tujuan dan maksud (KBBI).

- **Akomodasi**

Fasilitas penginapan bagi orang sedang berpergian, seperti hotel dan losmen

- **Relaksasi**

Upaya untuk mengurangi ketegangan pada pikiran dan tubuh

- **Pulau**

Wilayah daratan yang lebih kecil dari benua dan seluruhnya dikelilingi oleh air (Pustekkelautan.ugm).

- **Belakang Padang**

Daerah 3T (Terdepan, Terluar, Tertinggal) yang memiliki potensi untuk dikembangkan dalam sektor wisata.

- **Pendekatan**

Suatu metode untuk menganalisis dan merancang suatu objek rancangan arsitektur secara efektif

- **Arsitektur Hybrid**

Penggabungan aspek-aspek arsitektural yang bertentangan dikarenakan suatu kompleksitas pada perancangan (Tandean, 2019).

Pengertian Etimologi: Perancangan penginapan alami sebagai fasilitas relaksasi untuk melakukan kegiatan perjalanan dan rekreasi yang melibatkan keseluruhan pulau di Pulau Belakang Padang dengan pendekatan Hybrid Architecture yang berfokus untuk menggabungkan kompleksitas rancangan.

Merancang resort berlayanan internasional yang terhubung dengan keindahan alam, view, dan topografi dan menggunakan arsitektur hibrid untuk mendorong interaksi sosial dengan penduduk lokal namun tetap memenuhi kebutuhan privasi pengguna resort dengan pertimbangan pemisahan akses dan pembentukan area komunal sehingga tercapai perancangan penginapan yang sesuai dengan target pasar

ABSTRAK

Perancangan resort sebagai penyediaan akomodasi relaksasi sebagai tempat peristirahatan wisatawan di Pulau Wisata Inklusif Pulau Belakang Padang yang banyak memiliki aktivitas fisik sehingga memerlukan resort relaksasi. Tema inklusif dimasukkan ke dalam resort dengan memasukkan peran masyarakat lokal ke dalam kawasan resort dengan membentuk area komunal yang terbuka untuk umum.

Pembentukan area komunal di dalam kawasan resort memerlukan respon untuk menjaga privasi bagi wisatawan pengguna resort sehingga tidak merasa terganggu dengan aktivitas umum pada area komunal. Respon dilakukan dengan menggunakan perbedaan elevasi dan pemisahan akses yang memudahkan pengguna resort mengakses keseluruhan kawasan resort namun membatasi akses bagi pengguna umum.

Target utama pengguna resort merupakan wisatawan internasional, sebagaimana pengembangan Pulau Wisata Pulau Belakang Padang memiliki potensi untuk menarik wisatawan internasional. Demikian diperlukan pelayanan yang menyesuaikan dengan target utama yaitu pelayanan internasional. Layanan internasional diintegrasikan dengan eksotisme alam yang merupakan daya tarik “asing” bagi wisatawan internasional yang memperkenalkan eksisting kawasan kepada pengguna resort.

PERAN DALAM PERANCANGAN

RESORT

Sebagai penyedia sarana relaksasi pendukung wisata inklusif pulau yang menyediakan banyak aktivitas fisik.

Menyediakan transportasi becak lokal, shuttle bus, dan penyewaan sepeda untuk memudahkan pengguna menikmati wisata-wisata inklusif yang ada di Pulau Belakang Padang.

MASYARAKAT

Dapat beraktivitas di area komunal resort untuk berjualan, berlatih tari dan gasing, menikmati area komunal, dan berinteraksi langsung dengan pengguna resort.

Akses pengguna umum mudah namun terpisah dengan akses privat resort sehingga dapat beraktivitas tanpa mengganggu privasi resort.

ABSTRACT

The design of the resort is to provide relaxation accommodation as a resting place for tourists on the Inclusive Tourism Island of Behind Padang Island which has a lot of physical activity so it requires a relaxation resort. An inclusive theme is incorporated into the resort by incorporating the role of local communities into the resort area by forming communal areas that are open to the public.

The establishment of a communal area within the resort area requires a response to maintain privacy for tourists using the resort so that they do not feel disturbed by public activities in the communal area. The response is carried out by using elevation differences and access separation which makes it easier for resort users to access the entire resort area but limits access for general users.

The main target of resort users is international tourists, as the development of the Pulau Behind Padang Tourism Island has the potential to attract international tourists. Thus, services are needed that adapt to the main target, namely international services. International services are integrated with natural exoticism which is a "foreign" attraction for international tourists which introduces the existing area to resort users.

ROLE IN DESIGN

RESORT

As a provider of relaxation facilities to support inclusive island tourism which provides a lot of physical activity.

Providing local pedicab transportation, shuttle buses and bicycle rental to make it easier for users to enjoy inclusive tours on Behind Padang Island.

PUBLIC

Public user can do activities in the communal area of the resort to sell, practice dancing and tops, enjoy the communal area, and interact directly with resort users.

Public user access is easy but separate from the resort's private access so they can carry out activities without disturbing the resort's privacy.

DAFTAR ISI

Pendahuluan

Latar Belakang	02
Pernyataan Persoalan Perancangan dan Batasannya	40
Metode Pemecahan Persoalan Perancangan dan Kerangka Berfikir	41

Penelusuran Persoalan Perancangan dan Pemecahannya

Kajian Konteks Site	45
Kajian dan Analisis Tema dan Tipologi Bangunan	57
Kajian dan Analisis Pendekatan Rancangan	63
Kajian dan Analisis Konsep dan Keunggulan Rancangan	65
Kebutuhan Ruang dan Analisa Aktivitas	80
Analisa Property Size	83
Kajian Karya-karya Arsitektural Relevan	84
Kajian Struktur	87
Kajian Highest Best Use	88
Peta Persoalan Perancangan/Konflik	89
Eksplorasi Konsep Konteks Site	90
Eksplorasi Konsep Tema Perancangan	92
Eksplorasi Konsep Fungsi Bangunan	96
Konsep Figurative Rancangan	101
Analisa Kelayakan Finansial	105

Hasil Rancangan dan Pembuktian

Situasi	109
Siteplan	110
Denah Kawasan	111
Tampak Kawasan	112
Potongan Kawasan	113
Denah, Tampak, Potongan Bangunan Utama	114
Denah, Tampak, Potongan Unit Kamar	123
Denah, Tampak, Potongan Bangunan Servis	128
Rencana dan Detail Penyelesaian Arsitektural Khusus	132
Skema Struktur	136
Skema Jaringan Infrastruktur	140
Skema Penghawaan dan Pencahayaan Alami	144
Skema Transportasi Vertikal dan Barrier Free Design	145
Detail Selubung Bangunan	146
Detail Penyelesaian Interior	148
Perspektif Interior dan Eksterior	155

Evaluasi Rancangan dan Revisi Desain

Evaluasi Rancangan dan Revisi Desain	158
--------------------------------------	-----

Daftar Pustaka

Referensi Utama	174
-----------------	-----

Lampiran

Lampiran	177
----------	-----

BAB I

PENDAHULUAN



LATAR BELAKANG

1. KETIDAKMERATAAN PEMBANGUNAN DI INDONESIA

Ketidakmerataan pembangunan di Indonesia merupakan permasalahan yang cukup penting untuk ditangani, permasalahan ini dapat dilihat dari banyaknya daerah yang masih tertinggal namun pada sisi lain banyak pula daerah yang sudah sangat maju dan sejahtera. Hal ini menyebabkan ketimpangan sosial yang cukup signifikan. Pembangunan yang ideal dan merata dapat dikatakan berhasil apabila seluruh lapisan masyarakat dapat merasakan manfaat pembangunan secara adil, namun pada kenyataannya masih banyak daerah yang tertinggal dan terisolasi.



Gambar. Kondisi Indonesia Dengan Berbagai Tipografi dan Berbatasan Dengan Negara Tetangga.
Sumber: daftarinformasi.com, 2019.

HOME / SERBA - SERBI

Penyebab Pembangunan Belum Merata di Indonesia Dilihat dari Aspek Geografis

Ade S - Minggu, 12 November 2023 | 18:03 WIB



Dilansir melalui laman intisari.grid.id, ketidakmerataan pembangunan secara garis besar disebabkan oleh geografis Indonesia yang merupakan negara kepulauan dengan luas 1,9 juta km2 dengan lebih dari 17.000 pulau sehingga membutuhkan biaya transportasi yang cukup besar untuk integrasi antar pulau. Hal tersebut juga menyebabkan banyak pulau yang sulit dijangkau oleh pemerintah sehingga menjadi terpencil. Kondisi geografis ini menyebabkan berbagai perbedaan yang juga menghambat pembangunan, diantaranya perbedaan waktu, iklim, dan musim.

Sumber: Kompas.com

Ketimpangan Antar Wilayah Masih Jadi Tantangan Pembangunan Nasional

Liputan/Berita 4 November 2019, 10:52 Oleh : Administrator

Dilansir melalui laman ugm.ac.id, ketimpangan antar wilayah masih menjadi tantangan pembangunan nasional yang di mana hal tersebut kerap memberi pengaruh terhadap ketimpangan ekonomi. Demikian diperlukan penurunan ketimpangan atau pemerataan antar wilayah sebagai upaya pengembangan wilayah sehingga dapat ikut memeratakan ekonomi nasional.

Salah satu permasalahan ketimpangan yang menonjol di Indonesia adalah kesenjangan antar daerah sebagai konsekuensi dari terkonsentrasinya kegiatan perekonomian pada beberapa titik lokasi saja, seperti di Pulau Jawa dan Bali (Alisjahbana, 2005). Hal tersebut menyebabkan tidak berkembangnya wilayah lain sehingga apabila dibandingkan akan memiliki perbedaan yang cukup signifikan. Semakin tinggi ketimpangan di suatu wilayah maka semakin mendorong peningkatan kemiskinan di wilayah tersebut (Mulianta, 2015). Demikian semakin tinggi ketimpangan pembangunan di Indonesia maka akan semakin mendorong angka kemiskinan di berbagai wilayah. Upaya peningkatan bukan hanya berupa proses pemangunan tetapi juga memenuhi unsur pemerataan pembangunan sehingga dapat dirasakan secara langsung oleh masyarakat di seluruh nusantara.

2. FOKUS PEMERINTAH PADA PENGEMBANGAN DAERAH 3T (TERDEPAN, TERLUAR, DAN TERTINGGAL)

Permasalahan ketidakmerataan menjadi prioritas pemerintah khususnya pada aspek pembangunan dengan program pemerintah yang fokus dan meletakkan prioritas pembangunan daerah pada daerah 3T (terdepan, terluar, dan tertinggal). Upaya pembangunan yang paling berpengaruh dan dirasakan oleh masyarakat yaitu pembangunan yang dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi pada daerah tersebut dan akan terlihat ketika kesejahteraan rakyat meningkat.

Pembangunan Daerah 3T Harus Menjadi Prioritas

19-09-2018 / KOMISI V

Dilansir melalui laman dpr.go.id, pemerintah perlu untuk memprioritaskan pembangunan khususnya pada daerah 3T dengan program yang bersentuhan langsung dengan masyarakat agar bisa meningkatkan pertumbuhan ekonomi di daerah. Menurut Ketua Komisi V DPR RI, Ibnu Munzir, program yang dimaksud harus sesuai dengan kebutuhan daerah terkait dikarenakan perbedaan karakteristik sehingga penggunaan dana anggaran pengembangan dapat berlangsung secara efektif dan tepat sasaran. Penggunaan dana pembangunan yang efektif kerap mengoptimalkan sumber daya daerah dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah sehingga kesejahteraan masyarakat meningkat.



Dilansir dari laman esdm.go.id, kawasan perbatasan merupakan kawasan strategis nasional yang memiliki peran penting terlebih Indonesia terdiri dari wilayah darat, perairan, dasar laut, tanah, udara, termasuk seluruh sumber kekayaan yang terkandung di dalamnya. Demikian mempercepat pembangunan kawasan perbatasan di berbagai bidang salah satunya menjadikan wilayah ini sebagai gerbang aktivitas ekonomi merupakan kebijakan yang efektif dalam upaya pengembangan pembangunan dengan harapan kawasan terluar ini dapat mendukung keberhasilan pembangunan nasional dan mampu mendorong peningkatan kesejahteraan ekonomi serta sosial masyarakat setempat.

2.1. Pengembangan Daerah 3T Berpotensi; Pulau Belakang Padang

Kepulauan Belakang Padang merupakan salah satu kecamatan Kota Batam yang secara geografis terpisah oleh bagian kota lainnya karena berupa pulau. Kepulauan Belakang Padang merupakan salah satu daerah 3T sebagai pulau terdepan yang membatasi Indonesia dengan beberapa negara tetangga yaitu Singapura dan Malaysia. Sebagai salah satu daerah 3T, perekonomian rakyat berdasarkan data pekerjaan masyarakat sebagian besar merupakan pekerjaan berpenghasilan rendah.

Porsentase Pekerjaan Masyarakat Kecamatan Belakang Padang		
No	Sektor	Prosentase
1.	Nelayan	48,23 %
2.	PNS/TNI/Polri	10,72 %
3.	Pertanian	2,64 %
4.	Industri	0,3 %
5.	Buruh	9,17 %
6.	Perdagangan	20,03 %
7.	Transportasi	4,14 %
8.	Jasa lainnya	4,77 %

Gambar. Pekerjaan Masyarakat Belakang Padang.
Sumber: Renstra, 2019.

2.2. Upaya Pemerintah dalam Pemerataan : Pengembangan Pariwisata

Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi yaitu dengan meningkatkan pendapatan pariwisata. Perencanaan pariwisata perlu dikembangkan bersamaan dengan peningkatan daya saing dan ketahanan sektor wisata termasuk diversifikasi aktivitas ekonomi pasok wisata. Pariwisata telah terbukti meningkatkan pertumbuhan ekonomi di beberapa bagian Indonesia. Demikian sektor pariwisata merupakan strategi pengembangan yang efektif untuk menyejahterakan pembangunan yang belum merata.



Gambar. Pendapatan Sektor Pariwisata.
Sumber: djkn.kemenkeu.go.id, 2020.

Sejak tahun 2009 hingga 2018 sektor pariwisata Indonesia meningkat hingga menjadi penyumbang devisa terbesar melebihi minyak kelapa sawit. Data LPEM FEB UI menunjukkan bahwa investasi Indonesia pada sektor pariwisata didominasi sebesar **77% oleh penanaman modal asing**. Rata-rata pertumbuhan investasi sektor pariwisata 2015 - 2017 sebesar 35,5% dengan investasi terbesar mencapai 55% yang direalisasikan di daerah Jakarta, Bali, dan Jawa Barat.

Pariwisata sempat mengalami penurunan selama pandemi, namun kembali meningkat pada tahun 2022.

Pengembangan Pariwisata Nasional Bagian dari Upaya Pemerataan Pembangunan

Sabtu, 04 Maret 2023 15:20 WIB

Dilansir dari laman mpr.go.id, peningkatan pariwisata mulai dirasakan kembali di Indonesia sebagaimana data catatan Kemenparekraf per Januari 2022 yang menyebutkan perjalanan wisata global ke Indonesia mengalami pertumbuhan 152% dibandingkan tahun sebelumnya dengan capaian 5,47 juta orang. Gejala pariwisata ini dapat diarahkan untuk meningkatkan perekonomian negara secara merata apabila difokuskan pada daerah-daerah yang masih tertinggal.

Bappenas: Semua pihak perlu kolaborasi mengatasi tujuh isu pariwisata
Selasa, 11 April 2023 16:08 WIB

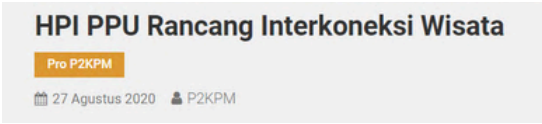
Dilansir melalui laman antaranews.com, pengembangan wisata dilakukan dengan parameter berupa penyelesaian terhadap tujuh isu pembangunan kepariwisataan diantaranya penurunan kualitas lingkungan, kualitas tata kelola destinasi yang rendah, pelayanan pariwisata kurang prima, kapasitas SDM pariwisata rendah, keterbatasan akses, kekurangan investasi sektor pariwisata, dan minimnya kesiagaan bencana. Sehingga parameter keberhasilan perancangan pariwisata yang berkualitas mencakup peningkatan lama tinggal dan belanja para wisatawan, peningkatan kualitas destinasi, dan peningkatan investasi sektor pariwisata.

18
08-2015

Saatnya Kembangkan Potensi Pariwisata Indonesia
Kategori Infografis | angg007

Dilansir dari laman kominfo.go.id, Indonesia sendiri memiliki lokasi yang sangat strategis karena berbatasan langsung dengan beberapa negara tetangga, diantaranya Malaysia, Papua Nugini, Timor Leste (Darat), India, Singapura, Thailand, Vietnam, Filipina, Palau, dan Australia (Perairan) sehingga baik untuk peningkatan devisa negara. Indonesia juga memiliki potensi yang sangat baik dalam sektor pariwisata dengan berbagai keindahan alam, kultur, dan warisan leluhur Indonesia yang orisinal. Potensi-potensi tersebut perlu dimanfaatkan untuk menciptakan 3A (Attractive, Amenities, dan Accessibilities) untuk dapat disebut sebagai destinasi. Namun, pemanfaatan potensi di Indonesia masih belum dioptimalkan dengan baik khususnya untuk menarik wisatawan internasional. Indonesia juga perlu untuk bersaing dengan negara-negara lain dalam menarik wisatawan yang dimana Indonesia sendiri masih kekurangan destinasi yang dapat menampung wisatawan kelas atas dari berbagai penjuru dunia.

2.3. Peningkatan Sektor Wisata Dengan Keberagaman Potensi



Banyak objek wisata dengan daya tarik tersendiri karena memang masing-masing memiliki keunikan, perancangan untuk interkoneksinya demi pengembangan sektor pariwisata dinilai sebagai solusi yang baik untuk menonjolkan potensi-potensi pada beberapa titik lokasi. Program interkoneksi wisata dinilai sangat memudahkan wisatawan memilih paket perjalanan wisata.

Reportase Kegiatan FGD Kajian Interkoneksi
Destinasi Wisata di Kecamatan Tempel

13 September, 2022 | Wisata

Salah satu upaya pengembangan destinasi wisata kecamatan Tempel yaitu dengan memberikan beberapa rekomendasi pada beberapa zona wisata berpotensi sehingga memperbaiki kekurangan dan menangkap peluang potensi destinasi yang ada. Penggiat juga menyampaikan paparan mengenai beberapa interkoneksi destinasi wisata yang dilakukan dengan harapan pengembangan kecamatan Tempel dapat berhasil setelah menerapkan pengembangan beberapa titik zona berpotensi yang didistribusikan namun saling terhubung.



"Saya yakin target 4,4 juta lapangan pekerjaan di sektor pariwisata dan ekonomi kreatif bisa kita ciptakan jika kita mampu menginterkoneksi 4 pondok besar, alun-alun dan Wonosalam. Mudah-mudahan bisa membawa keberkahan bagi Kabupaten Jombang dan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat," - Sandiaga Uno.

Konsep Interkoneksi tersebut membuat para wisatawan atau peziarah menikmati sebuah paket wisata yang komplit. Mulai dari ziarah ke makam KH Hasyim Asy'ari, KH Wahid Hasyim dan Presiden RI KH Abdurrahman Wahid atau Gus Dur di Ponpes Tebuireng. Kemudian ziarah ke makam KH Abdul Wahab Chasbullah di Ponpes Bahrul Ulum Tambakberas, lanjut ke makam KH Bisri Syansuri di Ponpes Mambaul Maarif Denanyar, serta makam KH Tamim Irsyad di Ponpes Darul Ulum Rejoso. Dari situ mungkin juga melewati alun-laun, setelah itu ke Wonosalam karena sudah terkenal dengan wisata durian. Dengan beberapa event pemecahan rekor MURI sayur lodeh kikil khas Jombang ini produk kreatif yang ingin diangkat sebagai wisata kuliner juga akan ditampilkan.

2.4. Pengembangan Pariwisata Inklusif

Pengembangan pariwisata sudah terbukti meningkatkan keuntungan dalam aspek ekonomi, namun seringkali muncul kecenderungan beberapa elite masyarakat untuk mendominasi perencanaan serta implementasi yang berujung dengan memonopoli pembagian manfaat desa wisata (Adikampuna, 2017). Kecenderungan ini lebih disebabkan oleh ketidakmampuan masyarakat lokal mengidentifikasi dampak pariwisata sebagai strategi pengembangan masyarakat perdesaan dan masih minimnya keterlibatan masyarakat lokal dalam proses perencanaan pariwisata serta sentralisasi berbagai program pengembangan pariwisata oleh pemerintah. Elite masyarakat sendiri terbagi menjadi dua yaitu elite eksklusif dan inklusif.

Pariwisata inklusif yang digunakan memiliki makna bahwa pariwisata ini merupakan kategori yang mau berbagi pengetahuan dan pengalaman khususnya dalam bidang pariwisata sehingga mendorong terjadinya relasi sosial yang padu dan akrab. Demikian pariwisata inklusif menghindari kondisi dimana masyarakat lokal tersingkir di ranah pariwisata yang ada pada wilayahnya sendiri dengan melibatkan warga lokal secara aktif dalam kegiatan pariwisata yang diharapkan dapat menyejahterakan masyarakat lokal secara langsung.

Dalam perancangan sebuah destinasi wisata, tema inklusif dapat digunakan dengan memasukkan akses bagi penduduk lokal untuk ikut beraktivitas di kegiatan wisata, hal ini memunculkan interaksi antara penduduk lokal dengan pengguna yang lebih alami dan efektif.

3. Lokasi strategis menjadikan Pulau Belakang Padang banyak dikunjungi wisatawan mancanegara

- Strategis



Gambar. Berdekatan Dengan Negara Tetangga.
Sumber: Data Pribadi, 2024.

Lokasi yang strategis menjadikan pulau ini mudah untuk diakses bahkan bagi wisatawan asing, pulau ini juga sudah sangat dikenali oleh wisatawan asing. Hal ini dibuktikan dari hasil wawancara dengan penduduk sekitar bahwa seringkali dijumpai turis di Belakang Padang. **Diperoleh data pariwisata sebagai berikut:**

- 1.Data kunjungan wisata: wisatawan banyak dijumpai sebelum pandemi, pasca pandemi wisatawan asing tetap berkunjung namun hanya dijumpai 1-2 kali setiap bulannya.
- 2.Lama tinggal wisatawan: lama tinggal wisatawan hanya 1-2 hari.
- 3.Kegiatan yang dilakukan wisatawan: mencoba kuliner khas daerah dan berkeliling pulau menggunakan becak.

Berdasarkan data tersebut, kepariwisataan Belakang Padang masih kurang diminati oleh pengunjung meskipun sudah sangat berpotensi. Hal ini dikarenakan tidak banyak kegiatan yang dapat dilakukan terutama dalam jangka waktu yang panjang.

Wisatawan dari berbagai negara seperti korea, malaysia, singapura, hongkong, dan lainnya sering berkunjung ke Pulau Belakang Padang (Pratama, 2022). Dilansir dari Antara Kepri, seorang pengayuh becak mengatakan bahwa wisatawan asing sering berkunjung dan senang mengelilingi Pulau dengan becak.

Data kunjungan wisman Kota Batam 2024,

Search: <input type="text"/>									
Kebangsaan	01. Wisatawan Mancanegara Ke Kota Batam Menurut Kebangsaan								
	2024								
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September
Singapura	44 534	57 434	58 693	38 180	51 806	-	-	-	-
Malaysia	12 558	22 639	16 066	14 709	21 263	-	-	-	-
India	2 213	4 901	3 492	2 742	3 163	-	-	-	-
Tiongkok	2 165	3 965	3 817	3 256	3 967	-	-	-	-
Filipina	1 310	2 269	2 329	1 487	1 757	-	-	-	-
Korea Selatan	699	751	730	681	659	-	-	-	-
Jepang	645	914	909	741	818	-	-	-	-
Inggris	656	860	890	623	782	-	-	-	-
Amerika	675	906	945	626	787	-	-	-	-
Australia	213	321	296	263	241	-	-	-	-
Lainnya	13 091	17 727	16 664	15 871	14 869	-	-	-	-
Wisatawan Mancanegara	78 759	112 687	104 831	79 179	100 112	0	0	0	0

Bulan	02. Kunjungan Wisatawan Masuk ke Batam					
	Banyak Kunjungan (jiwa)			Pertumbuhan Wisman (persen)		
	2022	2023	2024	2022	2023	2024
Januari	240,00	94 774,00	78 759,00	-23,32	-34,65	47,44
Februari	329,00	74 193,00	112 687,00	37,08	-21,72	43,08
Maret	995,00	97 617,00	104 831,00	202,43	31,57	-6,96
April	8 149,00	89 140,00	79 179,00	718,99	-8,68	-24,47
Mei	16 761,00	77 348,00	100 112,00	105,68	-13,23	26,44
Juni	39 671,00	134 280,00	-	136,69	73,61	-
Juli	57 139,00	95 063,00	-	44,03	-29,21	-
Agustus	60 249,00	95 242,00	-	5,44	0,19	-
September	78 498,00	102 200,00	-	30,29	7,31	-
Oktober	78 220,00	80 189,00	-	-0,35	-21,54	-
November	80 667,00	100 866,00	-	3,13	25,79	-
Desember	145 018,00	-	-	79,77	-	-

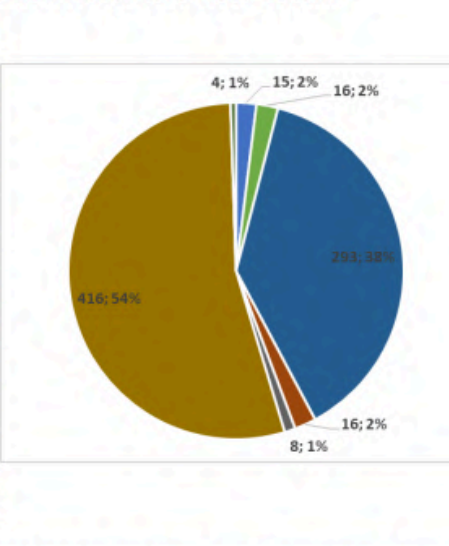
data sekunder hasil pencatatan rutin oleh Badan Pusat Statistik

Showing 1 to 12 of 12 entries

4. Lama Tinggal Wisatawan ke Pulau Belakang Padang Rendah

Memiliki lokasi yang strategis menjadikan Pulau Belakang Padang kerap didatangi oleh wisatawan mancanegara terlebih yang berasal dari negara tetangga. Pulau ini disebut sebagai pulau penawar rindu bukan tanpa alasan, pulau ini kerap didatangi oleh wisatawan yang ingin melepas kerinduan terhadap kehidupan masa lalu di pedesaan. Wisatawan asing suka mengelilingi pulau menggunakan becak (Pratama, 2022). Keberagaman kuliner juga menjadi daya tarik dari wilayah ini. Namun disayangkan, dilansir melalui laman kepri.antarnews.com, wilayah Kota Batam termasuk Kecamatan Belakang Padang mencapai waktu tinggal wisman yang cukup rendah yaitu hanya sekitar 2,8 hari berbeda dengan Bali dan Jakarta yang dapat mencapai 4-7 hari. Kepala Dinas Pariwisata mengatakan bahwa wisman hanya menghabiskan waktu semalam sekadar menghabiskan akhir pekan. Dikatakan pula bahwa hal ini dikarenakan tidak adanya objek wisata yang dapat membuat wisman bereksplorasi untuk dapat menetap lebih lama.

No	Lokasi meninap	Jumlah	Persentase
1	Belakang Padang	0	0%
2	Bulang	0	0%
3	Galang	0	0%
4	Sei Beduk	0	0%
5	Sagulung	15	2%
6	Nongsa	16	2%
7	Batam Kota	293	38%
8	Sekupang	16	2%
9	Batu Aji	8	1%
10	Lubuk Baja	416	54%
11	Batu Ampar	0	0%
12	Bengkong	4	1%
Jumlah		768	100%



Gambar. Data Lama Menginap.
Sumber: Statistik Sektoral, 2019.

Hal ini sangat disayangkan mengingat keindahan alami Pulau Belakang Padang dengan berbagai kondisi topografi dan view positif yang masih belum diolah menjadi objek wisata menarik pada daerah ini. Serta keberagaman potensi budaya yang masih belum dioptimalkan sebagai nilai jual pariwisata pulau.

ANALISIS TARGET PASAR

Target pasar utama yaitu wisatawan mancanegara. Namun, juga menargetkan wisatawan lokal.

- **Wisatawan mancanegara menyukai aktivitas fisik**

Wisman lebih **tertarik untuk mengunjungi destinasi wisata yang menghadirkan rekreasi fisik seperti olahraga dan petualangan**. Hal ini dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan (Setiabudi, 2023) dengan membandingkan antara daya tarik wisata olahraga alami dengan aktifitas fisik mayor dan wisata olahraga budaya yang lebih minim melakukan aktivitas fisik. Hasil menunjukkan lonjakan wisatawan lebih besar di wisata olahraga alami.



Gambar. Aktivitas wisatawan mancanegara di Tirta Harum
Sumber : Google Image

Menurut Mc Intosh dan Goeldner (Cooper, 1993) salah satu dari motivasi **wisatawan mancanegara mengunjungi tempat rekreasi adalah motivasi fisik** (Pidada, 2024). Disebutkan bahwa mereka memerlukan penyegaran dari kesibukan hariannya melalui aktivitas fisik seperti berpartisipasi dalam olahraga. Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara yang dilakukan Pidada pada tahun 2024 bahwa motivasi wisatawan khususnya mancanegara di tempat rekreasi air Tirta Harum adalah bersenang-senang, menikmati olahraga air, bertualang, berolahraga, menghilangkan stres, dan bertemu orang baru.



Gambar. Aktivitas wisatawan mancanegara di Tour de Batam
Sumber : google image

Kecamatan Nongsa mengadakan event sport tourism berskala internasional yang dihadiri 1.000 wisman dari 38 mancanegara yang kerap meningkatkan kunjungan wisatawan mancanegara hingga mencapai 37,71% (batampos, 2023).

Sport tourism yang berhasil diterapkan, diantaranya,



Gambar. Aktivitas wisatawan mancanegara (a)Australia (b)Brasil (c)Malaysia
Sumber : (a)torntackies.com (b)yescom.com (c)jomjalan.com

Kesimpulan : Berdasarkan data dan contoh penerapan aktivitas fisik wisata yang telah disebutkan, **wisatawan mancanegara menyenangi wisata dengan aktivitas fisik sebagai upaya penyegaran tubuh dan pikiran dari kesibukan kesehariannya.**

Aktivitas Fisik adalah : Aktivitas fisik merupakan setiap gerakan kontraksi otot yang memerlukan pengeluaran energi di atas tingkat sistem istirahat. Aktivitas ini mengandung segala bentuk pergerakan seperti ketika berjalan, beraktivitas sehari-hari, dan melakukan rekreasi (Zulfa, 2021). Salah satu aktivitas fisik yang memiliki dampak positif adalah olahraga karena dapat meningkatkan kebugaran jasmani salah satunya dengan olahraga.

Pada wisata rekreasi olahraga (sport tourism) dibagi menjadi dua (deputi3.kemenpora.go.id), yaitu:

HARD SPORT TOURISM

Kegiatan lomba resmi beragenda seperti Sea Games, Asean Games, dan World Cup.

SOFT SPORT TOURISM

Olahraga yang berkaitan dengan gaya hidup pada suatu daerah yang dapat diikuti oleh masyarakat umum seperti bersepeda dan hiking.

Target lebih menyukai aktivitas fisik, soft sport tourism menyediakan **aktivitas fisik yang dapat dilakukan oleh seluruh kalangan target pasar.**

- **Wisatawan mancanegara menyukai lokalitas dan interaksi dengan penduduk**

Disebutkan oleh Kurnia (2017) bahwa karakter wisatawan mancanegara menyukai konsep warga lokal. Hal ini dikarenakan kesan lokal memberi kesan kembali ke alam (prokepri.com, 2021). Menurut Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Samosir, Ombang Siboro, hal ini dikarenakan wisman **menyukai aktivitas wisata yang dekat dengan kegiatan penduduk lokal**. Wisman juga menyukai karakter masyarakat lokal yang ramah.



(a)



(b)



(c)

Gambar. Interaksi wisatawan mancanegara dengan warga lokal
Sumber : (a)hipwee.com (b)phinemo.com (c)kompasiana.com

Desa wisata Brayut memiliki daya magis untuk menarik perhatian wisatawan, desa ini merupakan merupakan salah satu dari sekian banyaknya desa wisata yang memanfaatkan dan mengembangkan potensi desanya sebagai destinasi pariwisata. Desa Wisata Brayut menghadirkan konsep wisata yang dikemas dalam berbagai aktivitas yang terintegrasi dengan kehidupan sehari-hari masyarakat lokal. Kondisi tersebut menjadi tren pariwisata baru yang tidak hanya mengunggulkan keunikan objek, tetapi juga **melibatkan masyarakat lokal sebagai subjek dalam aktivitas berwisata** (Putri, 2024).

Dilansir dari penelitian Putri (2023), turis kerap memperlama kunjungan wisata untuk berbaur dengan masyarakat dikarenakan ramah tamah warga, sehingga secara tersirat turis asing ingin lebih dekat dengan warga lokal. Disebutkan juga turis asing suka berinteraksi dengan mengajak bermain anak kecil dan menyalami/berpamitan. Turis juga senang mempelajari aktivitas lokal seperti bahasa dan cara memasak.

Kegemaran turis dalam berinteraksi ini didukung dengan data hasil survey yang dilakukan oleh booking.com terhadap 21.500 wisatawan global menunjukkan bahwa sebesar 63% merasa penginapan lebih bermakna dikarenakan orang-orang yang mengelola akomodasi. 62% beranggapan bahwa orang lokal dapat memberi informasi penting saat berwisata. 44% wisatawan mengaku ingin menambah lingkaran sosial dan berharap diundang ke pesta lokal oleh pengelola akomodasi (Agmasari, 2019).

Data tersebut menunjukkan bahwa wisatawan mancanegara menyukai dan merasa terbantu dengan interaksi sosial yang terjadi selama wisata, hal ini dikarenakan wisatawan mancanegara dapat menjalin komunikasi lintas budaya dan juga kerap memperoleh informasi-informasi wisata yang lebih diketahui oleh penduduk lokal.

Destinasi wisata yang lengkap memberikan pilihan dan keberagaman bagi wisman. Keberagaman ini menarik untuk dikunjungi terlebih ketika memiliki ciri khas yang kuat dan keistimewaan yang jarang dijumpai pada wilayah lain. **Keberagaman dan keunikan ini yang menjadi daya tarik** suatu daerah bagi turis asing (Kontrasmedia.com).



(a) (b) (c)
Gambar. Keunikan Budaya Wisata (a)Desa Wisata Tenganan Pegringsingan (b)Pasar Terapung Lok Baintan (c)Wisata Kabupaten Landak
Sumber : (a)antaranews.com (b)indonesiatripcanvas.co.id (c)investor.id

Kekayaan destinasi **wisata alam yang sangat beragam dengan keunggulan eksotisme alam** seperti pantai dan bangunan bersejarah kerap menjadi alasan wisman senang datang ke Indonesia (Afra, 2023). Selain itu keberagaman budaya yang dimiliki Indonesia dengan berbagai suku, ras, dan agama sulit untuk ditemui di negara lain. Banyaknya keberagaman ini mencerminkan toleransi masyarakat lokal yang juga merupakan daya tarik bagi wisman. Sehingga dapat disimpulkan bahwa wisman menginginkan wawasan dan pengalaman unik yang hanya bisa dijumpai di Indonesia.

Jumlah wisatawan yang berkunjung ke DIY baik wisatawan mancanegara maupun wisatawan lokal selalu mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Peningkatan tersebut dikarenakan DIY atau yang biasa disebut daerah Yogyakarta ini memiliki keindahan alam yang eksotis dan menarik (Noho, 2023). Sekitar 60% turis mancanegara datang ke Indonesia karena ingin melihat kebudayaan Indonesia yang unik dan eksotik serta tidak ada di negara lain (Lensamedan, 2024).

President Director PT Golden Rama Madu Sudono mengatakan bahwa wisatawan mancanegara masih melirik Indonesia timur sebagai destinasi pilihan mereka (Tempo.co, 2024). Hal ini dikarenakan **keindahan alam di ketiga tempat itu** (keindahan bawah laut) menjadi daya tarik utama yang membuat banyak wisatawan tertarik untuk berkunjung dan menikmati pesonanya. Menurut Madu, berdasarkan data base yang dimiliki agen travel tersebut, rata-rata wisatawan mancanegara memilih liburan ke destinasi wisata tersebut karena memiliki keindahan alam yang begitu menarik (Antaranews, 2024).

Destinasi **eksotis** Bali, memang masih memikat hati. Ini terlihat dari tren menarik kunjungan wisatawan mancanegara (wisman) pada Agustus 2023. Menurut data terbaru yang disajikan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Bali, pulau surgawi ini menyambut sebanyak 522.141 pengunjung asing.

Sebanyak 239.149 wisatawan mancanegara dan 184.698 wisatawan nusantara berkunjung ke Manggararai Barat sepanjang tahun 2023 (Ardin, 2024). Destinasi wisata yang dikunjungi di Labuan Bajo paling banyak Taman Nasional Komodo yang dikelola oleh Balai Taman Nasional Komodo (BTNK), yakni sebanyak 300.488 orang. Sisanya, wisatawan mengunjungi Gua Batu Cermin 36.661 wisatawan, Gua Rangko (21.044), Air Terjun Cunca Wulang (5.602), Puncak Waringin (4.827), dan diving-snorkeling (25.086). Wisata-wisata tersebut merupakan wisata yang mengedepankan eksotisme atau keunggulan alami Labuan Bajo.

Pada 2014, jumlah kunjungan wisatawan ke Raja Ampat mencapai 12.938 orang. Dari jumlah tersebut, sebanyak 79,2 persen adalah wisatawan mancanegara. Setelah Sail Raja Ampat, pada 2016 jumlah wisatawan yang datang naik 37 persen. Setiap tahun porsi wisatawan asing berkisar antara 75-93 persen dari total wisatawan (Jelajahkompas.id).



(a)



(b)



(c)

Gambar. Wisata eksotisme (a)Pulau Weh (b)Pulau Sanur (c)Bunaken
Sumber : (a)viva.co.id (b)antaranews.com (c)manadosafaris.com

Wisata dengan lokalitas yang berhasil diterapkan, diantaranya,

Festival Bunga Sakura,
Jepang

Festival Diwali,
India

Carnival,
Rio de Janeiro Brasil



(a)



(b)



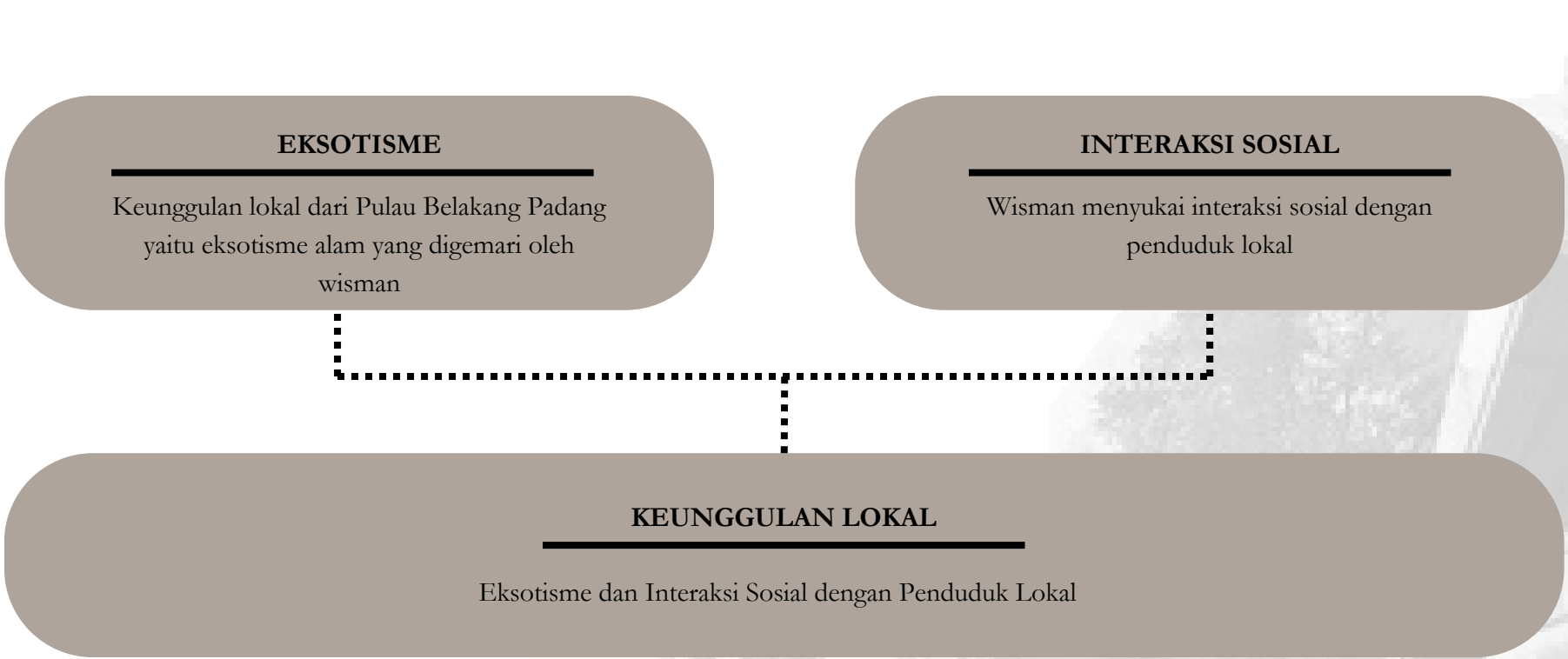
(c)

Gambar. Keunikan dan Lokasilan Wisata
Sumber : (a)travelkompas.com (b)jawapos.com (c)viator.com

Kesimpulan : Berdasarkan data dan contoh penerapan yang telah disebutkan, **wisatawan mancanegara menyukai keunggulan dan lokalitas dari suatu daerah sehingga mempelajari dan mengalami pengalaman baru yang meningkatkan emosional antara wisatawan dan daerah yang dikunjungi.**

Keunggulan adalah : berasal dari kata dasar unggul yang memiliki makna lebih tinggi daripada yang lain-lain (detik.com, 2023). Keunggulan dalam bersaing dapat diterapkan dalam destinasi wisata, yaitu kemampuan yang diperoleh melalui karakteristik dan sumber daya untuk memiliki kinerja yang lebih tinggi dibandingkan yang lainnya (wikipedia).

Lokalitas adalah : karakteristik khas yang diberikan secara konkret melalui arsitektur, karya seni, rupa, warna, maupun hal abstrak seperti asosiasi budaya dan regional yang terbentuk dari kegiatan sehari-hari penduduk (Natalia, 2020).



ANALISIS PENGEMBANGAN WISATA

3.1. Analisis Pengembangan Berdasarkan Kondisi Kontur



Sumber : Google Maps



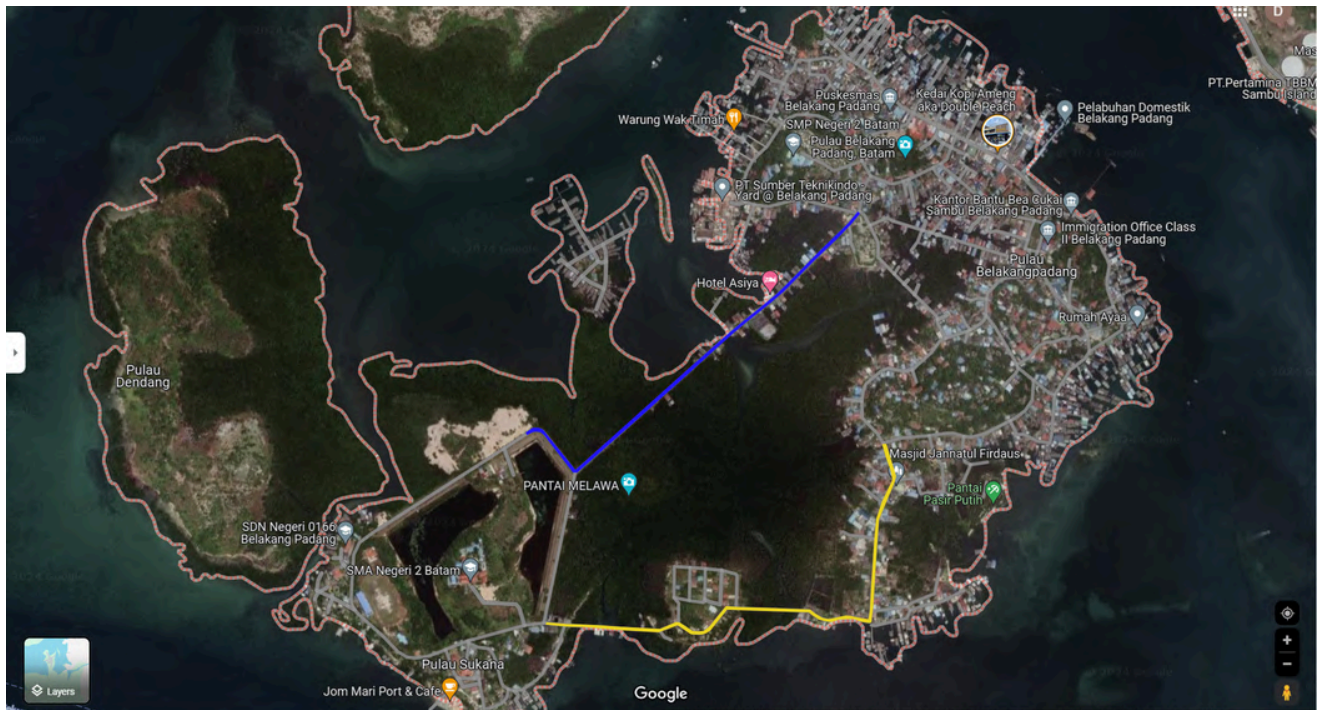
Sumber : Google Earth

3.2. Analisis Pengembangan Berdasarkan Kondisi dan Suasana Jalan



Kedua jalan yang menghubungkan antar bagian menghadirkan suasana yang berbeda.

(Jalan dengan warna biru) menghadirkan suasana alami yang tetap memberi suasana perkampungan masa lalu.



Sumber : Google Maps

(Jalan dengan warna kuning) menghadirkan suasana alami pemukiman pesisir yang sudah sejak lama menjadi daya tarik Pulau Belakang Padang.



Jalan di Pulau Belakang Padang tidak cukup lebar untuk dilalui oleh kendaraan roda 4, hal ini menjdai salah satu keunikan Pulau Belakang Padang dimana becak dan sepeda menguasai jalan, sehingga Pulau Belakang Padang cukup sering digunakan untuk berolahraga mengelilingi pulau dan juga sebagai daya tarik warga asing untuk mengelilingi Pulau dengan Becak.



Sumber : Data Penulis

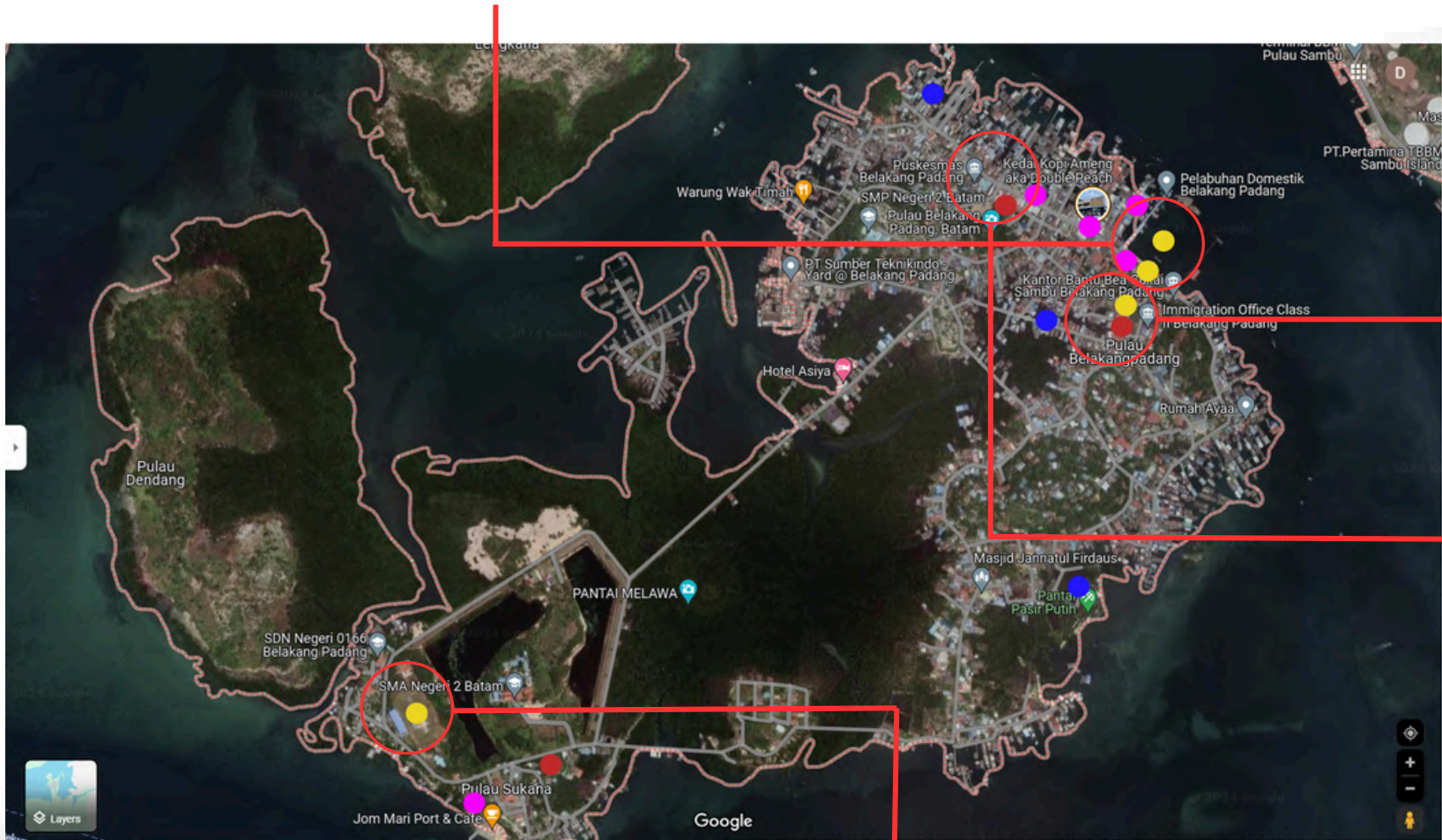
3.3. Analisis Pengembangan Program Wisata Berdasarkan Event Tahunan

Event tahunan sudah diberlakukan di Pulau Belakang Padang pada 3 titik zona (yang sudah dilingkari merah)

- Zona sport air memiliki event tahunan yang selalu diselenggarakan pada bulan Agustus. Pada zona ini dilakukan olahraga tradisi Pulau Belakang Padang seperti pacu perahu dan sampan.



- Zona lapangan dan panggung budaya memiliki event tahunan pada bulan Agustus. Zona ini menampilkan olahraga dan tarian tradisional yang dipersembahkan di panggung.



Sumber : Google Maps



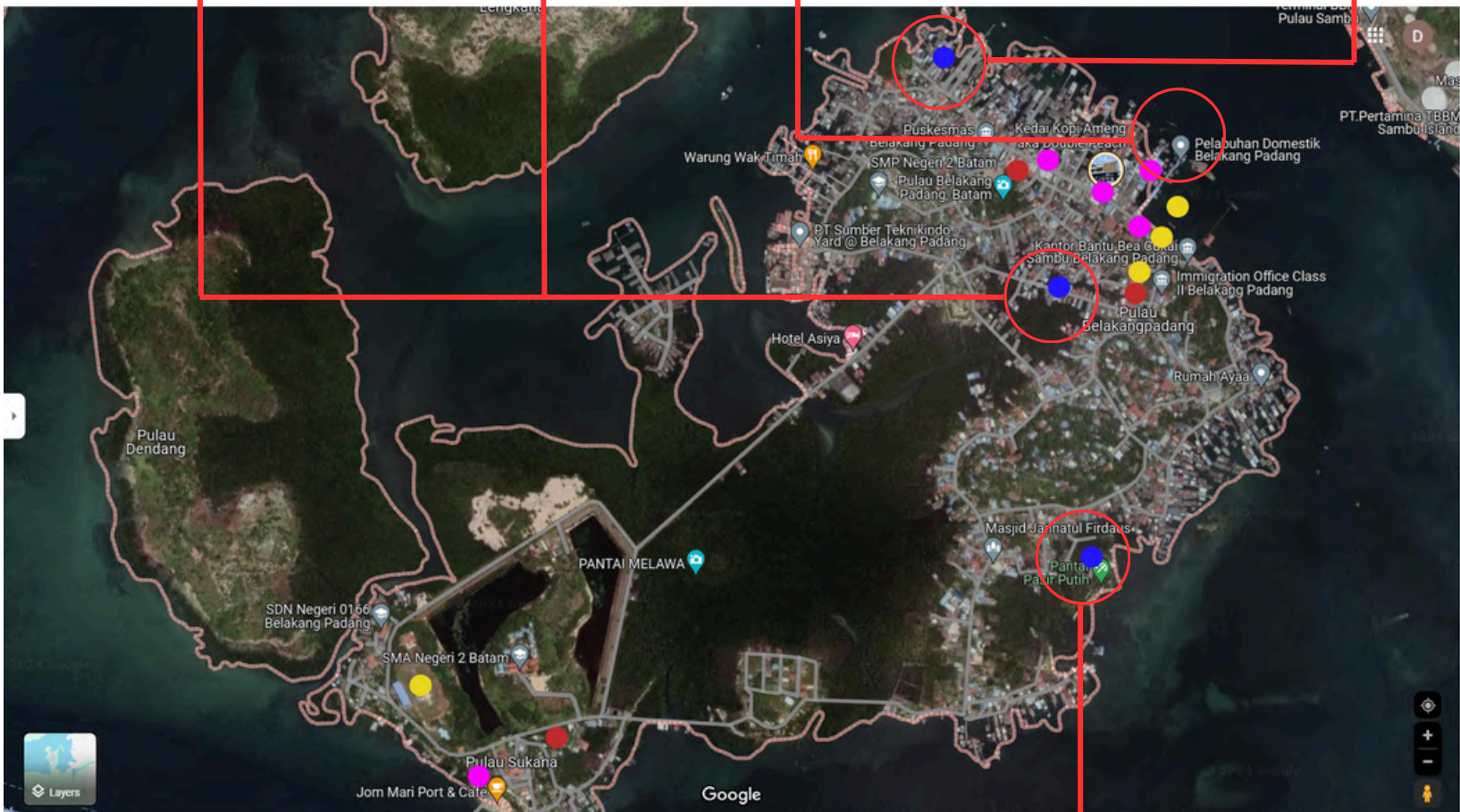
Sumber : Data Penulis

- Gor memiliki event tahunan yang diselenggarakan di bulan Agustus, yaitu berupa event sepak bola internasional antar negara.



3.4. Analisis Pengembangan Program Wisata Berdasarkan Suasana dan Keindahan Alami

- Suasana perkampungan Pulau Belakang Padang yang dihadirkan



- Keindahan Alam Pantai Pasir Putih

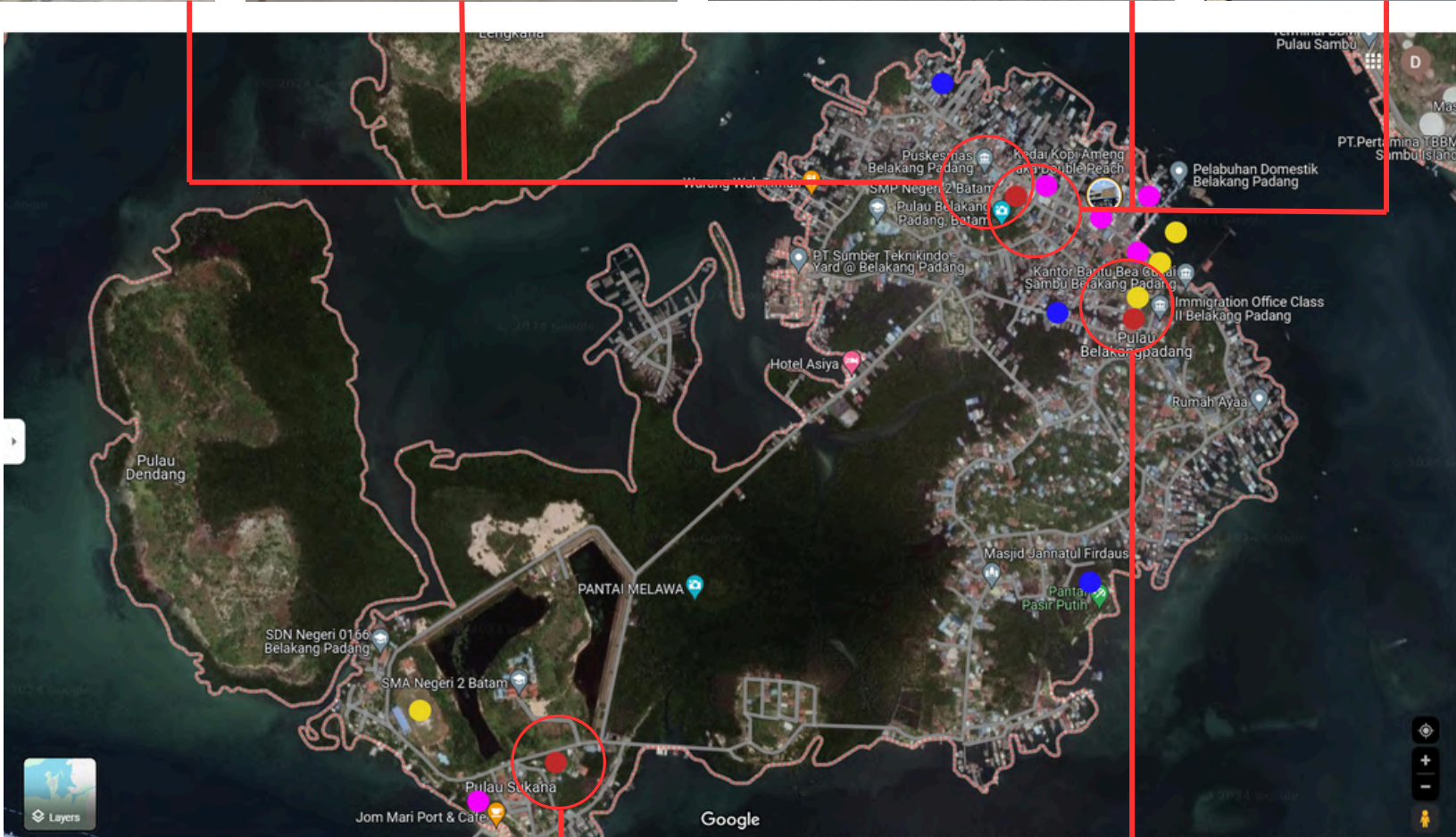
Sumber : Google Maps



Sumber : Data Penulis

3.5. Analisis Pengembangan Program Wisata Berdasarkan Kebudayaan Daerah

- Tidak ada tempat pelatihan tari sehingga pelatihan dilakukan di ruang pertemuan formal milik pemerintah.
- Vihara menjadi aset budaya yang dimiliki Pulau Kepulauan Riau dikarenakan sudah dikenali sejak dahulu oleh wisman dari berbagai negara khususnya Vietnam dan Korea.



Sumber : Google Maps



Sumber : Data Penulis

- Gelanggang gasing sudah tidak terawat dikarenakan pandemi sehingga terbengkalai. Namun budaya gasing masih tetap berlangsung di Pulau Belakang Padang. Selain itu area gasing ini tidak memenuhi kelengkapan fasilitas skala internasional dan tidak memiliki area penonton.



- Panggung digunakan untuk penampilan namun tidak digunakan untuk latihan rutin. Hal ini dikarenakan panggung tidak memenuhi standar kenyamanan bagi setiap orang terlebih pengguna skala internasional.

3.6. Analisis Pengembangan Program Wisata Berdasarkan Destinasi Kuliner (Tanda Ungu Pada Gambar)



Sumber : Google Maps



Sumber : Data Penulis

- Kuliner Pulau Belakang Padang menyebar di seluruh pulau namun paling banyak berada di sekitar pelabuhan pusat.

3.6. Tidak Ada Akomodasi Penginapan Yang Dapat Memfasilitasi Wisatawan Mancanegara

Wilayah memiliki potensi yang sangat besar dalam bidang pariwisata namun kurang dioptimalkan sehingga jam kunjung wisatawan masih dalam persentase yang kecil. Pulau ini tidak memiliki penginapan yang dapat menampung wisatawan kelas internasional dan hanya tersedia beberapa home stay yang berada di rumah warga, sehingga pembangunan resort atau penginapan internasional penting untuk menunjang tingkatan wisatawan internasional.

Ketersediaan penginapan juga tidak memenuhi kebutuhan wisatawan pada destinasi wisata dengan mayoritas melakukan aktivitas fisik yang perlu menghadirkan relaksasi setelah/sebelum beraktivitas fisik.



Gambar 13. Homestay.
Sumber: Data Pribadi, 2024.



Sumber : Google Maps

TITIK POTENSI soft sport tourism dan lokalitas

- Kondisi serta suasana jalan dan lingkungan yang memadai untuk rekreasi olahraga

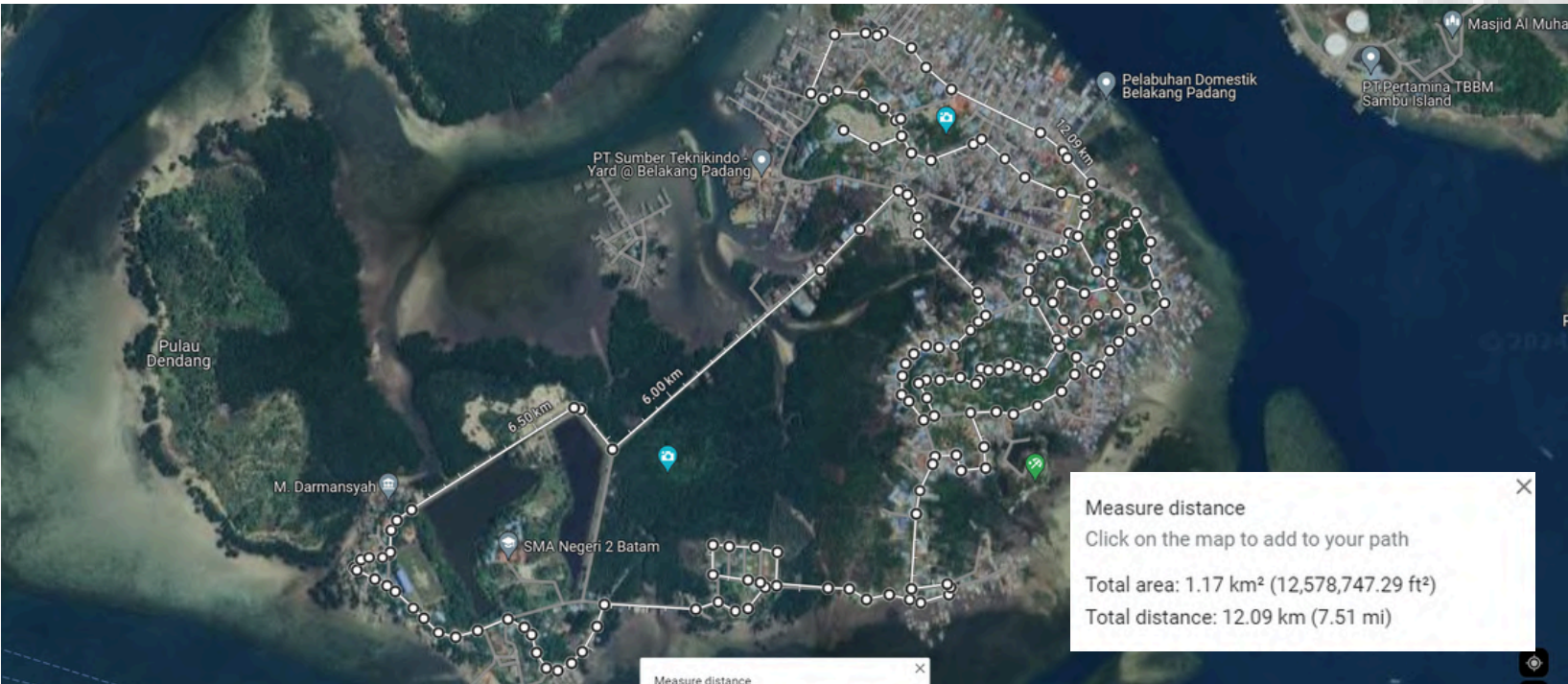
Menghadirkan dua suasana yang berbeda,

- (1) Suasana perkampungan alami
- (2) Suasana permukiman pesisir



Titik-titik kontur
Keberagaman topografi yang dimiliki menghadirkan bukit-bukit yang tidak terlalu terjal.

Mendukung rekreasi olahraga dengan media topografi beragam yang menghadirkan perbedaan beban perjalanan (perlu mendaki) sembari menikmati suasana yang dihadirkan berupa perkampungan alami dan permukiman pesisir khas Pulau Belakang Padang yang mendapat julukan “Pulau Penawar Rindu”.



Sumber : Google Maps

Kecepatan rata-rata bersepeda di medan campuran (id.bikeles.com),

Amatir	Berpengalaman
20 km/jam	25 km/jam
Atlet	Terlatih
30 km/jam	35 km/jam

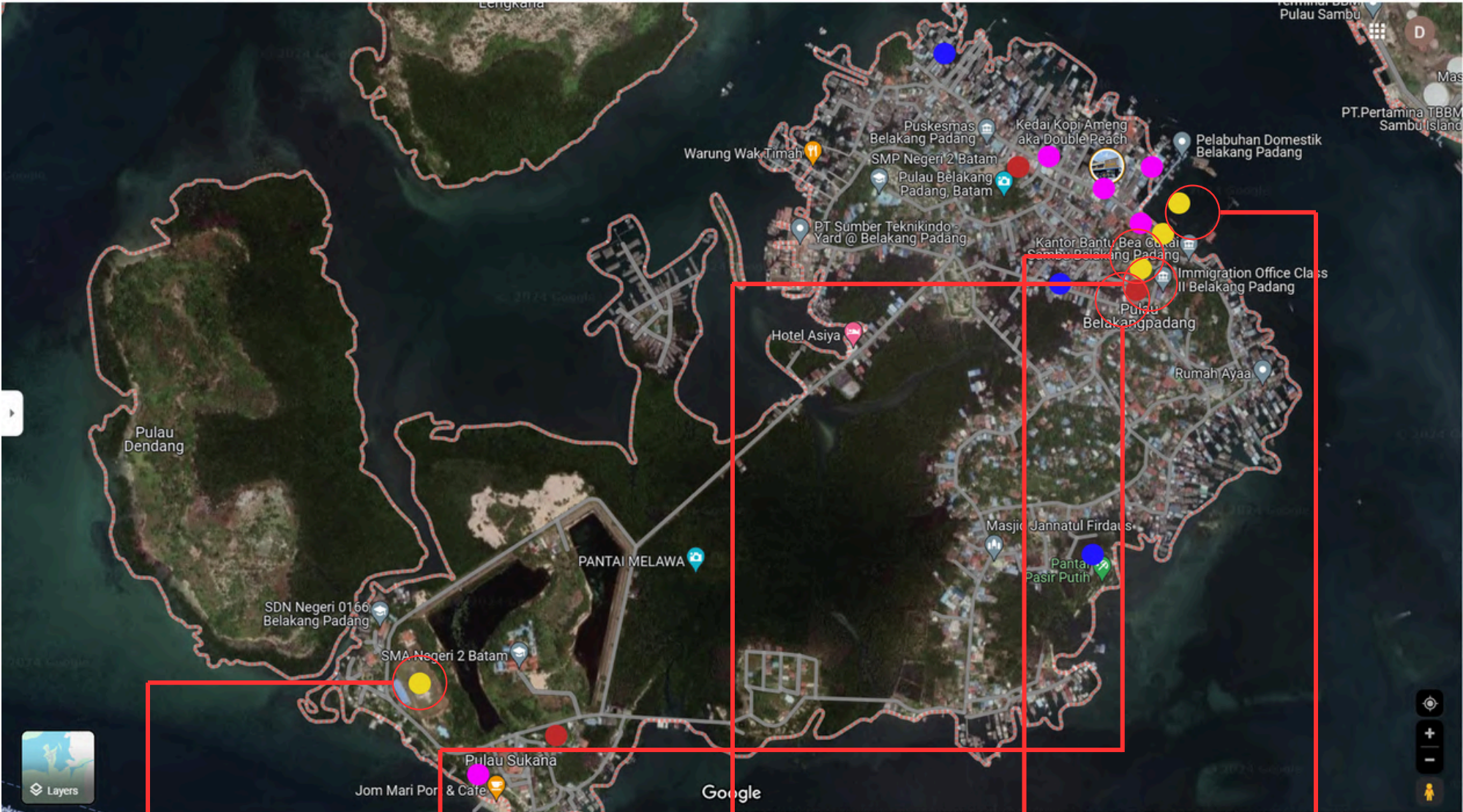
Dalam prinsip FITT (Frekuensi, Intensitas, Jenis, dan Waktu), waktu berolahraga optimal yang dapat dilakukan oleh komunitas sepeda baru (studi kasus covid-19) yaitu 30-60 menit (Firmansyah, 2020).

Bersepeda dengan kecepatan amatir 20 km/jam, memerlukan waktu 30 menit untuk mengelilingi pulau, sehingga masih masuk olahraga optimal untuk pemula (kategori ringan).

Kategori sedang-berat dapat melakukan pengulangan sesuai yang diinginkan.

- Fasilitas penunjang yang memadai

Fasilitas penunjang berupa lapangan-lapangan olahraga yang memadai untuk mendukung aktivitas fisik yang dapat dilakukan di Pulau Belakang Padang.



Sumber : Google Maps



STADION

LAPANGAN SEPAK BOLA

LAPANGAN BASKET/VOLI

LAPANGAN TENIS

MEDIA OLAHRAGA AIR

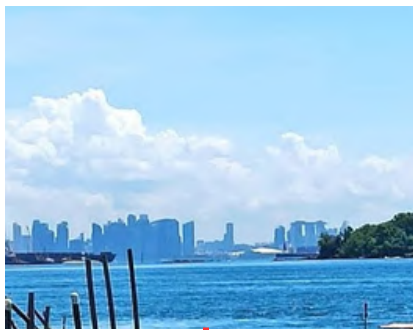
Sumber : Data Penulis

• Keunggulan eksotisme yang disukai oleh wisatawan mancanegara

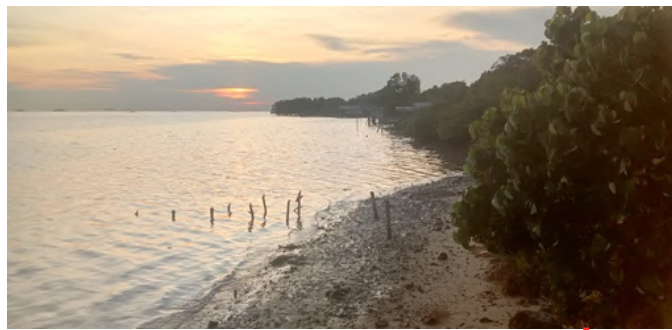
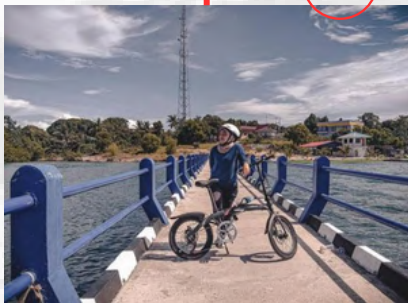
Suasana eksotis sunset di bibir pantai



View negara tetangga dari pinggir pulau



Suasana eksotis sunrise di bibir pantai



Suasana eksotis dermaga di atas laut



Suasana eksotis vegetasi tropis



Suasana eksotis keindahan alam pantai

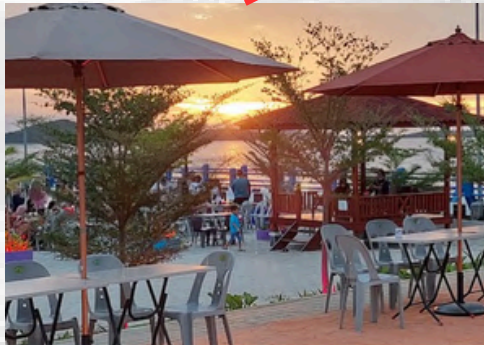
Sumber : Data Penulis

• Keberagaman kuliner daerah di Pulau Belakang Padang

Berdasarkan survey yang dilakukan Hashwari tahun 2015 sebanyak 75% responden setuju untuk menjadikan makanan dan minuman khas Belakang Padang sebagai objek wisata kuliner dikarenakan hal ini juga menjadi daya tarik wisatawan (Hashrawi, 2015).



Sebagian besar kuliner berada di sekitar dermaga, namun ada juga yang memanfaatkan keindahan eksotisme alam di sisi sebelah barat pulau.



Sumber : Data Penulis dan Google Image

- **Aktivitas Penduduk Belakang Padang**

Aktivitas penduduk Belakang Padang sebagaimana Pulau ini mayoritas merupakan wilayah pesisir, tentunya berpengaruh dengan pasang-surut air laut. Khususnya pada kegiatan transportasi. Namun, pasang-surut air laut ini juga berpengaruh pada aktivitas ekonomi penduduk salah satunya saat panen rumput laut. Hal ini juga mempengaruhi arsitektur hunian penduduk lokal yang menggunakan panggung. Selain itu, dikarenakan pekerjaan penduduk lokal juga banyak sebagai nelayan, hal itu kerap mempengaruhi kegiatan ekonomi dan aktivitas harian penduduk.

Hal ini paling dapat dirasakan pada sistem transportasi yang dimana transportasi tradisionalnya merupakan boat/perahu kecil, ketika surut penduduk sulit untuk menggunakan boat sehingga mempengaruhi aktivitas harian.

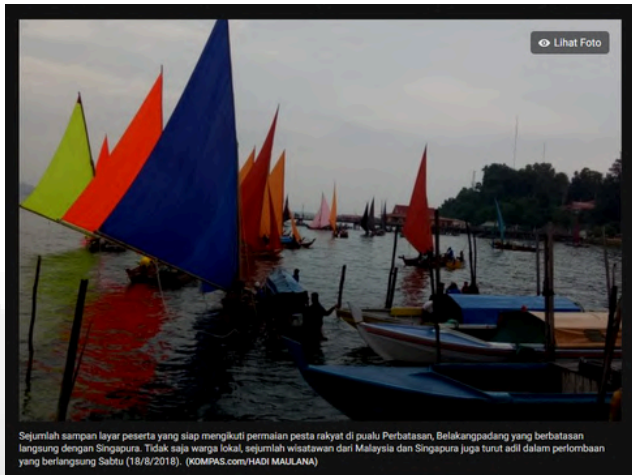
Disebut pulau penawar rindu sebab kesan kembali ke masa lalu yang diberikan pada image pedesaan.



Sumber : Google Image

- **Tradisi pacu sampan dan balap perahu**

Rutin mengadakan event tahunan yang berkaitan dengan tradisi daerah diantaranya lomba sea eagle (balap perahu), dan pacu sampan (Hashrawi, 2015).



Sumber : Google Image

Berdasarkan survey yang dilakukan Hashwari tahun 2015 mayoritas responden sangat tertarik dengan budaya yang ada di Belakang Padang dan menepatkan wisata budaya menjadi hal yang baik untuk dikembangkan.

- **Budaya seni, salah satunya tari yang masih rutin dilakukan di Pulau Belakang Padang**

Banyak kreasi seni diantaranya Dzikir Barat, kreasi tari melayu yang masih sering dijumpai, atraksi pencak silat, dan kompiang (Hashrawi, 2015).



Kegiatan latihan dilakukan di ruang pertemuan formal pemerintah, **karena tidak memiliki area pelatihan yang cukup memadai.**

- **Permainan tradisi gasing digemari wisatawan mancanegara**

Mainan tradisional yang digemari oleh wisatawan mancanegara; gasing. Terdapat gelanggang gasing yang sering didatangi bernama “Datuk Setia Amanah” (Hashrawi, 2015).



Gasing dimainkan oleh anak-anak maupun orang dewasa. di Kecamatan Belakang Padang bahkan terdapat lapangan gasing sebagai tempat permainan gasing.

“Kalau wisatawan mancanegara berkunjung, biasanya diajak bermain gasing di sana (Lapangan Gasing Belakang Padang),” ungkap Ardi, Kadisbudpar Kota Batam (disbudpar.batam.co.id, 2020).

Gelanggang gasing sudah tidak terawat dikarenakan pandemi sehingga terbengkalai. Namun budaya gasing masih tetap berlangsung di Pulau Belakang Padang. Selain itu area gasing ini **tidak memenuhi kelengkapan fasilitas skala internasional dan tidak memiliki area penonton.**



- **Vihara**

Terdapat klenteng yang suka dikunjungi oleh wisatawan mancanegara khususnya Korea dan Singapura. Klenteng tua ini terletak tepatnya di Kelurahan Tanjung Sari (Hashrawi, 2015).



WISATA YANG DAPAT DITERAPKAN DI BLP

Wisata yang mengedepankan aktivitas fisik
(soft sport tourism).

- Kondisi kontur yang beragam + keindahan alam dan suasana yang dihadirkan



Bersepeda



Jalan/lari

Mengelilingi pulau sembari menikmati suasana perkampungan alami Pulau Belakang Padang

- Kelengkapan sarana olahraga; lapangan sepak bola, basket, dan tennis



Sepak Bola



Basket



Tennis

- Ketersediaan sarana dan prasana olahraga air



Pacu Sampan
(Tradisi)



Balap Perahu

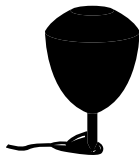
Wisata yang mengedepankan keunggulan
dan lokalitas

- Budaya tari yang masih dilakukan warga hingga saat ini



Seni tari

- Tradisi gasing

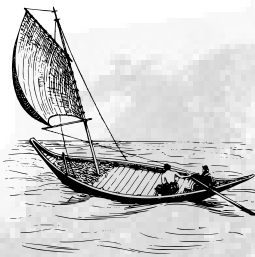


Permainan gasing

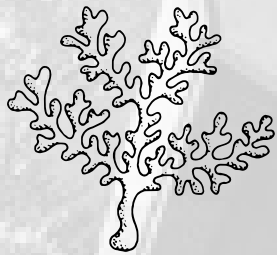
- Aktivitas warga pesisir; transportasi penyebrangan pompom dan rumah panggung



Arsitektur panggung
pesisir



Transportasi
menyebrang

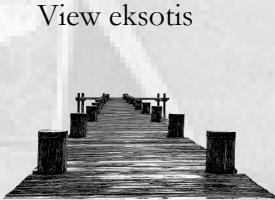


Rumput Laut

- Eksotisme; kepulauan yang dikelilingi laut, dataran perbukitan, alami



Panta Pasir
Putih



Dermaga
Sekanak

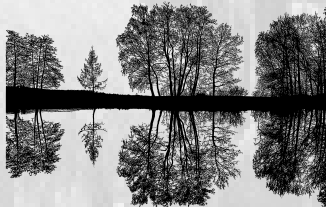


Pantai
Melawa

View eksotis



Bukit View



Suasana kampung alami

- Kuliner Belakang Padang



Memperkenalkan kuliner
Pulau Belakang Padang

- Spiritual



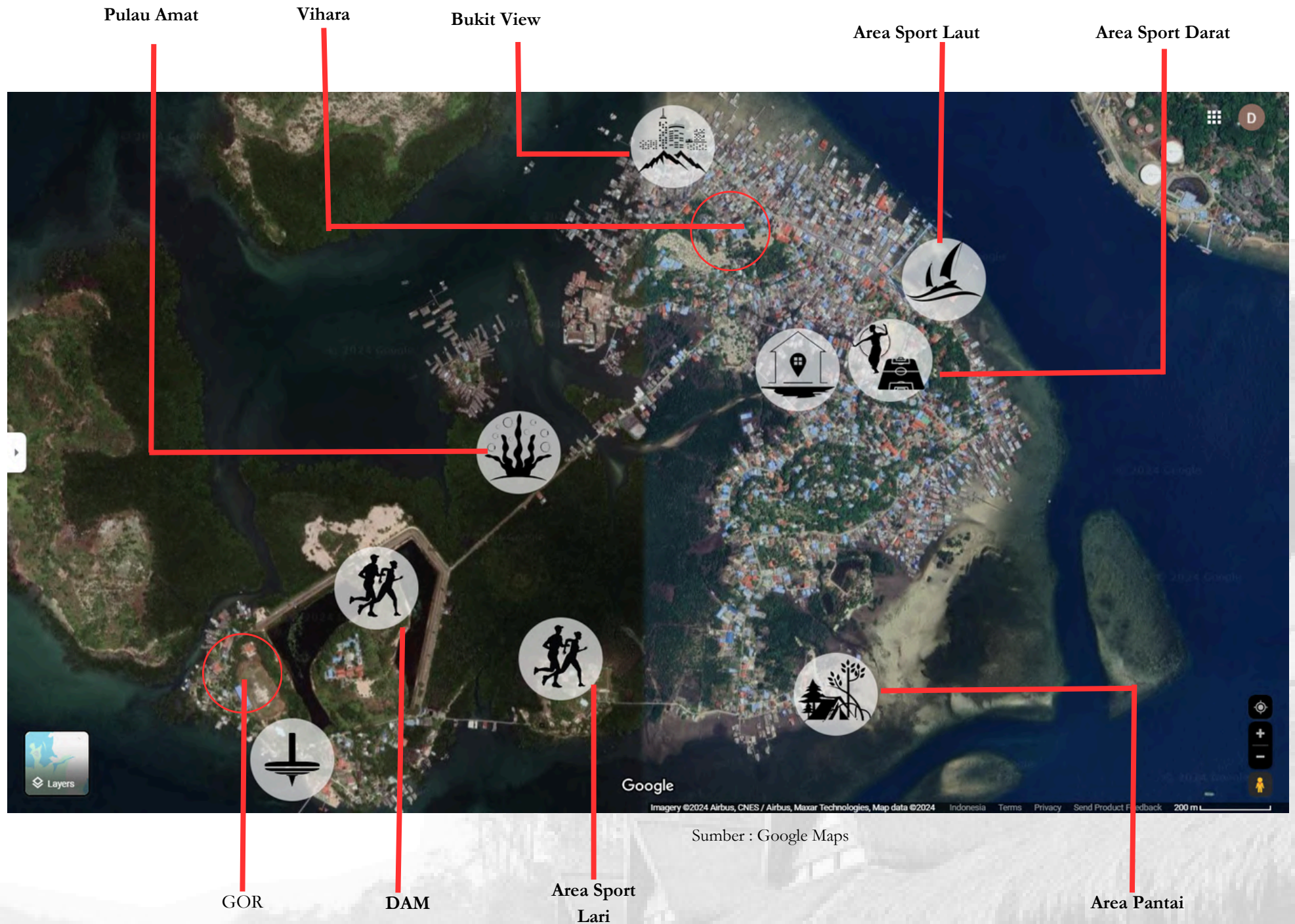
Vihara yang sudah lama
dikunjungi wisatawan
mancanegara

ANALISIS SWOT SITE

<div>External Factors</div> <div>Internal Factors</div>		Strenghts (Kekuatan)							Weaknesses (Kelemahan)						
		Lokasi strategis	Keberagaman budaya dan tradisi kegiatan	Kekayaan perjalanan sejarah yang unik	Keindahan alam eksotis khas kepulauan	Kekayaan dan potensi pengembangan kelautan	Keunikan kondisi topografi	Kebiasaan dan transportasi yang khas	Suasana perkampungan masa lalu yang khas	Sarana terbengkalai dan kurang akomodasi	Keberagaman topografi memerlukan eksekusi yang berbeda-beda	Akses terbatas karena lebar jalan cukup sempit	Pulau kecil dan terpisah sehingga sulit untuk berkembang	Branding wisata masih kurang	Penjelasan sejarah kurang
Opportunities (Peluang)	Pulau sudah dikenal oleh warga asing	<div>STRATEGI SO</div> <div>Menggunakan kekuatan, memanfaatkan peluang</div> <p>Mengedepankan pengalaman baru dengan menghadirkan keberagaman budaya tradisi melalui atraksi wisata dengan gaya khas Belakang Padang yaitu; <u>eksotisme dan unsur kelautan yang kuat, diciptakan dengan suasana perkampungan masa lalu yang menampilkan sejarah perompakan.</u></p> <p>Dalam wilayah daratan dan perairan.</p>							<div>STRATEGI WO</div> <div>Atasi kelemahan. memanfaatkan peluang</div> <p>Mengatasi kurangnya sarana dan akomodasi dengan rancangan yang mengedepankan keinginan wisatawan; dengan menghadirkan pengalaman unik khas belakang padang yang <u>kaya akan potensi dan sejarah sehingga meningkatkan branding pulau.</u></p> <p>Akses yang sempit dan pulau yang kecil diatasi dengan menjadikan hal tersebut sebagai kelebihan untuk <u>menunjukkan “diri” dari belakang padang.</u></p>						
	Wisatawan mudah mengakses pulau														
	Wisatawan menyukai keunggulan eksotisme														
	Keunikan yang tidak dimiliki wilayah lain														
	Ketersediaan izin mengolah wilayah daratan dan perairan														
	Wisatawan yang menyukai aktivitas fisik														
	Wisatawan menyukai atraksi wisata sejarah														
	Wisatawan menginginkan pengalaman baru														
Threats (Ancaman)	Keunikan juga dimiliki wilayah lain	<div>STRATEGI ST</div> <div>Menggunakan kekuatan, menghindari ancaman</div> <p>Meningkatkan antusiasme wisatawan dengan atraksi dan aktivitas fisik tradisi pulau belakang padang yang <u>meningkatkan identitas diri belakang padang untuk menghindari pencurian identitas.</u></p> <p>Destinasi wisata menghadirkan atraksi pada waktu yang berbeda dengan memanfaatkan cuaca dan elemen alam sehingga <u>suasana dan aktivitas bangunan berubah-ubah.</u></p>							<div>STRATEGI WT</div> <div>Atasi kelemahan. menghindari ancaman</div> <p>Potensi budaya dan tradisi lebih dioptimalkan untuk menghadirkan ‘identitas’ daerah.</p> <p>Penyelesaian terhadap kurangnya akomodasi dan sarana yang memadai dengan <u>perancangan berdasarkan keunikan khas untuk meningkatkan antusiasme dan menghindari rasa bosan wisatawan.</u></p>						
	Berada di area perbatasan sehingga rawan pencurian identitas														
	Budaya melayu yang kental juga dimiliki wilayah lain dengan suku yang sama														
	Kurangnya antusias wisatawan terhadap pulau belakang padang														
	Wilayah sekitar lebih menarik														
	Wisatawan cukup cepat bosan dengan destinasi wisata sehingga hanya mengunjungi dalam waktu yang singkat														

PENGEMBANGAN WISATA

PERKUATAN DARI POTENSI DAN FASILITAS YANG SUDAH ADA DAN LAYAK DIGUNAKAN



Fokus program wisata : pulau wisata inklusif

Dengan program yang mendorong terjadinya relasi sosial yang padu antara wisatawan dengan warga lokal

Sehingga destinasi wisata menyebar dan setiap perancangan titiknya mengusung lokalitas Pulau Belakang Padang yang mencakup budaya, tradisi, serta keindahan alam dan mengedepankan interaksi sosial antara aktivitas penduduk lokal dan wisatawan.

Dam	Pulau Amat	Bukit View	Vihara	Area sport
Potensi: Area rekreasi dan spot jalan santai	Potensi: Area panen rumput laut (edukasi) Transportasi menggunakan perahu kecil	Potensi: Citylight negara tetangga Perlu mendaki bukit	(+) Event tahunan bulan 08 dan 11	Penampilan dan pelatihan budaya acuan pacu
Est kegiatan: sore hari	Est kegiatan: setengah hari	Est kegiatan: sore - malam hari (perlu menginap)	Est Kegiatan : 1 hari	Terbuka untuk umum Aktivitas fisik berat (+) Event tahunan bulan 08 Est kegiatan: siang - sore hari



Gor	Area Makan	Area Penginapan Dengan Lokalitas	Area Pantai
Stadion skala internasional (+) Event tahunan bulan 08	Potensi: view sunset	Potensi: memberi suasana hunian tinggal lokal dan interaksi warga	Potensi: Mediasi rekreasi rendam mangrove, sisi timur (view sunrise)
Est kegiatan : Setengah hari	Est kegiatan: Sore - malam hari	Est Kegiatan: Menginap	Est kegiatan: sore-pagi hari (menginap)

Aktivitas Bersepeda dan Lari/Jalan Santai

Jalur sepeda dan lari/jalan santai yang memanfaatkan kontur dengan memilih jalan ekstrim, tur suasana pulau

Program Destinasi	Potensi	Keunggulan Lokalitas	Aktivitas	Estimasi Lama Kunjung/Kegiatan
Area Sport Laut	Event (08) dan Aktivitas Perlombaan Olahraga Air	Tradisi Olahraga Khas Pulau Belakang Padang	Penampilan dan pelatihan tradisi olahraga air seperti acuan pacu (Aktivitas Fisik Berat)	Est. Kegiatan siang - sore hari menyesuaikan pasang surut
Area Sport Darat	Event (08) dan Sarana Olahraga	Penunjang Event Nasional Hingga Internasional	Perlombaan dan pertunjukan olahraga darat sembari berbaur dengan warga lokal	Est. kegiatan siang-sore / sehabian ketika diselenggarakan event
Area Penginapan	Wisatawan menyukai penginapan dengan lokalitas	Lokasi di perairan (khas) di tengah hunian warga lokal	Area penginapan yang memasukkan interaksi langsung wisatawan ke dalam kehidupan sehari-hari warga lokal	Est. kegiatan menginap malam - pagi
Bukit View	Suasana pulau belakang padang yang khas dan citylight	Jenis topografi yang memaksimalkan view sekitar	Menikmati view suasana pulau belakang padang dengan topografi yang memerlukan akses bertualang (Aktivitas Fisik)	Est. kegiatan sore - malam
Vihara	Event (08) (11) dan wisata religi yang sudah dikenali	Vihara monumental yang sudah berdiri sejak lama	Event keagamaan dengan wisata religi yang menambah edukasi dan pemahaman sejarah serta keagamaan wisatawan	Est. kegiatan 1 hari (event) dan pagi-siang / siang-sore
Pulau Amat	Area panen rumput laut (edukasi)	Menggunakan transportasi daerah (pompom)	Melakukan pengolahan dan panen rumput laut dengan cara tradisional yang selalu dilakukan oleh penduduk lokal	Est. kegiatan pagi / malam berdasarkan pasang-surut air laut
Area Pantai	Sisi timur (view sunrise) dan eksotisme pantai khas	Mediasi rekreasi rendam mangrove	Menikmati suasana pantai dan melakukan mediasi rekreasi dengan rendam mangrove	Est. kegiatan sore - pagi dan perlu menginap
Area Sport Lari	Penunjang infrastruktur yang memadai	Suasana jalan dan kondisi pulau belakang padang	Aktivitas lari yang berpotensi dikembangkan menjadi sebuah event dengan menikmati suasana (Aktivitas Fisik)	Est. kegiatan 1 hari (event) / pagi - siang
DAM	Spot jalan santai	Area Rekreasi dan suasana khas pulau	Aktivitas jalan santai yang memanfaatkan suasana pulau dan interaksi dengan warga lokal sehingga meningkatkan intensi (Fisik)	Est. kegiatan sore
GOR	Event (08) dan Aktivitas olahraga internasional	Sering digunakan sebagai media olahraga internasional	Menonton atau ikut serta aktivitas olahraga internasional / pelatihan olahraga	Est. kegiatan siang - sore / 1 hari (event)

Kampung Homestay



Sumber : Google Image

Deretan rumah serta jalanan berwarna-warni dihiasi mural, kesan ceria pada elemen hunian yang terpancar sinar matahari memanjakan panca indra wisatawan ketika memasuki Kampung Ragam Warna.

Tujuan Kampung Ragam Warna yaitu memperkenalkan aktivitas tradisi dan budaya lokal kepada pengguna homestay sehingga wisatawan lebih mengenali daerah Mranggen.

Rumah Makan



Sumber : Google Image

Seperti namanya, rumah makan saung talaga mengusung konsep saung pada bangunannya, saung ini terletak diatas danau yang menghadirkan suasana indah dan nyaman sehingga cocok dikunjungi bersama keluarga.

Atmosfer yang dihadirkan sangat unit dengan penataan layout yang luas dan bersih pada tiap sisi rumah makan yang dipenuhi tatanan pepohonan hijau yang tersusun indah.

Kampung Ragam Warna di daerah Mranggen, desa Kutoharjo, Kabupaten Kendal

Perancangan merupakan bentuk apresiasi terhadap kreativitas pengembangan budaya warga setempat mulai dari alam, tokoh, hingga karya abstrak. Jalanan kampung kerap berwarna-warni dilengkapi payung hias tradisional yang merupakan ciri khas lokal.



Sumber : Google Image

Rumah Makah Saung Telaga, Depok
Saung Telaga menghadirkan pemandangan asri yang disuguhkan sembari pengunjung bersantai.

Suasana tradisional pada Saung dihadirkan dengan kolam ikan yang dikelilingi oleh beberapa unit saung. Disediakan juga perahu yang dapat digunakan pengunjung pada kolam ikan tersebut.



Sumber : Google Image

Bukit View



Sumber : Google Image

Suasana yang dihadirkan pada malam dan siang hari sangat berbeda di sky view ini, namun keduanya tetap menghadirkan kenyamanan luar biasa.

Sky view mengusung konsep semi-modern dengan desain interior elegan dan atmosfer yang nyaman, sehingga sangat menyenangkan ketika bersantap bersama keluarga maupun teman. View yang ditawarkan berupa pemandangan Gunung Telemoyo serta Rawa Pening.

Banaran Sky View menghadirkan panorama dengan suasana yang membuat rileks.

Suasana yang pertama kali dirasakan ketika memasuki sky view yaitu ketenangan meskipun sangat ramai oleh pengunjung. Suasana rileks lebih dapat dirasakan pada view langsung kearah pemandangan gunung.



Sumber : Google Image

Area Pantai



Sumber : Google Image

Heha Ocean View berada di tepi tebing laut selatan yang menyuguhkan pemandangan langsung kearah hamparan biru laut lepas serta deburan ombak yang terlihat sangat jelas.

Disediakan juga foot massage dan reflexology untuk memanjakan pengguna ketika merasa lelah.

Heha Ocean View menghadirkan panorama laut dari tepi tebing dan pegunungan yang sangat indah.



Sumber : Google Image

Area Sport Laut



Sumber : Google Image

Olahraga dayung yang merupakan olahraga nasional Kepulauan Faroe merupakan budaya yang sangat penting sehingga para atlet mendedikasikan banyak waktu dan upaya untuk mempersiapkan kompetisi sehingga pembangunan club house menjadi penting.

Pintu yang luas pada area penyimpanan perahu akan terbuka ketika perahu siap untuk diluncurkan menuju dermaga kayu. Terdapat air yang memfasilitasi transisi masuk dan keluarnya perahu sehingga tercipta sistem yang efisien.

Klaksvik Row Club dirancang sebagai rumah baru bagi olahraga dayung yang dilengkapi dengan fasilitas canggih diperuntukkan kepada atlet olahraga dayung. Rancangan ini menarik pengunjung maupun penduduk lokal dengan pemandangan lanskap yang memberi kesan ramah.

Clubhouse ini juga difungsikan sebagai tempat yang menyelenggarakan berbagai acara dan pameran hingga menjadi objek wisata yang terkenal. Pameran yang ditunjukkan berupa kerajinan tradisional pembuatan perahu Faroe.



Sumber : Google Image

Edukasi Rumput Laut



Sumber : Google Image

Perancangan media edukasi rumput laut memerlukan zona budidaya, ruang edukasi, ruang pengajaran, area pengeringan, dan area pengolahan.



Sumber : Google Image

PROGRAM WISATA

Rekomendasi Rute Wisata



Sumber : Google Maps

Rekomendasi Program Wisata 4 hari

<div>Destinasi Wisata</div> <div>Hari Kunjungan</div>	Kunjungan Destinasi	Waktu Kegiatan	Aktivitas	Estimasi Lama Kunjung/Kegiatan
Hari Pertama	Sport Air	Siang-sore	Olahraga balap perahu/pacu sampan	1 hari termasuk waktu istirahat setelah beraktivitas fisik
	Lapangan Indrasakti	Sore-malam	Lihat/olahraga sepak bola, basket, tennis	
Hari Kedua	Jalur Memutari Pulau	Pagi-siang	Bersepeda, becak, jalan santai/lari	1 hari termasuk waktu istirahat setelah beraktivitas fisik
	Bukit View	Sore-malam	Mendaki bukit ringan dan menikmati view	
Hari Ketiga	Area Pantai	Pagi-siang	Bermain, rekreasi rendam mangrove	1 hari termasuk waktu istirahat setelah beraktivitas fisik
	Pulau Amat	Siang-sore	Edukasi panen rumput laut	
Hari Keempat	Jalur Memutari Pulau	Pagi-siang	Bersepeda, becak, jalan santai/lari	1 hari termasuk waktu istirahat setelah beraktivitas fisik
	Area Kuliner Eksotis	Sore-malam	Kuliner daerah dan menikmati view eksotis	

FOKUS PERANCANGAN : akomodasi penginapan

Resort Berkawasan Inklusif dengan pendekatan **Hybrid Architecture**

Sarana wisata dapat dibagi dalam tiga unsur pokok (Ghani, 2017), yaitu:

Sarana Pokok

(Main Tourism Superstructure)

Mencakup;

1. Akomodasi/tempat menginap
2. Rumah Makan
3. Objek Wisata
4. Atraksi Wisata

Sarana Pelengkap Kepariwisataaan

(Suplementing Tourism Superstructure)

Mencakup;

1. Sarana Rekreasi Olahraga
2. Sarana Rekreasi Hiburan

Sarana Penunjang Kepariwisataaan

(Supporting Tourism Superstructure)

Mencakup;

1. Sarana Entertainment
2. Sarana Souvenir/UMKM

Sarana Pokok
(Main Tourism Superstructure)



Vihara

Pulau Amat

Area Pantai



Sarana Pelengkap Kepariwisataaan
(Suplementing Tourism Superstructure)

Area Sport Laut

Area Sport Darat

Area Sport
Lari

GOR

Bukit View

Pusat Budaya

Sarana Penunjang Kepariwisataaan
(Supporting Tourism Superstructure)

Pusat Oleh-oleh

Area UMKM



Yang pasti didatangi pengunjung

Dalam mendukung program wisata inklusif, diperlukan akomodasi yang menyediakan penginapan sesuai dengan kebutuhan pengguna berdasarkan aktivitas yang dilakukan. Penginapan juga merupakan area yang pasti akan ditempati wisatawan sehingga perlu perancangan yang memastikan kepuasan wisatawan.

Penginapan berfungsi untuk menampung pengguna sebagai media beristirahat setelah dan sebelum melakukan aktivitas di masing-masing destinasi wisata selama berada di Pulau Belakang Padang

PENGINAPAN INKLUSIF

Resort dengan Kawasan Inklusif

kepemilikan dan pengelolaan oleh Pulau Belakang Padang.

Dengan pertimbangan: resort untuk menghadirkan penginapan privat untuk menghadirkan relaksasi yang tenang, dengan tetap menghadirkan interaksi lokal

Berdasarkan lokasinya, hotel dapat dikelompokkan sebagai berikut (Tarmoezi & Manurung,2000) :



City Hotel

Hotel yang berlokasi di perkotaan, biasanya diperuntukkan bagi masyarakat yang bermaksud untuk tinggal sementara.



Residential Hotel

Hotel yang berlokasi di daerah pinggiran kota besar yang jauh dari keramaian kota, tetapi mudah dalam hal pencapaian tempat-tempat untuk kegiatan usaha.



Resort Hotel

Hotel seperti ini terutama diperuntukkan bagi keluarga yang ingin beristirahat pada hari-hari libur atau bagi mereka yang ingin berekreasi.



Motor Hotel

Hotel ini diperuntukkan sebagai tempat istirahat sementara bagi mereka yang melakukan perjalanan dengan menggunakan kendaraan umum atau mobil pribadi.

Pemilihan tipologi penginapan berupa resort dikarenakan lokasi yang mengunggulkan eksotisme pantai dan juga fungsi untuk rekreasi dan relaksasi.

Resort dengan Kawasan Inklusif

Berdasarkan arah perancangan yang diperoleh, memerlukan fokus pada penggabungan beberapa elemen yang tidak sejalan/bentrok.

Salah satu pertimbangan

Resort bersifat eksklusif untuk memperoleh ketenangan dan kenyamanan, namun perancangan juga memerlukan kawasan yang inklusif sesuai dengan keinginan dari target pasar.

Diperlukan pendekatan yang memberikan cara/strategi sesuai untuk mengembangkan perancangan dari tipologi yang telah ditentukan

Pendekatan Hybrid Architecture

Hybrid Architecture merupakan konsep penggabungan aspek-aspek arsitektural yang bertentangan dikarenakan suatu kompleksitas pada perancangan (Tandean, 2019).

Layanan penginapan dengan layanan internasional,

Layanan internasional penting diperuntukkan memenuhi kebutuhan dan kepuasan bagi wisatawan mancanegara. Dengan pelayanan akomodasi yang baik, wisatawan akan kembali ke destinasi tersebut (Waluyo, 2019). Kepuasan pelanggan dapat dipenuhi oleh sebuah perusahaan salah satunya dengan upaya berupa pelayanan (Halimah). Keterkaitan antara penyediaan fasilitas dan kepuasan pengguna dibuktikan oleh penelitian yang dilakukan Martianawati (2009), Widaditomo (2009), dan Wijaya (2010) yang dimana penelitian tersebut memberikan hasil bahwa fasilitas mempunyai pengaruh positif terhadap kepuasan pelanggan.

Hal ini didukung dengan data Badan Pusat Statistik (BPS) 2022 mengenai jumlah kunjungan wisatawan mancanegara sebanyak 5,89 juta kunjungan terhadap pemilihan penginapan berdasarkan layanannya. Disebutkan bahwa tertinggi sebesar 39,69% wisatawan mancanegara memilih hotel bintang sebagai akomodasi utama selama berwisata. Diikuti 22,15% memilih villa, 16,20% memilih hotel non-bintang, dan paling sedikit 12,75% memilih rumah teman/keluarga. Hal ini membuktikan bahwa layanan yang disediakan menentukan kepuasan pelayanan yang dirasakan wisatawan mancanegara sehingga berdampak pada pemilihan jenis layanan penginapan.

Data lain mengenai pemilihan hotel berdasarkan fasilitas dikutip melalui penelitian Sharon yang menyebutkan bahwa kunjungan wisatawan mancanegara ke Surabaya pada tahun 2018 mencapai 1,728,194 pengunjung dengan 91,971 pengunjung memilih penginapan dengan fasilitas berbintang sedangkan 59 orang memilih penginapan non-bintang (Badan Pusat Statistik, 2018).

Hal ini melandasi pentingnya fasilitas yang dihadirkan pada sebuah penginapan untuk memenuhi kepuasan dari pelayanan yang dirasakan oleh wisatawan mancanegara.

Keberhasilan penginapan dengan fasilitas baik didukung dengan penginapan-penginapan terbaik salah satunya Nihni Sumbi yang memperoleh penghargaan internasional sebagai,

- 1. Best Hotel in the World versi majalah Travel+Leisure tahun 2017
- 2. No. 8th Best Resort/Hotels in Asia versi majalah Travel+Leisure tahun 2019
- 3. Predikat Travellers Choice versi Tripadvisor tahun 2020

Hal ini membuktikan keberhasilan memenuhi kepuasan pelanggan dengan layanan internasional yang disediakan.

Diikuti dengan penghargaan 'Travellers' Shoice berdasarkan kunjungan 8 juta pengguna TripAdvistor dalam 12 bulan, 2 penginapan dari 10 hotel berprestasi merupakan penginapan berbintang dari Indonesia, diantaranya,

- 1. Adiwana Suweta, hotel berbintang 4 di Ubud Bali dengan penilaian luar biasa (2.433 wisatawan)
- 2. Padma Resort Ubud, hotel berbintang 5 di Payangan dengan penilaian luar biasa (5.418 wisatawan)

Data-data terkait membuktikan bahwa layanan yang disediakan oleh penginapan mempengaruhi kepuasan dan ketertarikan pengunjung khususnya wisatawan mancanegara untuk memperoleh kepuasan dalam berakomodasi.



Layanan Penginapan Nihni Sumbi

Layanan Penginapan Adiwana Suweta

Layanan Penginapan Padma Resort

PERNYATAAN PERSOALAN PERANCANGAN DAN BATASANNYA

1. Rumusan Masalah

1.1. Rumusan Masalah Umum

- Bagaimana merancang resort yang memenuhi kebutuhan fasilitas wisatawan mancanegara dan menghadirkan eksotisme alam serta interaksi sosial dengan penduduk lokal melalui pendekatan hibrid arsitektur

1.2. Permasalahan Masalah Arsitektur

- Bagaimana merancang resort yang mewadahi aktivitas sosial sekaligus aktivitas privat dalam satu perancangan dengan perancangan yang dapat menghubungkan sekaligus membatasi kedua aktivitas tanpa mengganggu ruang satu sama lain?
- Bagaimana merancang ruang dengan kualitas internasional yang mengintegrasikan ekstotisme alam dalam perancangan?

2. Tujuan dan Sasaran Perancangan

2.1. Tujuan Perancangan

- Tujuan dari perancangan ini untuk menghasilkan rancangan resort yang memenuhi kebutuhan fasilitas wisatawan mancanegara dan menghadirkan eksotisme alam serta interaksi sosial dengan penduduk lokal melalui pendekatan hibrid arsitektur

2.2. Sasaran Perancangan

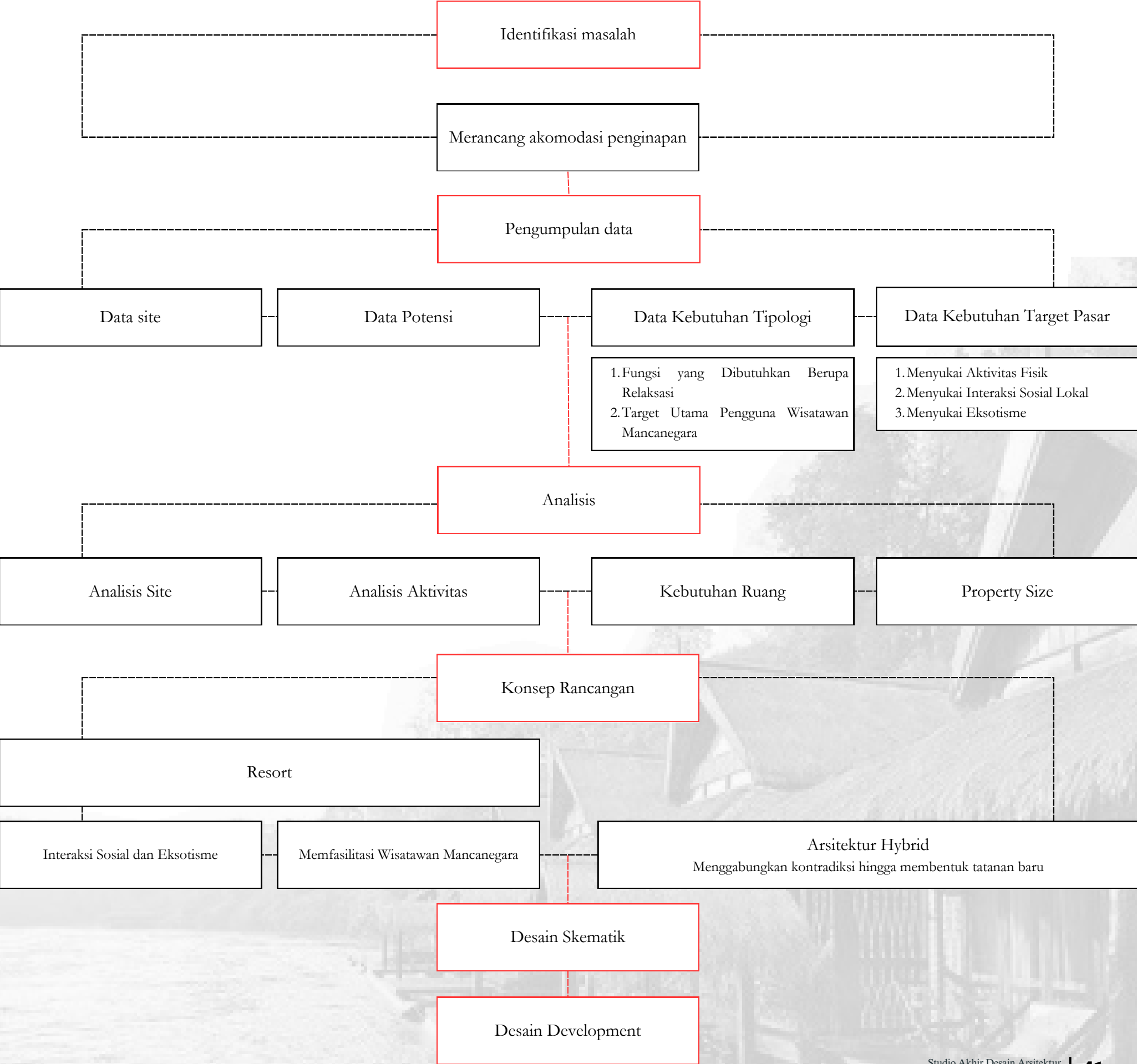
- Merancang resort yang mewadahi aktivitas sosial sekaligus aktivitas privat dalam satu perancangan dengan perancangan yang dapat menghubungkan sekaligus membatasi kedua aktivitas tanpa mengganggu ruang satu sama lain
- Merancang ruang dengan kualitas internasional yang mengintegrasikan ekstotisme alam dalam perancangan?

3. Batasan Perancangan

3.1. Batasan Perancangan

- Perancangan ini menggunakan pendekatan arsitektur hibrid
- Penyelesaian masalah perancangan didasari dengan penyelesaian aspek arsitektural pada rumusan masalah dengan menghasilkan resort yang memenuhi kebutuhan fasilitas wisatawan mancanegara dan menghadirkan eksotisme alam serta interaksi sosial dengan penduduk lokal

METODE PEMECAHAN PERSOALAN



KERANGKA BERFIKIR

Latar Belakang

Wisata Inklusif Pulau Belakang Padang menghadirkan destinasi aktivitas fisik namun tidak memiliki akomodasi penginapan yang memadai untuk memfasilitasi wisatawan selama berwisata, khususnya wisatawan mancanegara sebagai target pasar utama.

- Wisatawan Mancanegara Menyukai Melakukan Aktivitas Fisik
- Wisatawan Mancanegara Menyukai Ekstosisme dan Interaksi Sosial Lokal
- Diperlukan Fasilitas Penginapan yang Dapat Mengakomodasi Wisatawan Mancanegara

Isu Non Arsitektural

- 1.Meningkatkan angka LoS di Pulau Belakang Padang
- 2.Destinasi wisata inklusif Pulau Belakang Padang menghadirkan banyak aktivitas fisik
- 3.Antusiasme turis manacanegara terhadap interaksi sosial lokal di Pulau Belakang Padang

Isu Arsitektural

- 1.Merancang akomodasi penginapan dengan desain dan fasilitas yang memenuhi kebutuhan wisatawan
- 2.Perancangan fasilitas penginapan yang dapat merespon kebutuhan relaksasi fisik bagi wisatawan
- 3.Perancangan penginapan yang menghadirkan suasana dan interaksi lokal

Rumusan Masalah Umum

Bagaimana merancang resort yang memenuhi kebutuhan fasilitas wisatawan mancanegara dan menghadirkan ekstosisme alam serta interaksi sosial dengan penduduk lokal melalui pendekatan hibrid arsitektur

Rumusan Masalah Arsitektur

- Bagaimana merancang resort yang mewedahi aktivitas sosial sekaligus aktivitas privat dalam satu perancangan dengan perancangan yang dapat menghubungkan sekaligus membatasi kedua aktivitas tanpa mengganggu ruang satu sama lain?
- Bagaimana merancang ruang dengan kualitas internasional yang mengintegrasikan ekstotisme alam dalam perancangan?

Tipologi

Resort

Interaksi Sosial dan Ekstosisme

Memfasilitasi Wisatawan Mancanegara

Pendekatan

Arsitektur Hibrid

Strategi Penyelesaian

Penggabungan penyediaan aktivitas privat dengan dorongan interaksi sosial lokal

Penyediaan fasilitas layanan internasional yang terintegrasi dengan ekstosisme alam

Variabel

Aktivitas Privat

Interaksi Sosial Lokal

Variabel

Fasilitas Internasional

Ekstosisme

Keunggulan, Originalitas, dan Kebaruan

- **Perancangan Terminal Kampung Melayu Jatinegara, Jakarta Timur Dengan Metode Hybrid**

Pendekatan: Arsitektur Hibrid

Oleh: Muhammad Nuril Ardan dan Angger Sukma Mahendra

Publikasi: 2017

Persamaam: Melakukan pembauran ruang sebagai identitas dari aspek interaksi yang kemudian membentuk tatanan massa baru sebagai transisi.

Perbedaan: Pada perancangan terminal kampung melayu Jatinegara, pembaruan dilakukan pada koridor yang kemudian menggabungkan terminal dan pasar sehingga membentuk transisi dari kedua fungsi tersebut, berbeda dengan perancangan resort yang dilakukan menggabungkan antara sifat privat dari kebutuhan relaksasi dengan dorongan interaksi terhadap sosial antara penduduk dan pengguna.

- **Perancangan Apartemen Produktif dengan Pendekatan Arsitektur Hibrid**

Pendekatan: Arsitektur Hibrid

Oleh: Nashihatul Barrit dan Arina Hayati

Publikasi: 2018

Persamaam: Merupakan pembauran suatu sifat ke dalam fungsi yang menciptakan kondisi saling menguntungkan.

Perbedaan: Pada perancangan apartemen produktif, penggabungan dilakukan untuk memasukkan sifat produktifitas baru bagi pengguna tetap apartemen, berbeda dengan perancangan resort yang menghadirkan sifat dan dorongan interaksi sosial bagi pengguna resort dengan masyarakat diluar resort sehingga membutuhkan pembauran tidak terbuka ke kedua sisi aspek yang digabungkan.

- **TOMOHON HEALTH-SPA & WELLNESS CENTER PENERAPAN ARSITEKTUR ORGANIK**

Pendekatan: Arsitektur Organik

Oleh: Ixnando J. Ondang, Windy Mononimbar, dan Claudia S. Punuh

Publikasi: 2017

Persamaam: Merupakan perancangan yang menghadirkan fasilitas relaksasi yang terhubung dengan kondisi asri alam

Perbedaan: Capaian perancangan pada resort penulis berbeda, dimana resort penulis tidak hanya menghadirkan relaksasi yang terhubung dengan alam tetapi juga mendorong interaksi sosial dengan penduduk lokal.

- **HEALTH RESORT DAN SPA DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR TROPIS**

Pendekatan: Arsitektur Tropis

Oleh: Cathrine Aurellia Ivana, Affrilyno, Bontor Jumaylinda Br Gultom

Publikasi: 2023

Persamaam: Perancangan yang berfokus untuk menghadirkan relaksasi bagi pengguna dengan memberi ketenangan dan kenyamanan

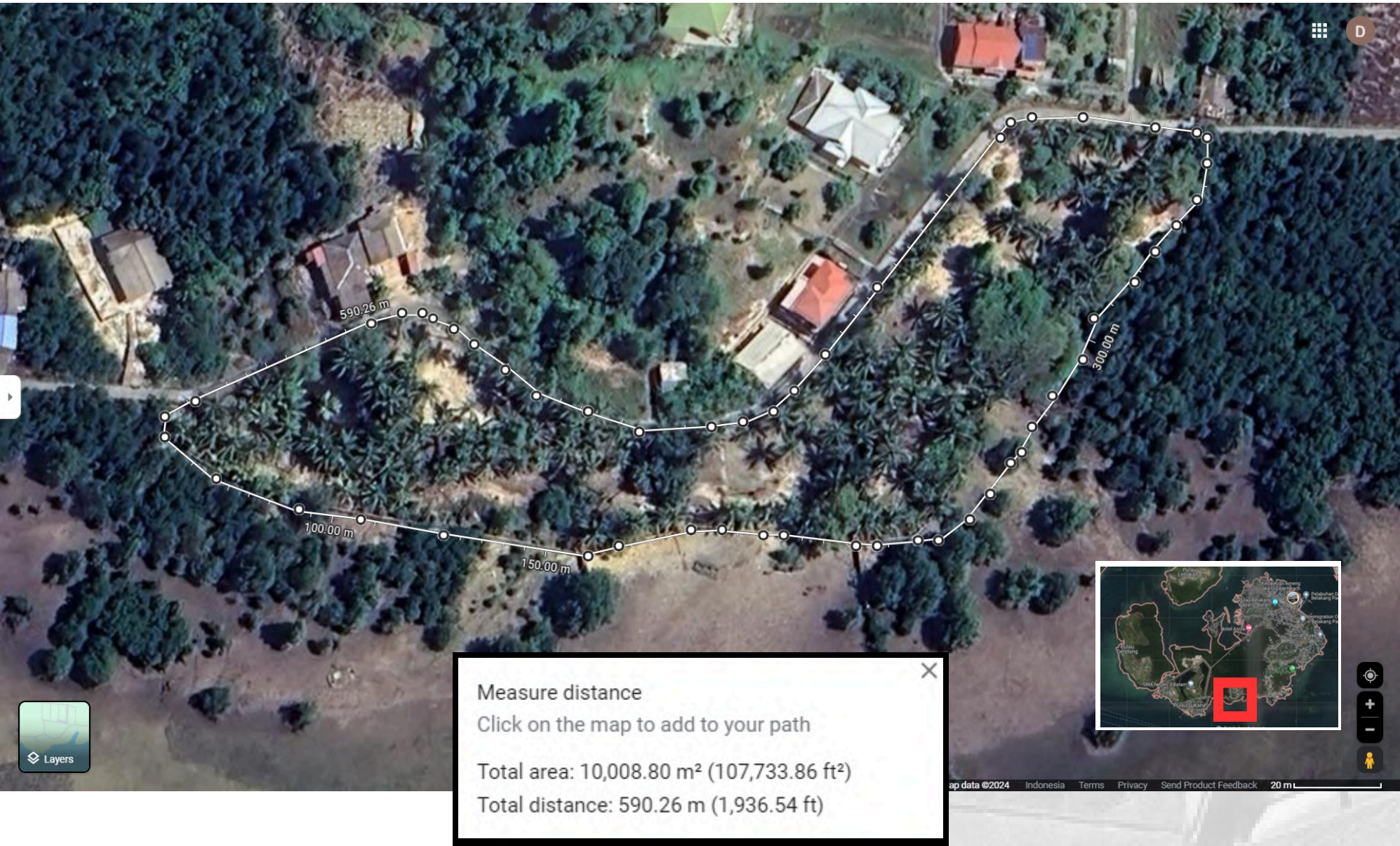
Perbedaan: Capaian perancang pada resort penulis berbeda, dimana resort penulis memberikan ketenangan dan kenyamanan tetapi juga memberi keterbukaan bagi penduduk lokal untuk mendorong interaksi sosial.

BAB II

PENELUSURAN PERSOALAN PERANCANGAN DAN PEMECAHANNYA

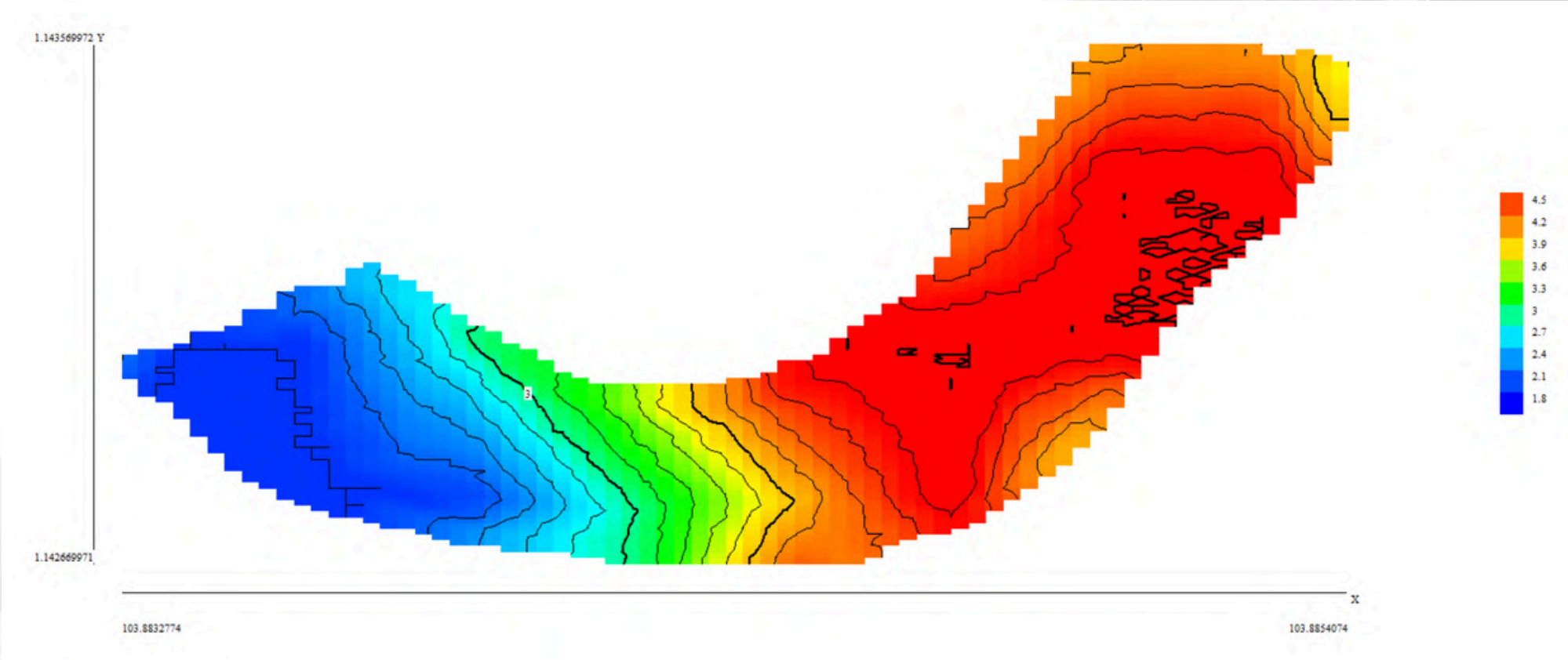
KAJIAN KONTEKS SITE

1. Karakteristik Tapak

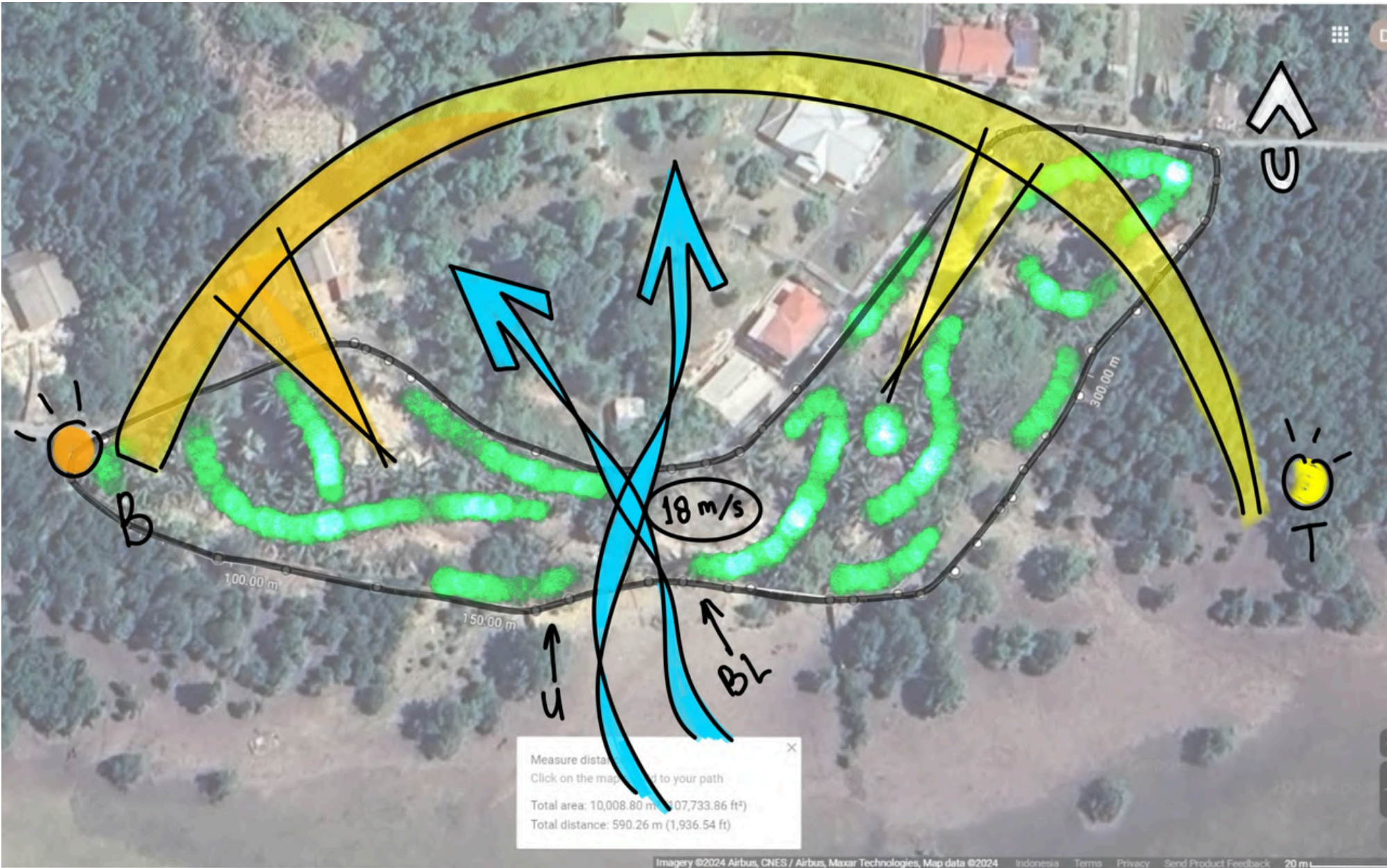


Pemilihan site dengan keindahan alam vegetasi tropis yang merupakan salah satu keindahan eksotis Pulau Belakang Padang





Ketinggian kontur cenderung landai dengan perbedaan mencapai 3,2 m dengan titik tertinggi 4,5 m dan titik terendah 1,8 m.



Analisis site dilakukan dengan mempertimbangkan arah matahari, angin, hingga eksisting vegetasi sehingga perancangan bangunan dapat menyesuaikan dengan kondisi lingkungan.



Kecepatan angin paling besar ke arah utara dan barat laut dengan hembusan angin tertinggi mencapai 18 m/s.

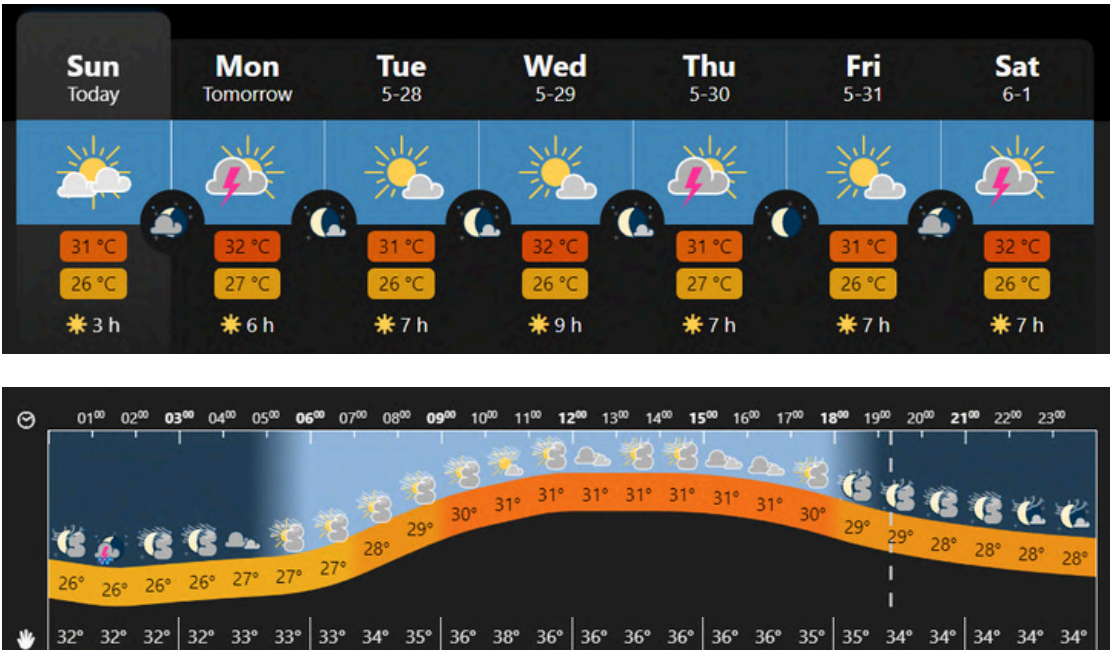


Kedua view laut mendapat view sunrise dan sunset dari pantai.



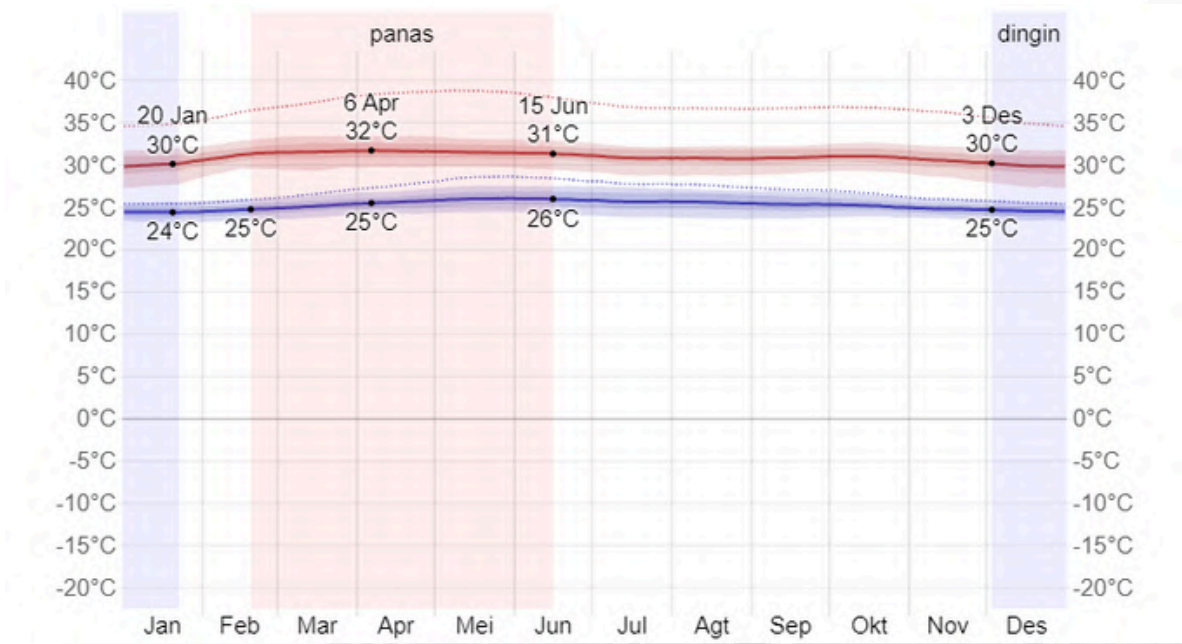
Site memiliki eksisting vegetasi berupa pohon kelapa yang tersebar di beberapa bagian.

4.1. Temperature dan Kondisi Matahari



Memiliki maximum temperature 32C dan minimum temperature 26C menunjukkan bahwa kepulauan belakang padang terkena paparan matahari dengan suhu yang cukup tinggi dengan jangka waktu terlalu lama selama 9 jam.

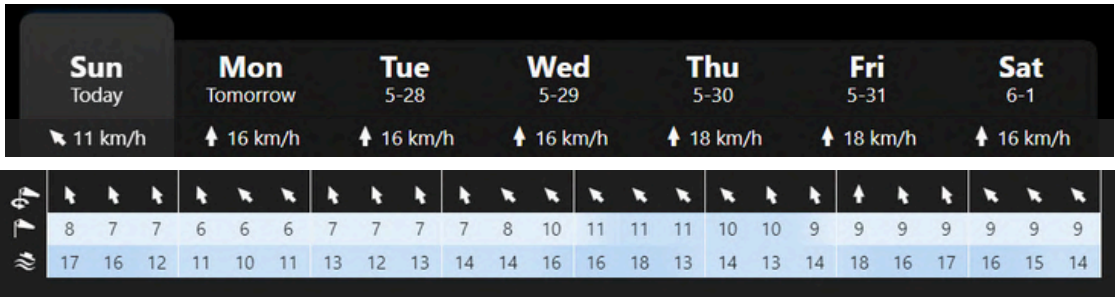
Paparan matahari paling tinggi berkisar pada pukul 11 hingga 5 sore dengan rata-rata paparan yang dirasakan sebesar 36C.



Garis merah : suhu rata-rata harian tertinggi
Garis biru : suhu rata-rata harian terendah
Garis putus-putus : suhu rata-rata harian yang dirasakan

- Musim panas berlangsung dalam 4,9 bulan dari pertengahan februari hingga pertengahan juni dengan suhu tertinggi mencapai 31C.
- Bulan terpanas yaitu mei dengan suhu tertinggi 32C.
- Musim dingin berlangsung selama 1,6 bulan dari awal desember hingga akhir januari dengan suhu tertinggi mencapai 30C dan terendah 24C.
- Bulan terdingin yaitu desember dengan suhu terendah 25C.

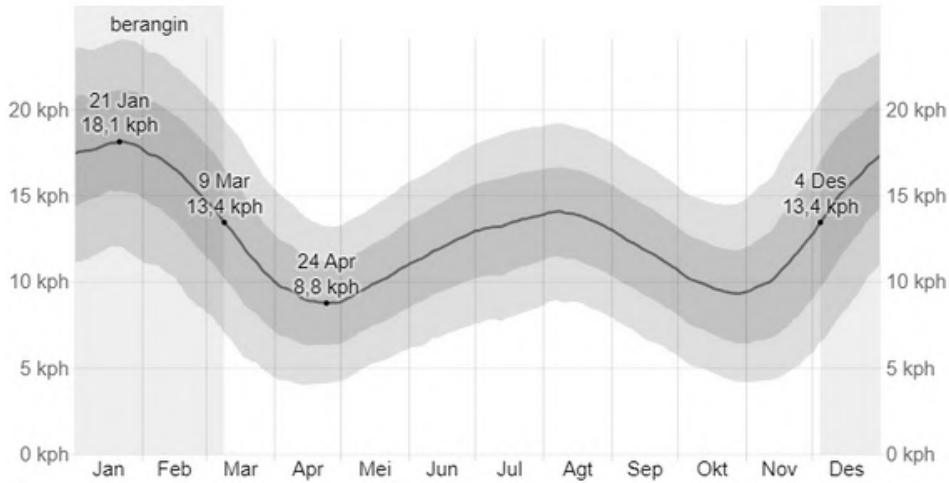
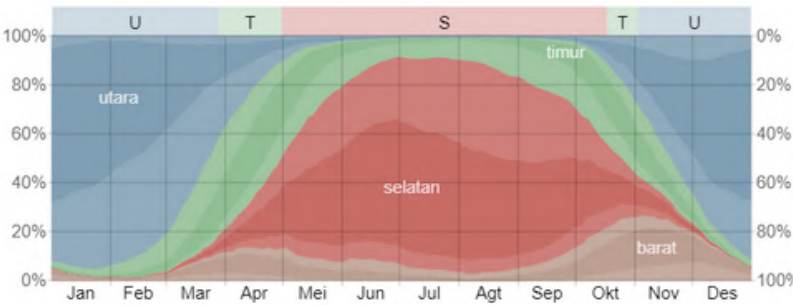
4.3. Kecepatan dan Arah Angin



Arah angin paling besar mengarah ke barat laut dan utara dengan kecepatan angin tertinggi 11 m/s dengan hembusan angin terbesar 18 m/s.

Kecepatan Angin

- Waktu berangin berlangsung selama 3,1 bulan dari awal desember hingga awal maret dengan kecepatan 13,4 km/h.
- Bulan paling berangin yaitu januari dengan kecepatan rata-rata 17,9 km/h.
- Waktu angin tenang berlangsung selama 8,9 bulan dari awal maret hingga awal desember.
- Bulan paling angin tenang yaitu april dengan kecepatan rata-rata 9,1 km/h.



Arah Angin

- Angin dari timur berlangsung selama 1,1 bulan dari akhir maret hingga akhir april dan berlangsung selama 2,3 minggu dari pertengahan oktober hingga awal november dengan persentase tertinggi sebesar 45% pada pertengahan april.
- Angin **dari selatan** berlangsung selama 5,6 bulan dari akhir april hingga pertengahan oktober dengan persentase tertinggi 87% pada awal agustus.
- Angin dari utara berlangsung selama 4,8 bulan dari awal november hingga akhir maret dengan persentase tertinggi 92% pada awal januari.

4.4. Pasang Surut dan Angin Laut



Tide times for Belakangpadang

Day	Tide times for Belakangpadang					
	1st Tide	2nd Tide	3rd Tide	4th Tide		
Sun 26	12:15am ▲ 2.7 m	6:59am ▼ 0 m	1:47pm ▲ 2.4 m	6:59pm ▼ 1.3 m	▲ 5:56am	▼ 6:07pm
Mon 27	12:52am ▲ 2.7 m	7:41am ▼ 0 m	2:31pm ▲ 2.3 m	7:41pm ▼ 1.3 m	▲ 5:56am	▼ 6:07pm
Tue 28	1:32am ▲ 2.7 m	8:27am ▼ 0 m	3:20pm ▲ 2.2 m	8:26pm ▼ 1.3 m	▲ 5:56am	▼ 6:07pm
Wed 29	2:16am ▲ 2.6 m	9:17am ▼ 0.1 m	4:14pm ▲ 2.2 m	9:18pm ▼ 1.3 m	▲ 5:56am	▼ 6:07pm
Thu 30	3:06am ▲ 2.5 m	10:14am ▼ 0.3 m	5:17pm ▲ 2.1 m	10:24pm ▼ 1.3 m	▲ 5:57am	▼ 6:07pm
Fri 31	4:08am ▲ 2.3 m	11:21am ▼ 0.4 m	6:25pm ▲ 2.1 m	11:44pm ▼ 1.2 m	▲ 5:57am	▼ 6:08pm
Sat 1	5:29am ▲ 2.2 m	12:37pm ▼ 0.6 m	7:26pm ▲ 2.2 m		▲ 5:57am	▼ 6:08pm

Tide table for Belakangpadang this week

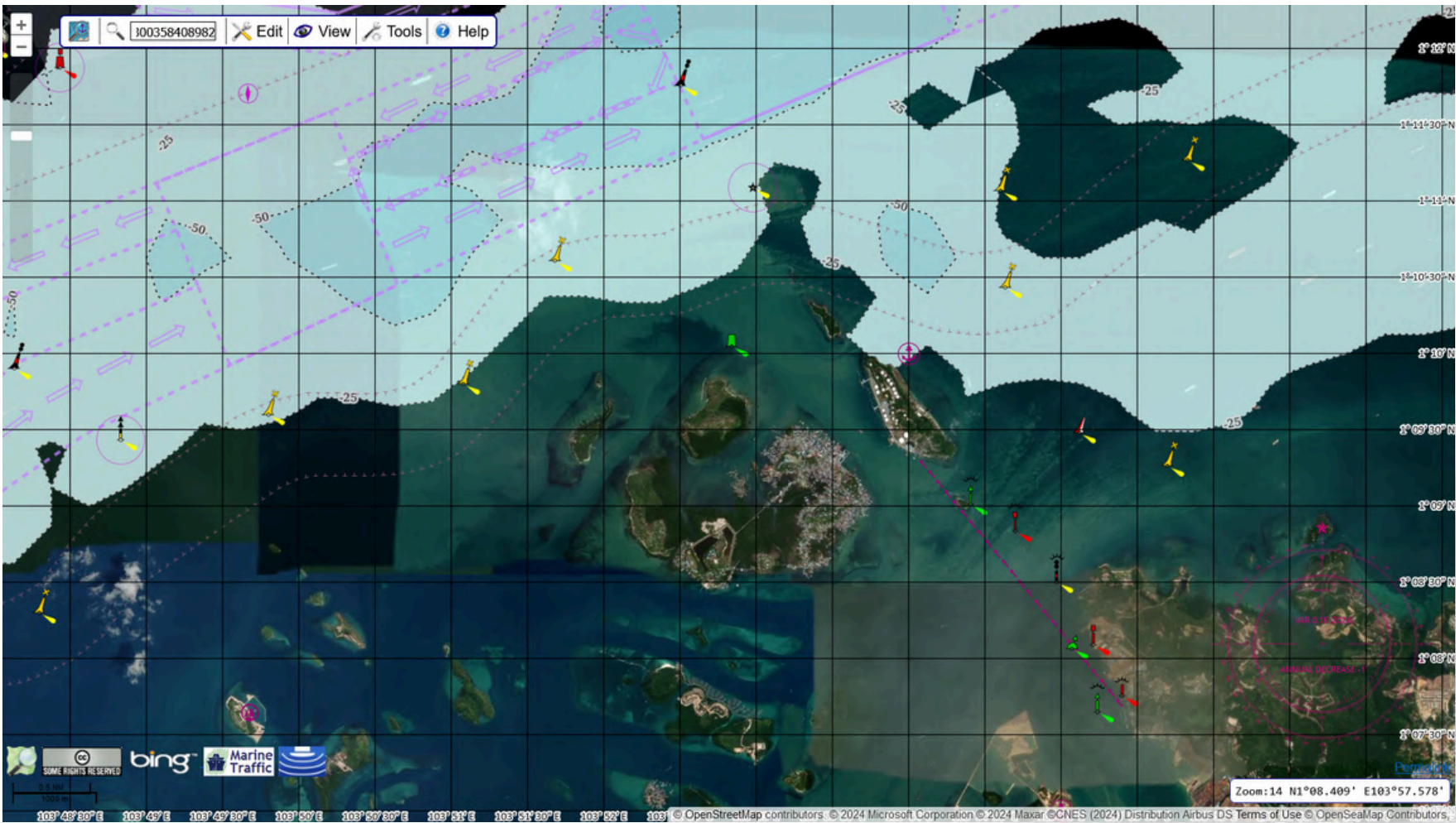
- Laut mengalami pasang surut 2 kali dalam 1 hari.
- Setiap pasang 6 jam dan setiap surut 6 jam.
- Fase surut pertama biasa terjadi pada tengah dini hari hingga subuh hari dengan titik tertinggi air laut mencapai 2.7 m.
- Fase pasang pertama terjadi 6 jam setelah fase surut pertama dengan titik terendah mencapai 0 m.
- Fase surut kedua terjadi 6 jam setelah fase pasang pertama dengan titik tertinggi mencapai 2.4 m.
- Fase pasang kedua terjadi 6 jam setelah fase surut kedua dengan titik terendah mencapai 1.2 m.

Sea/surf forecast							
	03 ⁰⁰	06 ⁰⁰	09 ⁰⁰	12 ⁰⁰	15 ⁰⁰	18 ⁰⁰	21 ⁰⁰
Significant wave height (m)	0.1	0.2	0.2	0.2	0.2	0.2	0.2
Significant wave direction in which the waves move	↖	↖	↖	←	←	←	↖
Water temperature (°C)	30°	30°	30°	30°	30°	30°	30°
Swell wave height (m)	0.1	0.2	0.2	0.2	0.2	0.2	0.2
Swell wave period (s)	5.7	5.3	4.9	4.7	4.5	4.4	4.1
Wind wave direction in which the waves move	↑	↑	↑	↑	↑	↑	↑
Wind wave height (m)	0	0	0	0	0	0	0
Wind wave period (s)	1	1	1	1	1	1	1

- Arah gelombang menuju ke arah barat dan tenggara dengan ketinggian tertinggi 0.2 m dan peningkatan gelombang paling lama yaitu 5.7 s pada sore hari.
- Arah angin gelombang menuju ke utara.

Source: tideschart.com meteoblue.com id.weatherspark.com

4.5. Kedalaman Air Laut



Kedalaman perairan
Belakang Padang berkisar antara 5,8-23,4

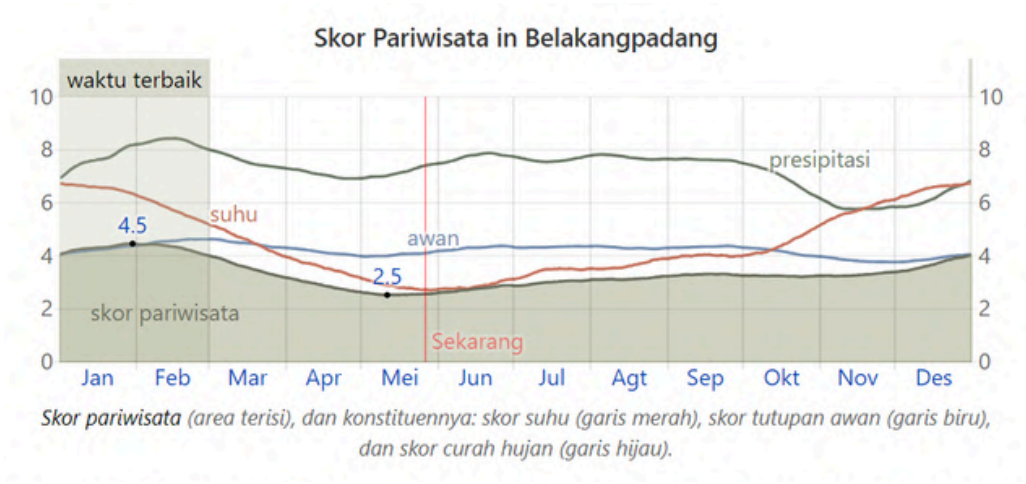


Gambar 1. Peta Lokasi Penelitian

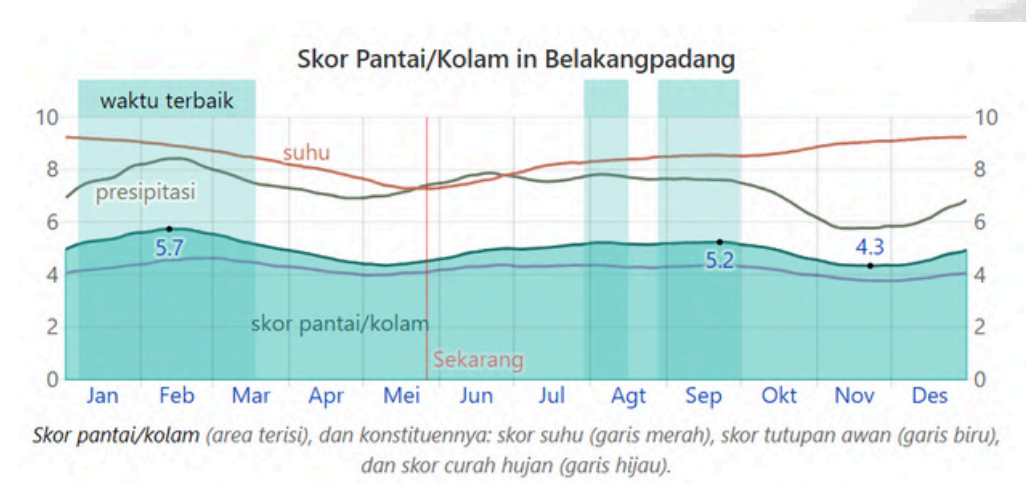
Titik Sampling	pH	Suhu (°C)	Kedalaman (m)	Salinitas (ppt)	Kecepatan (m/dt)	DO	K. Arus (m/dt)
1	7,8	29,8	6,2	30	4,5	6,5	0,9
2	7,6	29,5	8,4	30	7,3	6,7	0,8
3	7,9	30	12,3	31	10,3	6,3	0,6
4	7,6	31	10,5	30	8,5	6	0,8
5	7,7	30	8,3	31	6,6	6,6	0,4
6	7,4	28,7	5,8	29	3,7	6,3	0,7
7	7,4	28,8	7,7	30	4,8	6,4	0,6
8	7,6	29,3	13,2	30	11,2	6,3	0,4
9	7,8	29,8	11,6	32	7,4	6,2	0,4
10	7,8	30	7,9	32	5,8	6,4	0,6
11	7,9	29,8	6,6	29	3,8	6,6	0,5
12	7,6	28,8	12,8	30	9,2	6,7	0,5
13	7,7	29,2	10,1	30	7,8	6,6	0,4
14	7,6	29,4	8,7	30	6,5	6,5	0,2
15	7,7	29,7	7,4	31	3,9	6,4	0,3
16	7,6	29,5	7,3	30	5,2	6,3	0,4
17	7,7	29,7	10,2	30	8,7	6,6	0,8
18	7,4	28,4	13,4	31	10,1	6,5	0,4
19	7,3	28,8	9,3	30	7,9	6,2	0,7
20	7,4	30	7,2	31	4,7	6,3	0,5
Rata - rata	7,625	29,51	9,245	30,35	6,885	6,42	0,545

4.6. Analisis Cuaca Pulau Belakang Padang

Berdasarkan data yang dilampirkan, diperoleh analisis berupa waktu-waktu paling baik untuk mengunjungi Pulau Belakang Padang dalam sektor pariwisata.



Hari yang cerah dan tidak hujan dengan perkiraan suhu 18C - 27C yaitu pada akhir desember hingga awal maret dengan puncak di akhir januari. Sehingga pada waktu-waktu tersebut cocok untuk melakukan kegiatan wisata di luar ruangan.



Waktu musim panas yang baik digunakan untuk wisata yang memanfaatkan cuaca cerah dengan perkiraan suhu 24C - 32C seperti pergi ke pantai yaitu pada awal januari hingga pertengahan maret, akhir juli hingga pertengahan agustus, dan akhir agustus hingga akhir september dengan titik paling cerah pada bulan februari.

4. Sirkulasi dan Akses

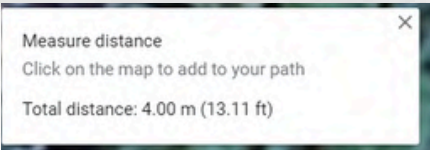


Jalan memiliki lebar 4 meter



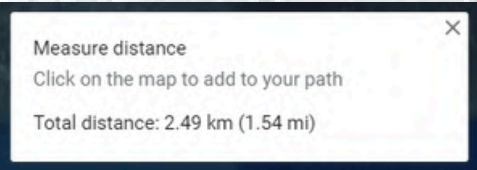
Pulau Belakang Padang tidak umum dilalui oleh kendaraan beroda empat, transportasi yang biasa digunakan yaitu sepeda, motor, dan becak.

Kendaraan roda empat yang ada hanya berupa mobil ambulans dan truk sampah.

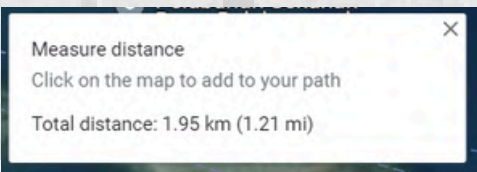


Akses dari pelabuhan utama,

Jarak terjauh

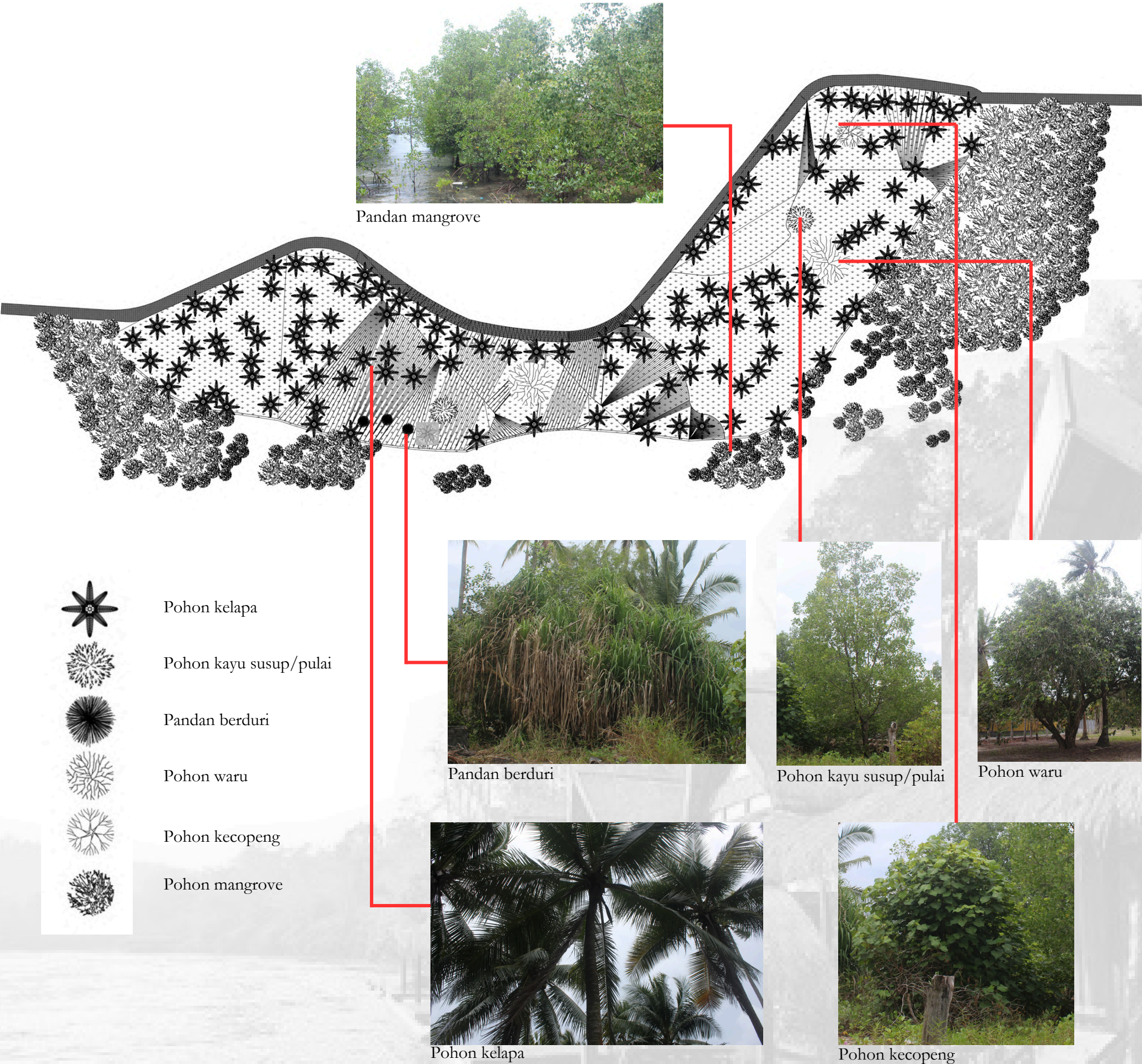


Jarak terdekat



Alternatif transportasi dari pelabuhan, penyediaan shuttle bus mini melalui rute terdekat ()





6. Utilitas dan Infrastruktur



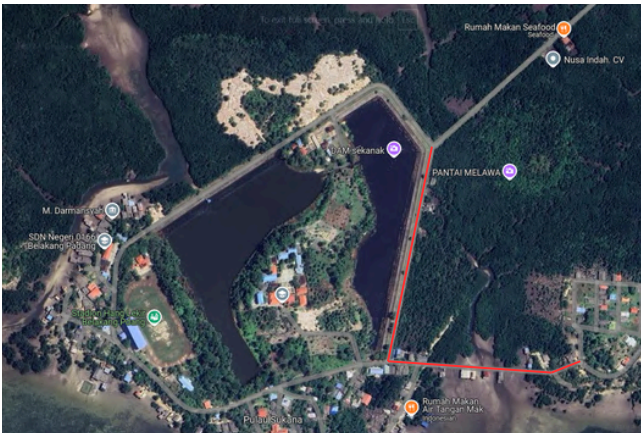
Berada dekat dengan rumah warga sehingga akses menuju jaringan infrastruktur masih memadai

Listrik



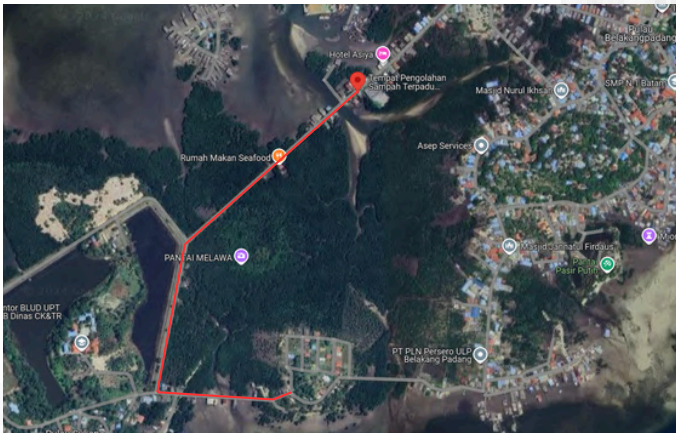
Pulau Belakang Padang menggunakan sumber listrik yang didistribusikan dari Kota Batam melalui bawah laut dan dikelola kembali melalui Perusahaan Listrik Negara (PLN) Pulau Belakang Padang.

Air



Pulau Belakang Padang menggunakan aliran air yang disalurkan dengan Sea Water Reverse Osmosis (SWRO) dan juga Waduk; Sekanak 1 dan Waduk Sekanak 2.

Sampah



Pulau Belakang Padang memiliki satu tempat pengolahan sampah yang didistribusikan dari seluruh pulau menggunakan truk sampah.

Measure distance

Click on the map to add to your path

Total distance: 423.72 m (1,390.16 ft)

Measure distance

Click on the map to add to your path

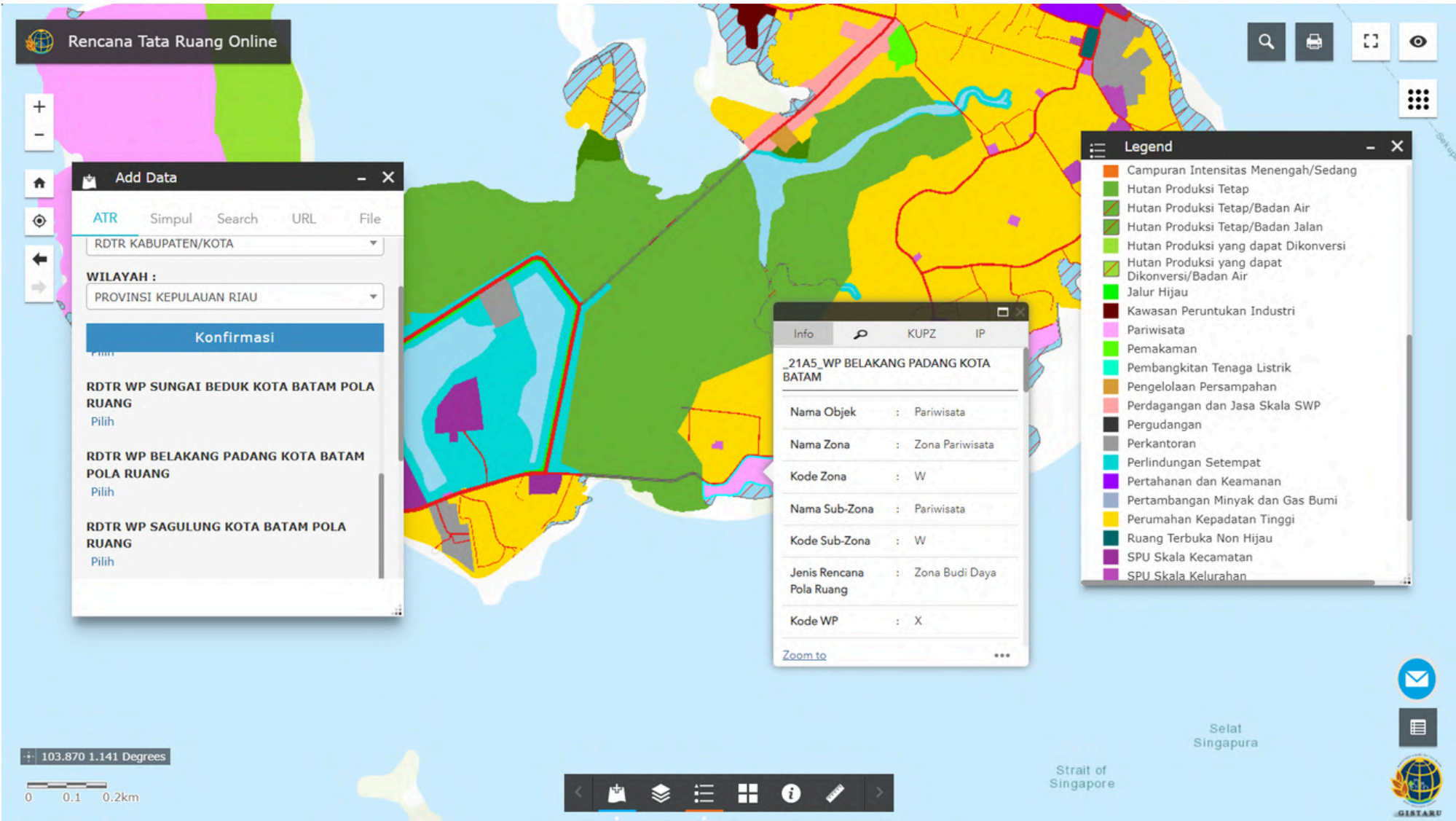
Total distance: 811.55 m (2,662.57 ft)

Measure distance

Click on the map to add to your path

Total distance: 1.45 km (4,753.92 ft)

7. Rancangan Tata Ruang Kota Batam



gistaru.atrbpn.go.id/rtronline/

Ketentuan Bangunan	Ketentuan Terbilang	Keterangan	Keberlakuan Lokasi
KDB	60%	Koefisien dasar bangunan sebesar/kurang dari 60% keseluruhan lahan	max. 6.000 m2
KLB	1	Koefisien lantai bangunan berjumlah 1 lantai	max. 1 lantai
KDH	10%	Koefisien dasar hijau sebesar/lebih dari 10% dari keseluruhan lahan	min. 1.000 m2
GSB	4 meter	Garis sepadan bangunan sejauh 4 meter dari dinding terluar bangunan	min. 4 meter

Peraturan Daerah Kota Batam Nomor 2 Tahun 2002 tentang Ketentuan Bangunan di Kota Batam.

KAJIAN DAN ANALISIS TEMA DAN TIPOLOGI BANGUNAN

1. Mendukung Pariwisata Inklusif

Kata inklusif merupakan kata dari bahasa inggris yaitu “inclusion” yang memiliki makna mengajak atau mengikutsertakan. Definisi inklusif menurut kamus yaitu suatu hal yang tidak meninggalkan ataupun mengecualikan siapapun baik sebagian maupun sekelompok orang (finansialku.com, 2023).

Pengembangan pariwisata terbukti dapat meningkatkan pendapatan ekonomi namun memiliki kecenderungan munculnya elit masyarakat yang mendominasi dan memonopoli keuntungan dari desa wisata (Adikampana, 2017). Hal ini disebabkan oleh ketidakmampuan masyarakat setempat dalam mengidentifikasi dampak sebuah pariwisata dalam pengembangan dan masih kurangnya andil/keterlibatan masyarakat setempat dalam strategi perancangan pariwisata sehingga menimbulkan sentralisasi pariwisata oleh pemerintah. Hal ini berkaitan dengan terbentuknya elit inklusif dan elit eksklusif.

Merespon hal tersebut, digunakan sistem pariwisata inklusif yang bermakna sebuah pariwisata yang mengikutsertakan atau membagi pengalaman wisata sehingga memunculkan relasi sosial yang baik. Pariwisata inklusif menghindari tersingkirnya masyarakat setempat pada ranah wisata yang ada di tempatnya sendiri, yang dilakukan dengan mengikutsertakan penduduk lokal secara aktif dalam sistem wisata dan diharapkan akan menyejahterakan masyarakat setempat.

Tema inklusif dalam sebuah perancangan dapat dilakukan dengan memasukkan akses aktivitas penduduk lokal untuk ikut serta dalam kegiatan wisata yang kemudian memunculkan interaksi antar pengguna dan masyarakat setempat secara lebih alami dan efektif. Untuk mewujudkan hal tersebut, pengembangan pariwisata dapat diintegrasikan dengan masyarakat setempat sebagai berikut (Adikampana, 2017):

- Ruang yang diperuntukkan memperoleh kesejahteraan, ruang dapat berupa media yang menampung pertemuan baik secara fisik maupun pikiran untuk bertukar pengetahuan pariwisata. Hal ini memudahkan terjadinya komunikasi antara pengguna dan masyarakat setempat.
- Pariwisata dapat menjadi fasilitator antara pertukaran hubungan pengguna dengan masyarakat setempat, sehingga perancangan mengenai titik temu perlu untuk dipertimbangkan.

STRATEGI PENERAPAN TEMA



2. Kajian Tipologi : Resort

Dilansir berdasarkan jurnal tinjauan resort (2016), secara umum terdapat banyak kajian mengenai pengertian resort sebagai berikut :

- Resort merupakan tempat wisata atau rekreasi yang sering dikunjungi orang dengan tujuan menikmati potensi alamnya (Hornby, 1974).
- Resort merupakan kawasan terencana yang tidak hanya diperuntukkan sebagai penginapan, namun juga untuk istirahat dan rekreasi (Chuck, 1988).
- Hotel jenis Resort merupakan hotel yang umumnya berlokasi di luar kota, pegunungan, tepi danau, tepi pantai, atau di lokasi liburan lainnya yang ditempati untuk waktu relatif lama. Resort menyediakan fasilitas beragam yang menghadirkan relaksasi informal dan menyenangkan (Darmadjati, 2001).

Demikian dapat disimpulkan bahwa resort merupakan penginapan yang terletak di lingkungan alami dalam kawasan wisata. Resort tidak hanya menghadirkan fasilitas penginapan tetapi juga menghadirkan area relaksasi dan rekreasi yang rileks dan menyenangkan.

Dikaji dari jurnal Rahita, 2019, resort memiliki karakteristik yang membedakan dengan jenis hotel lain (Marlina, 2008),

DILENGKAPI FASILITAS REKREATIF

Pengunjung dari resort adalah wisatawan yang ingin berlibur dan mengisi waktu luang untuk melupakan rutinitas membosankan harian. Sehingga diperlukan fasilitas bagi pengguna untuk bersenang-senang dan refreshing.

LOKASI DENGAN POTENSI WISATA

Resort berlokasi di wilayah dengan potensi yang baik seperti keindahan pemandangan alam.

MENGHADIRKAN 2 JENIS FASILITAS

- Fasilitas umum: menyediakan kebutuhan akomodasi, pelayanan, hiburan, dan rekreasi.
- Fasilitas tambahan: menyediakan media rekreasi spesifik yang menunjukkan potensi alami resort.

ARSITEKTUR DAN SUASANA ALAMI

Arsitektur dengan suasana alami untuk menarik pengunjung dengan menampilkan tema alami maupun tradisional pada bangunan.

Berdasarkan letak dan fasilitasnya (Lowson, 1995), resort dapat diklasifikasikan sebagai berikut:



Mountain resort hotel

Dibangun di daerah pegunungan yang memanfaatkan pemandangan serta iklim sejuk dari pegunungan sebagai keutamaan daya tarik resort.



Beach resort hotel

Berlokasi di wilayah pantai yang mengedepankan potensi alamiah serta pemandangan khas pantai dan laut sebagai daya tarik resort.



Marina resort hotel

\Berlokasi di wilayah pelabuhan laut yang memanfaatkan potensi kawasan pelabuhannya sendiri yang berupa kawasan perairan sebagai daya tarik utama resort.



Rural resort and country hotels

Berlokasi di wilayah pedesaan yang jauh dari hiruk pikuk keramaian dengan suasana alami yang dimanfaatkan sebagai daya tarik utama resort. Fasilitas olahraga dan rekreasi yang disediakan jarang ada di wilayah perkotaan sebagai perkuatan daya tarik resort.



Health resort and spa

Berlokasi di wilayah dengan potensi alam yang dimanfaatkan sebagai media penyehatan. Fasilitas dan aktivitas yang dipetakan berkaitan dengan kebugaran dan pemandangan untuk mendukung relaksasi.

Health resort and spa

Sesuai dengan fungsi resort untuk menghadirkan penginapan yang berfokus pada relaksasi setelah dan sebelum beraktivitas di destinasi wisata inklusif Pulau Belakang Padang yang banyak memiliki aktivitas fisik.

Area Perkampungan Penduduk



positif: terletak di tengah perkampungan penduduk sehingga wisatawan akan lebih dekat dengan aktivitas harian penduduk, tempat yang strategis di pusat pulau.

negatif: perancangan di atas mangrove (yang boleh dilakukan perancangan), sehingga akan merusak alam.

Area Bukit



positif: view skala internasional menghadap langsung ke skylight negara tetangga dan posisi di atas bukit sehingga memperluas view

negatif: area cukup sempit untuk dibangun kampung homestay

Area Pantai



positif: view sun rise, dan kesan eksotisme yang disukai wisatawan pada daerah kepulauan/tropis

Dilansir dari jurnal HEALTH RESORT DAN SPA DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR TROPIS oleh Cathrine Aurellia Ivana (2023),

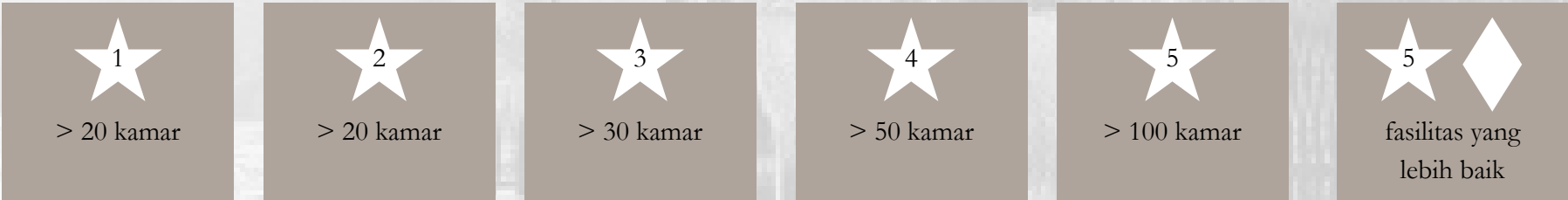
Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1205/Menkes/Per/X/2004 mengenai pedoman persyaratan kesehatan pelayanan spa, karakteristik spa termasuk dalam kategori jenis perawatan health spa yang tergolong resort spa yaitu fasilitas pelayanan spa terdapat didalam kawasan resort dengan ketersediaan perawatan yang dapat memberi relaksasi.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2014 mengenai standar usaha spa, pelayanan health spa menyediakan terapi air (hidroterapi), terapi aroma, terapi rempah, terapi kesehatan yang terdiri dari terapi akupresur, terapi akupuntur, dan terapi pijat refleksi, serta adanya perawatan rambut, wajah, tangan, maupun kaki. Selain itu perawatan health spa juga menyediakan fasilitas dalam memelihara kebugaran berupa yoga dan meditasi.

Fasilitas	Pelayanan
<ul style="list-style-type: none">• Ruang perawatan terapi kesehatan• Ruang perawatan wajah• Ruang perawatan rambut dan kulit kepala• Ruang perawatan rempah berupa lulur dan masker• Ruang hidroterapi• Area penerima tamu• Ruang loker tamu dan karyawan terpisah• Tersedia lavatory pria dan wanita• Tersedia toilet pegawai dan staff ahli spa• Area bilas• Pantry• Ruang linen• Ruang P3K• Tersedia alat pemadam kebakaran (APAR)• Gudang	<ul style="list-style-type: none">• Pelayanan tamu<ul style="list-style-type: none">-penyambutan tamu-pendaftaran-pemberian informasi mengenai layanan spa-konsultasi perawatan spa• Pelayanan health spa<ul style="list-style-type: none">-terapi air (hidroterapi)-terapi aroma-terapi rempah berupa lulur dan masker-terapi kesehatan terdiri dari terapi akupresur, akupuntur, dan pijat refleksi-perawatan rambut, wajah, tangan, maupun kaki• Pasca pelayanan spa<ul style="list-style-type: none">-konfirmasi perawatan yang telah diberikan-pemberian saran untuk perawatan di rumah-pemberian saran untuk perawatan lanjutan• Menyediakan minuman sehat• Melakukan pembayaran• Tersedia P3K (pertolongan pertama pada kecelakaan)

Sumber: Syukarni dkk, 2020.

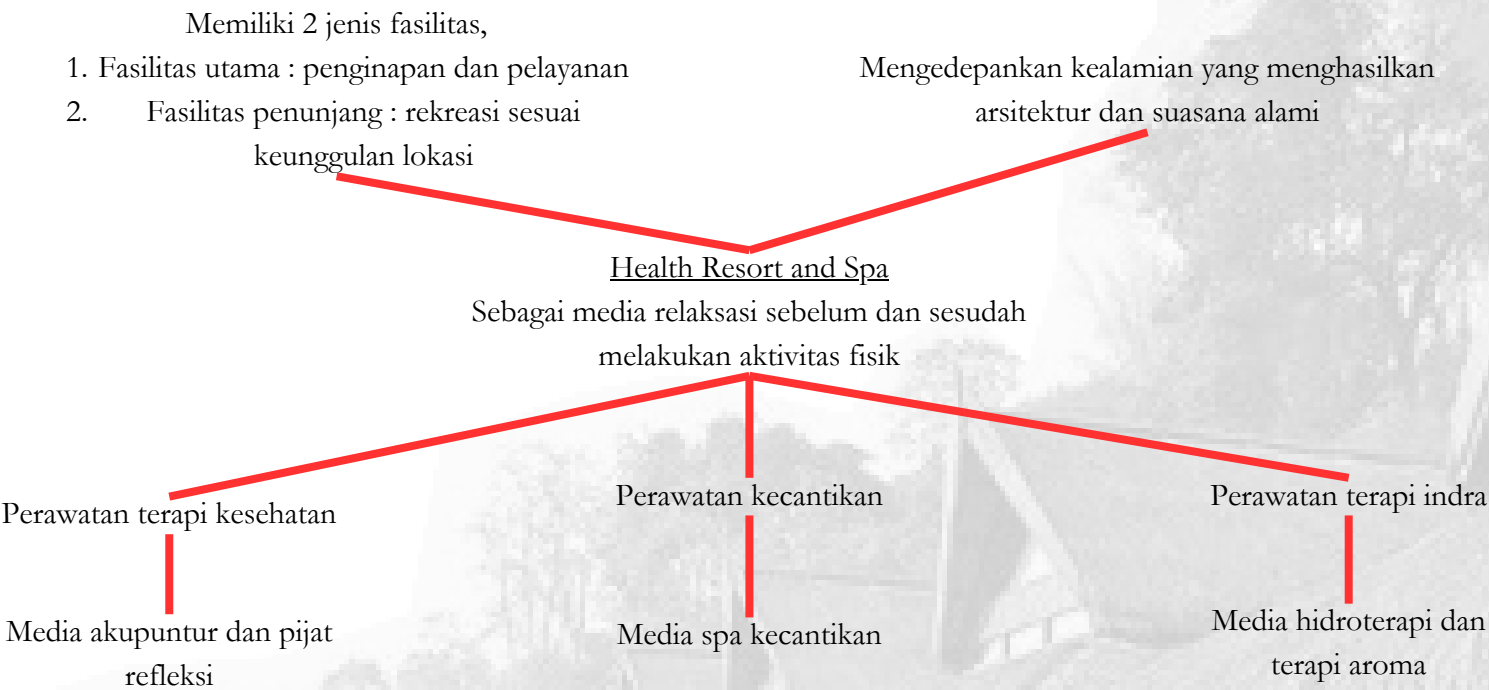
Berdasarkan keputusan dirjen pariwisata No.14/U/11/88 mengenai pelaksanaan ketentuan usaha dan penggolongan resort, klasifikasi resort berbintang dibagi sebagai berikut,



Menurut Agustinus Darsono (2011:52), jenis-jenis kamar resort dapat dikualifikasi sebagai berikut,

<p>Single Room</p> <p>Kamar tamu standar ekonomi dengan 1 tempat tidur untuk 1 tamu</p>	<p>Twin Room</p> <p>Kamar tamu standar ekonomi dengan 2 tempat tidur untuk 2 tamu</p>	<p>Triple Room</p> <p>Kamar tamu standar ekonomi dengan 2 tempat tidur/1 queen bed + 1 tempat tidur untuk 3 tamu</p>
<p>Superior Room</p> <p>Kamar tamu mewah dengan 2 tempat tidur/1 queen bed untuk 2 tamu</p>	<p>Suite Room</p> <p>Kamar tamu mewah dengan beberapa kamar, ruang makan, dapur, dan kamar king bed</p>	<p>President Suite Room</p> <p>Kamar tamu mewah dengan fasilitas terlengkap yang dimiliki resort</p>

Indikator perancangan resort,



STRATEGI
PERANCANGAN
TIPOLOGI

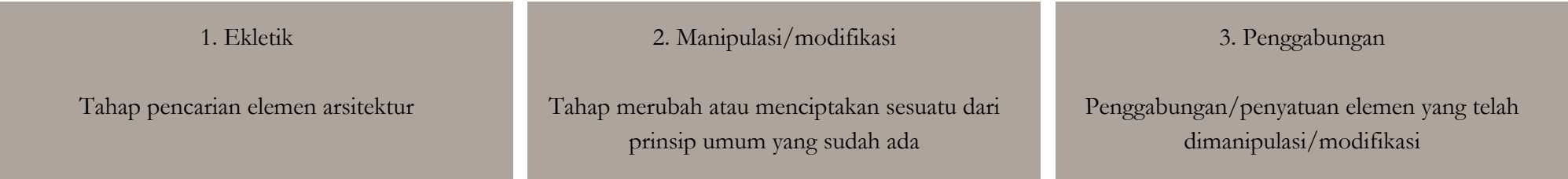
Merancang resort dengan fasilitas penginapan dan rekreasi yang menedepankan keunggulan dan keindahan alami lokasi. Berfungsi sebagai media relaksasi yang menghadirkan terapi kesehatan, kecantikan, dan indra.

KAJIAN DAN ANALISIS PENDEKATAN RANCANGAN

1. Pendekatan Hybrid Architecture

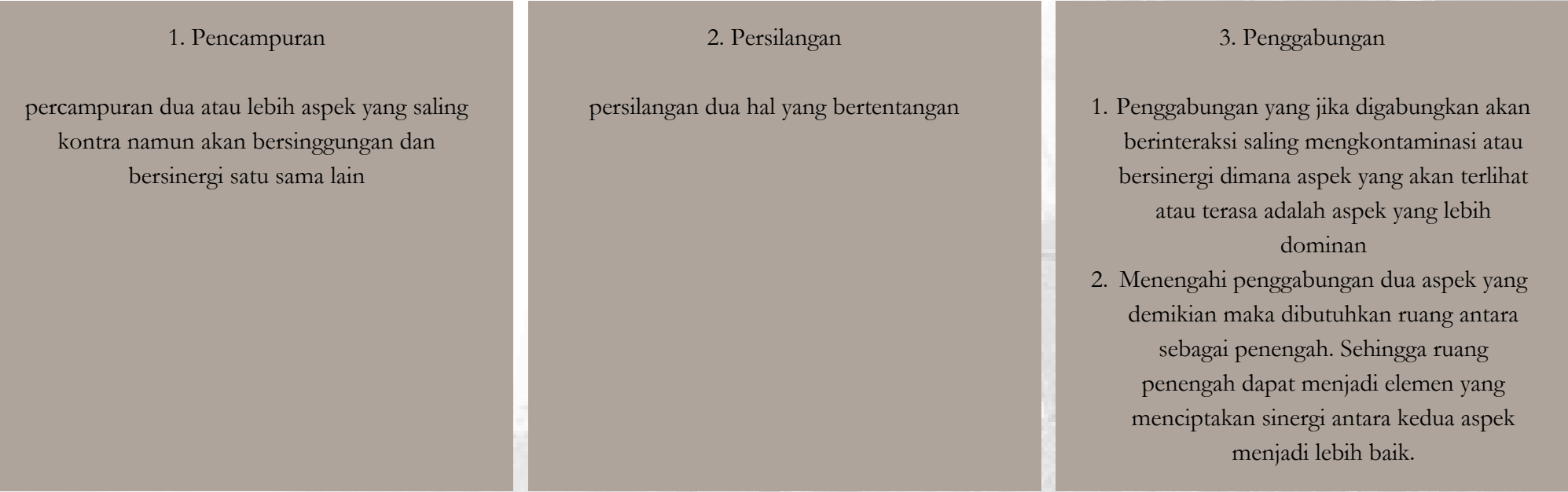
Hybrid Adalah teori yang menggabungkan serta mempersenyawakan (adaptif blending) 2 atau lebih teori, fungsi dan bentuk yang berbeda menjadi suatu fungsi serta bentuk baru. (Pujantara R. , 2014).

Menurut Joseph (1985), arsitektur hibrid memiliki 3 tahapan dalam prosesnya, yang pertama tahapan elektik, selanjutnya adalah tahapan manipulasi, dan ketiga tahapan penggabungan



Berdasarkan isu, analisis tapak, hingga konsep kamuflase, dihadirkan kriteria untuk memastikan terwujudnya gagasan yang dibangun. Kriteria tersebut yaitu menghadirkan dua fungsi kontradiktif.

Pada konsep hybrid ada beberapa cara menggabungkan aspek – aspek tersebut, sebagai berikut: (Artadi, 2013)

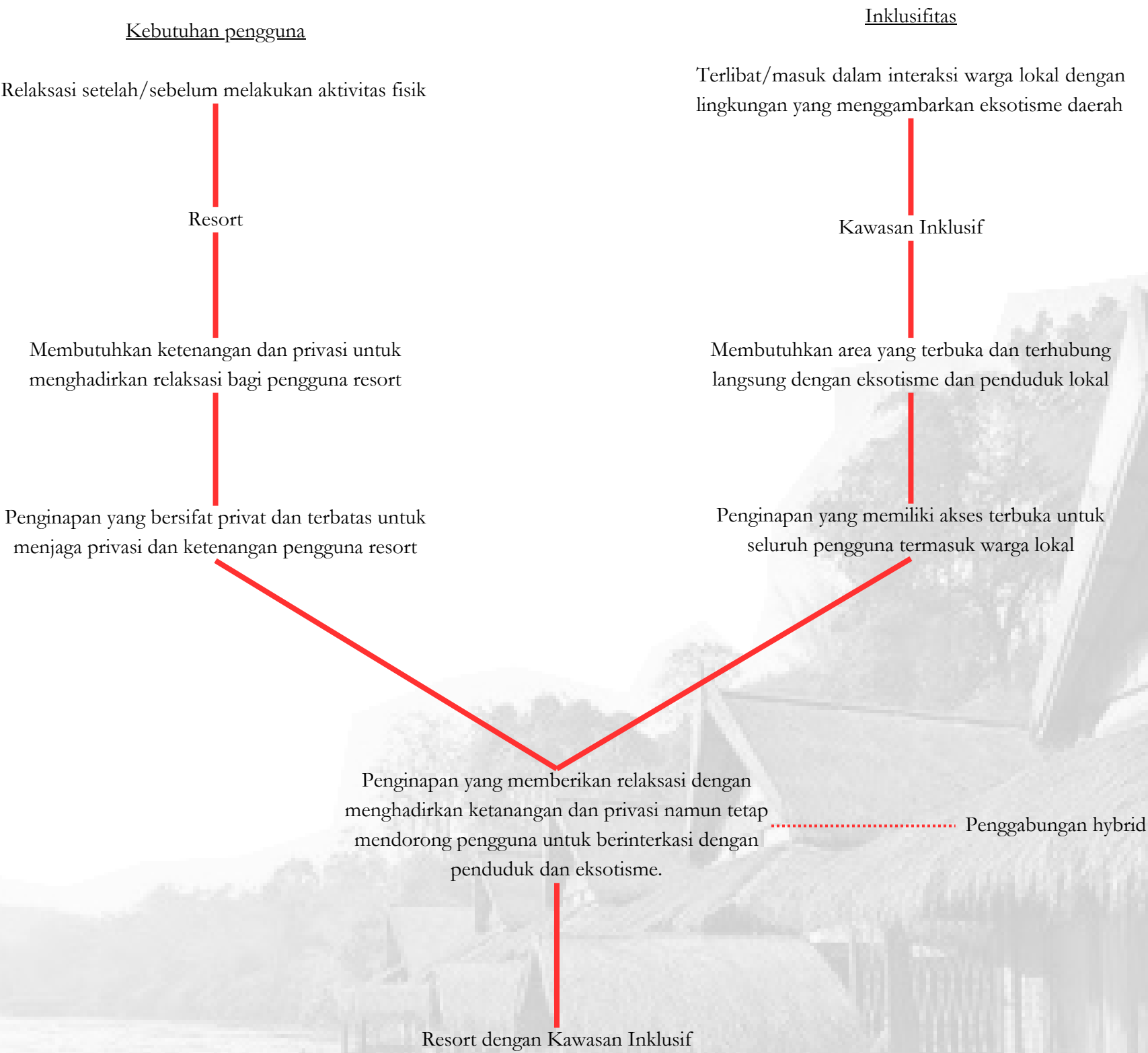


STRATEGI
PENERAPAN
PENDEKATAN

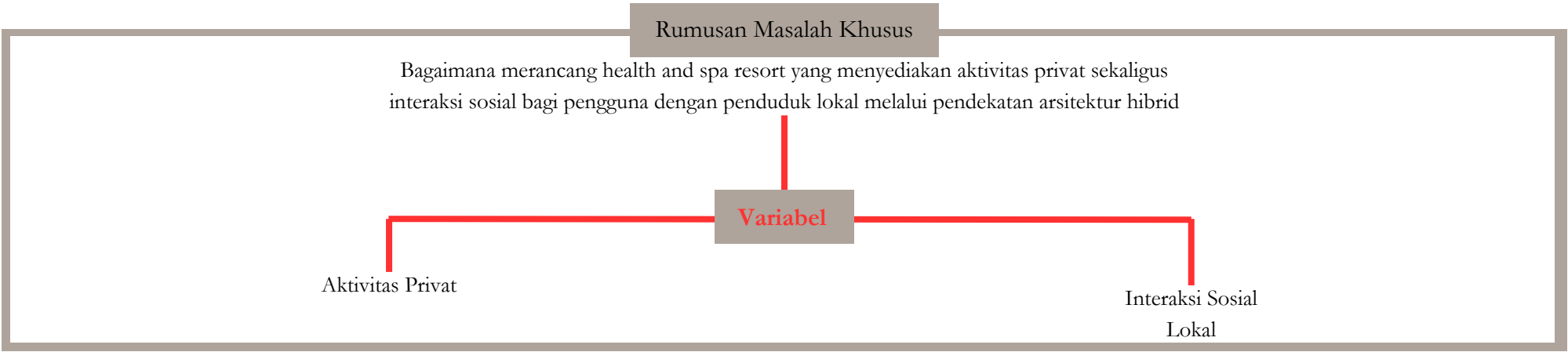
Menggabungkan aspek-aspek kontradiktif dengan cara pencampuran, persilangan, atau penggabungan sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh aspek tersebut.

2. Kajian Perumusan Strategi Hybrid

Penggabungan hibrid yang dilakukan pada perancangan adalah,



KAJIAN DAN ANALISIS KONSEP DAN KEUNGGULAN RANCANGAN



Hibrid Tahap 1 : Ekletik

- Aktivitas privat : Bersifat privat, untuk mengahdirkan health and spa resort yang cenderung tertutup
- Interaksi sosial lokal : Bersifat umum, memberi kemudahan akses bagi pengguna umum untuk mendorong interaksi sosial yang bersifat terbuka

Hibrid Tahap 2 : Manipulasi/modifikasi

Memmanipulasi sifat health and spa resort yang mulanya tertutup dengan membuka akses beberapa fasilitas yang memungkinkan

Hibrid Tahap 3 : Penggabungan

Melakukan penggabungan dengan membaurkan fasilitas yang mendukung aktivitas lokal terhadap fasilitas health and spa resort yang bisa digunakan bersama sehingga memunculkan interaksi bagi pengguna resort dan penduduk lokal

Penggabungan menghasilkan 2 solusi desain,

- 1.Pembentukan Area Komunal
- 2.Pemisahan Akses Sirkulasi

1. Pembentukan Area Komunal

- Ruang komunal merupakan suatu setting yang dipengaruhi oleh manusia sebagai pelaku, kegiatan dan pikiran, di luar dari pengaruh fisiknya sendiri (Purwanto, 2007).
- Ruang komunal diartikan juga sebagai suatu ruang media bagi manusia untuk melakukan aktivitas bersama. Ruang ini dapat berupa taman, jalan umum, ruang tunggu, atrium, dan ruang umum lainnya bisa bersifat indoor maupun outdoor (Syauqi, 2021).
- Menurut Lang dalam Abiosio, ruang komunal memiliki keterkaitan dengan organisasi sosial, sehingga perencanaannya perlu memperhatikan kegiatan/aktivitas penggunanya.
- Menurut Bitner dan Wikstrom, perilaku pengunjung dapat dipengaruhi oleh desain, maka dari itu desain yang baik berperan cukup penting bagi pengunjung.

Ruang komunal merupakan ruang untuk melakukan aktivitas bersama yang berdiri berdasarkan tiga unsur; pelaku, kegiatan, dan pikiran. Perancangan ruang komunal yang baik dapat mendorong interaksi sosial antar pengunjung.

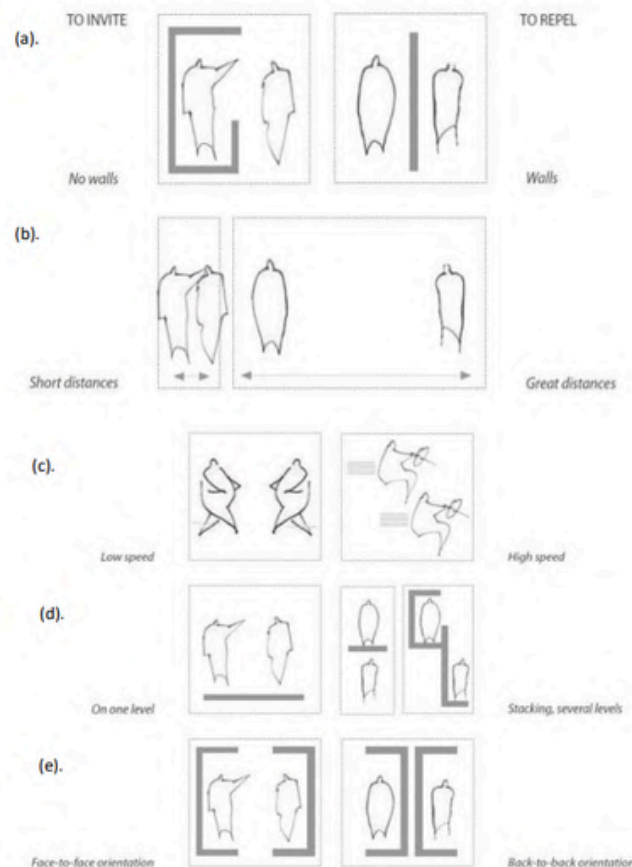
- Cochran berpendapat bahwa perancang berkemampuan untuk melestarikan dan memperkuat kebersamaan pengguna melalui kebijakan sosial dan melalui strategi rancangan fisik (Cochran, 1994). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa perancangan lingkungan binaan dapat memberi pengaruh terhadap sense of community pengguna baik secara langsung maupun tidak langsung melalui peningkatan peluang interaksi di antara pengguna (Francis et al., 2012).

Ada beberapa tipe desain yang dapat mendorong terjadinya interaksi, diantaranya:

1. Penggunaan interface

Ruang antarmuka atau bisa juga disebut interface merupakan suatu ruang yang berada di depan bangunan dan jalan. Pada perancangan urban, ruang antarmuka disebutkan sebagai kunci utama suatu ruang untuk bernegosiasi maupun bersosialisasi dengan pengguna perkotaan yang secara sosial jauh dan secara fisik berdekatan (Bauman, 2008).

Dikaji dari Heindri (2019), menurut Gehl (2010, 2011), ada beberapa hal dari interface yang mempengaruhi interaksi, yaitu:



- (a) Interaksi terjadi ketika tidak adanya dinding penghalang.
- (b) Interaksi terjadi ketika semakin sempitnya suatu jarak dalam jalur pedestriannya.
- (c) Interaksi terjadi ketika kecepatan pergerakan seseorang lebih rendah.
- (d) Interaksi terjadi ketika dua orang atau lebih berada pada satu tingkat yang sama.
- (e) Interaksi terjadi ketika dua orang atau lebih berhadapan secara langsung.

Heindri, 2019

Gehl, 2017. 237

2. Threshold space/ruang ambang

Ruang ambang merupakan sebuah ruang yang difungsikan sebagai pembatas namun sekaligus penghubung, sehingga dapat juga difungsikan sebagai transisi antara dua ruang atau lebih (Laransedu, 2019). Menurut Boettger (2014), peranan ruang ambang didefinisikan sebagai pengantar ruang yang mengapitnya. Diluar fungsinya sebagai transisi, ruang ambang memiliki sebuah potensi untuk menentukan perilaku pengguna.

Ruang ambang merupakan sebuah ruang yang memiliki potensi untuk mendorong interaksi sosial antar pengguna asing (Aelbrecht, 2016). Potensi disebutkan terbentuk dari perjumpaan pasif antara pengguna yang membentuk aktivitas sederhana diantaranya berjalan, menunggu, mengamati, maupun menghabiskan waktu (Aerlbretch, 2016).

Ruang ambang terbentuk secara natural apabila terdapat objek berjarak di antara ruang. Demikian ruang yang berada di antara dua objek atau mungkin lebih bisa dikatakan sebagai threshold space atau ruang ambang (Laransedu, 2019). Bentuk kategori dari ruang ambang diantaranya bukaan, ruang terbuka atau opening, akses atau sirkulasi, dan perbedaan level (Boettger, 2014).

- Fasilitas yang digabungkan,

Rekreasi Resort

- Rekreasi yang dihadirkan:
1. Ruang pijit

2. Ruang meditasi

3. Spa kecantikan

4. Perendaman air hangat

5. Kolam terapi pancuran air suhu normal

6. Restoran

7. Area meditasi dan yoga

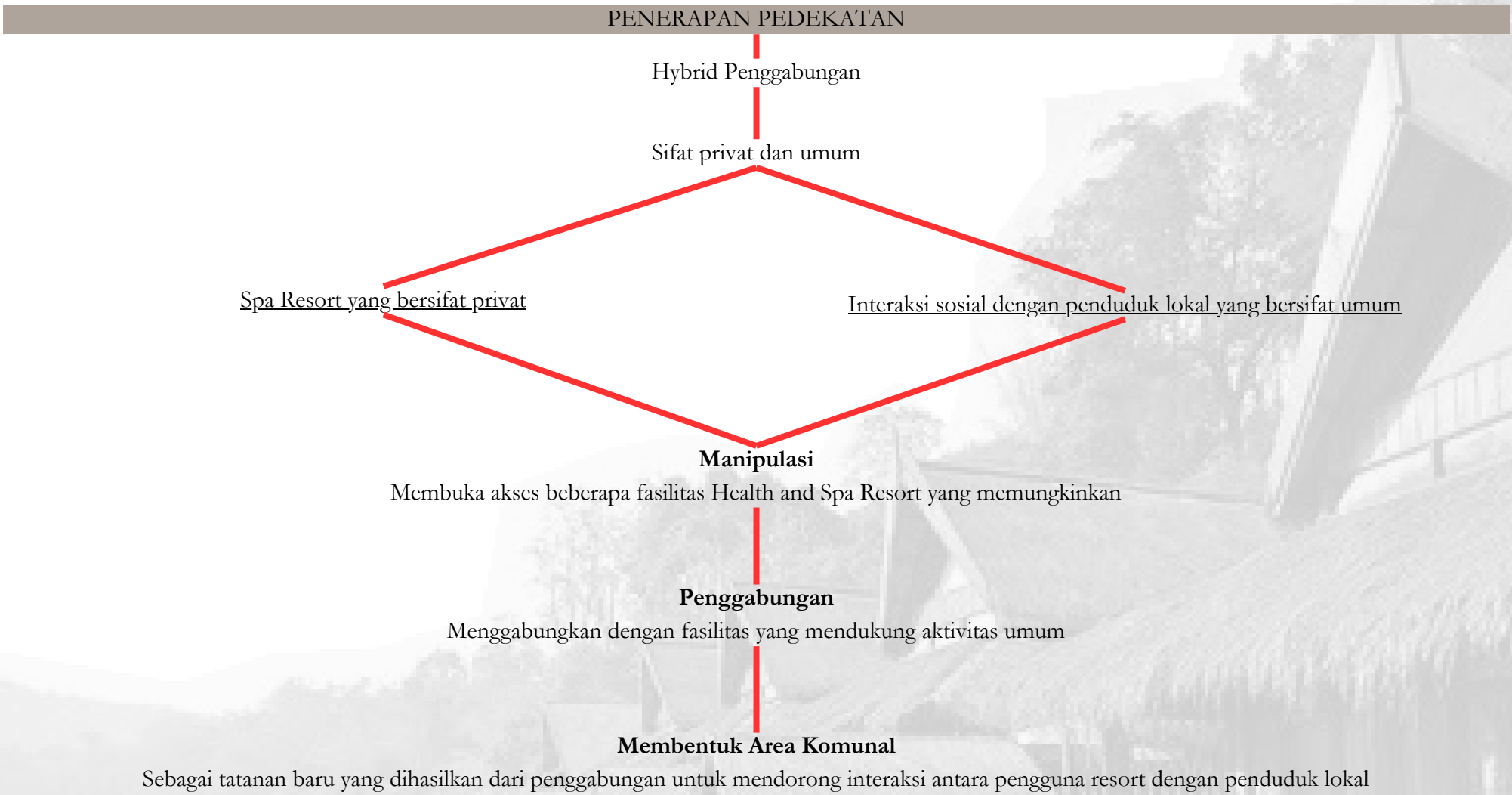
8. Area menikmati keindahan pantai dan alam

Interaksi dengan Penduduk Lokal

Fungsi lokal yang dihadirkan:

1. Fasilitas umum publik : taman, tenant

2. Fasilitas budaya yang dibutuhkan : sanggar untuk pelatihan tari dan gelanggang gasing



Penggabungan kedua fungsi dilakukan dengan membentuk ruang baru yang dapat digunakan kedua pihak tanpa mengganggu privasi keduanya. Ruang baru ini berupa ruang komunal. Menurut Shirvani (1985), ruang komunal adalah ruang tempat untuk berkumpul, bersosialisasi, tempat bermain anak, dan tempat untuk melakukan aktivitas-aktivitas publik lainnya. Faktor sosial merupakan syarat utama menghidupkan ruang komunal, di mana terdapat orang berkumpul dan terjadi interaksi.

2. Pemisahan Akses Sirkulasi

- Privasi

Privasi diartikan sebagai keinginan pada seseorang agar kesendiriannya tidak diganggu, privasi merupakan dorongan yang melindungi ego dari gangguan yang tidak diinginkan (Rantika). Menurut Amos (1977), privasi dikemukakan sebagai kemampuan orang maupun sekelompok orang dalam mengontrol interaksi dengan orang lain secara audio, visual, ataupun olfaktori sebagai tujuan memperoleh keinginan mereka.

Dalam perancangan resort, privasi diberikan untuk mencapai ketenangan sehingga pengguna dapat menikmati fasilitas relaksasi yang dihadirkan yang kemudian merujuk pada privasi personal space yang dibutuhkan oleh masing-masing pengguna.

Seseorang memiliki upaya untuk menghadirkan jarak nyaman bagi diri mereka dalam berinteraksi di sebuah ruang yang juga diperuntukkan memperoleh tingkat privasi yang diinginkan (Astuti, 2018).

Dalam perancangan, perlu diperhatikan interaksi sosial yang dihadirkan resort sehingga pengguna dapat memperoleh privasi tinggi untuk mencapai ketenangan relaksasi

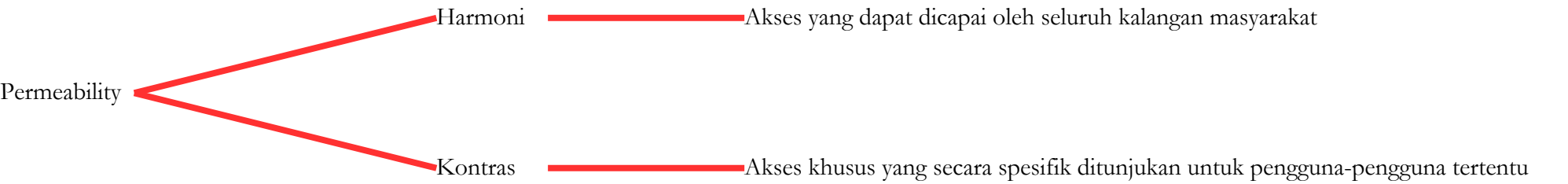
Ruang personal didefinisikan sebagai suatu kondisi dinamis yang dapat berubah dimensi/fisik maupun emosi/non-fisik (Astuti, 2018). Ruang personal berhubungan dengan karakter individu (seperti sifat, usia, jenis kelamin, dll), norma sosial, dan lingkungan fisik (Synder, 1979).

Dalam perancangan, perlu diperhatikan karakter pengguna yang mengunjungi resort untuk memperoleh teritori tersendiri

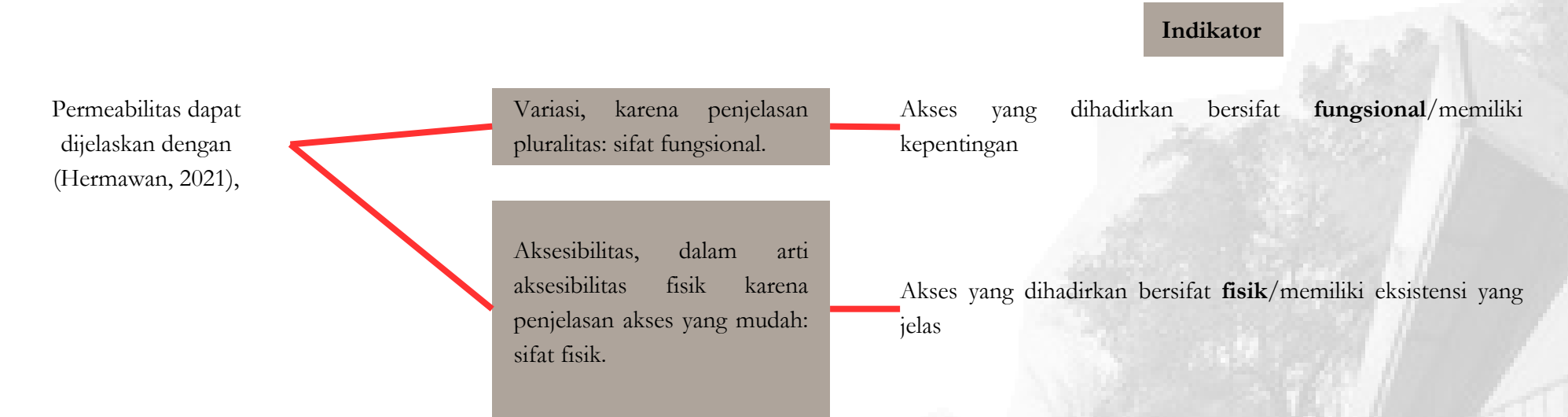


• **Kemudahan Akses (Permeability)**

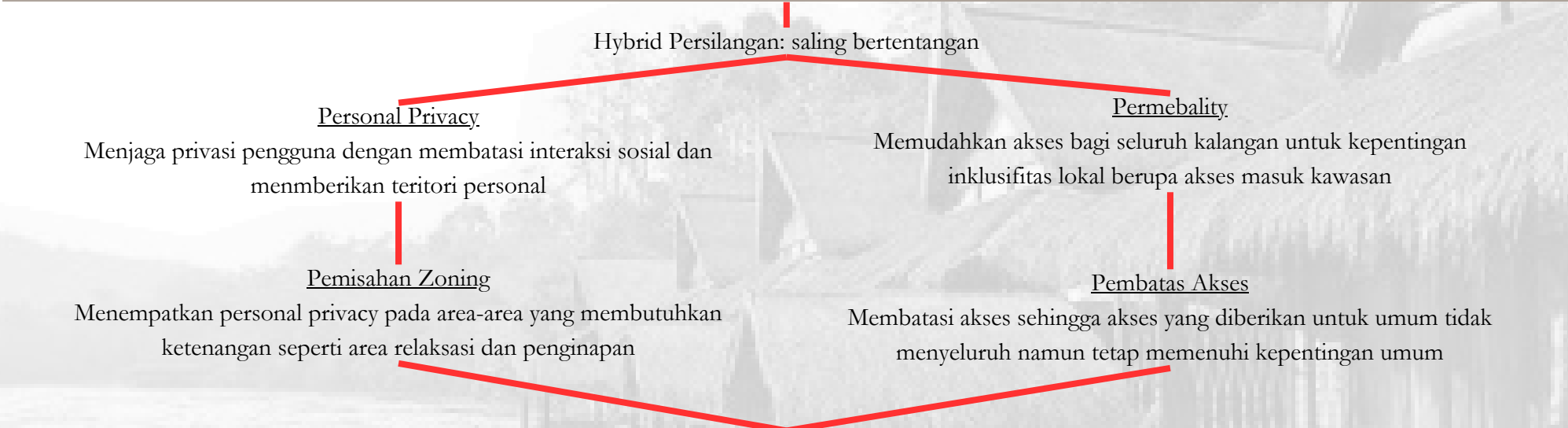
Permeability menurut Bentley, memiliki makna Kemudahan Akses. Bentley menekankan bahwa salah satu indikator dalam Arsitektur Kontekstual adalah Kemudahan Akses bagi seluruh pengguna fasilitas (Dantrivani, 2021).



Dalam perancangan resort, permeability diterapkan dengan memudahkan akses bagi seluruh pengguna, tidak hanya turis tetapi juga warga lokal. Sehingga seluruh kalangan dapat memasuki kawasan resort dengan akses yang mudah.



PENERAPAN PEDEKATAN



STRATEGI PENYELESAIAN MASALAH

Menyatukan persilangan personal privacy dan permeability yang kontra dengan memisahkan zoning pengguna-umum dengan akses umum yang terbatas namun tetap memenuhi kepentingan inklusifitas di kawasan resort.

Rumusan Masalah Khusus

Bagaimana menghadirkan resort yang dapat memenuhi kebutuhan fasilitas wisatawan mancanegara yang terintegrasi dengan eksotisme alam

Variabel

Fasilitas
Internasional

Eksotisme

3. Pelayanan Fasilitas Internasional

Resort dengan pelayanan internasional memfasilitasi penginapan dan rekreasi dengan kualitas yang baik.

Berdasarkan resort-resort internasional yang ada, diperoleh kriteria resort internasional sebagai berikut,



SWISS BEL-HOTEL

- Klasifikasi bintang 4
- Terletak di lokasi yang strategis tepat di tengah kota
- Arsitektur yang dirancang dengan perpaduan sentuhan modern dan keindahan lokal
- Rancangan interior dan furnitur kontemporer
- Dilengkapi dengan teknologi canggih
- Fasilitas rekreasi yang lengkap
- Sangat peduli lingkungan



TASIK VILLA INTERNATIONAL RESORT

- Resort bintang 5 di Lukut
- 220 kamar yang luas
- perancangan kamar-kamar mengitari danau
- Memiliki kategori kamar diantaranya Water Chalet, Water Chalet Honeymoon, Superior, Deluxe Jacuzzi, Deluxe Honeymoon, Vila Keluarga dengan Kolam Renang Pribadi, Vila 2 Kamar dengan Kolam Renang Pribadi, dan Vila VIP dengan Kolam Renang Pribadi



INTERCONTINENTAL BALI RESORT

- Memiliki 425 kamar
- sentuhan arsitektur tradisional Bali dan kenyamanan modern.
- Terdapat enam kolam renang yang tersebar di seluruh area resort
- Spa yang menawarkan berbagai perawatan relaksasi dan kesehatan
- Beragam pilihan tempat makan yang menyajikan masakan lokal dan internasional
- berbagai aktivitas indoor dan outdoor yang aman dan menyenangkan
- Berbagai aktivitas rekreasi
- Ruang pertemuan dan ballroom

Resort berstandar internasional merupakan resort yang mengakomodasi dengan fasilitas dan pelayanan berkualitas tinggi. Umumnya, dapat disetarakan dengan resort bintang 4-5.

Fasilitas yang umumnya ada di resort internasional yaitu kolam renang, restoran internasional, spa, dan fitness centre (tehkoti.com)

Dilansir dari Buletin Politeknik NSC Surabaya (2022), fasilitas hotel disesuaikan berdasarkan klasifikasi bintang sebagai berikut (Keputusan Dirjen Pariwisata No.14/U/11/88) ,

Hotel Bintang 4 :

- Jumlah kamar standar minimal 50 kamar (luas minimal 24 m2)
- Memiliki minimal 3 kamar suite (luas minimal 48 m2)
- Fasilitas kamar mandi dengan instalasi air panas dan dingin, telepon, televisi, serta AC di dalam kamar
- Bangunan hotel dilengkapi lobby dengan luas minimum 100 m2, fasilitas olahraga, rekreasi, restoran, rest area, toilet umum, dan Bar

Hotel Bintang 5 :

- Jumlah kamar standar minimal 100 kamar (luas minimal 26 m2)
- Memiliki minimal 4 kamar suite (luas minimal 52 m2)
- Fasilitas kamar mandi dengan instalasi air panas dan dingin, telepon, televisi, serta AC di dalam kamar
- Bangunan hotel dilengkapi lobby dengan luas minimum 100 m2
- Terdapat restoran, bar serta pelayanan room service (pesan-antar ke kamar) 24 jam
- Fasilitas olahraga, rekreasi, rest area, toilet umum, dan menyediakan Concierge Staf.

Fasilitas kamar yang dihadirkan pada hotel berstandar internasional bintang 5 berdasarkan artikel isupariwisata.com, mencakup:

- kamar yang mewah dan nyaman
- kamar mandi yang luas dan mewah

Dilansir dari ciputra, creating world class entrepreneurs, layanan kamar mewah di perhotelan memiliki ciri sebagai berikut,

- Penggunaan kelengkapan furnitur
- Kenyamanan tingkat tinggi
- Ruang terbuka pribadi/balkon eksklusif

Deluxe Gold View, Swiss-belresort

35 m2 kapasitas 2 orang, Twin bed/Double beds, view lapangan golf



- Fasilitas,
- balkon privat

Deluxe, Lido Lake Resort

32 m2 kapasitas 2 orang, Twin bed/King bed, view taman, danau



- Fasilitas,
- balkon privat
 - mini bar

Classic Room Garden View, Intercontinental Bali Resort

49 m2 kapasitas 3 orang, 1 king bed/2 single beds, view garden, pool, ocean.



- Fasilitas,
- Bathtub, shower terpisah
 - walkin closet
 - Balkoni privat

Junior Suite, Lido Lake Resort

52 m2 kapasitas 4 orang, 1 king bed/master-bed,
view taman, lake



Fasilitas,

- mini bar
- living area
- balkon privat

President Suite, Patra Bali

123 m2 kapasitas 4 orang, 1 king bed& twin bed,
view beach, pool, garden



Fasilitas,

- mini bar
- living area
- balkon privat
- bathtub
- rain shower

President Suite, Lido Lake Resort

180 m2 kapasitas 8 orang, 1 king bed& twin bed,
view garden, lake



Fasilitas,

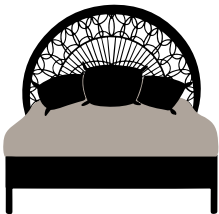
- Balkon privat
- living area
- dining room
- mini bar-dapur
- bathtub
- meja setrika

Indikator

Fasilitas Resort



Kamar tamu 50 kamar dengan luas >24 m2



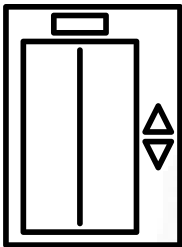
Memiliki 3 kamar suite dengan luas >48 m2



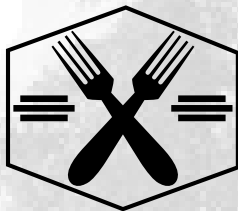
Infrastruktur yang memadai



Memiliki fasilitas pendukung untuk rekreasi dan pelayanan yang lengkap



Lobby luas >100 m2



Area servis dan restoran/bar mudah diakses 24 jam

Fasilitas Lain,

- Fitness Center
- Kafe/bar
- Kolam Renang
- Spa

Indikator

Fasilitas Kamar Resort

- Kelengkapan fasilitas
- Kenyamanan gerak
- Mewah

Superior Room,

- Balkon privat
- Luas min. 24 m2
- Mini bar
- twin bed/king bed

Suite Room,

- Living Area
- Luas min. 48 m2
- Bathtub
- Shower terpisah

- Walking Closet
- 1 king bed/2 single bed
- Balkon privat
- mini bar

President Room,

- Luas min. 100 m2
- Mini bar
- Living area
- Dapur mini
- 1 king bed&twin bed
- Dining area
- Balkon privat
- Bathtub
- Rain shower
- Meja setrika

- **Kenyamanan Gerak**

Tabel Standar Ukur Ergonomi Kenyamanan Gerak

Keterangan	Standar Ukur Ergonomi
Zona Aktivitas Ruang Tidur	91,4 cm
Jarak Antar Tempat Tidur	91,4 cm
Zona Aktivitas Kamar Mandi	121,9 cm
Jarak Kloset ke Dinding	30,5 cm
Lebar Bersih Koridor (1 orang)	76,2-91,4 cm
Lebar Bersih Koridor (2 orang)	172,7 cm

Sumber : Kajian Proporsi Ruang-Dalam Bangunan Baru Hotel Concordia Bandung (Hendrarto, 2012)

- **Mewah**

- Ornamen

Detail aksesoris maupun ornamen yang dihadirkan dalam sebuah desain dengan menonjolkan konsep penting untuk diperhatikan untuk menghasilkan gaya atau inspirasi desain (fagetti.com). Detail-detail kecil kerap menjadi pembeda antara desain biasa dan luar biasa, beberapa detail yang dapat diperhatikan diantaranya (ryatamainteriors.com) :

- pemilihan gagang pintu dengan desain dan material berkualitas
- penggunaan list dinding yang simple menghadirkan ruang yang rapi dan berkelas
- penggunaan karpet dengan bahan lembut dan warna netral menambah kehangatan ruang

- Warna dan Material

Warna berperan penting dalam menghadirkan suasana elegan, beberapa pilihan warna elegan diantaranya (ryatamainteriors.com):

- warna netral: pilihan aman dan timeless menghadirkan kesan bersih dan elegan
- warna bumi: menghadirkan nuansa hangat dan alami
- warna metalik: menghadirkan sentuhan mewah serta glamor

Konsep mewah kerap dikaitkan dengan pemilihan material indah ataupun otentik (intinusa.com). Penggunaan material sangat mempengaruhi tampilan ruang, beberapa material yang sering digunakan untuk menghadirkan suasana elegan diantaranya (ryatamainteriors.com):

- kayu: memberi kesan hangat dan alami
- marmer: memberi kesan elegan dengan tekstur dan warna yang unik
- beludru: memberi kesan mewah yang lembut

- Penyesuaian Furnitur

Pemilihan dan penataan perabotan yang tepat dapat melengkapi desain elegan (ryatamainteriors.com). Desain mewah merupakan perpaduan antara fungsi dan estetika sehingga menciptakan ruang yang indah dan nyaman secara fungsional (funproperty.id). Pemilihan furnitur menjadi salah satu elemen kunci perancangan desain mewah, diantaranya dengan (funproperty.id),

- custom furnitur: furnitur khusus untuk menyesuaikan ruang dan kebutuhan
- rancangan ergonomis: furnitur yang mengutamakan kenyamanan dan fungsi

Tabel Standar Layanan Resort Internasional

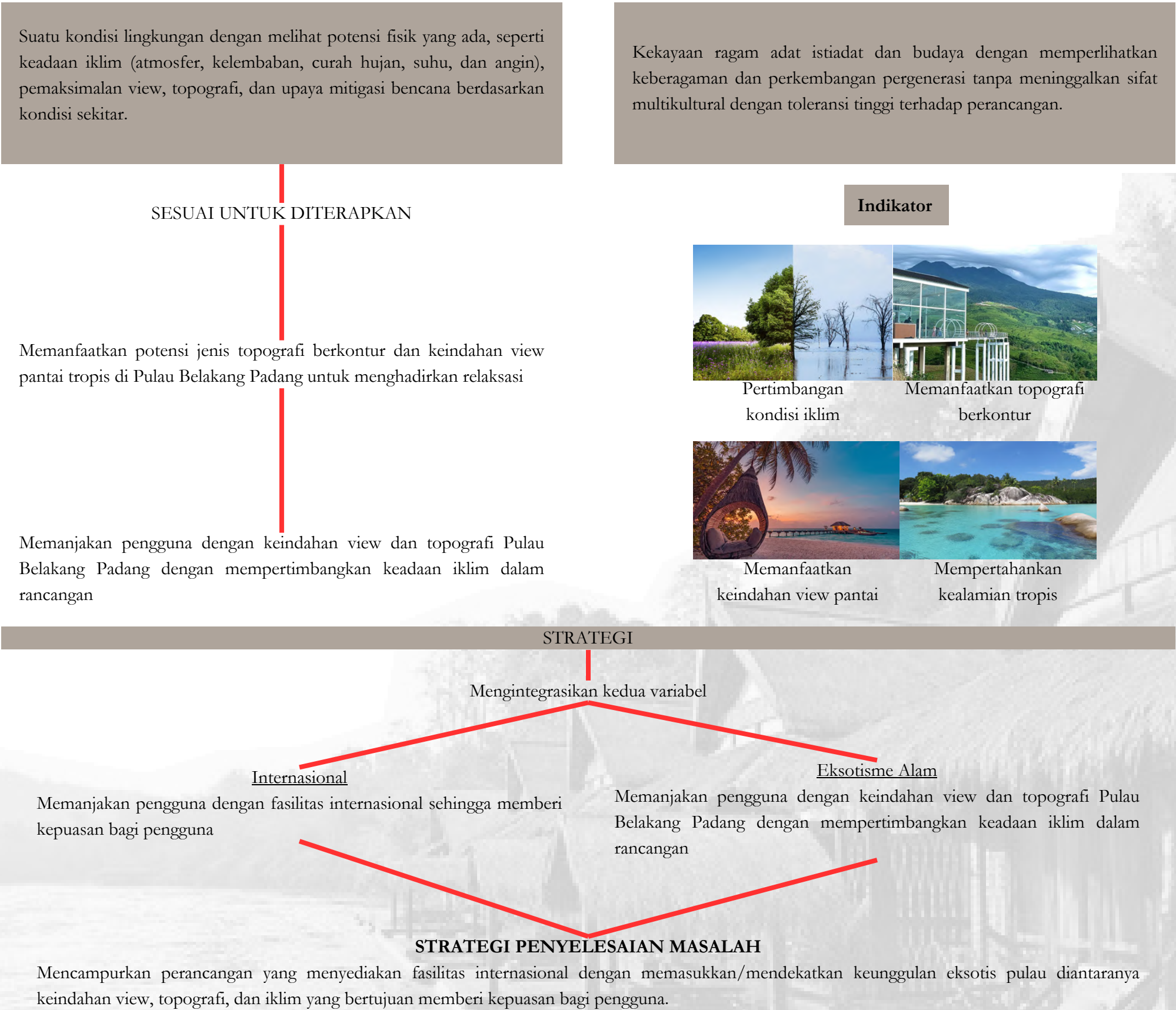
STANDAR	KRITERIA	SUMBER
KELENGKAPAN FASILITAS RESORT	Fasilitas resort bintang 4	Keputusan Dirjen Pariwisata No.14/U/11/88
	Jumlah kamar standar minimal 50 (luas minimal 24 m2)	
	Memiliki minimal 3 kamar suite (luas minimal 48 m2)	
	Fasilitas kamar mandi dengan instalasi air panas dan dingin, telepon, televisi, serta AC di dalam kamar	
	Bangunan hotel dilengkapi lobby dengan luas minimum 100 m2, fasilitas olahraga, rekreasi, restoran, rest area, toilet umum, dan Bar	
KELENGKAPAN FASILITAS UNIT KAMAR	Penggunaan kelengkapan furnitur	ciputra, creating world class entrepreneurs
	Ruang terbuka pribadi/balkon eksklusif	
	Superior room memiliki balkon privat, mini bar, twin bed/king bed dengan luas minimal 24 m2	Kajian kelengkapan fasilitas pada resort internasional berbintang 4-5, Deluxe Gold View, Swiss-belresort dan Deluxe, Lido Lake Resort
	Suite room memiliki living area, bathtub, shower terpisah, walking closet, balkon privat, mini bar, king bes/ 2 single bed dengan luas minimal 48 m2	Kajian kelengkapan fasilitas pada resort internasional berbintang 4-5, Classic Room Garden View, Intercontinental Bali Resort dan Junior Suite, Lido Lake Resort
	President room memiliki living area, mini bar, dapur mini, dining area, dapur mini, balkon privat, bathtub, rain shower, meja setrika, king bed dan twin bed dengan luas kamar minimal 100 m2	Kajian kelengkapan fasilitas pada resort internasional berbintang 4-5, President Suite, Patra Bali dan President Suite, Lido Lake Resort

STANDAR	KRITERIA	SUMBER
KENYAMANAN	Kenyamanan tingkat tinggi	ciputra, creating world class entrepreneurs
	Zona Aktivitas Ruang Tidur 91,4cm	Kajian Proporsi Ruang-Dalam Bangunan Baru Hotel Concordia Bandung (Hendrarto, 2012)
	Jarak Antar Tempat Tidur 91,4cm	
	Zona Aktivitas Kamar Mandi 121,9cm	
	Jarak Kloset ke Dinding 30,5 cm	
	Lebar Bersih Koridor (1 orang) 76,2-91,4cm	
	Lebar Bersih Koridor (2 orang) 172,7 cm	
MEWAH	Penggunaan ornamen/detail yang menonjolkan konsep	konsep dan karakteristik luxury interior fagetti, 2023
	Pemilihan warna yang menghadirkan suasana elegan	desain interior mewah rytamainteriors, 2024
	Pemilihan material indah ataupun otentik	Luxury interior design intinusa, 2024
	Penyelesaian furnitur yang menyesuaikan dengan ruang dan kebutuhan	desain interior mewah funproperty, 2024

4. Eksotisme Alam

Arsitektur eksotis bisa didefinisikan sebagai hal yang menunjukkan ciri khas atau jati diri dalam perancangan arsitekturalnya. Eksotisme dapat disebutkan sebagai pesona asing (Chrisanto Illa).

Daya tarik tersebut dapat muncul dan dielaborasi serta diimplementasikan pada perancangan objek lewat (Waleleng, 2020):



- **Penyesuaian iklim (prinsip arsitektur tropis)**

Dilansir dari Wijaya (2021), mengutip dari Architecturetropicwordpress.com diperoleh beberapa persyaratan arsitektur pada iklim tropis diantaranya:

- **Sirkulasi Udara**

Sirkulasi udara dapat terjadi di dalam bangunan ketika terdapat perbedaan suhu yang ada di dalam ruangan dengan suhu di luar, dengan demikian udara bisa mengalir menuju ventilasi atau bisa disebut sebagai sistem cross ventilation. Perancangan ruang baiknya memanfaatkan adanya pergerakan aliran udara dengan memberi bukaan yang mempertimbangkan berbagai hal, diantaranya paparan cahaya matahari yang masuk dan besaran angin yang dapat mengalir membentuk sirkulasi udara di dalam ruang.

- **Kemiringan Atap**

Kemiringan atap arsitektur tropis memiliki ketetapan minimal tidak boleh lebih rendah dari 30 derajat, hal ini ditetapkan dengan tujuan menghindari paparan langsung radiasi matahari ke dalam bangunan dengan mengarahkan panas untuk terperangkap di atap. Selain itu, derajat atap minimal 30 derajat juga diperuntukkan untuk menghindari genangan air ketika curah hujan tinggi (premierindonesia.com).

- **Tritisan/overstek**

Arsitektur tropis umumnya memiliki tritisan yang lebar. Lebar minimal dari tritisan yaitu 80 cm, hal ini digunakan sebagai upaya meminimalisir paparan langsung dari sinar matahari untuk masuk ke dalam ruang. Selain itu, tritisan juga digunakan untuk menghalangi air hujan masuk ke dalam ruang secara langsung.

KEBUTUHAN RUANG DAN ANALISA AKTIVITAS

1. Analisa Aktivitas

Aktivitas Turis	Aktivitas Penduduk Lokal
Menginap	Menikmati Suasana
Perawatan Terapi Kesehatan	Bermain dan Bertanding Gasing
Perawatan Kecantikan	Berlatih Tari
Perawatan Terapi Indra	Berjualan
Mengonsumsi Makanan	Memasak
Rekreasi/Menikmati Suasana	Bermain/Berkumpul

Pengelompokan aktivitas yang dapat dilakukan oleh kedua kalangan,

Aktivitas Bersama
Rekreasi/Menikmati Suasana
Berlatih Tari
Bermain dan Bertanding Gasing
Bermain/Berkumpul
Mengonsumsi Makanan

Pengelompokan aktivitas,

Aktivitas Turis	Aktivitas Bersama
Menginap	Rekreasi/Menikmati Suasana
Perawatan Terapi Kesehatan	Berlatih Tari
Perawatan Kecantikan	Bermain dan Bertanding Gasing
Perawatan Terapi Indra	Bermain/Berkumpul
	Mengonsumsi Makanan

2. Kebutuhan Ruang

<u>Pelaku</u>	<u>Aktivitas/Kegiatan</u>	<u>Kriteria Ruang</u>	<u>Kebutuhan Ruang</u>	<u>Pengelompokan Ruang</u>
Turis	Menginap	Menyediakan ruang istirahat	Kamar Resort	Resort
	Menitip dan Menyewa Sepeda	Menyediakan ruang penitipan dan penyewaan sepeda	Parkir Sepeda	
	Perawatan Terapi Kesehatan	Menyediakan ruang untuk akupuntur dan pijat refleksi	Ruang Relaksasi	
	Perawatan Kecantikan	Menyediakan ruang untuk perawatan rambut, wajah, dan tubuh	Spa	
	Perawatan Terapi Indra	Menyediakan ruang untuk terapi air (hidroterapi) dan terapi aroma	Ruang Refleksi	
	Sanitair	Menyediakan ruang untuk mandi, buang air, dan aktivitas bebersih lainnya	Kamar Mandi	
	Lobby	Menyediakan ruang untuk menunggu sebelum masuk ke area resort	Lobby	
	Resepsionis	Menyediakan ruang untuk mengurus administrasi penginapan	Resepsionis	
Penduduk Lokal	Memasak	Menyediakan ruang untuk memasak	Dapur	Area Komunal
	Berjualan/beraktivitas	Menyediakan ruang untuk beraktivitas dan bertransaksi jual beli.	Area Peneduh	
Umum	Rekreasi/Menikmati Suasana	Menyediakan area untuk berekreasi dan menikmati suasana keindahan view pantai dengan topografi kontur yang tinggi	Area Rekreasi	
	Berlatih Tari	Menyediakan ruang untuk latihan tari	Sanggar Latihan	
	Bermain dan Bertanding Gasing	Menyediakan ruang untuk bermain, berlatih, dan tanding gasing disertai area untuk menonton	Gelanggang Gasing	
	Bermain/Berkumpul	Menyediakan area untuk berkumpul dan bermain yang memperlerat interaksi	Area Berkumpul	
	Mengonsumsi Makanan	Menyediakan ruang untuk mengonsumsi makanan	Ruang Makan	
	Beribadah	Menyediakan ruang untuk beribadah	Mushola	
	Toilet Umum	Menyediakan ruang bebersih	Toilet Umum	

<u>Pelaku</u>	<u>Aktivitas/Kegiatan</u>	<u>Kriteria Ruang</u>	<u>Kebutuhan Ruang</u>	<u>Pengelompokan Ruang</u>
Pengelola dan Staff	Membuang Sampah	Menyediakan ruang istirahat	Bak Sampah	Back of House
	Menyimpan Peralatan Hotel	Menyediakan ruang untuk menyimpan persediaan dan peralatan hotel	Gudang Utama	
	Mencuci dan Menyimpan Stok Kamar	Menyediakan ruang untuk membersihkan keperluan dan stok kamar	House Keeping	
	Meeting/Evaluasi Kinerja	Menyediakan ruang untuk pegawai berkumpul melakukan meeting/evaluasi	Kantor Teknis	
	Menyimpan Peralatan Taman	Menyediakan ruang untuk menyimpan peralatan taman	Gudang Perabotan	
	Menginap	Menyediakan ruang untuk pegawai menginap	Mess Pegawai	
	Mengontrol dan memantau jaringan mekanikal elektrikl	Menyediakan ruang untuk mengontrol dan memantai jaringan mekanikal elektrikl	Ruang Kontrol ME	Servis
	Meletakkan peralatan jaringan mekanikal elektrikl	Menyediakan tempat untuk meletakkan sistem jaringan elektrikl dan space untuk maintenance	Ruang ME	
	Meletakkan dan maintanence genset	Menyediakan tempat untuk meletakkan genset dan space untuk maintenance	Ruang Genset	
	Mengontrol keseluruhan sistem operasional bangunan	Menyediakan tempat untuk mengontrol sistem operasional bangunan secara keseluruhan	Ruang Kontrol	
	Mengontrol dan memantau CCTV	Menyediakan tempat untuk mengontrol dan memantau CCTV	Ruang CCTV	
	Beristirahat, berganti shift dan berkumpul staff	Menyediakan tempat untuk staff berganti shift, beristirahat, dan berkumpul	Ruang Staff	
	Mengelola dan memantau operasional bangunan	Menyediakan tempat untuk memantau dan mengelola sistem operasional bangunan	Ruang Pengelola	

3. Tabel Proporsi Ruang Dan Property Size

PROGRAM RUANG DAN PROPERTI SIZE						
No	Uraian		Luasan (m2)	Standar	Sumber	Kuantitatif
1	Total luas tapak bangunan		10,000			
2	Luas Lantai Bangunan (m2)		60%	6,000	KDB	6,000
3	Koefisien Dasar Hijau		10%	1,000	KLB	1,000

No	USULAN PROGRAM RUANG	LUASAN	KETERANGAN	STANDAR	SUMBER	KETERANGAN	KUANTITATIF
I	ENTRANCE	5%	AREA PENDUKUNG				300
	Parkir dan Penyewaan Sepeda	40%		-	-		120
	Lobby	60%		100	Dirj. Kepariwisataan 14/U/11/88		180

2	HEALTH RESORT AND SPA	60%	AREA UTAMA				3600
Kamar Resort							
	Superior Room	27%	KOMERSIL	24 = 960	Dirj. Kepariwisataan 14/U/11/88	40 Unit, kapasitas 80 orang (2/unit)	972
	Suite Room	8%		48 = 288	Dirj. Kepariwisataan 14/U/11/88	6 unit, kapasitas 18 orang (3/unit)	288
	President Room	12%		100 = 400		4 Unit, kapasitas 16 orang (4/unit)	432
	Ruang Terapi Fisik	3%		18 = 108		R. Terapis 10 orang, kapasitas 60 orang	108
	Spa Kecantikan	9%		12 = 600		R. Perawatan 1 orang, kapasitas 50 orang	324
	Ruang Hidroterapi	7%		28 = 448	DM	Sauna 5 orang, kapasitas 80 orang 4 unit (20/unit)	252
	Sirkulasi	34%		-	-	-	1224

3	AREA KOMUNAL	20%	AREA UTAMA				1200
	Restoran	25%	KOMERSIL	65 = 260		30 orang, Kapasitas 120	300
	Dapur	5%		28 = 56		5 orang, kapasitas 10 orang	60
	Sanggar	20%		200	HD	Menyesuaikan kebutuhan fungsi	240
	Perkerasan Area Rekreasi	40%		-	-		480
	Musholla	5%		24	AP		60
	Toilet Umum	5%		12 = 48	HDIS	Perunit, 4 unit	60

4	BACK OF HOUSE DAN SERVIS	15%	AREA PENDUKUNG				900
	Back of House	57%					513
-	Bak Sampah	8%		50	HP		72
-	Gudang Utama	5%		32	TS		45
-	House Keeping	10%		60	P		90
-	Kantor Teknis	2%		15	Asumsi		18
-	Gudang Perabotan	2%		6	Asumsi		18
	Mess Pegawai	30%		8 = 240	Asumsi	Kamar+kamar mandi 2 orang, Kapasitas 60 orang	270
	Servis	43%					387
	Ruang ME	4%		25	DA		36
	Ruang Conditioning	5%		24	DA		45
	Ruang Genset	10%		72	DA		90
	Ruang Kontrol	5%		20	DA		45
	Ruang CCTV	4%		24	DA		36
	Ruang Plumbing	5%		24	DA		45
	Ruang Pegawai dan Pengelola	10%		60	AP		90

KAJIAN KARYA-KARYA ARSITEKTURAL RELEVAN (PRESEDEN)

FURAMAXCLUSIVE RESORT AND VILLAS UBUD



Suasana Ubud yang dapat memanjakan diri, ditambah dengan aktivitas budaya local yang kental, dapat dipastikan tidak akan merasa bosan selama masa tinggal Anda di sini. Ubud, sebagai destinasi pariwisata selalu memiliki tempat istimewa di hati para wisatawannya. Kedamaian dan ketenangannya, dua hal itu bisa dirasakan di FuramaXclusive Resort and Villas, Ubud.

Kelas TRX, Yoga, dan Bersepeda/Trekking.



Balinese Cultural Night –
Buffet Dinner



Pameran Lukisan Lokal dan Kelas
Mewarnai Anak-anak



Kelas Latihan Tari Bali



Akustik di Restoran Padi



NIHI SUMBA



Memiliki pelayanan internasional berupa kamar yang luas, rekreasi rumah pohon, restoran, spa safari, pantai pribadi, dan fasilitas olahraga. Selain itu terdapat pula aktivitas-aktivitas lokal yang dapat mendorong interaksi dengan penduduk lokal, diantaranya,

Penari api sumba

Berselancar

Berkuda bersama penduduk

Snorkeling/menyelam

Jelajah alam

Memancing



ANANTARA GOLDEN TRIANGLE ELEPHANT CAMP & RESORT, THAILAND AKTIVITAS



Anantara Golden Triangle Elephant Camp & Resort menawarkan perpaduan unik antara kemewahan dan petualangan di Thailand utara yang menyediakan fasilitas internasional berupa kamar dengan balkon pribadi yang menawarkan pemandangan hutan dan segitiga emas, restoran dengan treetop dining, dan spa dengan kearifan lokal. Terdapat aktifitas-aktifitas lokal, diantaranya,

Kamp gajah



Kunjungan warisan budaya



Yoga, bersepeda, naik perahu panjang



Dust to Dawn Jungle Bubble (kamar diantara gajah)



1. Penggunaan Struktur Pada Tanah Berpasir

- Jenis pondasi telapak adalah pondasi yang paling umum digunakan untuk bangunan bertingkat rendah (1-5) di Indonesia. Jenis pondasi telapak dibuat dari bahan beton bertulang, dengan kedalaman tanah kuat hingga mencapai 2 m di bawah permukaan tanah (Dilansir dari Arsitur Studio, 2022).
- Pondasi Footplat sering digunakan untuk bangunan rumah tinggal, struktur ringan hingga menengah, atau di daerah dengan tanah yang mungkin tidak stabil (Dilansir dari maestro kontraktor, 2024).
- Pondasi footplat cocok untuk tanah yang memiliki daya dukung sedang hingga tinggi, seperti tanah lempung, tanah liat, dan tanah berpasir padat. Tanah ini dapat memberikan dukungan yang memadai untuk berat bangunan dan mencegah penurunan berlebihan (Dilansir dari Azka, 2024).
- Konstruksinya yang luas dan kuat, pondasi footplat mampu mendistribusikan beban secara merata ke dalam tanah di bawahnya sehingga memungkinkan pondasi footplat untuk menangani beban vertikal yang signifikan, termasuk beban berat dari bangunan bertingkat, struktur industri, atau infrastruktur yang memerlukan dukungan yang kuat dan stabil (Dilansir dari tubagusencana arsitek, 2024).

Demikian jenis pondasi footplat cocok digunakan pada resort dikarenakan kondisi tanah berpasir dengan beban bangunan hanya 1 lantai.

Kedalaman pondasi footplat dangkal yang diperlukan 1,2 meter (Analisis Darwis, 2022. studi kasus pesisir pantai pulau zum-zum)

KAJIAN HIGHEST BEST USE

Highest And Best Uses Analysis merupakan analisis terhadap kegunaan terbaik dan tertinggi dari suatu bidang tanah kosong (vacant land) ataupun tanah yang dianggap kosong (land as vacant). Analisis ini meliputi empat hal pokok yaitu,

- analisis kelayakan secara fisik (physically feasible), berkaitan dengan apakah suatu properti (bangunan) atau alternatif properti layak untuk didirikan di atas satu bidang tanah tertentu dengan karakteristik tanah yang tertentu pula. Karakteristik fisik tanah berupa lokasi, luas, bentuk, kontur, ataupun sifat tanah sangat berpengaruh terhadap alternatif property yang dapat dikembangkan di atasnya.
- analisis kelayakan secara peraturan (legally permissible), berkaitan dengan apakah suatu properti ataupun alternatif properti yang akan dikembangkan di atas suatu bidang tanah tertentu didukung atau diijinkan oleh ketentuan peraturan yang ada. Ketentuan peraturan berupa zoning (peruntukan tanah), KDB (Koefisien Dasar Bangunan), KLB (Koefisien Luas Bangunan), ketinggian maksimal bangunan, sempadan jalan dan ketentuan tentang Rencana Umum Tata Ruang/Wilayah (RUTR/W) lainnya.
- analisis kelayakan secara keuangan (financially feasible), berkaitan dengan apakah properti ataupun alternatif properti dapat memberikan keuntungan atau pendapatan bersih (net income) yang positif. Analisis ini biasanya dilakukan setelah dua analisis yang pertama tersebut di atas dilakukan. Untuk menentukan kelayakan secara keuangan, perlu diestimasi dan diekspektasikan dari setiap potensial kegunaan terbaik dan tertinggi.
- analisis produktivitas yang maksimal (maximally productive), dikatakan memiliki produktivitas yang maksimal bilamana memiliki tolok ukur finansial yang lebih baik dibanding properti atau alternatif properti lainnya. Tolok ukur finansial yang biasanya digunakan adalah Net Present Value (NPV), Internal Rate of Return (IRR), Payback Period, Return on Investment (ROI), Benefit Cost Ratio.

PETA PERSOALAN DAN KONSEP PERANCANGAN

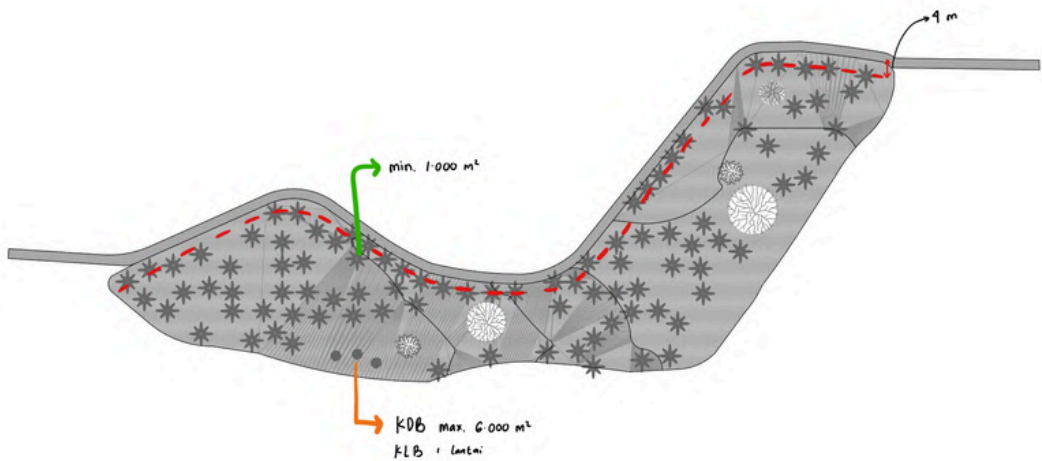
OBJEK	KAJIAN	ASPEK KAJIAN	STRATEGI	PERSOALAN	KONSEP
RESORT SEBAGAI AKOMODASI RELAKSASI WISATA INKLUSIF PULAU BELAKANG PADANG DENGAN PENDEKATAN HYBRID ARCHITECTURE	KAJIAN TEMA PERANCANGAN DAN TIPOLOGI	Wisata Inklusif	Menggunakan tema inklusif dalam perancangan resort dengan menggabungkan fasilitas aktivitas masyarakat ke dalam perancangan untuk mendekatkan interaksi pengguna dengan warga lokal.	Bagaimana merancang resort yang mewadahi aktivitas sosial sekaligus aktivitas privat dalam satu perancangan dengan perancangan yang dapat menghubungkan sekaligus membatasi kedua aktivitas tanpa mengganggu ruang satu sama lain?	Merancang resort berlayanan internasional terintegrasi dengan eksotisme alam yang memenuhi kebutuhan privasi pengguna namun mendorong interaksi sosial dengan penduduk lokal melalui arsitektur hybrid melalui pemisahan akses dan pembentukan area komunal.
		Tipologi Resort	Merancang resort dengan fasilitas penginapan dan rekreasi yang mengedepankan keunggulan dan keindahan alami lokasi. Berfungsi sebagai media relaksasi yang menghadirkan terapi kesehatan, kecantikan, dan indra.		
		Arsitektur Hybrid	Menggabungkan aspek-aspek kontradiktif dengan cara pencampuran, persilangan, atau penggabungan sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh aspek tersebut.		
	KAJIAN KONSEP DAN FUNGSI BANGUNAN	Fasilitas Resort Terbuka	Menghadirkan area komunal untuk menggabungkan fungsi-fungsi rekreasi yang bisa diakses bersama.	Bagaimana merancang ruang dengan kualitas internasional yang mengintegrasikan ekstotisme alam dalam perancangan?	
		Fasilitas Pendukung Aktivitas Umum			
		Privasi	Menyatukan persilangan personal privacy dan permeability yang kontra dengan memisahkan zoning pengguna-umum dengan akses umum yang terbatas namun tetap memenuhi kepentingan inklusifitas di kawasan resort.		
		Kemudahan Akses	Mencampurkan perancangan yang menyediakan fasilitas internasional dengan memasukkan/mendekatkan keunggulan eksotis pulau diantaranya keindahan view, topografi, dan iklim yang bertujuan memberi kepuasan bagi pengguna.		
		Fasilitas Internasional			
	Eksotisme				
	KAJIAN KONTEKS SITE	Kondisi Tapak dan Sekitar	Peraturan Tata Ruang Tapak		
			Analisis Kondisi Tapak		

EKSPLORASI KONSEP KONTEKS SITE

Eksplorasi Konteks Site

Pemenuhan peraturan tata bangunan

Perancangan menyesuaikan dengan tata guna lahan, sebagai berikut,

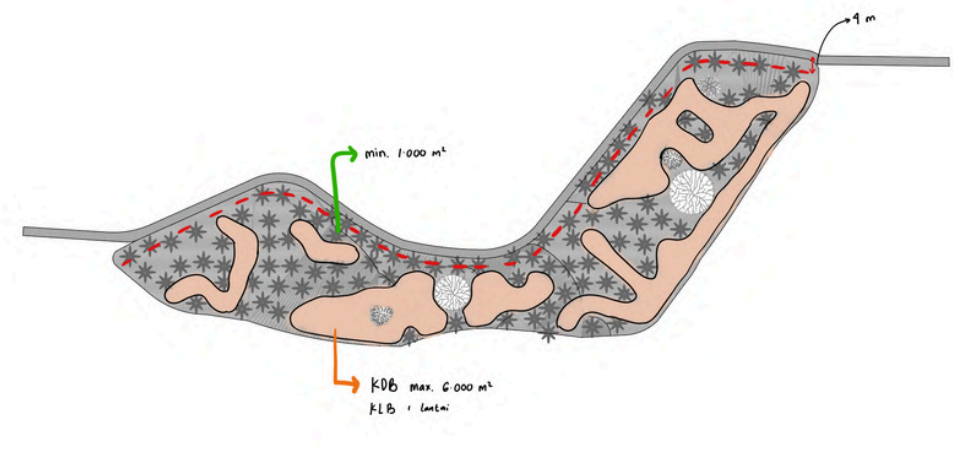


Ketentuan Bangunan	Keberlakuan Lokasi
KDB	max. 6.000 m2
KLB	max. 1 lantai
KDH	min. 1.000 m2
GSB	min. 4 meter

Peraturan Daerah Kota Batam Nomor 2 Tahun 2002 tentang Ketentuan Bangunan di Kota Batam.

Respon terhadap vegetasi eksisting

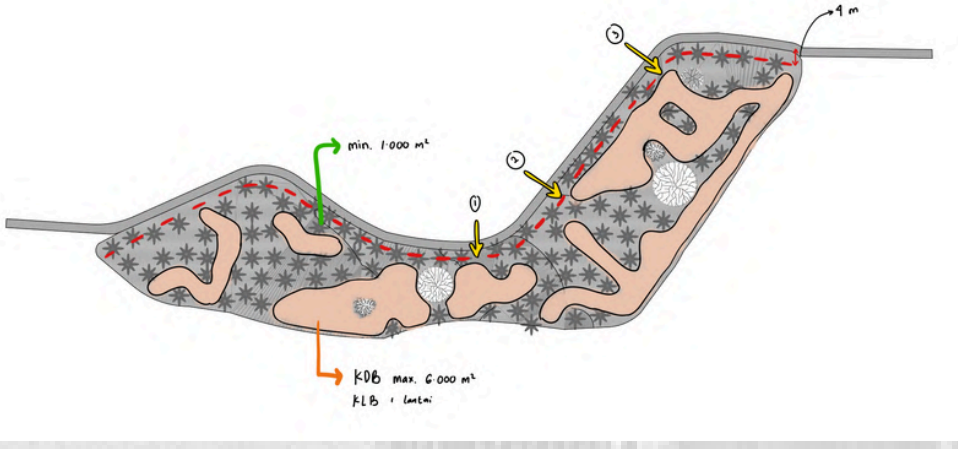
Peletakan massa berada di antara vegetasi guna memanfaatkan vegetasi eksisting yang menunjang konsep eksotis perancangan



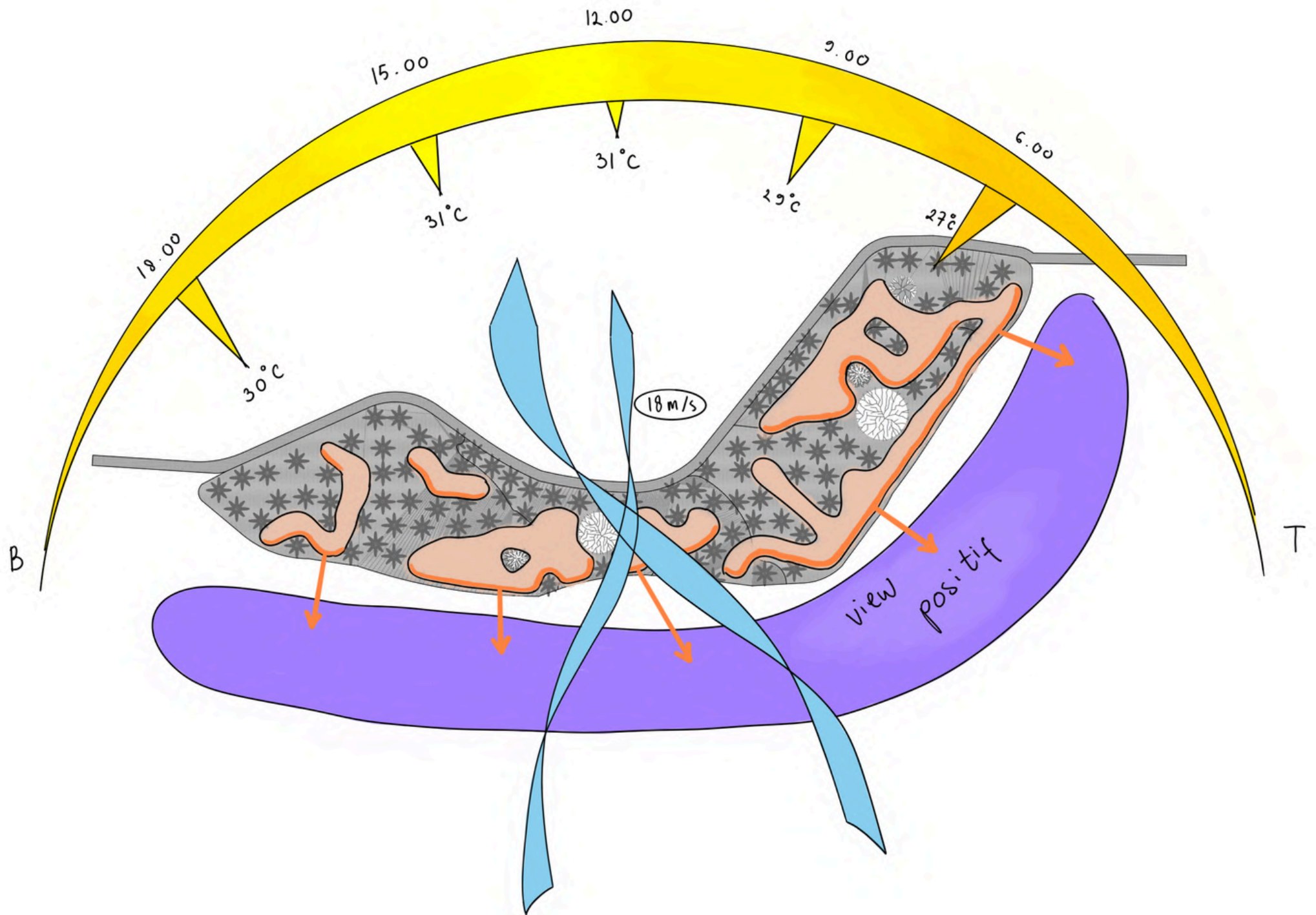
Ploting untuk massa bangunan utama, peletakan unit-unit resort disebar diantara vegetasi tanpa melewati garis sempadan.

Respon terhadap akses site

Akses masuk utama bangunan (entrance) melalui sisi utara yang bersebelahan langsung dengan jalan sehingga memudahkan pengguna untuk masuk



Memiliki 3 alternatif akses yang mendekatkan antara jalan utama dengan plotting masa bangunan utama.



Respon terhadap potensi view

Orientasi keseluruhan bangunan komersil menghadap ke selatan untuk memaksimalkan potensi view ke arah laut lepas.

Respon terhadap arah matahari

Akses dan bukaan menghadap ke sisi utara dan selatan, untuk menghindari paparan sinar matahari dari sisi timur hingga barat.

Respon terhadap arah angin

Bagian sisi selatan dimanfaatkan untuk memasukkan penghawaan terbesar yang mencapai 18 m/s menuju utara dan barat laut.

EKSPLORASI KONSEP TEMA PERANCANGAN

1. Zoning resort - inklusifitas

Tema Inklusif

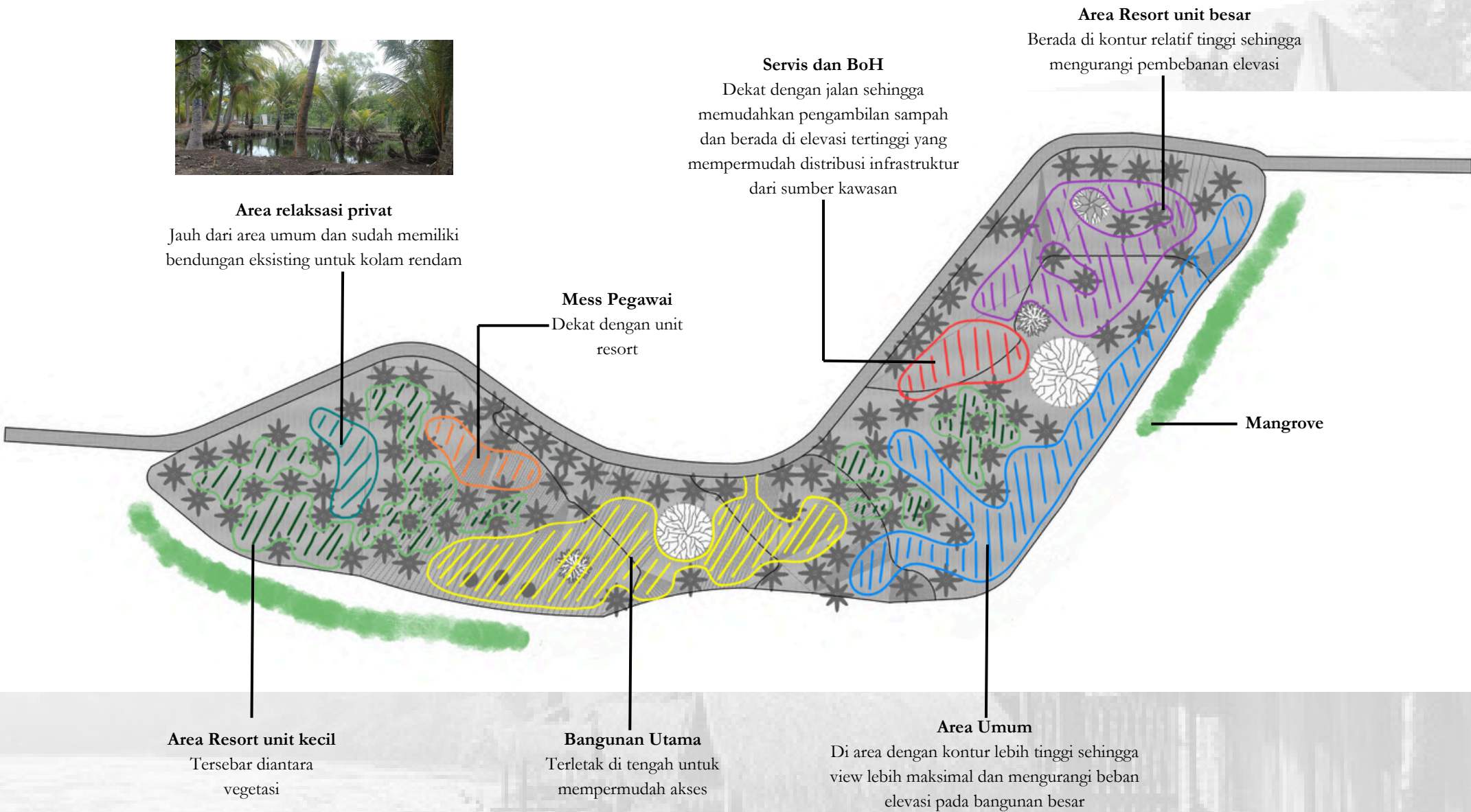
- Memasukkan fasilitas umum untuk media aktivitas masyarakat
- Pembagian area menjadi 2, resort dan umum
- Orientasi tiap bagian menghadap view
- Area umum berada dekat dengan akses masuk

Tema Penginapan Relaksasi

- Menyertakan fasilitas health and spa berupa area relaksasi
- Fasilitas yang ditawarkan merupakan fasilitas internasional atau setara hotel bintang 4
- Jumlah kamar >50 kamar (dengan 3 tipe kamar) yang dibagi menjadi dua bagian

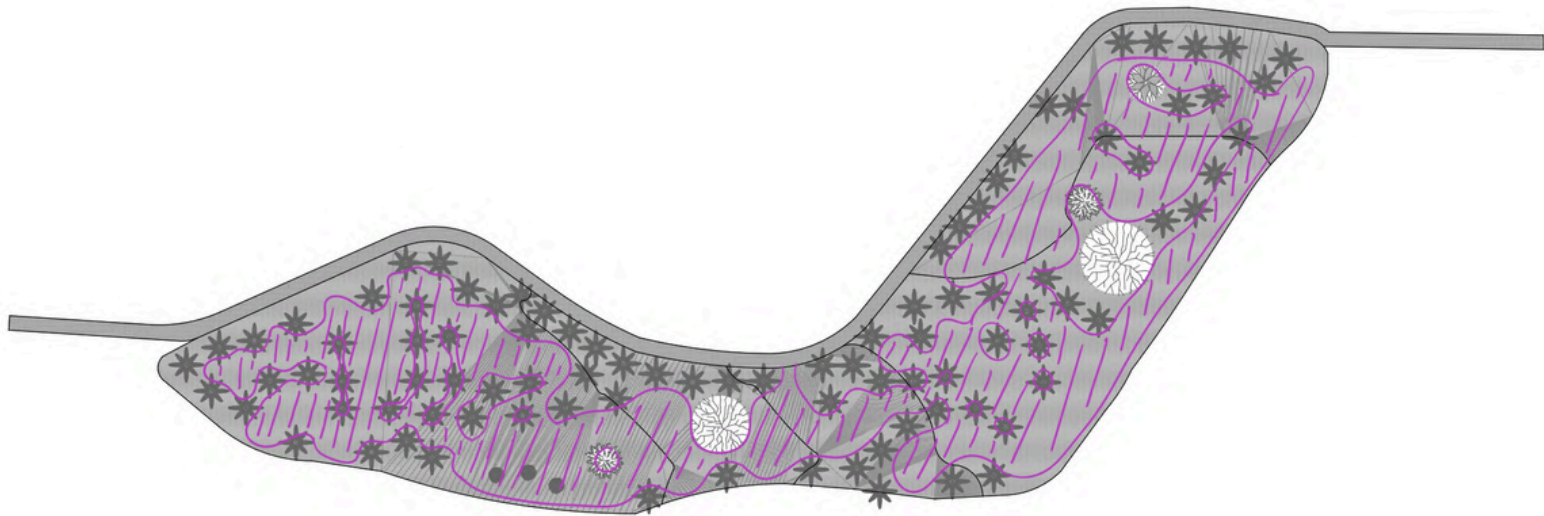


Area relaksasi privat
Jauh dari area umum dan sudah memiliki bendungan eksisting untuk kolam rendam

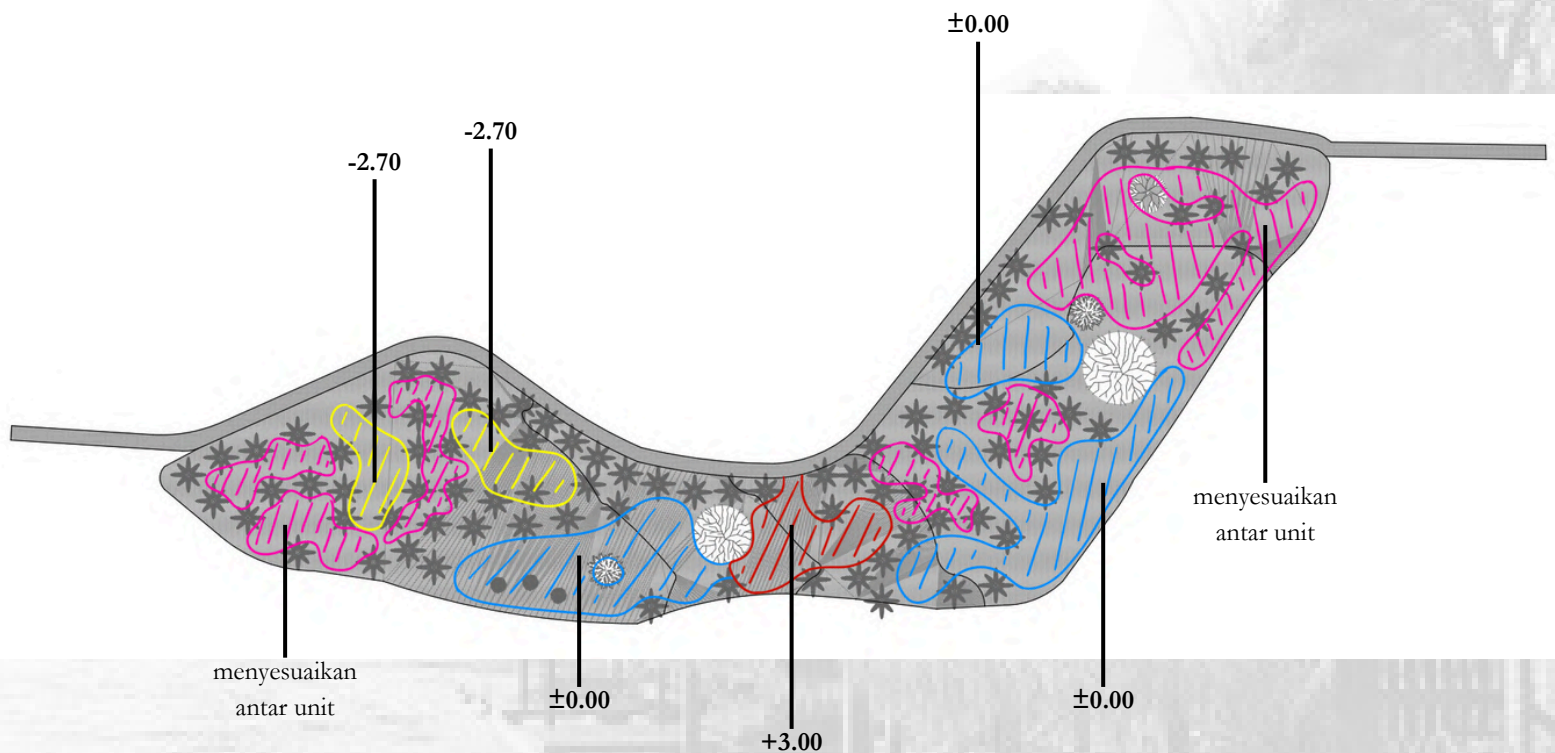


2. Penggunaan Perbedaan Elevasi

Menggunakan perbedaan elevasi untuk membatasi akses umum menuju bangunan utama resort

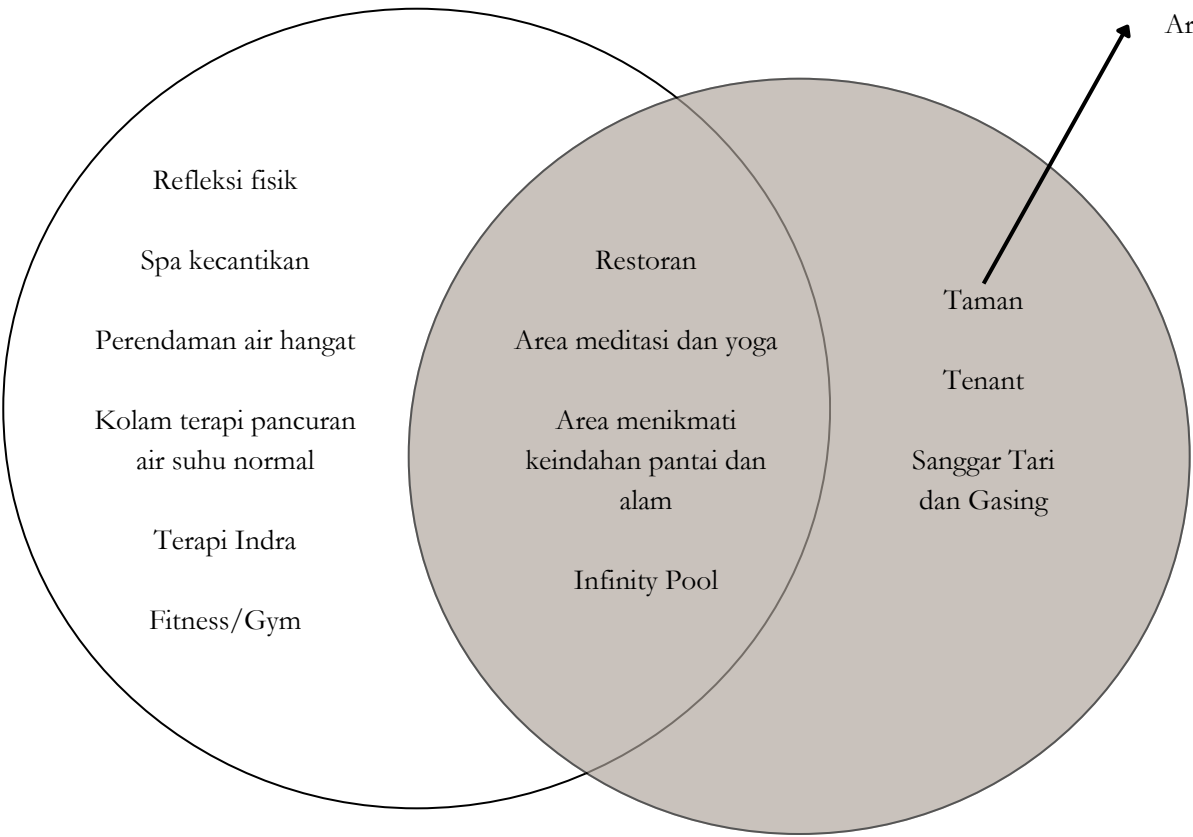


Perbedaan elevasi memberi kebebasan bagi pengguna resort untuk memperhatikan kegiatan di area umum, namun membatasi akses fisik serta visual pengguna umum ke dalam resort yang bersifat privat



Peningkatan elevasi juga digunakan untuk memaksimalkan view positif berupa laut lepas

3. Pembentukan Area Komunal



Hibrid Tahap 1 : Ekletik

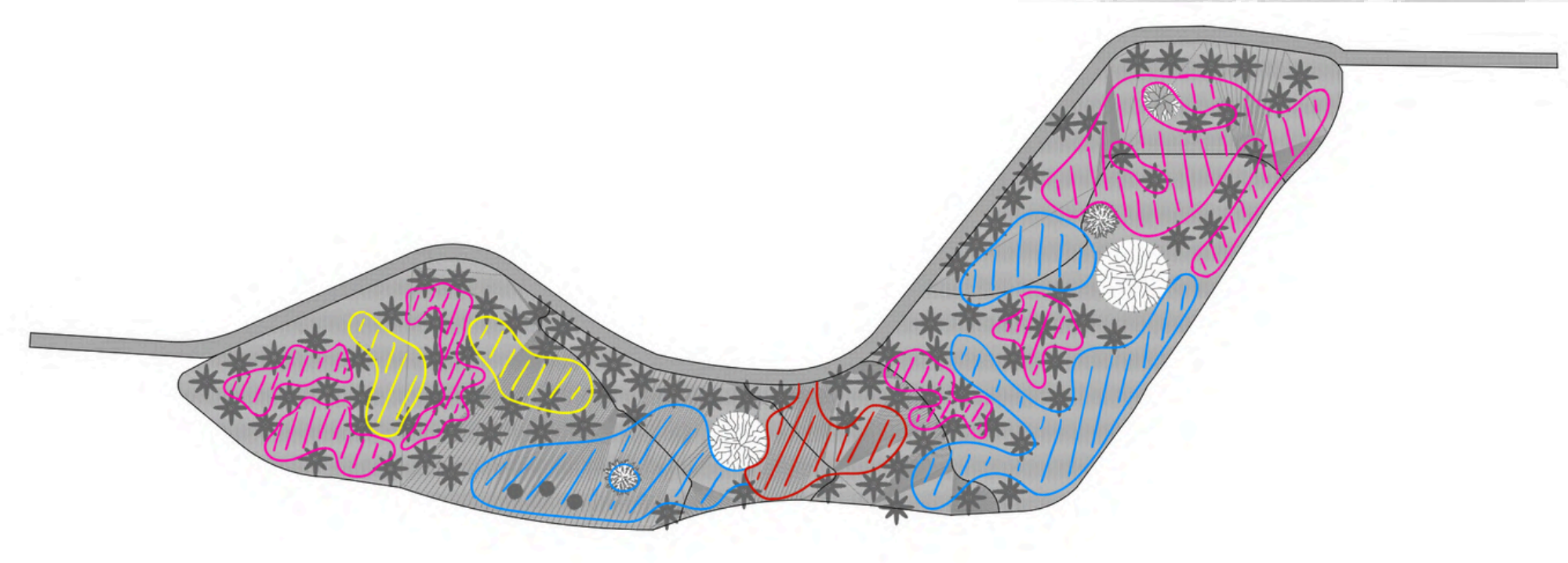
- Aktivitas privat : Bersifat privat, untuk menghadirkan health and spa resort yang cenderung tertutup
- Interaksi sosial lokal : Bersifat umum, memberi kemudahan akses bagi pengguna umum untuk mendorong interaksi sosial yang bersifat terbuka

Hibrid Tahap 2 : Manipulasi/modifikasi

Memanipulasi sifat health and spa resort yang mulanya tertutup dengan membuka akses beberapa fasilitas yang memungkinkan

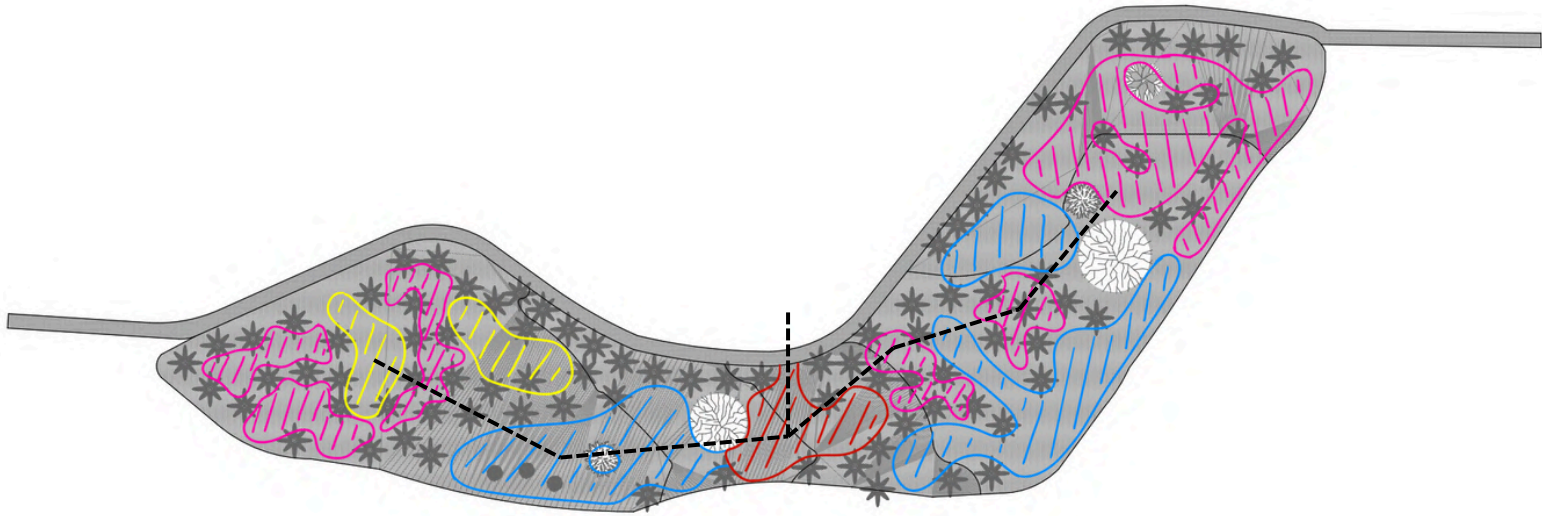
Hibrid Tahap 3 : Penggabungan

Melakukan penggabungan dengan membaurkan fasilitas yang mendukung aktivitas lokal terhadap fasilitas health and spa resort yang bisa digunakan bersama sehingga memunculkan interaksi bagi pengguna resort dan penduduk lokal

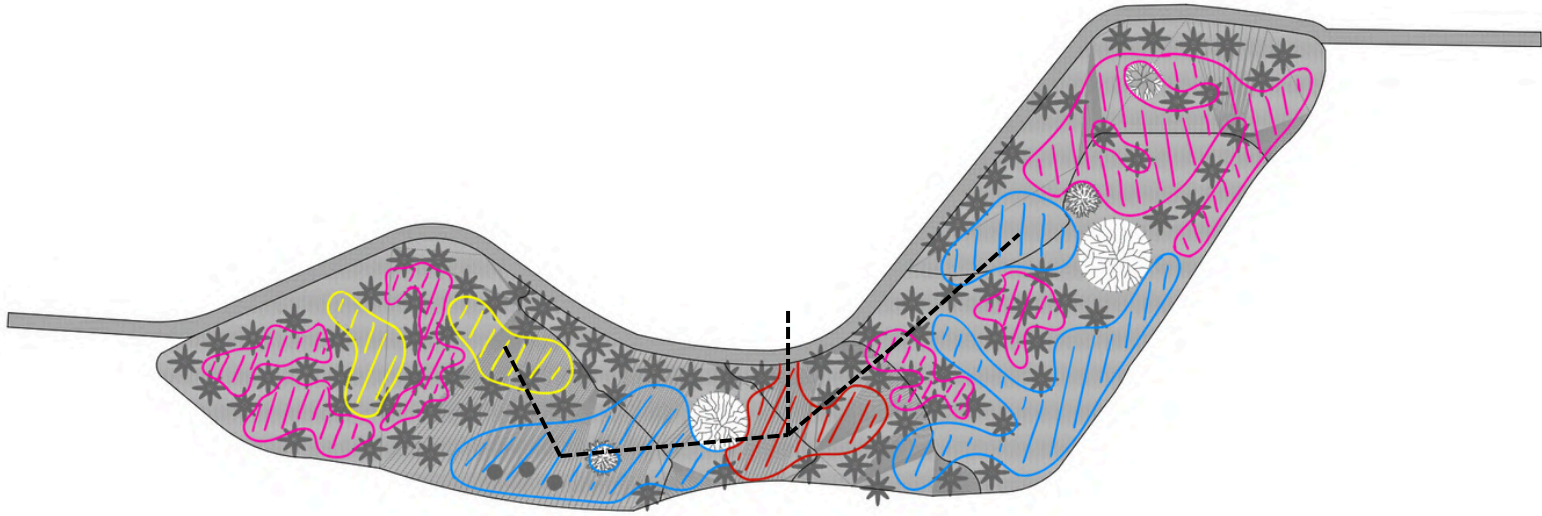


4. Pemisahan Akses

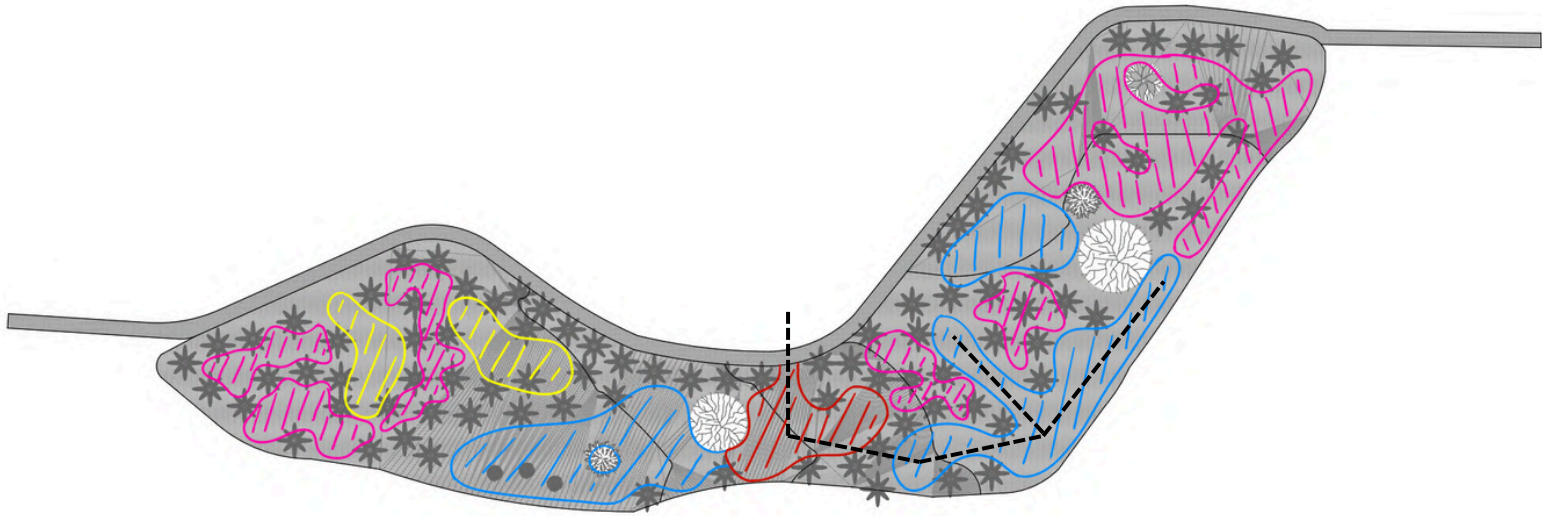
Eksplorasi akses pengguna resort



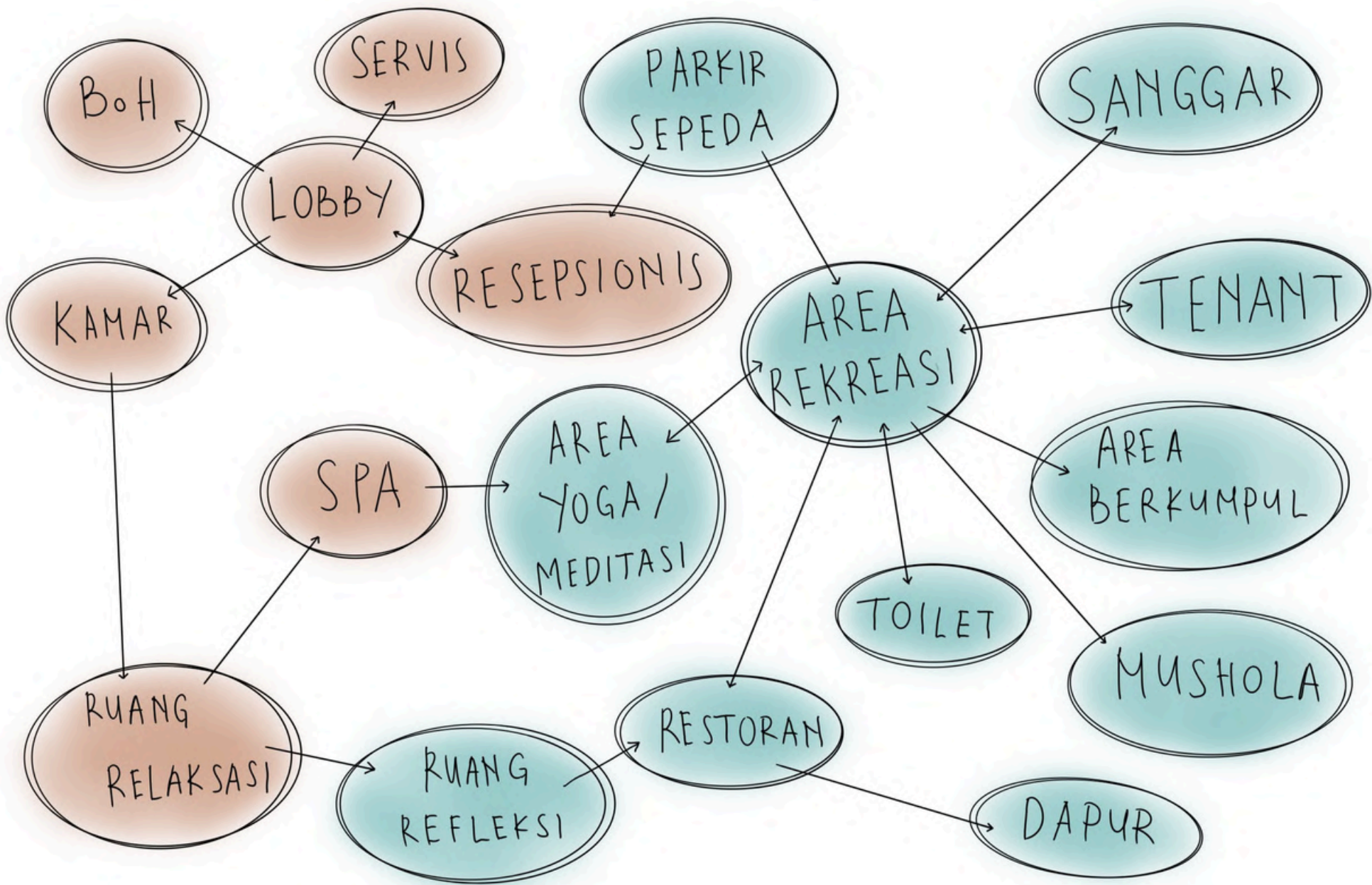
Eksplorasi akses pengelola resort



Eksplorasi akses pengguna umum



2. Eksplorasi Diagram Sirkulasi Ruang



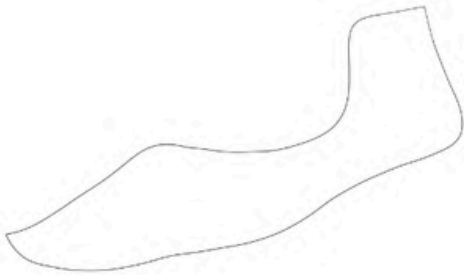
Privat = merah

Publik = hijau

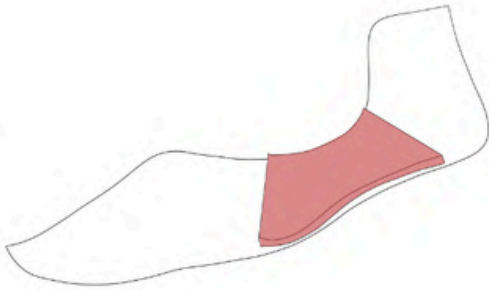
3. Transformasi Bentuk

Konsep Penataan Tapak

1.Site eksisting



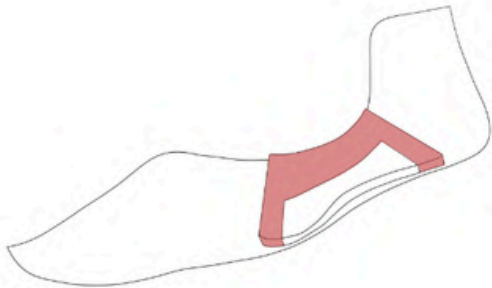
2. Area tengah digunakan sebagai massa utama karena arah pandang dan area tanpa vegetasi lebih luas



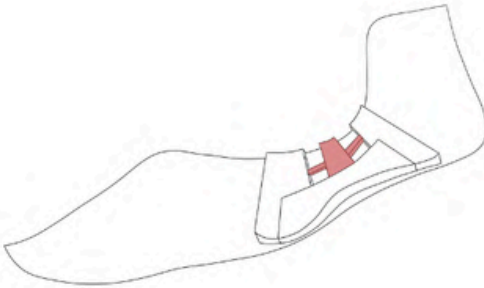
3. Area depan dimanfaatkan sebagai area komunal untuk mendekatkan dengan laut lepas



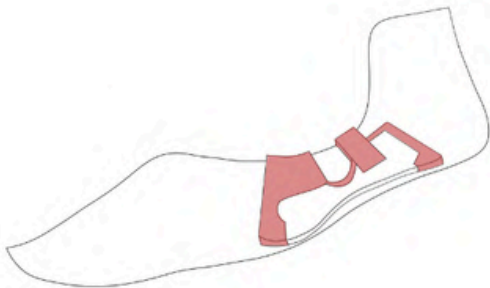
4. Massa bangunan utama berorientasi ke area komunal sehingga pengguna dapat mengamati aktivitas umum



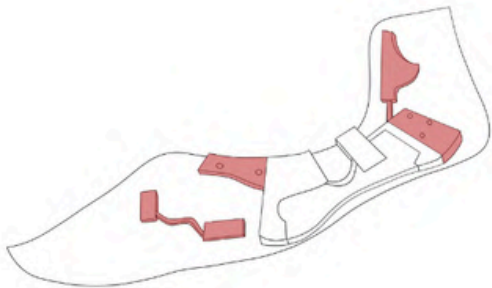
5. Pembentukan lobby yang terpisah dari bangunan lain dan sirkulasi terbuka untuk memudahkan pengguna mengamati aktivitas yang mendorong interaksi sosial, lobby terpisah untuk menonjolkan ruang utama yang meng-highlight entrance utama



6. Penyesuaian pola dengan eksisting vegetasi

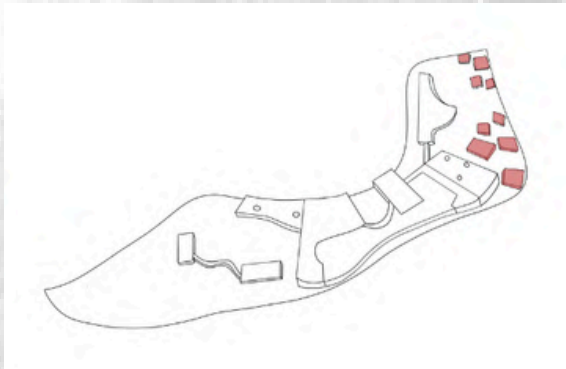


7. Penambahan massa untuk fasilitas resort pada area utama serta area servis di lahan kosong yang berdekatan dengan jalan

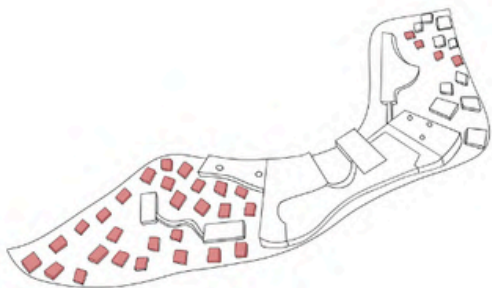


8. Memanfaatkan pola penyebaran dari vegetasi eksisting untuk menyusun unit-unit resort

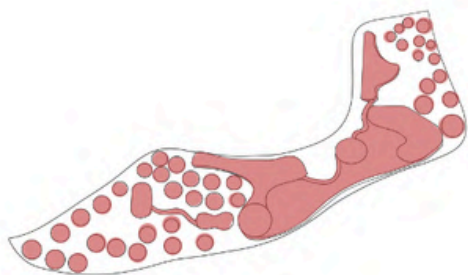
Unit besar diletakkan pada area berkontur tinggi untuk meminimalisir beban struktur pada unit panggung



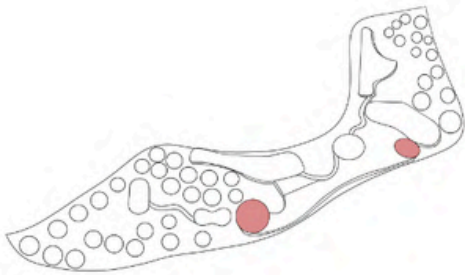
9. Penyusunan unit-unit kecil dengan memanfaatkan persebaran diantara vegetasi eksisting



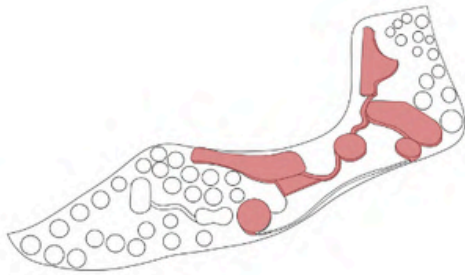
Konsep Bentuk



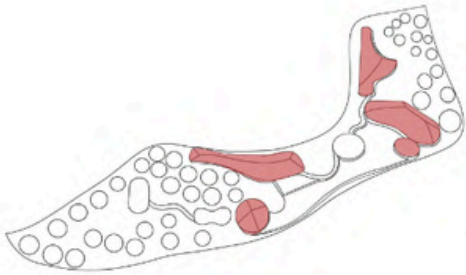
1. Bentuk awal melengkung dan lingkaran menyesuaikan pola vegetasi eksisting untuk memperoleh keselarasan



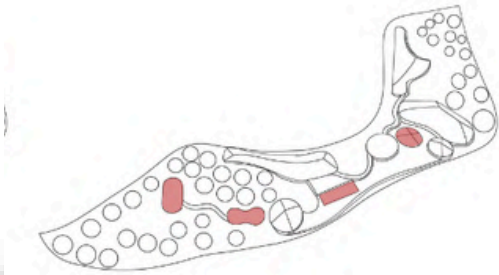
2. Pemisahan beberapa massa untuk memenuhi kebutuhan kenyamanan dan privasi



3. Peningkatan elevasi pada bangunan utama untuk menambah privasi pengguna resort



4. Menggunakan atap dengan kemiringan minimal 30 derajat sebagai respon terhadap iklim site

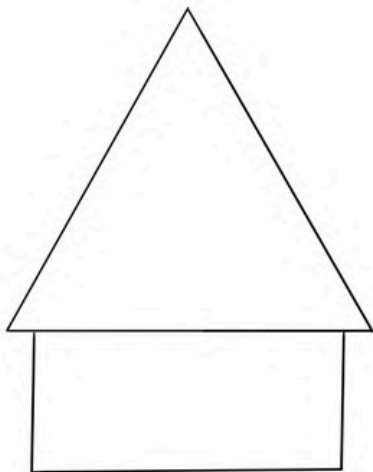


5. Menggunakan permainan susunan kayu untuk memasukkan bayang-bayang pohon kelapa namun tetap menghalau dari paparan matahari pada area semi outdoor

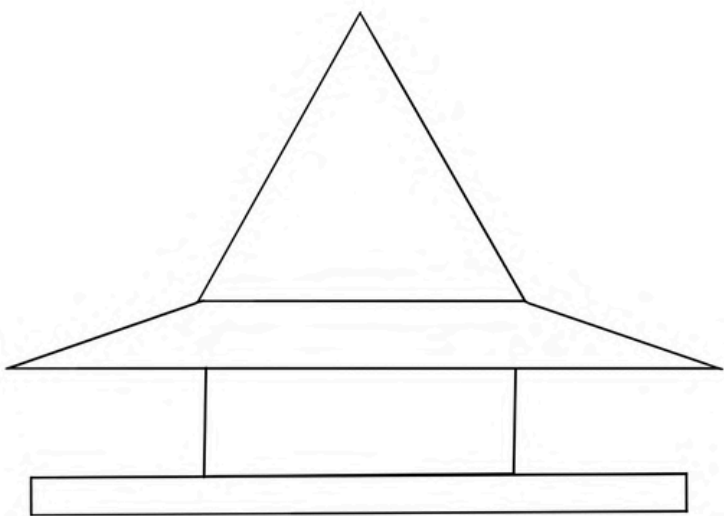
Arsitektur	Bangunan	Semi Outdoor	Outdoor	Keterangan	Ruang di Area Komunal
Fixed		Restoran Semi Outdoor	Infinity Pool	Ruang semi outdoor memiliki furnitur dan aktivitas fix	Restoran digunakan untuk menyantap makanan dengan tata letak perabot yang tetap
				Ruang outdoor memiliki furnitur dan aktivitas fix	Infinity pool digunakan untuk bermain dengan media air dengan tata letak perabot yang tetap
Semi Fixed		o	Restoran Outdoor	Ruang outdoor memiliki furnitur yang dapat dipindahkan sesuai dengan kebutuhan saat itu	Restoran outdoor digunakan untuk menyantap makanan dengan tata letak perabot yang dapat menyesuaikan kebutuhan dan aktivitas Ruang dapat digunakan untuk aktivitas lain, seperti event terbuka dan pertunjukan penampilan
Non-fixed		o	Sanggar dan Panggung Peneduh	Ruang outdoor tanpa furnitur dan aktivitas yang terus berganti	Sanggar digunakan untuk berlatih tari, bermain gasing, atau hanya sekadar duduk berteduh menikmati suasana area komunal Fungsi ruang berubah-ubah menyesuaikan kegiatan tanpa perlu membuat perubahan pada ruang
					Panggung peneduh digunakan untuk duduk berteduh, berinteraksi, atau berjualan Fungsi ruang dapat berubah bergantung pada aktivitas yang dilakukan tanpa perlu melakukan perubahan pada ruang

EKSPLORASI FIGURATIVE RANCANGAN

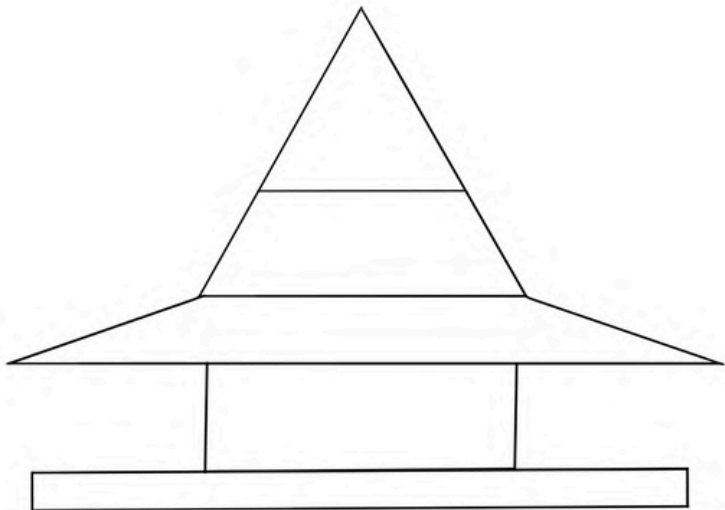
Konsep bentuk massa lobby



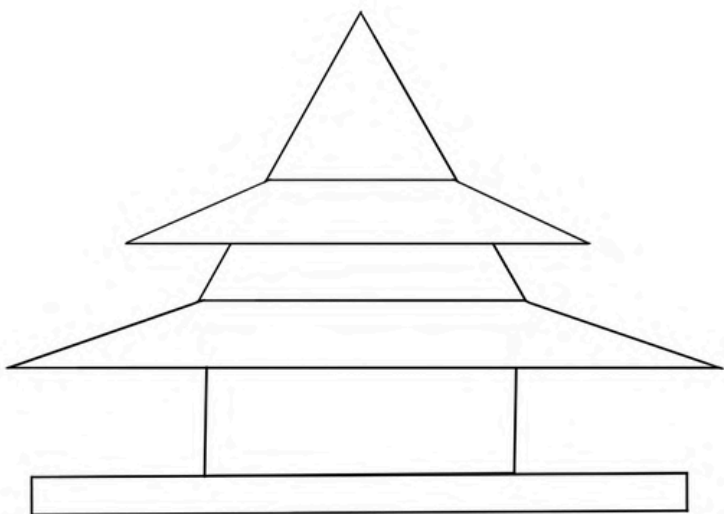
1. Bentuk atap menyesuaikan iklim site



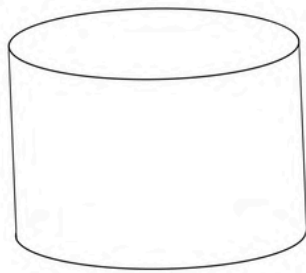
2. Diberikan tritisan



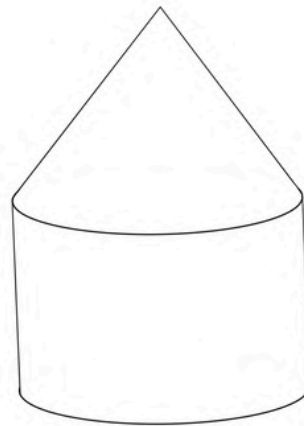
3. Bagian tengah atap dibuka untuk memasukkan view vegetasi sekitar



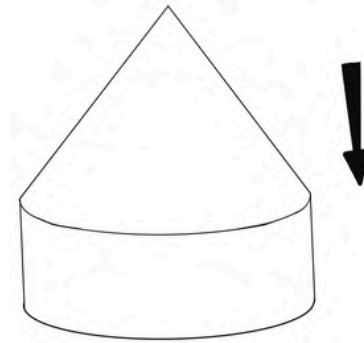
4. Diberikan tritisan pada bagian atap yang terbuka



1. Bentuk dasar lingkaran mengadaptasi pola vegetasi site



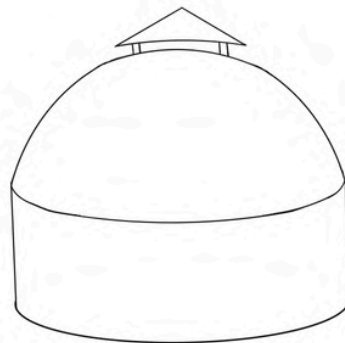
2. Atap lancip merespon iklim tapak



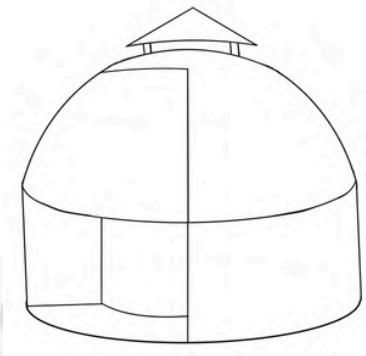
3. Atap direndahkan agar tidak terlalu menutupi bangunan di belakang sehingga perbedaan elevasi tidak terlalu tinggi



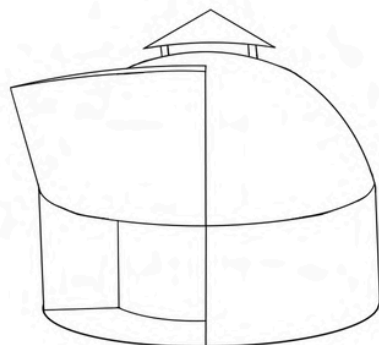
4. Atap melengkung membentuk dome untuk memperluas ruang, dengan ujung tetap lancip sebagai respon iklim tapak



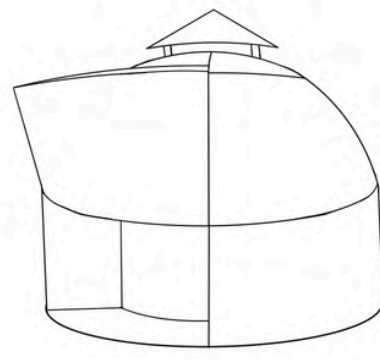
5. Atap diberi jarak untuk menciptakan cross ventilation yang membuang udara panas ke atas



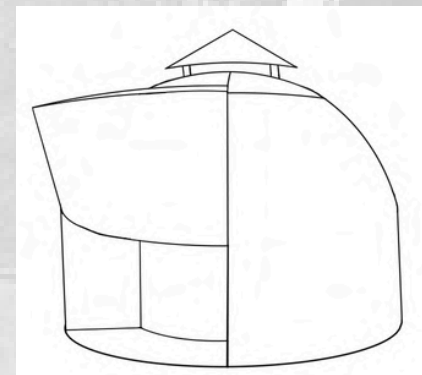
6. Diberi bukaan pada 1,5m bagian teratas sehingga tetap dapat memperoleh view meskipun ada bangunan di depan, perbedaan elevasi antar unit hanya 1,5m untuk mengurangi beban struktur



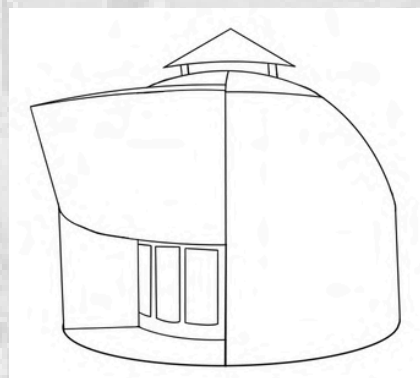
7. Diberi bukaan yang miring ke luar untuk memberi kesan luas pada balkon



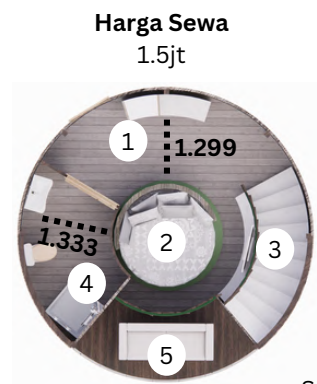
8. Sedikit bagian atap menggunakan material colored glass yang menghalau panas matahari namun dapat memasukkan pembayangan vegetasi ke dalam ruang



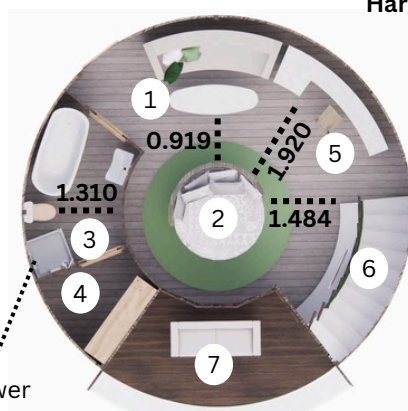
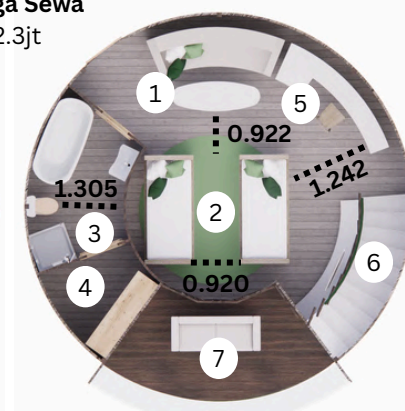
9. Menggunakan material penutup atap rumbia yang berasal dari daun kelapa sebagai penyesuaian terhadap potensi vegetasi pohon kelapa pada tapak



10. Memberikan bukaan pada bagian bawah untuk membentuk cross ventilation



Shower
Terpisah



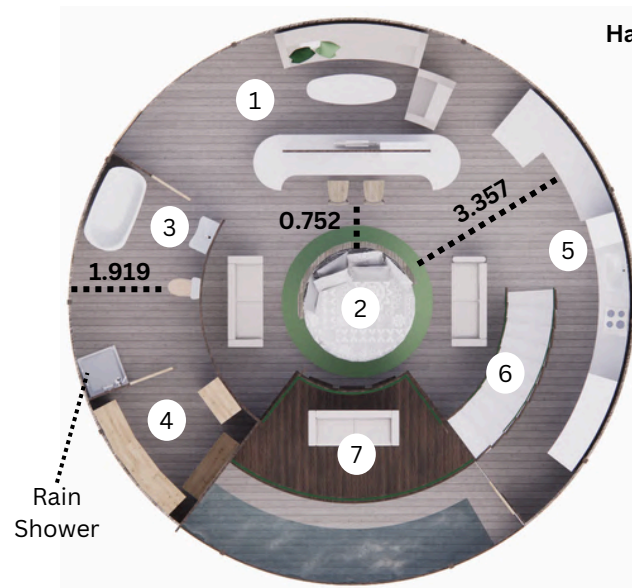
Kelengkapan fasilitas internasional

Ukuran kamar d 5.5m = 24m²
1. Mini Bar
2. King Bed
3. Tangga
4. Kamar Mandi
5. Balkon Privat

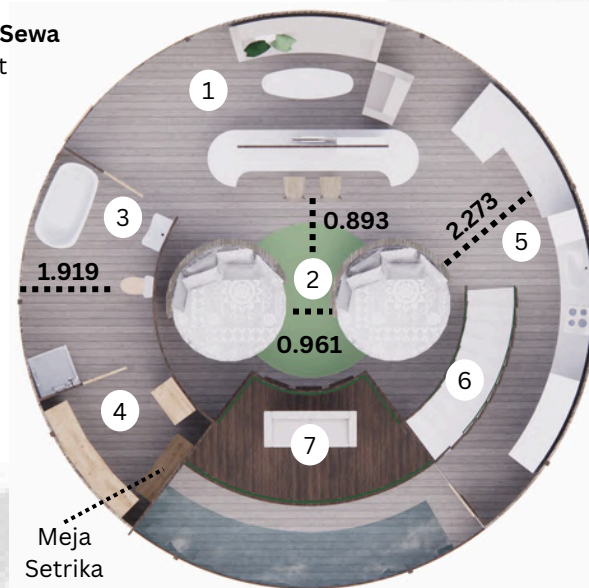
Kelengkapan fasilitas internasional

Ukuran kamar d 7.8m = 48m²
1. Living Area
2. Kasur Tidur (King bed/Twin bed)
3. Kamar mandi
4. Walkin Closet
5. Mini bar
6. Tangga
7. Balkon Privat

*Opsi kamar 1 utk single/couple, opsi kamar 2 untuk couple/family



Rain
Shower

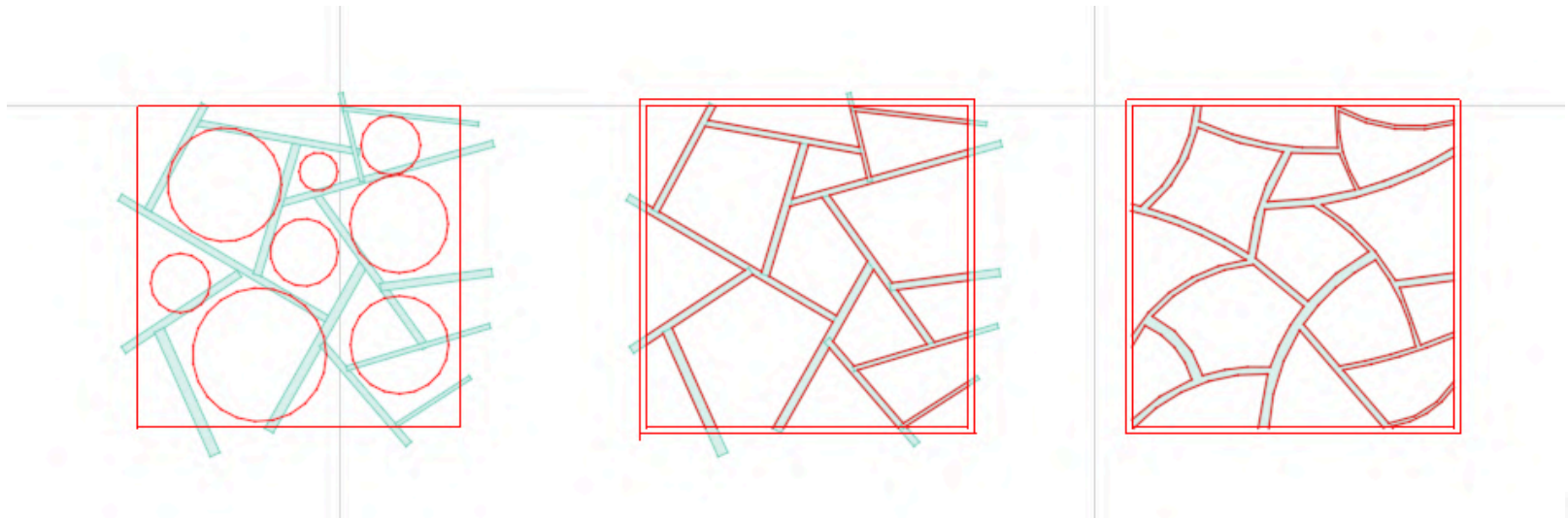


Meja
Setrika

Kelengkapan fasilitas internasional

Ukuran kamar d 11.2m = 100m²
1. Living Area
2. Kasur Tidur (King bed/Twin bed)
3. Kamar mandi
4. Walkin Closet
5. Mini bar dan Dapur Mini
6. Tangga
7. Balkon Privat

*Opsi kamar 1 utk single/couple, opsi kamar 2 untuk couple/family



Pola yang digunakan terinspirasi dari bentuk sebaran vegetasi eksisting yang tidak teratur namun membentuk pola harmonis

Penerapan pola pada curtain wall, railing tangga, detail lobby



PERHITUNGAN BEP DASAR										
Perhitungan Biaya Pembangunan Resort										
Luas Total Bangunan		6000								
Biaya Bangun/meter		8000000								
Total Biaya Bangunan		48,000,000,000.00								
Total Luas Tanah		10000								
Harga Tanah/meter		0								
Total Biaya Tanah		0								
Total Biaya Pembangunan Resort		48,000,000,000.00								
Total Kamar		67								
				Weekdays		Okupansi	Weekend		Okupansi	High Season
Jenis Kamar	%	Jumlah Kamar	Kapasitas	Harga Sewa	245	50%	120	80%	35	100%
Superior Room	80%	40	114	1,500,000.00	5,880,000,000.00		4,608,000,000.00		1,680,000,000.00	
Suite Room	12%	6	18	2,300,000.00	202,860,000.00		99,360,000.00		57,960,000.00	
President Room	8%	4	16	3,000,000.00	117,600,000.00		57,600,000.00		33,600,000.00	
				Jumlah	6,200,460,000.00		4,764,960,000.00		1,771,560,000.00	
				Total 1 Tahun	12,736,980,000.00					
				Asumsi Profit						
				30%	3,821,094,000.00					
				Biaya Pembangunan	48,000,000,000.00					
				BEP	12.56184747					



KELAYAKAN INVESTASI RESORT					
			365		Rupiah in 1 year (365)
A	REVENUE	KAMAR	AKUPANSI	HARGA/HARI	OCCUPANCY
	Superior Room	40	60.00%	1,500,000.00	13,140,000,000.00
	Suite Room	6	60.00%	2,300,000.00	3,022,200,000.00
	President Room	4	60.00%	3,000,000.00	2,628,000,000.00
Total Revenue					18,790,200,000.00
B	DEPARTEMENTAL EXPENSES				
	Superior Room		20%		2,628,000,000.00
	Suite Room		30%		906,660,000.00
	President Room		30%		788,400,000.00
Total Departemental Expenses					4,323,060,000.00
C	Gross Income (C=A-B)				
Total Gross Income					14,467,140,000.00
D	OPERATIONAL COST				
	Energy				1,854,930,000
	Water				983,264,700
	Maintenance				491,632,350
Total Operational Cost					3,329,827,050
E	NET INCOME (E=C-D)				
Total Net Income					11,137,312,950.00
F	MANAGEMENT COST				
	Marketing Revenue Cost (2-5)% of Revenue		2%		375,804,000.00
	Management Staff (20-25)% of Operational		20%		665,965,410.00
Total Management Cost					1,041,769,410.00
G	PROFIT (exclude tax) G=E-F				
	Tax		21%		2,120,064,143.40
Net Profit (include tax 21%)					7,975,479,396.60
H	INVESMENT				
	Construction Cost and Operation			48,000,000,000.00	56,694,656,460.00
	Cost of Land		10,000.00	35,000.00	350,000,000.00
Total Invesment					57,044,656,460.00
I	Payback Period (I=H/G)				
					7.152505025

ACUAN BIAYA ANGGARAN

Acuan Anggaran Belakang Padang Tahun 2022 - 2023

Program	Indikator Program	OPD Pengampu	Satuan	Target Indikator (Kinerja)		Realisasi Indikator (Kinerja)		Anggaran (Rp)		Realisasi Anggaran (Rp)	
				2022	2023	2022	2023	2022	2023	2022	2023
Program 5.1.3.10 Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik	1. % RT/RW/LPM aktif; 2. % usulan yang ditindaklanjuti ke forum OPD	Kecamatan	Persen	1. 100 2. 100	1. 100 2. 100	1. 100 2. 100	1. 100 2. 100	757,608,750.00	1,103,760,000.00	686,008,750.00	1,096,587,000.00
Program 5.1.3.11 Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan	1. Persentase sarpras kelurahan yang dibangun sesuai kebutuhan; 2. Persentase Warga yang berdaya	Kecamatan	Persen	1. 10 2. 100	1. 10 2. 100	1. 10 2. 100	1. 10 2. 100	13,010,659,500.00	18,084,231,500.00	12,748,729,500.00	17,995,788,900.00
Program 5.1.3.12 Program Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum	Persentase kegiatan urusan pemeritahan umum yang difasilitasi sesuai kebutuhan	Kecamatan	Persen	100	100	100	100	469,319,000.00	912,363,200.00	466,086,800.00	818,135,835.00

<https://kecbelpadang.batam.go.id/2023/07/27/perubahan-renstra/>

- Hak Kepemilikan Tanah

Tidak seperti kebanyakan wilayah lainnya, pulau Belakang Padang memberikan hak kepemilikan tanah secara penuh kepada penduduknya sementara wilayah lain hanya memberikan hak atas pakai. Dengan demikian, penduduk dapat menggunakan tanah hingga ke wilayah perairan yang masuk dalam tanah yang dimilikinya. Nilai harga jual area berkisar Rp.15.000,00 hingga Rp.35.000,00 permeter sesuai dengan kesepakatan bersama.

- Pendapatan daerah dan rencana pengembangan pendapatan daerah

Umumnya wilayah sekitar tidak mendapatkan PAD (Pendapatan Daerah) dan mayoritas bekerja sebagai nelayan dan supir becak. Dengan perancangan resort akan membuka peluang kerja khususnya bagi penduduk lokal sehingga secara langsung akan menambah pendapatan penduduk lokal. Selain itu, rancangan resort akan diintegrasikan dengan UMKM warga sekitar yang juga akan meningkatkan pendapatan penduduk sekitar secara lebih luas dan menyeluruh.



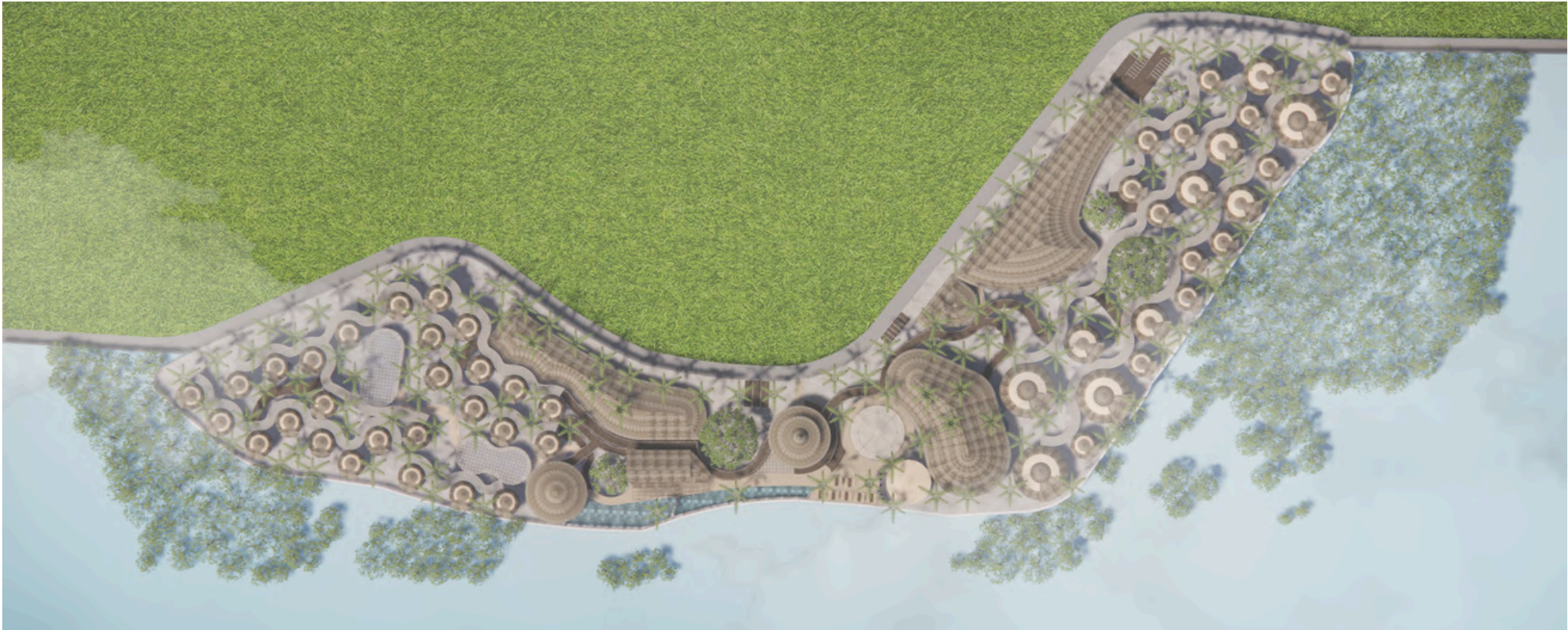
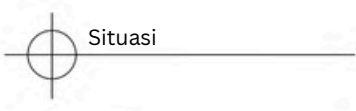
Gambar 14. Pendapatan Daerah Sebagai Supir Becak.

Sumber: Data Pribadi, 2024.

BAB III

HASIL RANCANGAN DAN PEMBUKTIAN

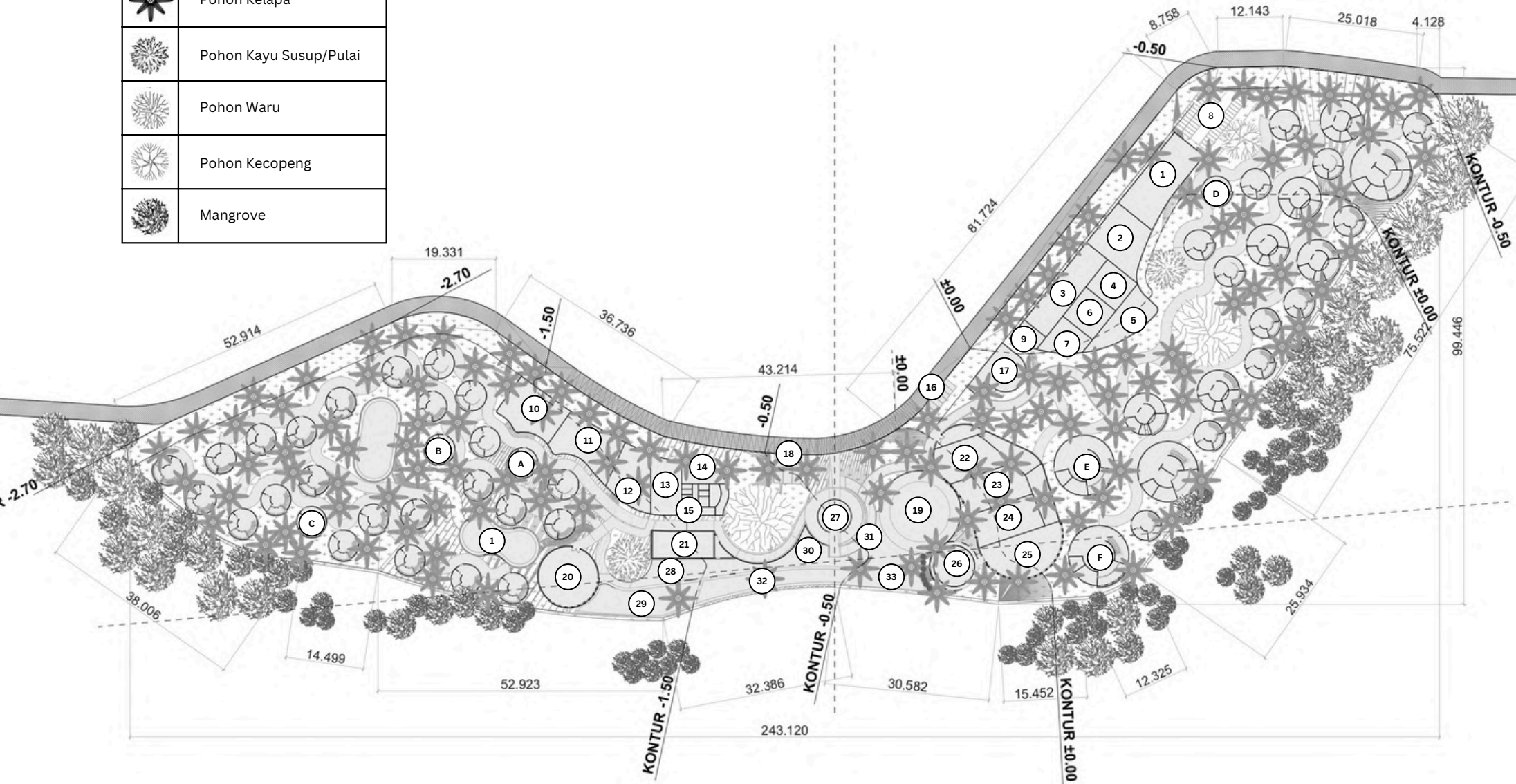




Site Plan



Tajuk	Nama Vegetasi
	Pohon Kelapa
	Pohon Kayu Susup/Pulai
	Pohon Waru
	Pohon Kecopeng
	Mangrove



Legenda

- Elevasi ±0.00**
- 1. Mess Pegawai
 - 2. Ruang Pegawai dan Pengelola
 - 3. Ruang Genset
 - 4. Ruang Conditioning
 - 5. Ruang Plumbing
 - 6. Ruang ME
 - 7. Ruang CCTV
 - 8. Parkir Pegawai

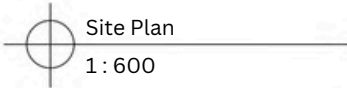
- 9. Kantor Teknis
- 10. Gudang
- 11. House Keeping
- 12. Ruang Sampah
- 13. Dapur
- 14. Mushola
- 15. WC
- 16. Parkir Becak
- 17. Penyewaan Sepeda
- 18. Parkir Shuttle Bus

- Elevasi +0.30**
- 19. Sanggar
- Elevasi +0.60**
- 20. Ruang Gym
- Elevasi +1.80**
- 21. Bar

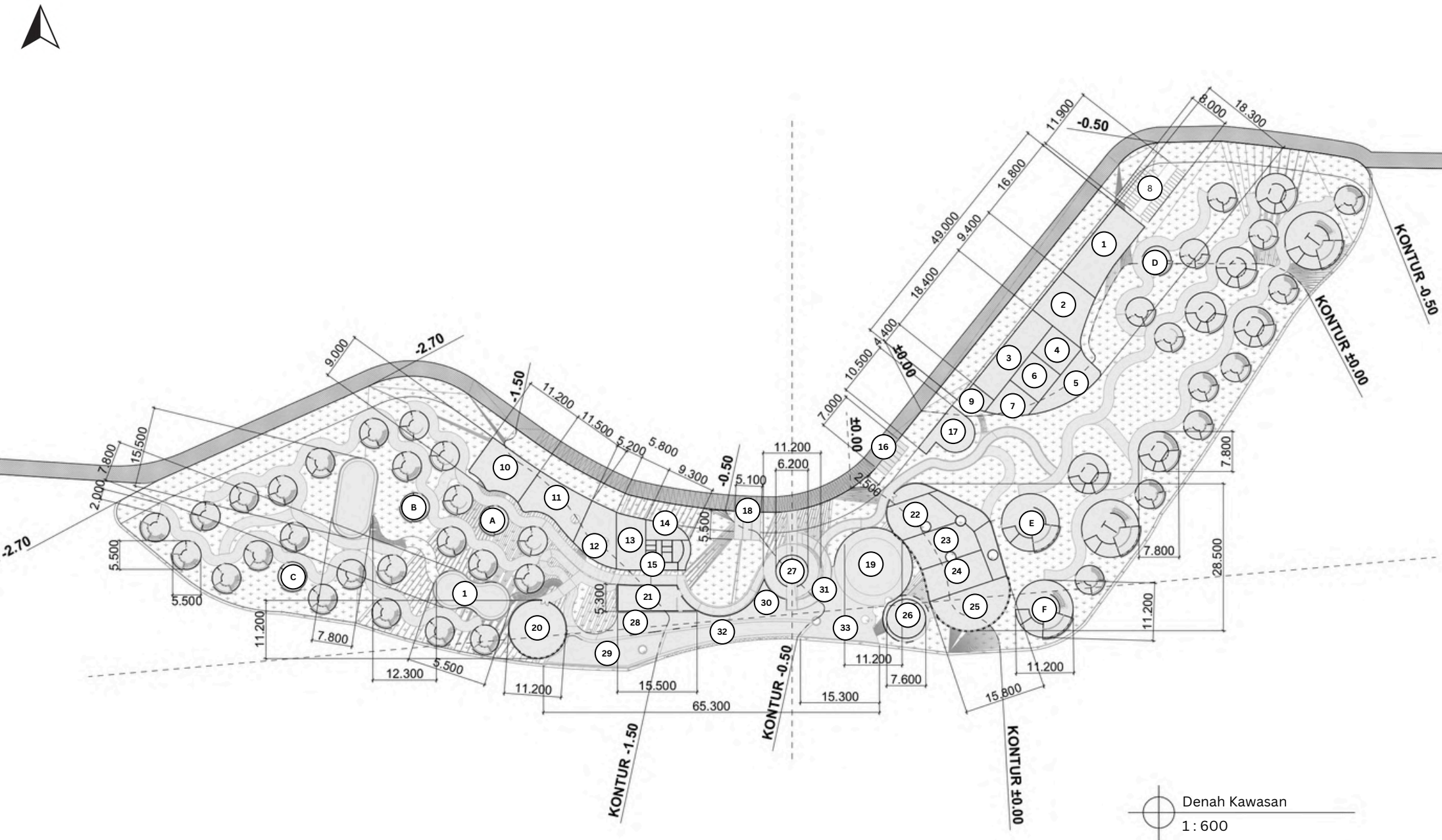
- Elevasi +2.60**
- 22. Body Spa
 - 23. Facial Spa
 - 24. Hair Salon
 - 25. Reflexology
 - 26. Yoga/Meditasi

- Elevasi +3.10**
- 27. Lobby
- Elevasi -1.20**
- 28. Restoran Semi-outdoor
 - 29. Infinity Pool
- Elevasi -0.20**
- 30. Panggung Peneduh
 - 31. Dudukan Depan Sanggar
 - 32. Infinity Pool
 - 33. Restoran Outdoor

- A Blok Resort Elevasi +3.50**
- B Blok Resort Elevasi +2.00**
- C Blok Resort Elevasi -0.50**
- D Blok Resort Elevasi +5.20**
- E Blok Resort Elevasi +3.70**
- F Blok Resort Elevasi +2.20**



Denah Kawasan



Denah Kawasan
1 : 600

Legenda

- Elevasi ±0.00**
- 1. Mess Pegawai
 - 2. Ruang Pegawai dan Pengelola
 - 3. Ruang Genset
 - 4. Ruang Conditioning
 - 5. Ruang Plumbing
 - 6. Ruang ME
 - 7. Ruang CCTV
 - 8. Parkir Pegawai

- 9. Kantor Teknis
- 10. Gudang
- 11. House Keeping
- 12. Ruang Sampah
- 13. Dapur
- 14. Mushola
- 15. WC
- 16. Parkir Becak
- 17. Penyewaan Sepeda
- 18. Parkir Shuttle Bus

- Elevasi +0.30**
- 19. Sanggar
- Elevasi +0.60**
- 20. Ruang Gym
- Elevasi +1.80**
- 21. Bar

- Elevasi +2.60**
- 22. Body Spa
 - 23. Facial Spa
 - 24. Hair Salon
 - 25. Reflexology
 - 26. Yoga/Meditasi

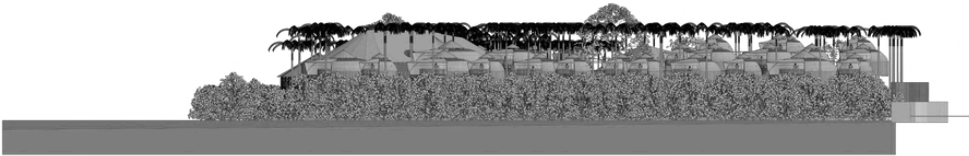
- Elevasi +3.10**
- 27. Lobby
- Elevasi -1.20**
- 28. Restoran Semi-outdoor
 - 29. Infinity Pool
- Elevasi -0.20**
- 30. Panggung Peneduh
 - 31. Dudukan Depan Sanggar
 - 32. Infinity Pool
 - 33. Restoran Outdoor

- A Blok Resort Elevasi +3.50**
- B Blok Resort Elevasi +2.00**
- C Blok Resort Elevasi -0.50**
- D Blok Resort Elevasi +5.20**
- E Blok Resort Elevasi +3.70**
- F Blok Resort Elevasi +2.20**

Tampak Kawasan



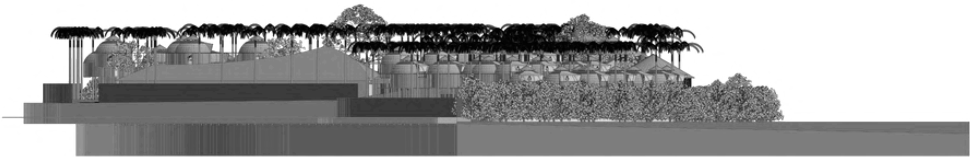
Tampak Utara Kawasan
1 : 800



Tampak Timur Kawasan
1 : 800

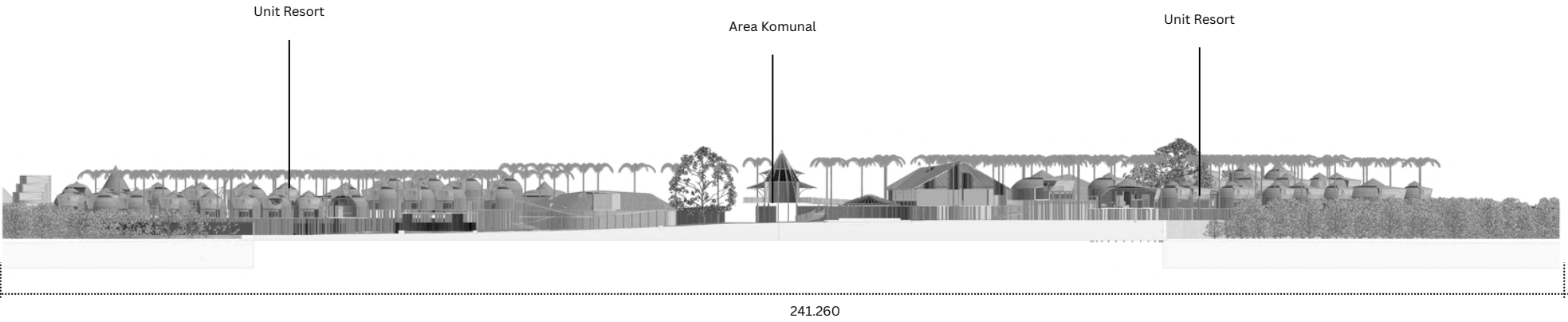


Tampak Selatan Kawasan
1 : 800

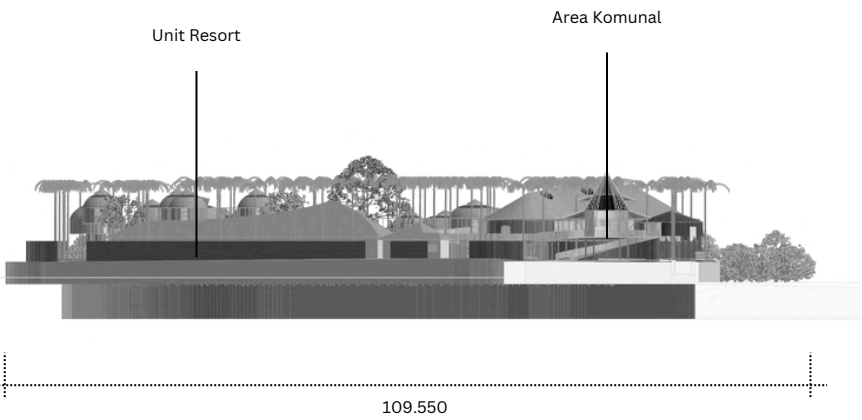


Tampak Barat Kawasan
1 : 800

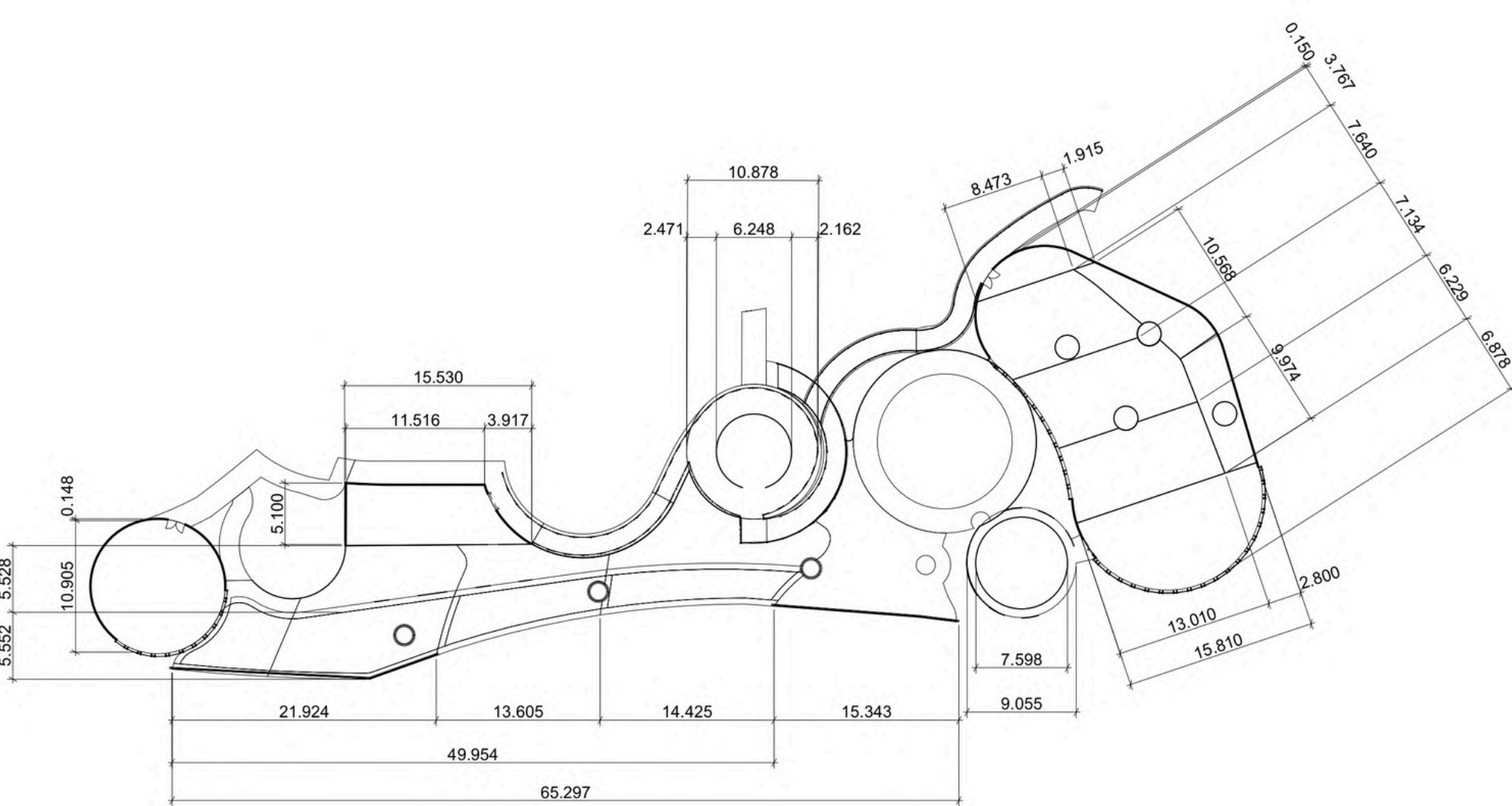
Potongan Kawasan



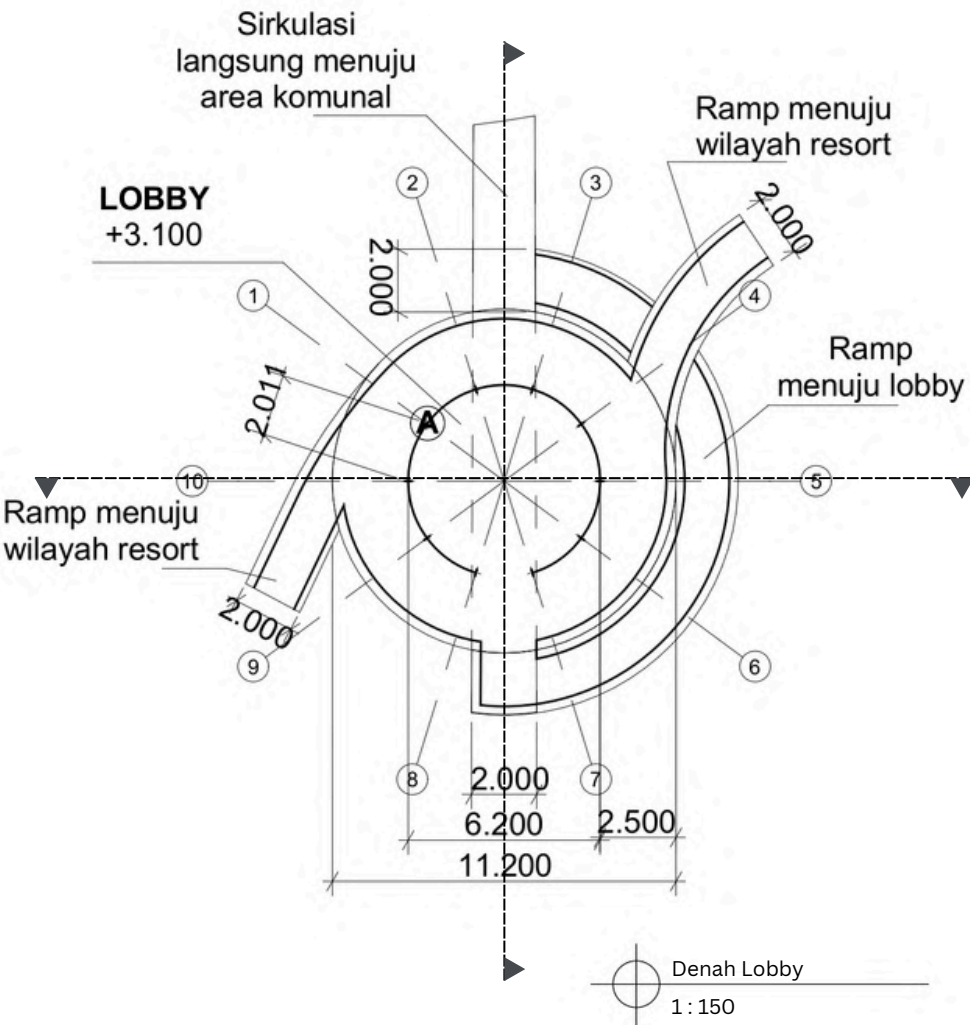
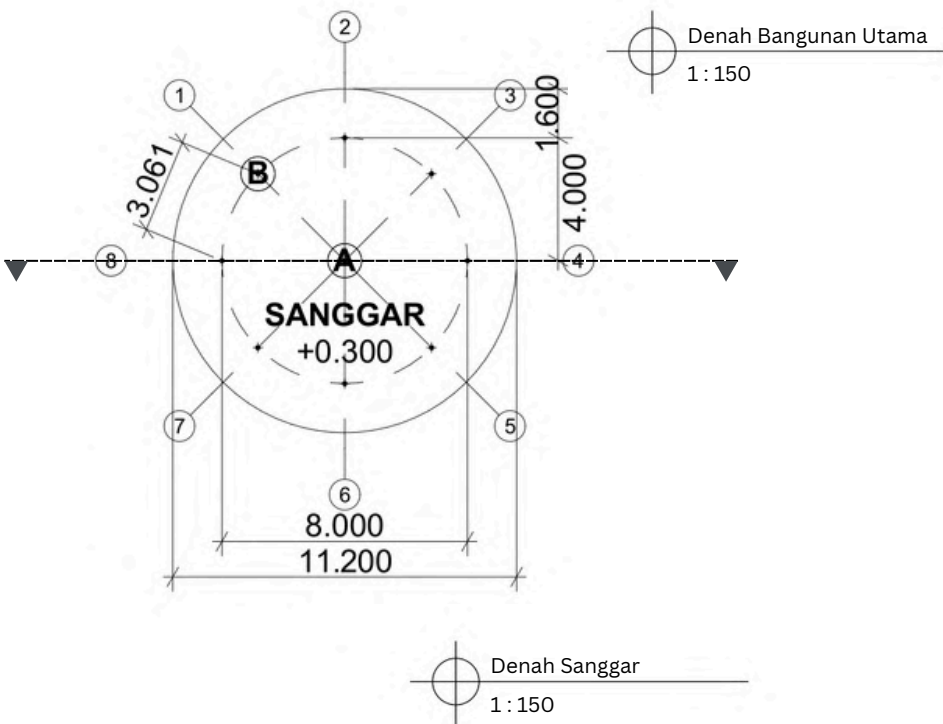
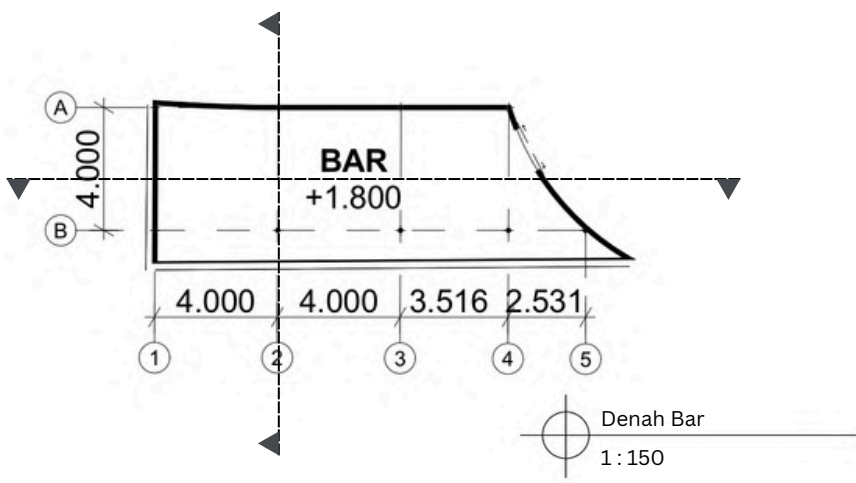
Potongan Kawasan A-A'
1 : 800



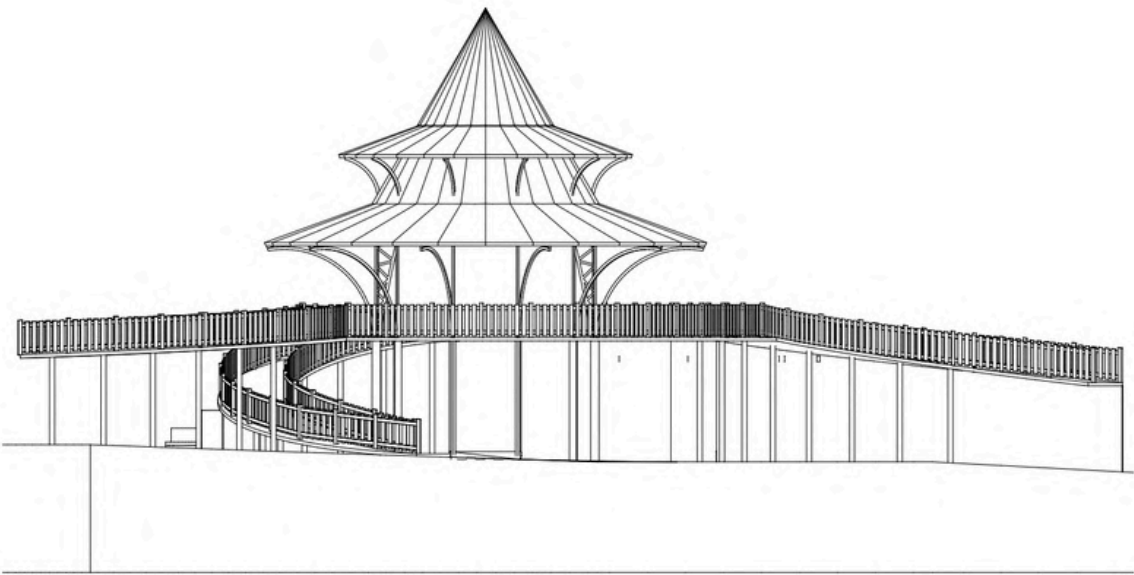
Potongan Kawasan B-B'
1 : 800



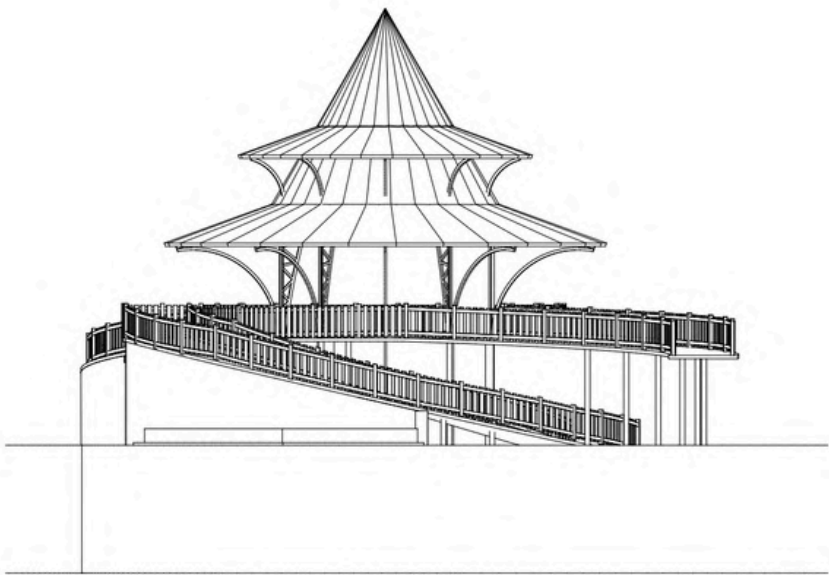
Denah Bangunan Utama
1 : 300



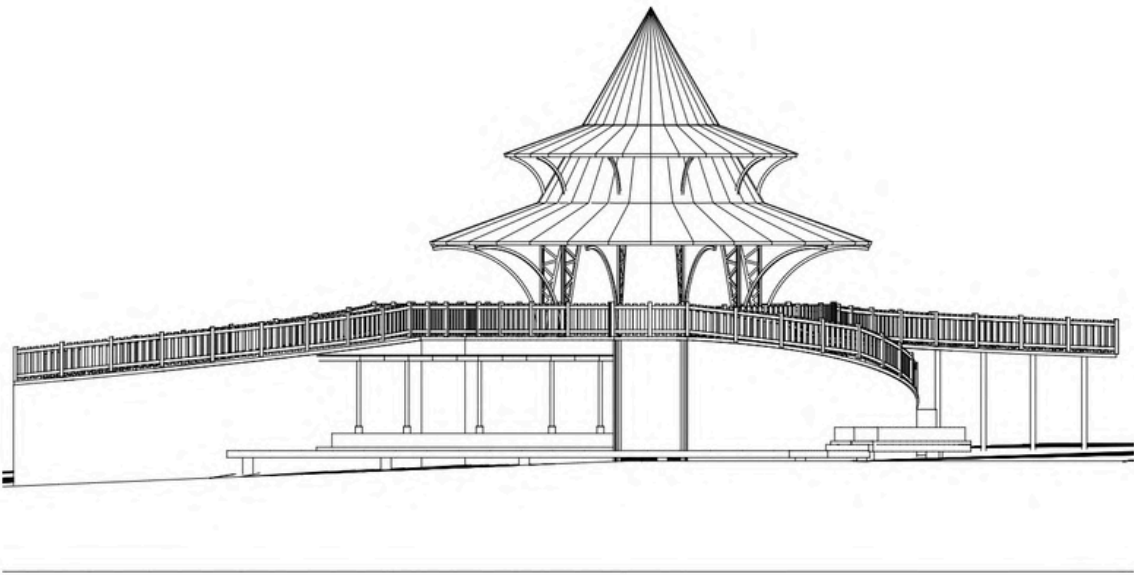
Tampak Bangunan Utama



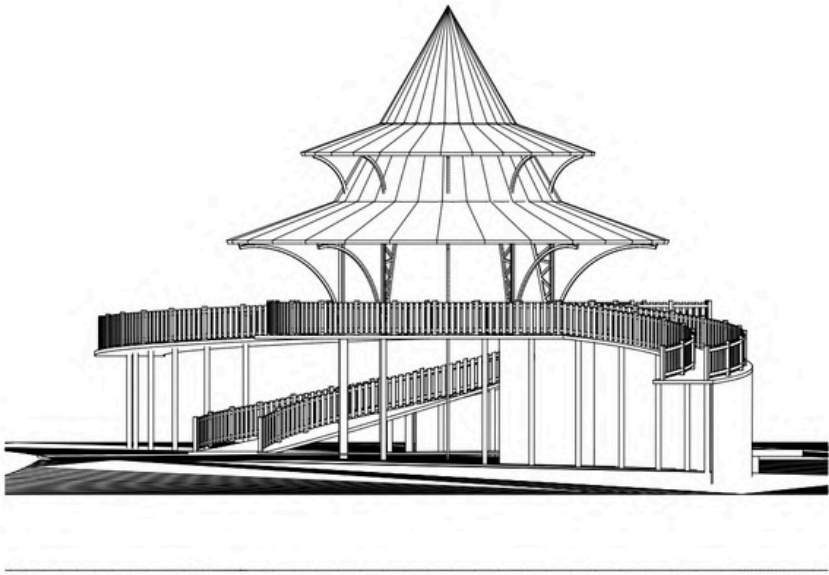
Tampak Utara Lobby
1:150



Tampak Timur Lobby
1:150

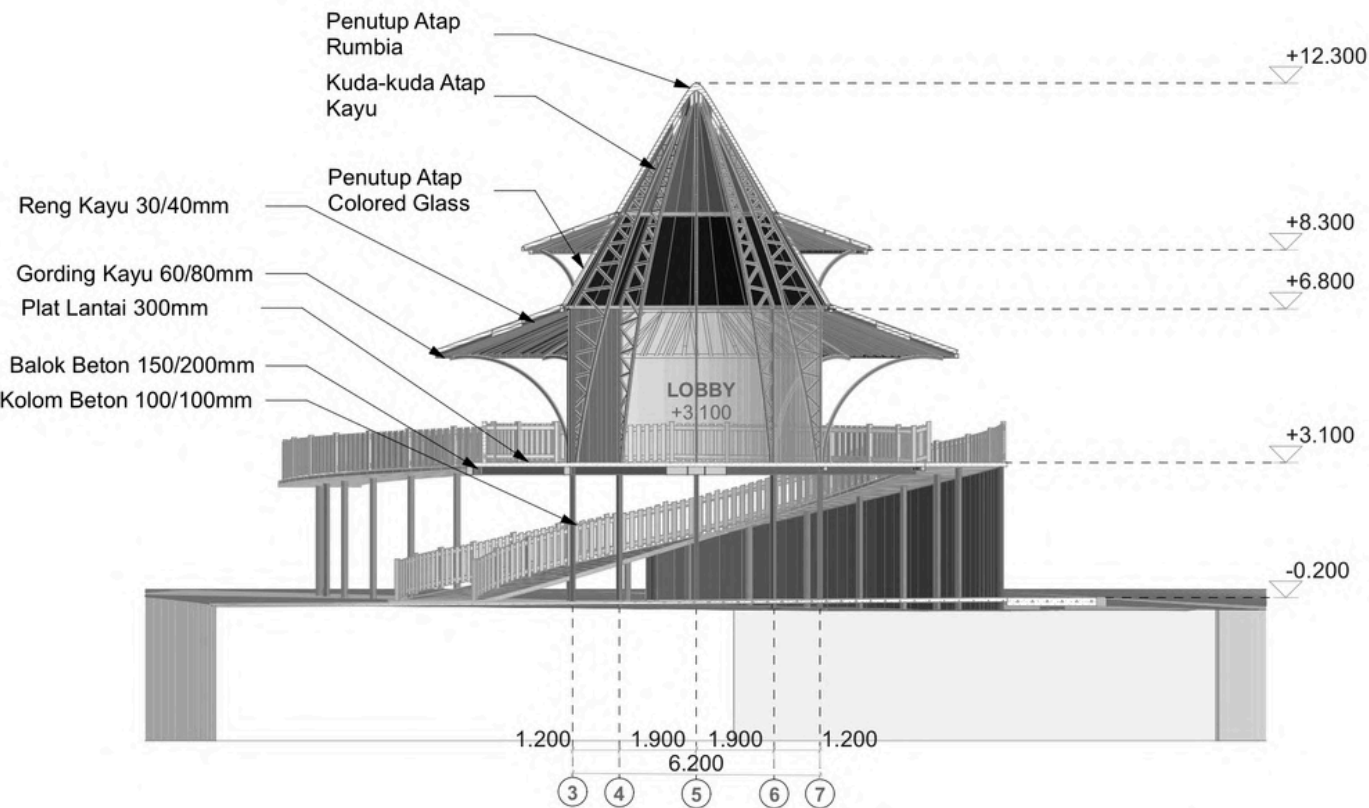


Tampak Selatan Lobby
1:150

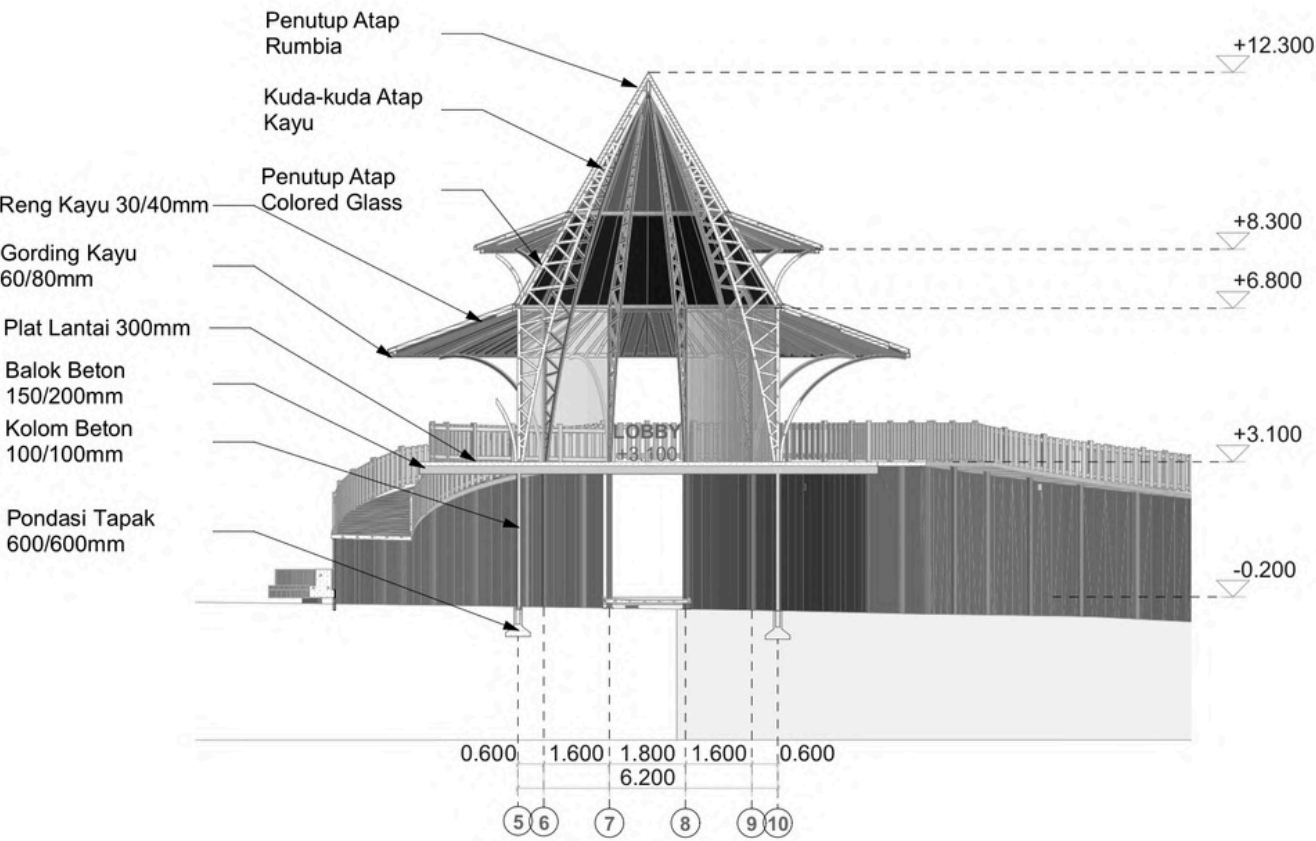


Tampak Barat Lobby
1:150

Potongan Bangunan Utama

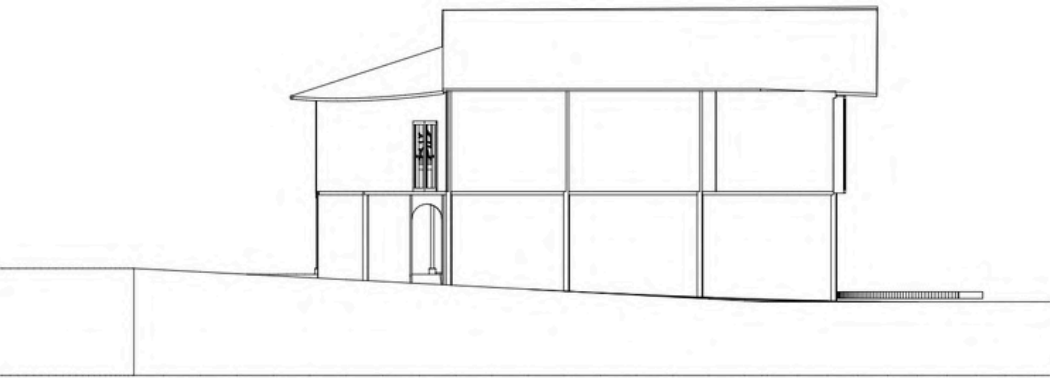
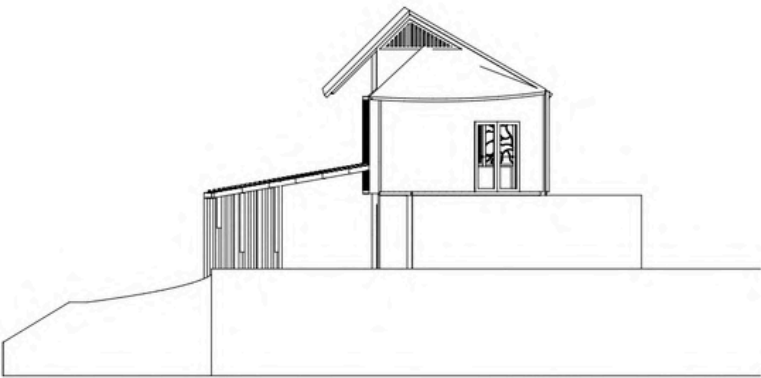


Potongan Lobby A-A'
1:120



Potongan Lobby B-B'
1:120

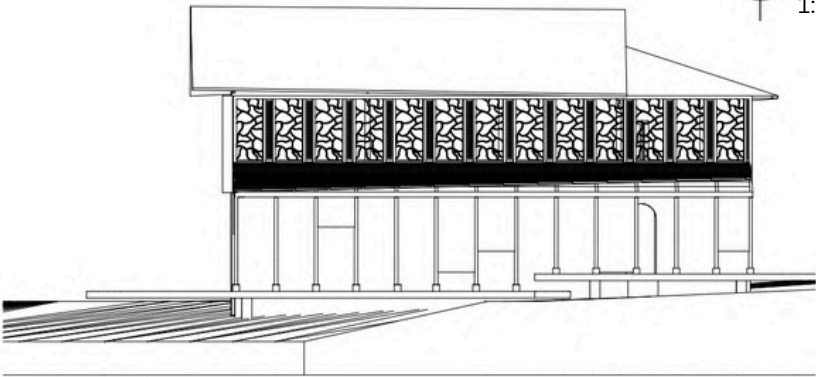
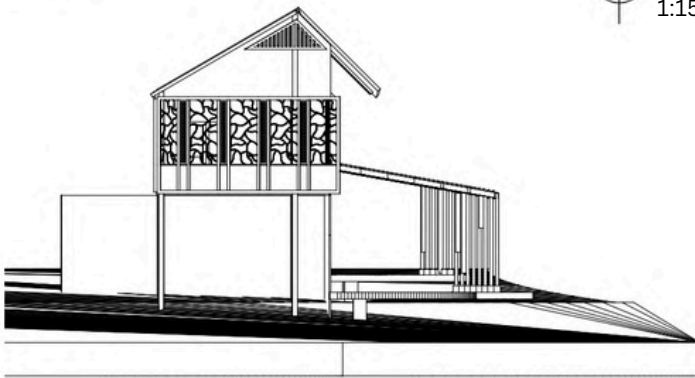
Tampak Bangunan Utama



Tampak Utara Bar
1:150



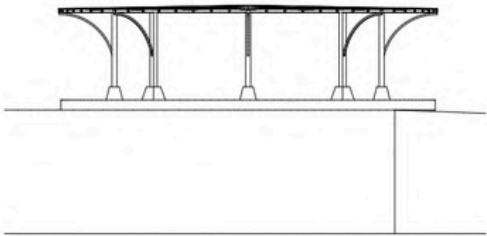
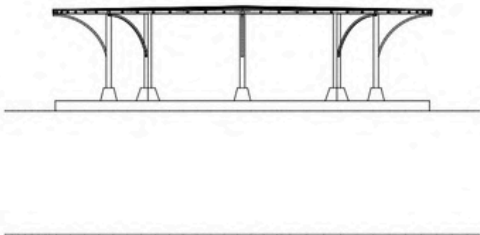
Tampak Timur Bar
1:150



Tampak Selatan Bar
1:150



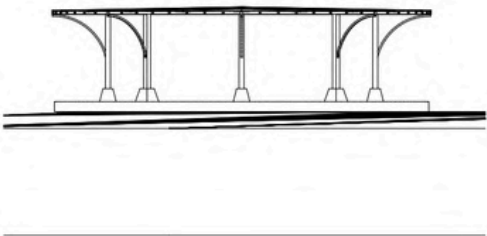
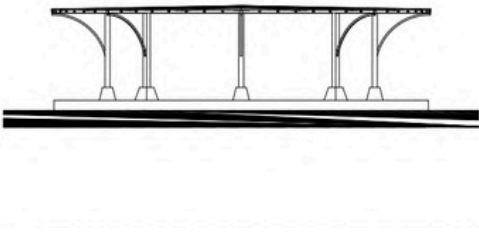
Tampak Barat Bar
1:150



Tampak Utara Sanggar
1:150



Tampak Timur Sanggar
1:150

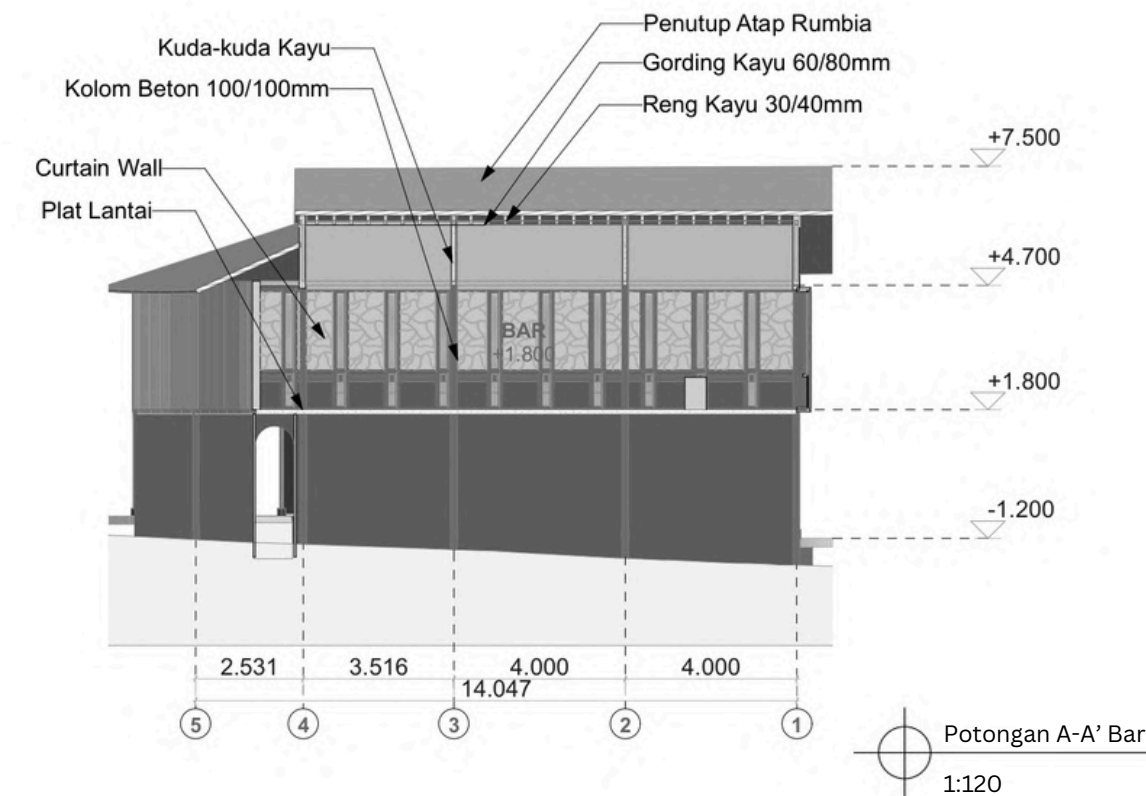
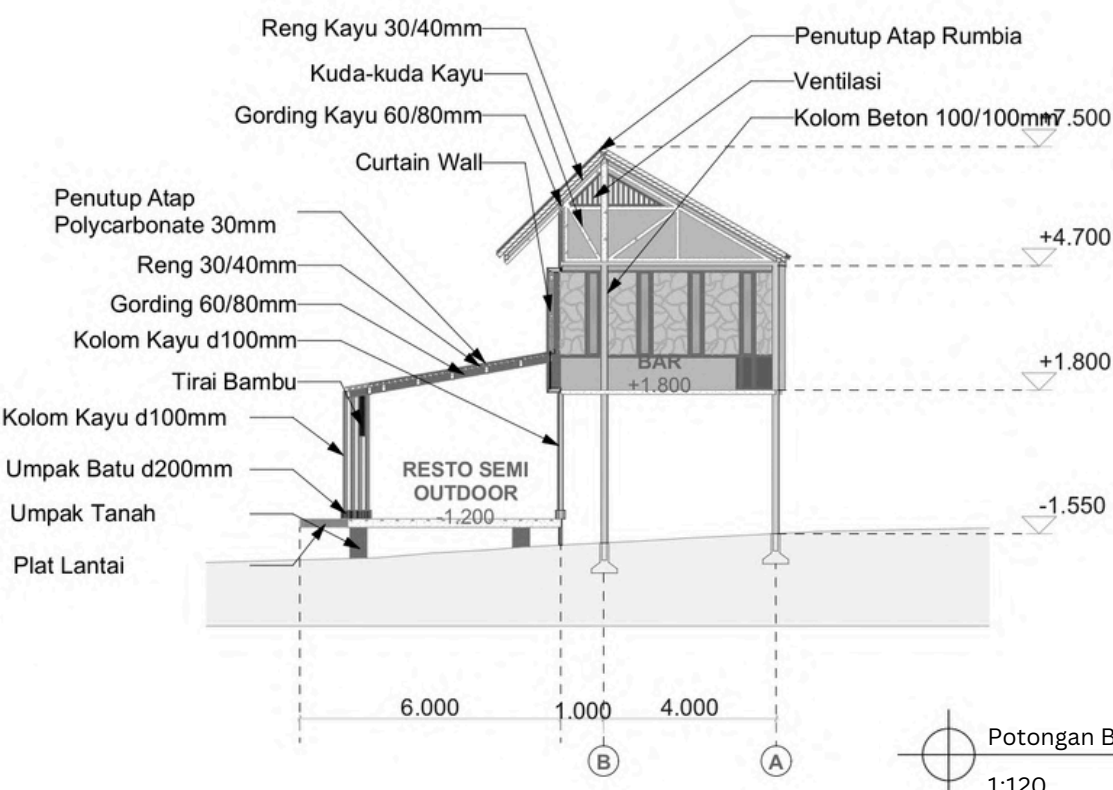
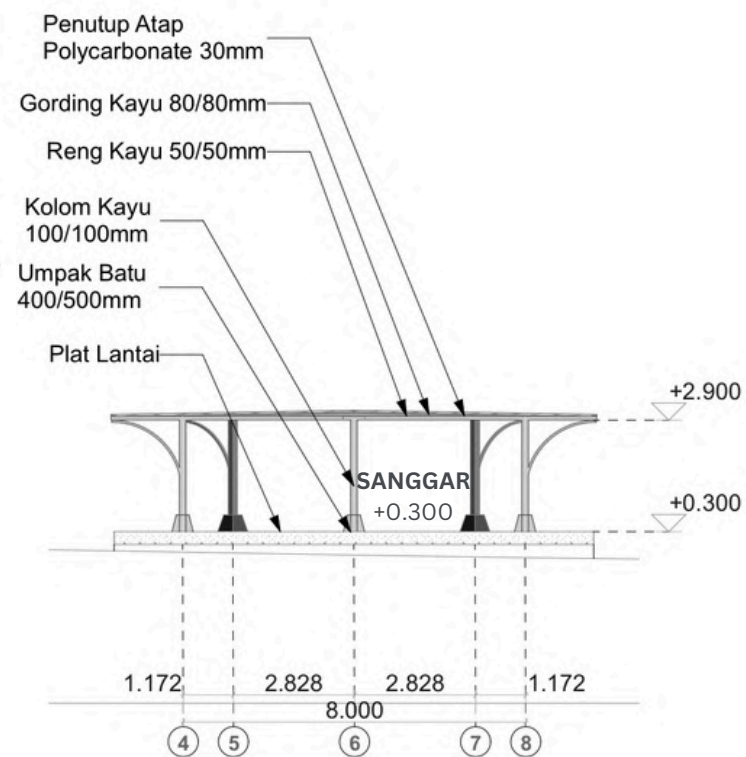


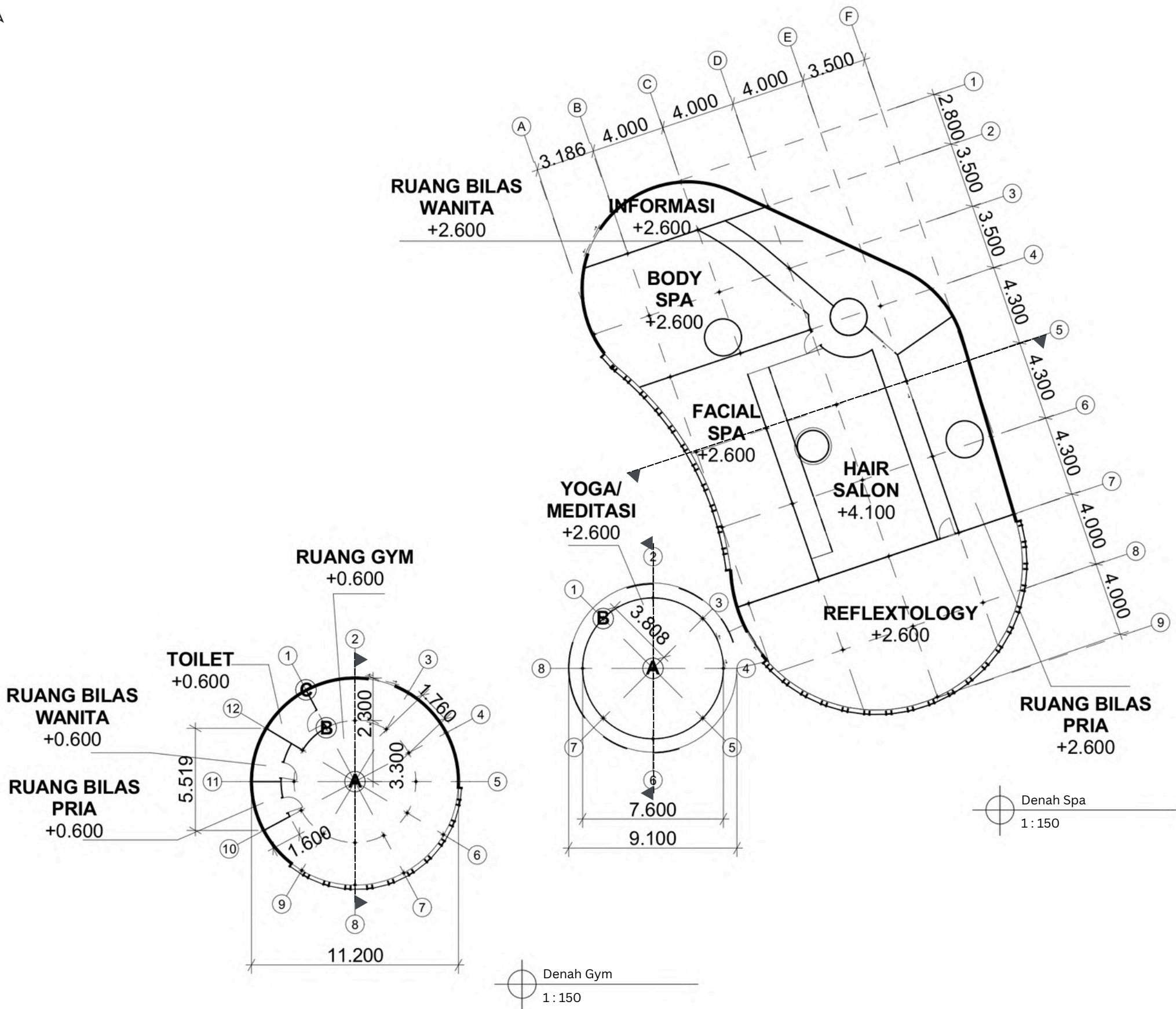
Tampak Selatan Sanggar
1:150



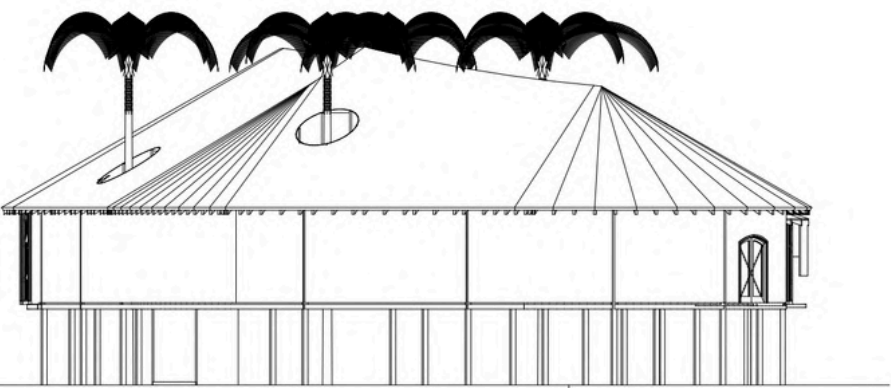
Tampak Barat Sanggar
1:150

Potongan Bangunan Utama

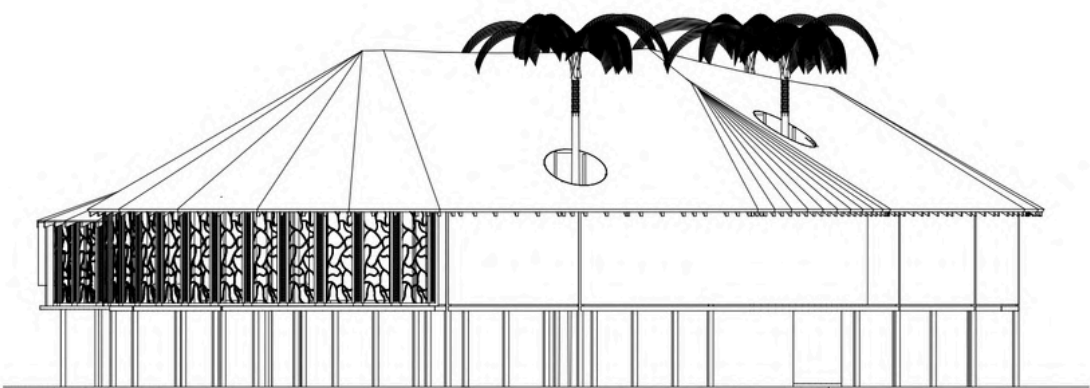




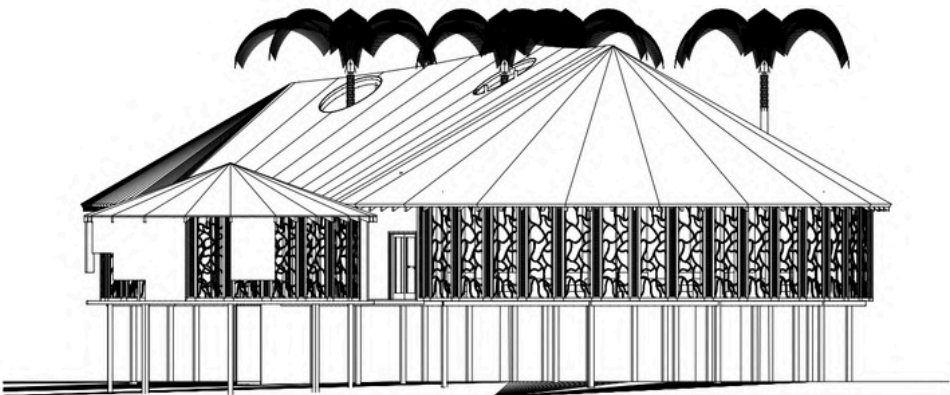
Tampak Bangunan Utama



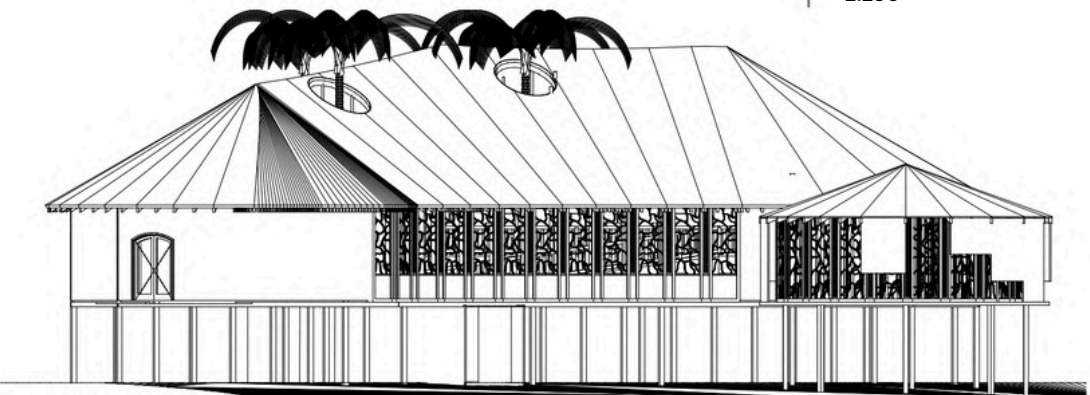
Tampak Utara Spa
1:150



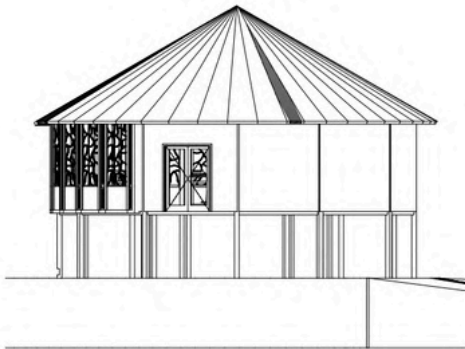
Tampak Timur Spa
1:150



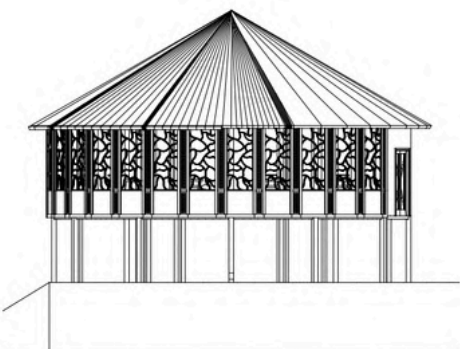
Tampak Selatan Spa
1:150



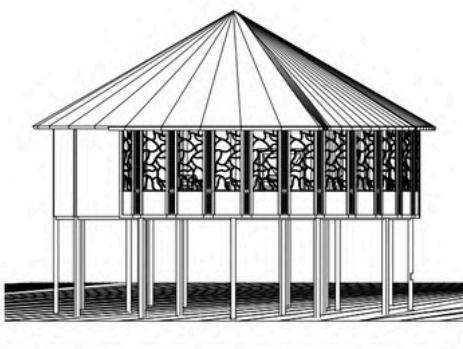
Tampak Barat Spa
1:150



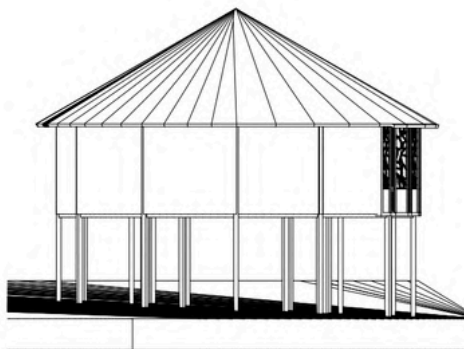
Tampak Utara Sanggar
1:150



Tampak Timur Sanggar
1:150

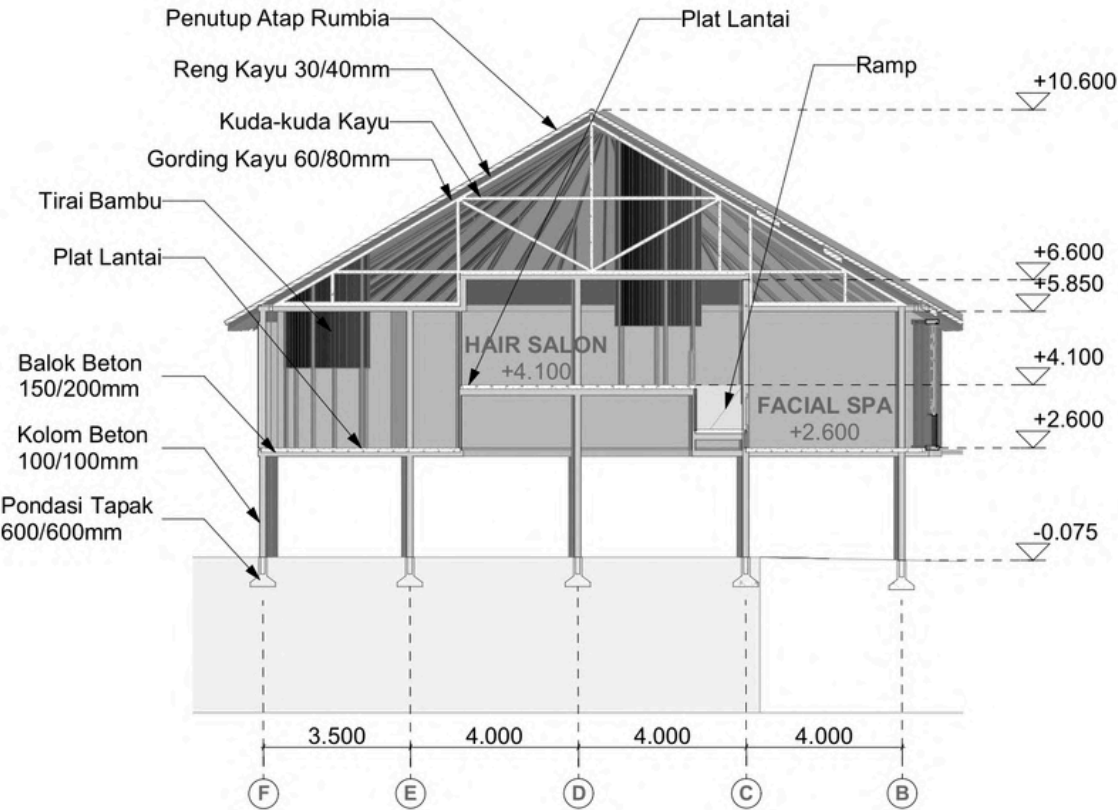


Tampak Selatan Sanggar
1:150

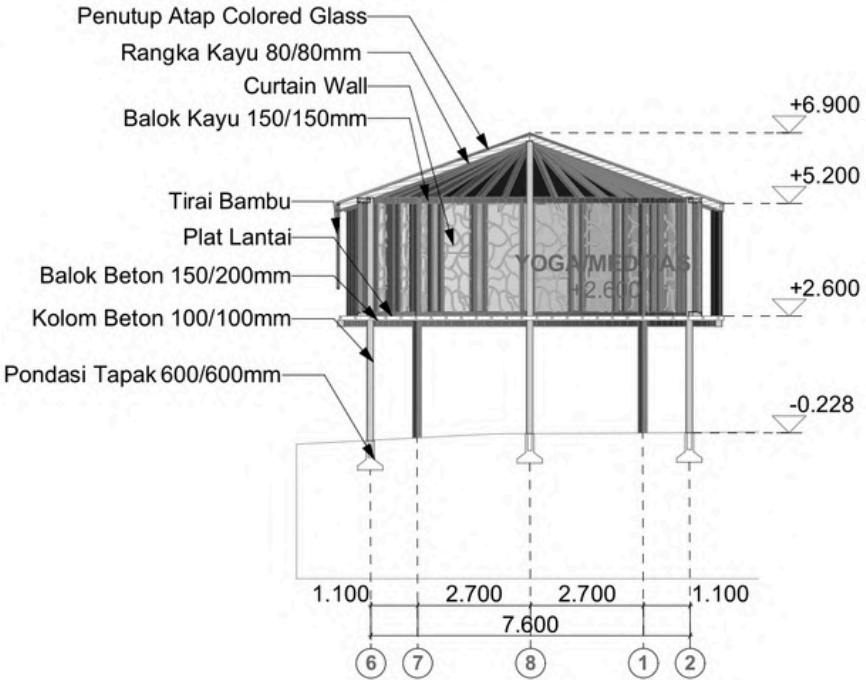


Tampak Barat Sanggar
1:150

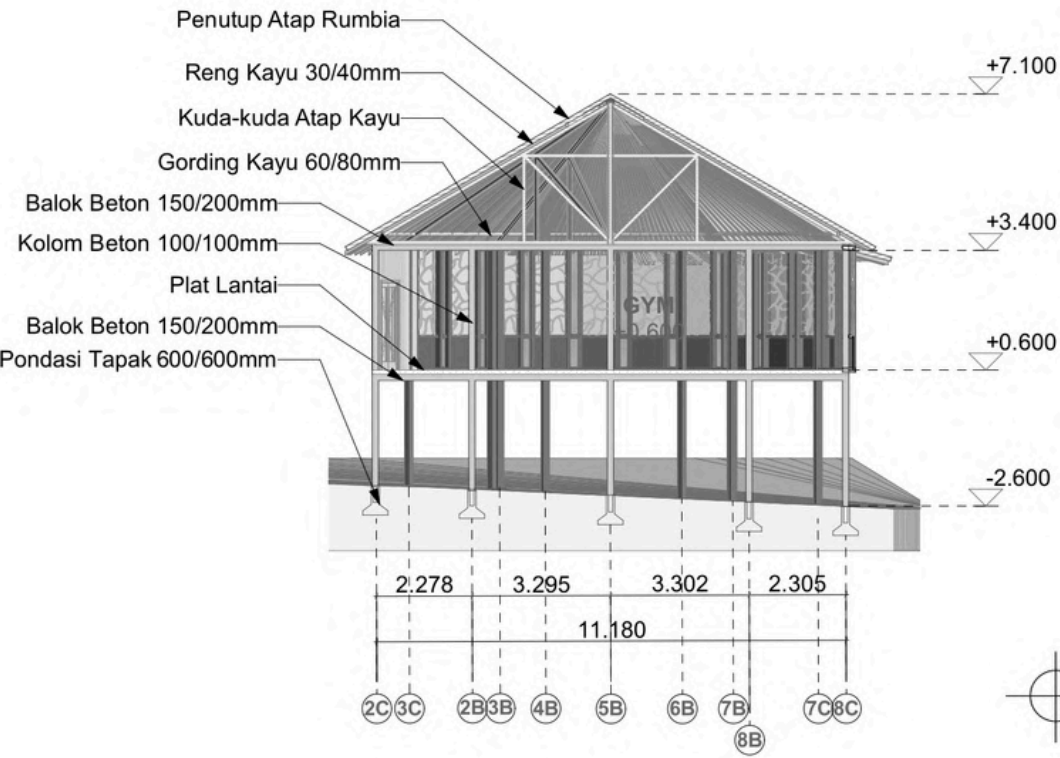
Potongan Bangunan Utama



Potongan A-A' Spa
1:120

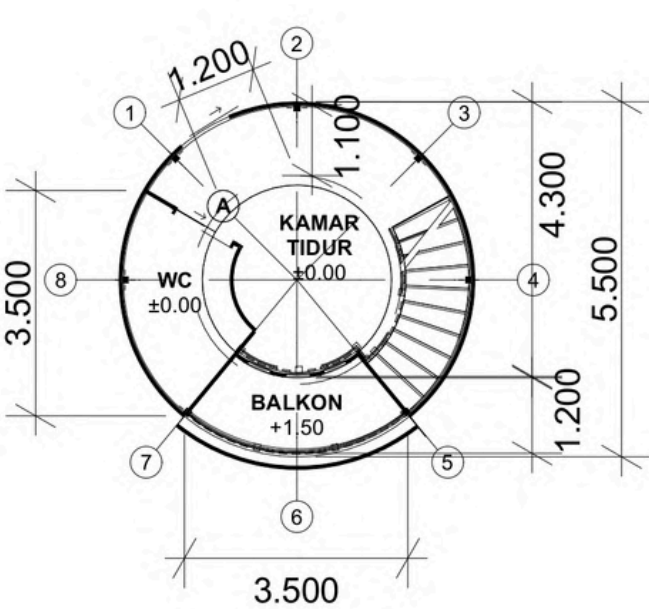


Potongan B-B' Spa
1:120

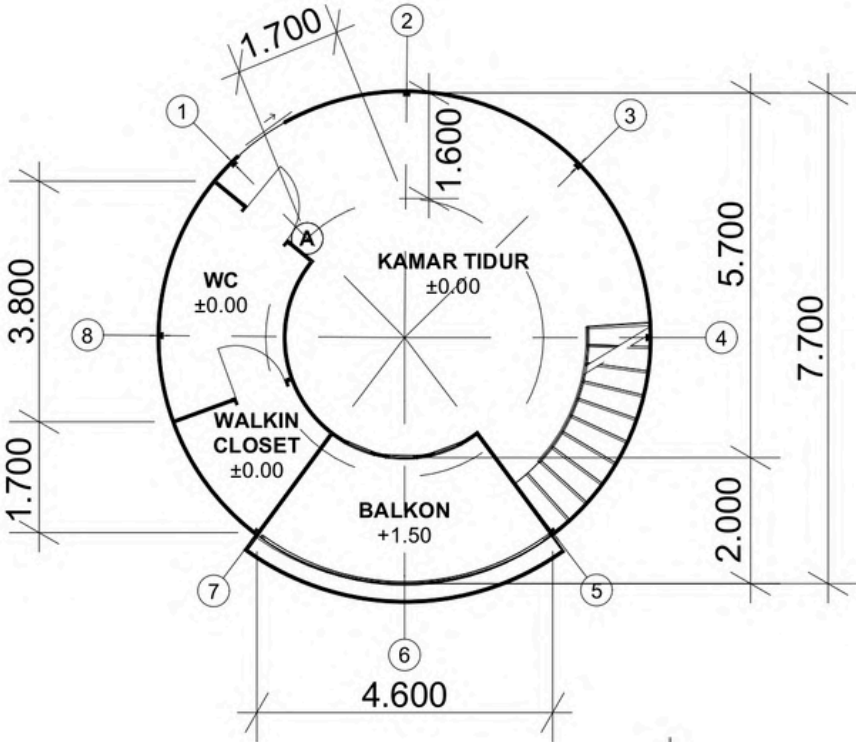


Potongan Gym
1:120

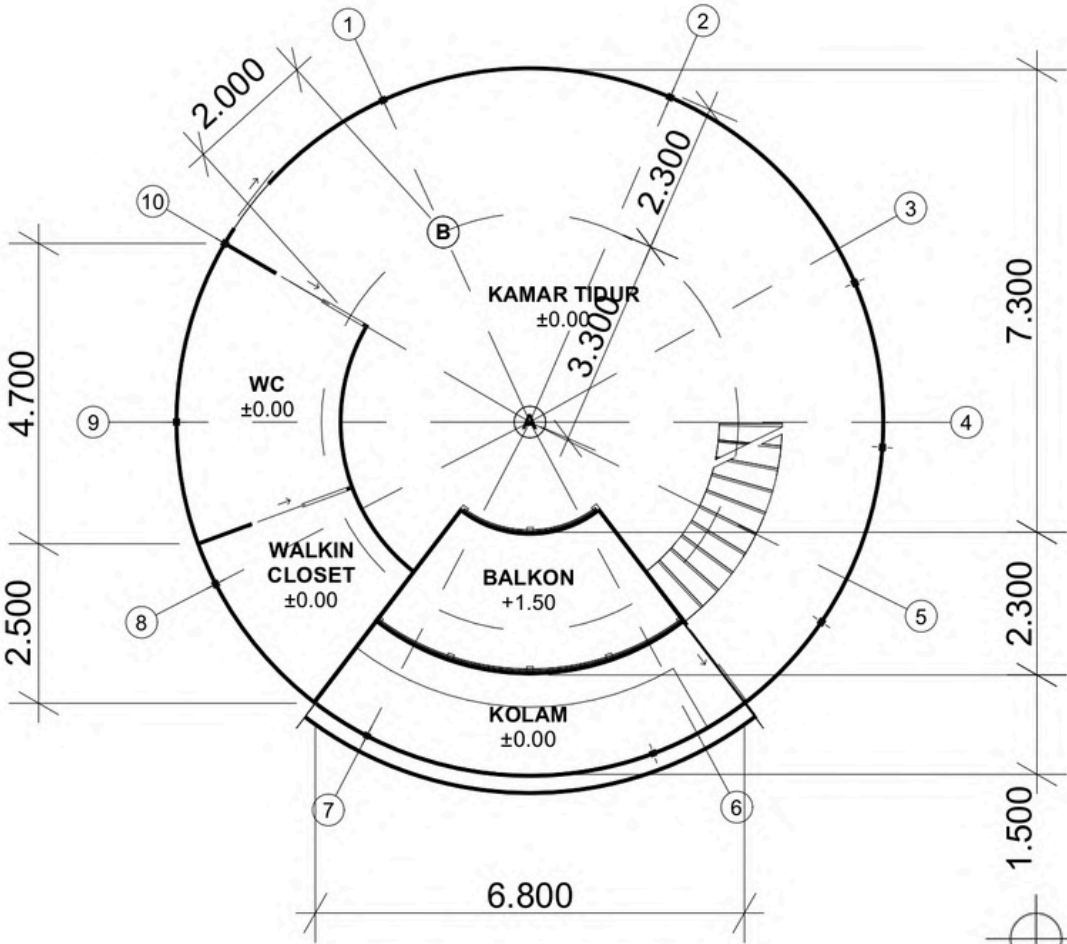
Denah Unit Resort



Denah Unit Kamar Superior
1 : 80

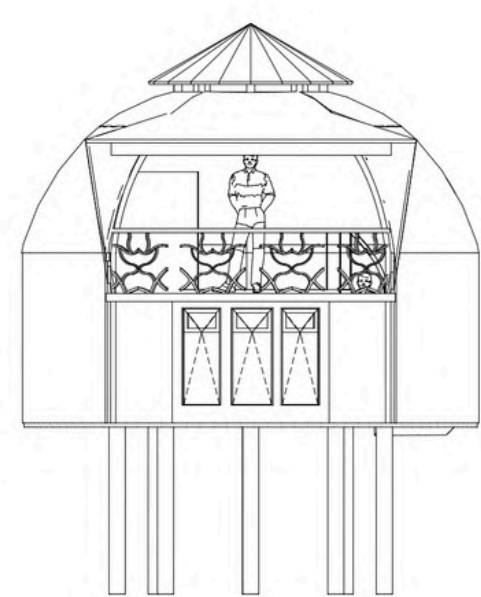


Denah Unit Kamar Suite
1 : 80

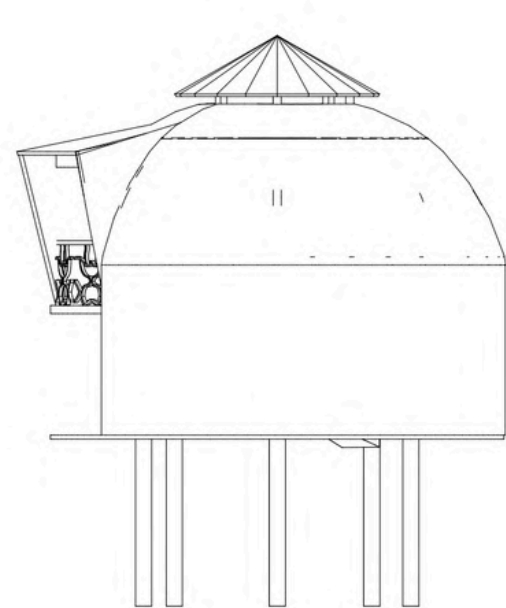


Denah Unit Kamar President
1 : 80

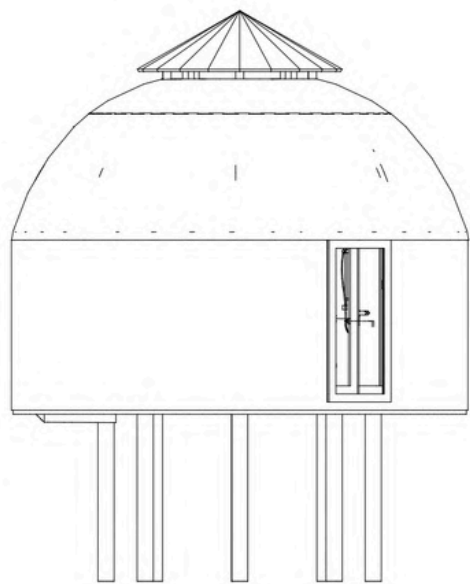
Tampak Unit Kamar



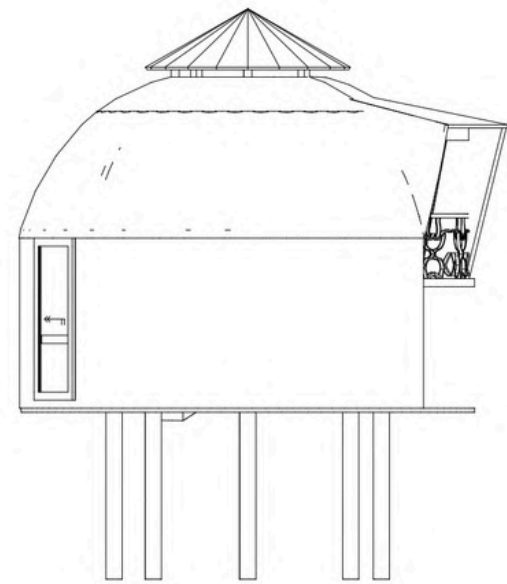
Tampak Depan Unit Kamar Superior
1:60



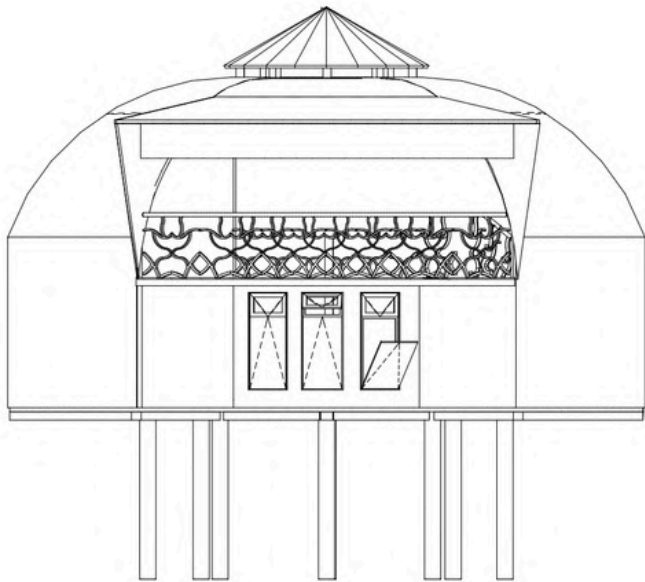
Tampak Kanan Unit Kamar Superior
1:60



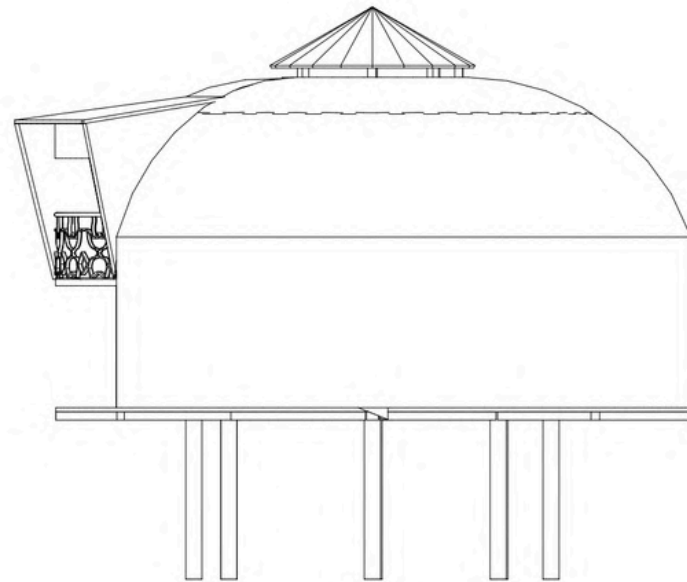
Tampak Belakang Unit Kamar Superior
1:60



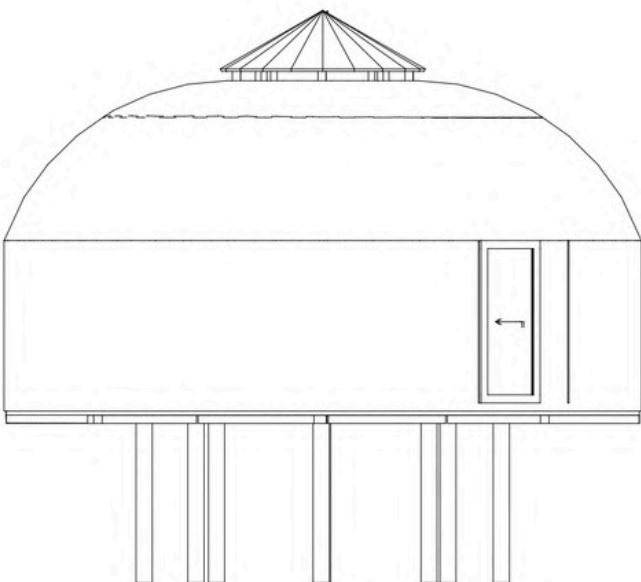
Tampak Kiri Unit Kamar Superior
1:60



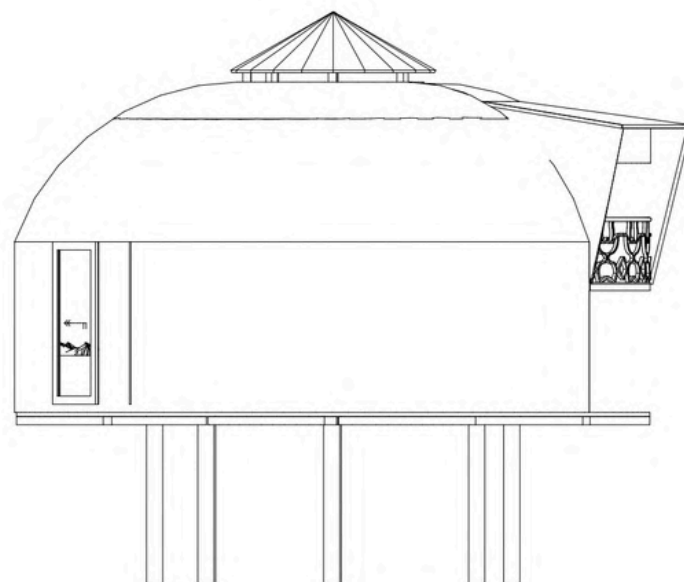
Tampak Depan Unit Kamar Suite
1:60



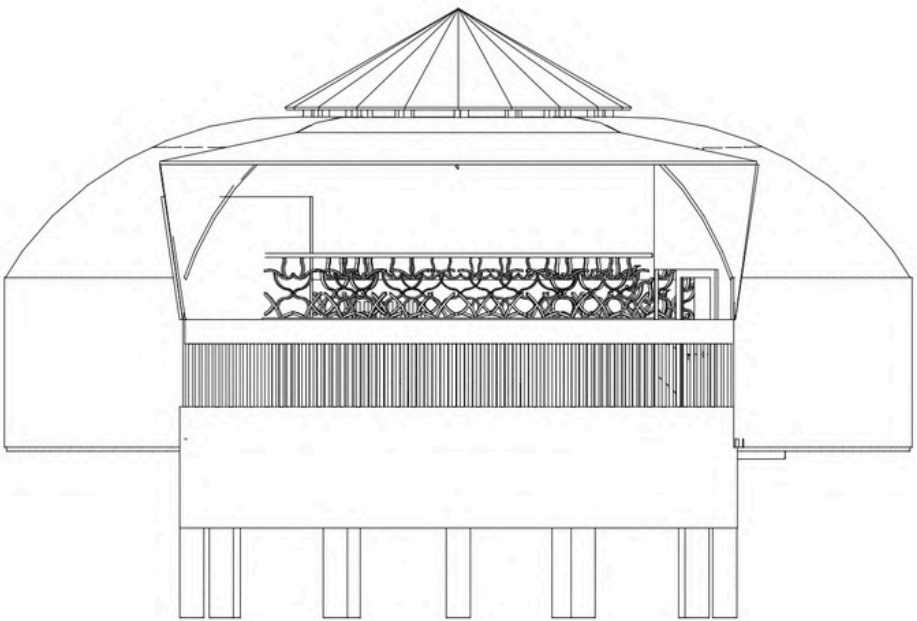
Tampak Kanan Unit Kamar Suite
1:60



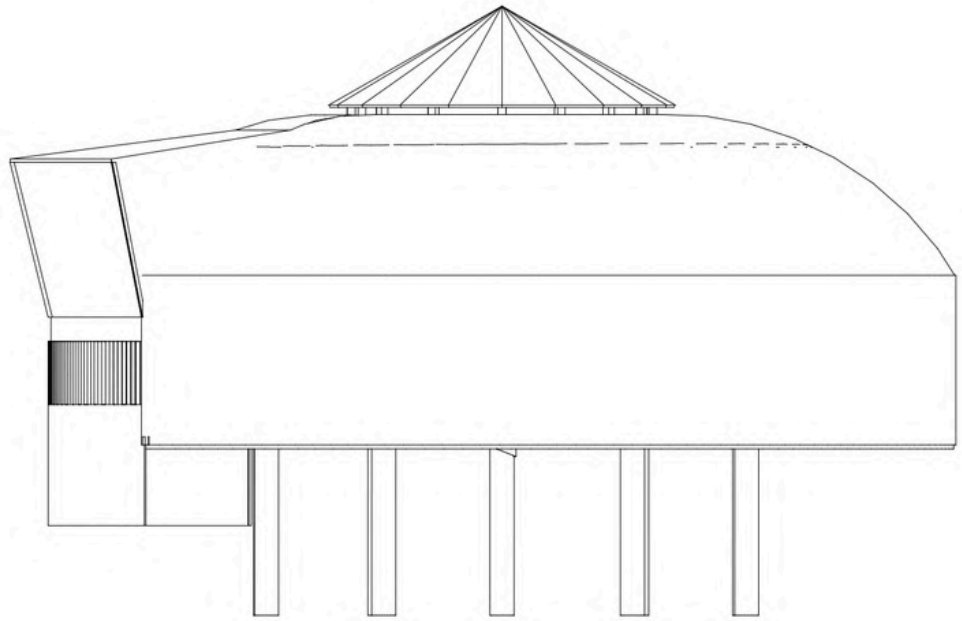
Tampak Belakang Unit Kamar Suite
1:60



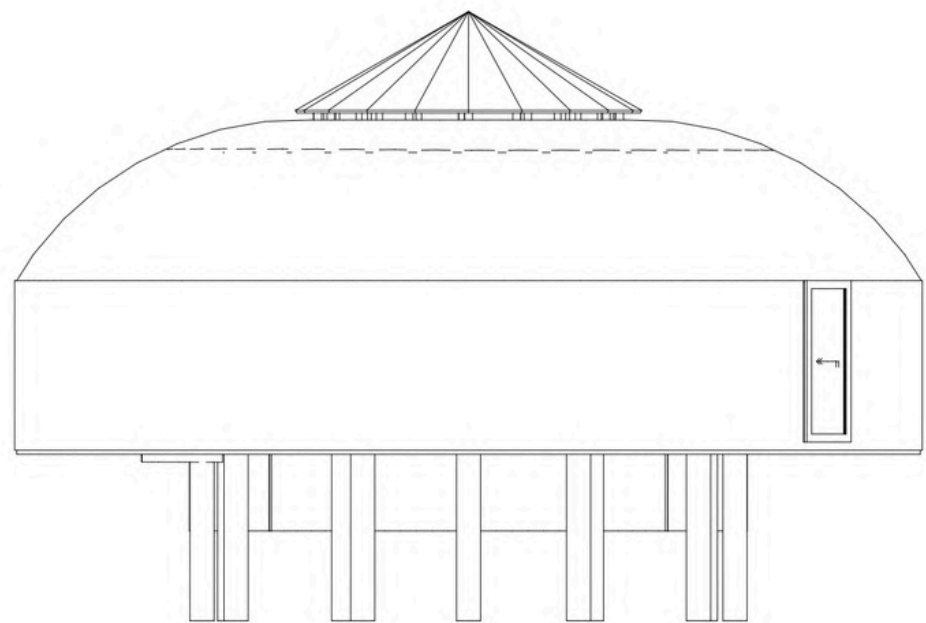
Tampak Kiri Unit Kamar Suite
1:60



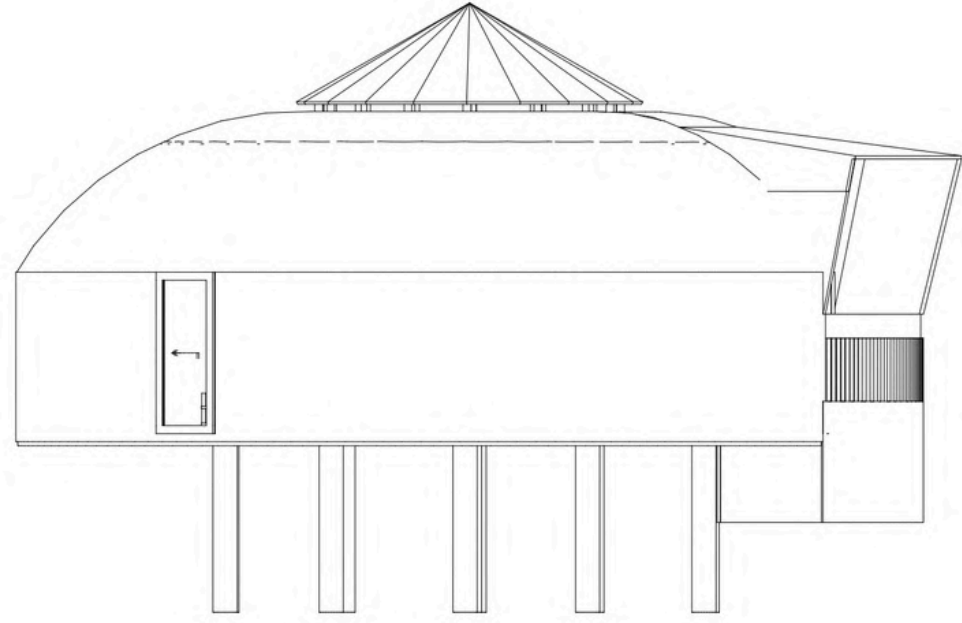
Tampak Depan Unit Kamar President
1:60



Tampak Kanan Unit Kamar President
1:60

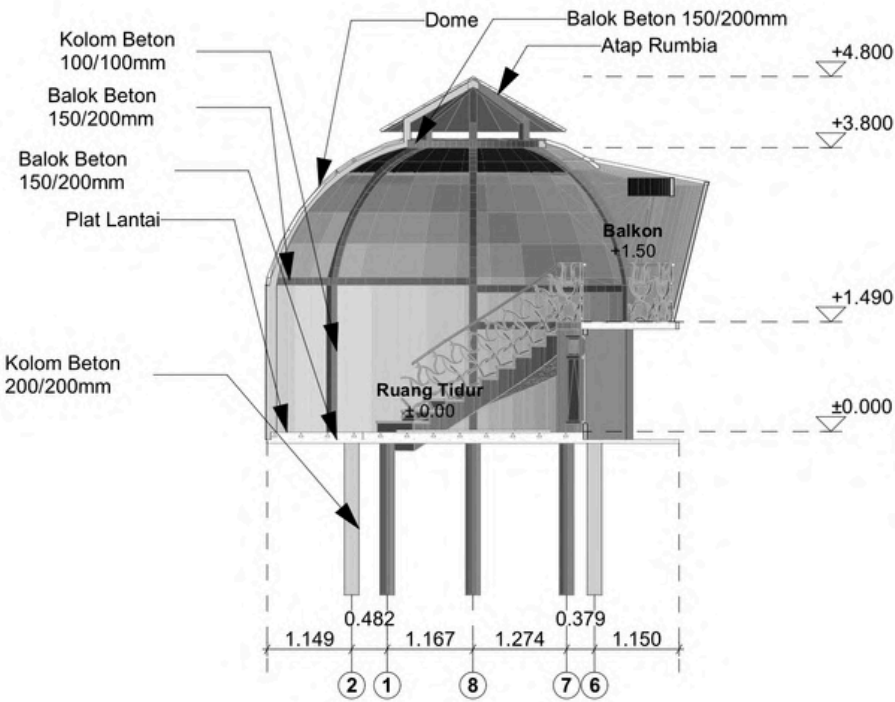


Tampak Belakang Unit Kamar President
1:60

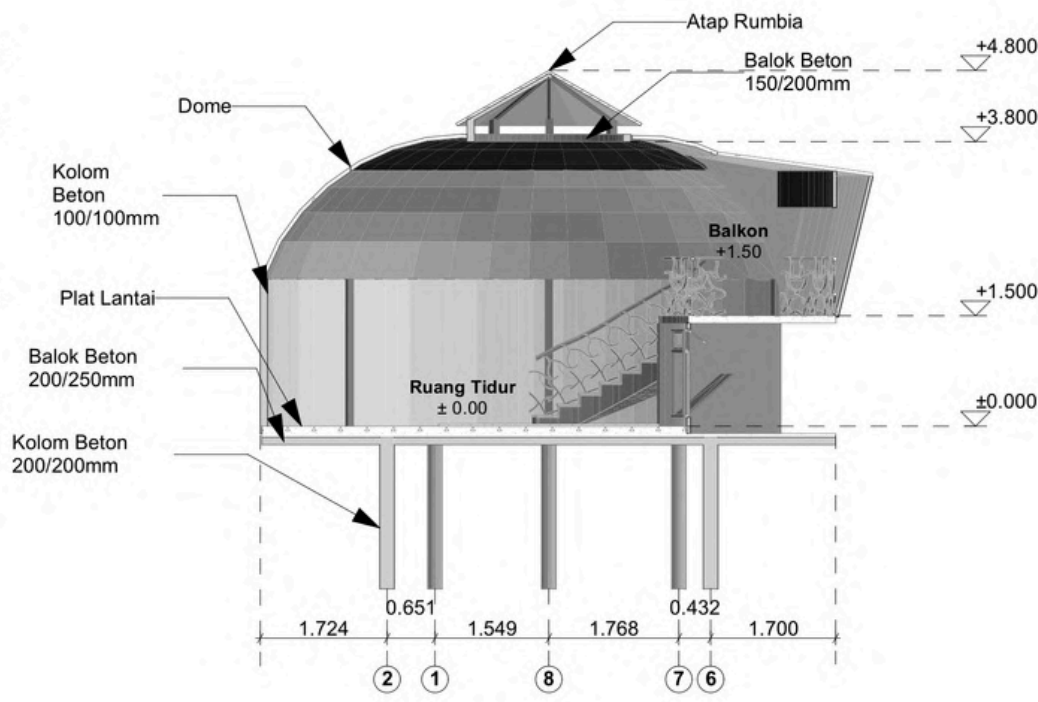


Tampak Kiri Unit Kamar President
1:60

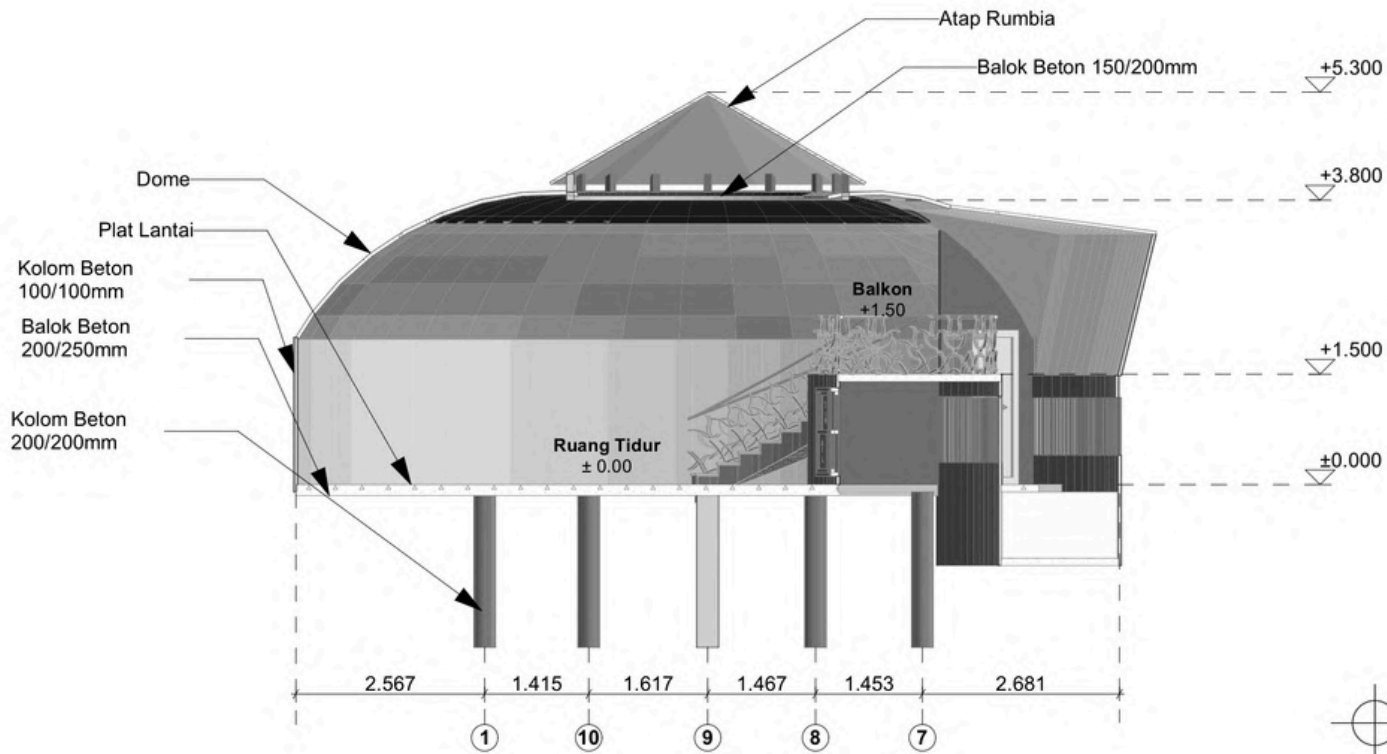
Potongan Unit Kamar



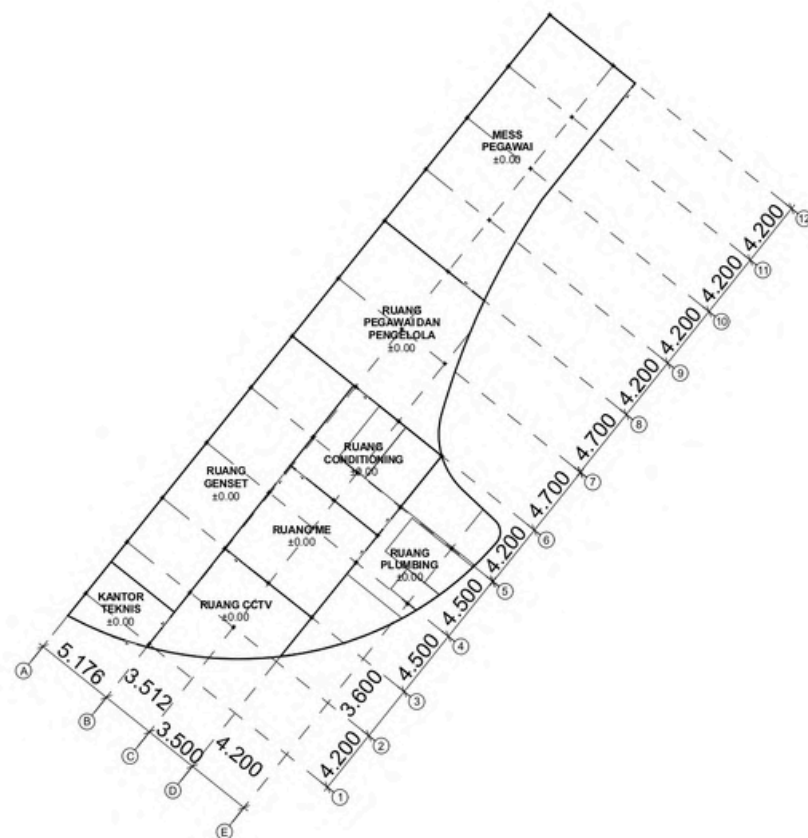
Potongan Unit Kamar Superior
1:60



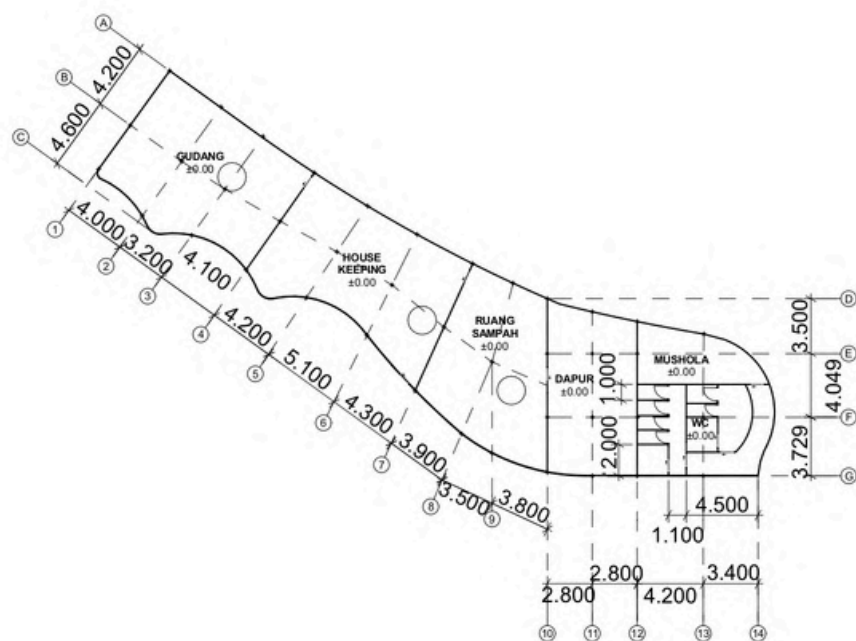
Potongan Unit Kamar Suite
1:60



Potongan Unit Kamar President
1:60

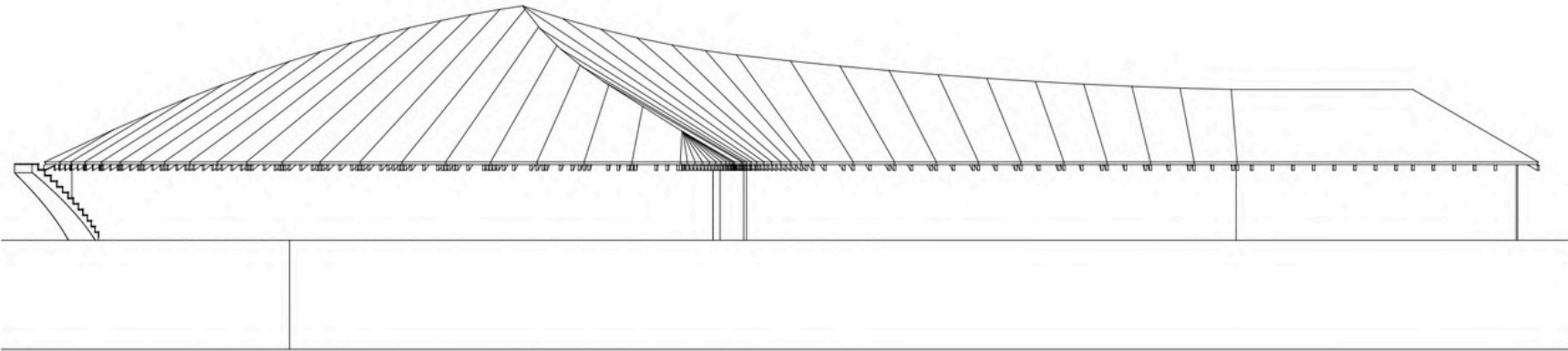
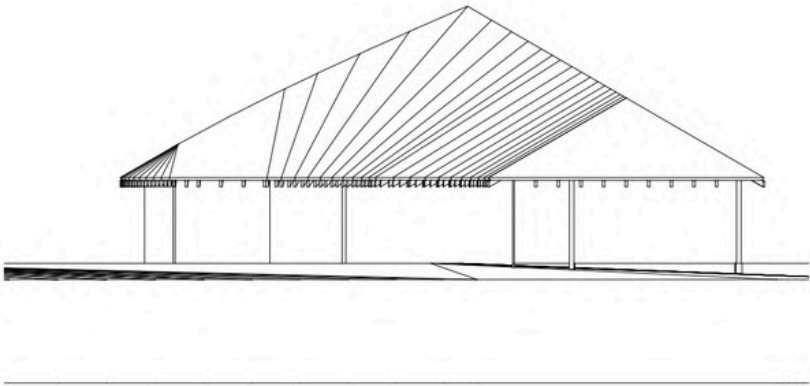
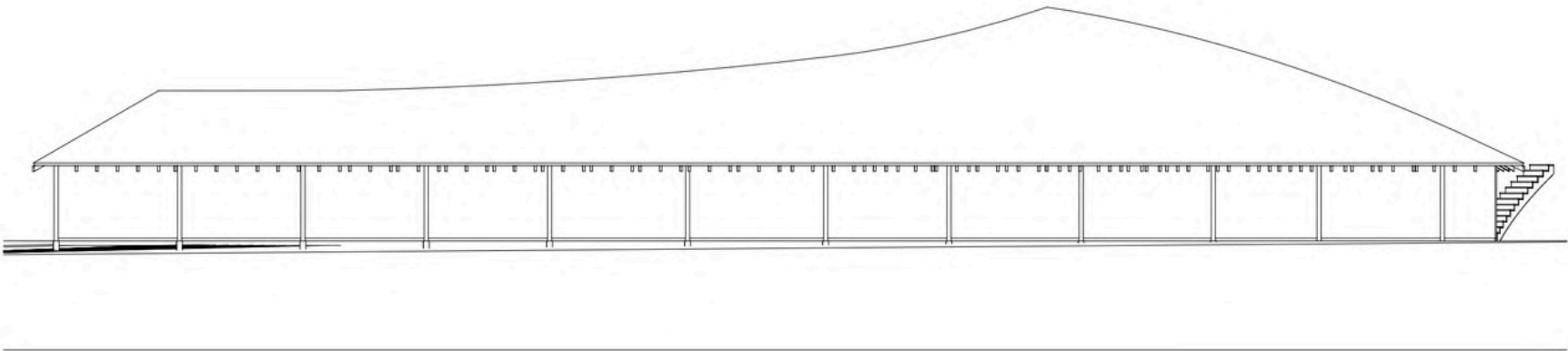
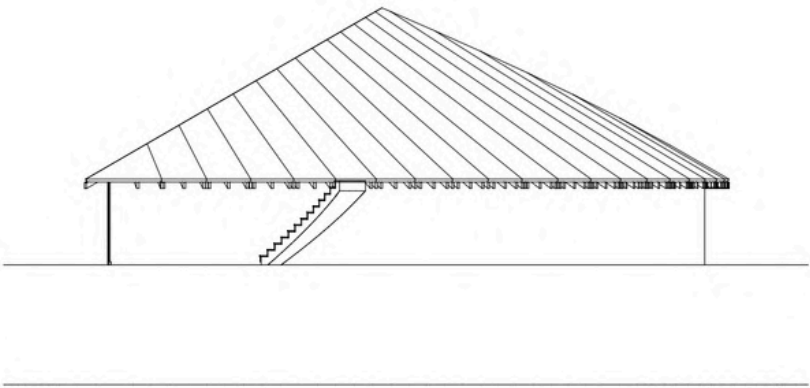


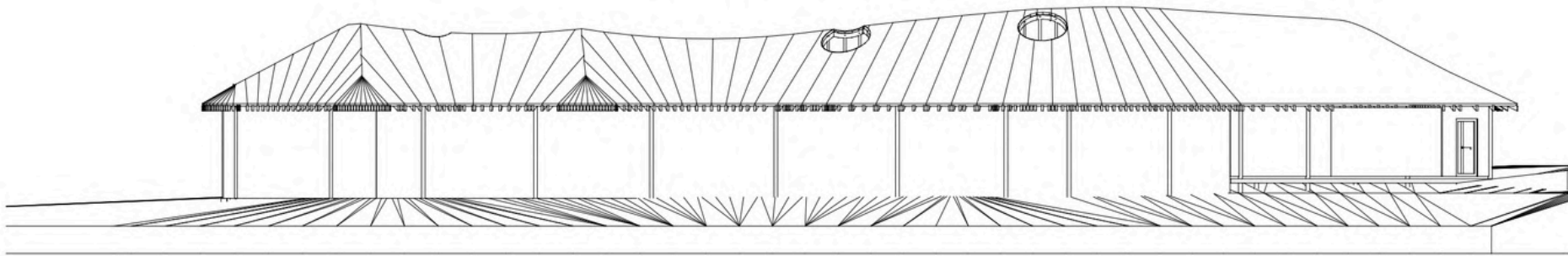
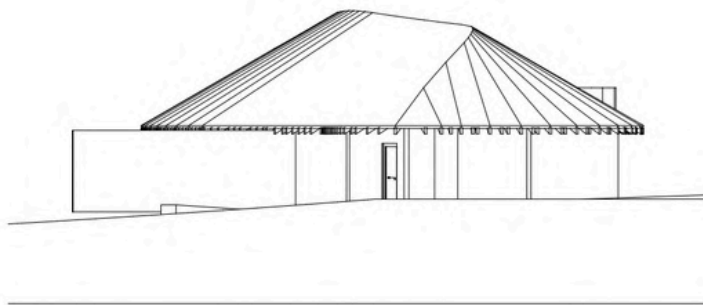
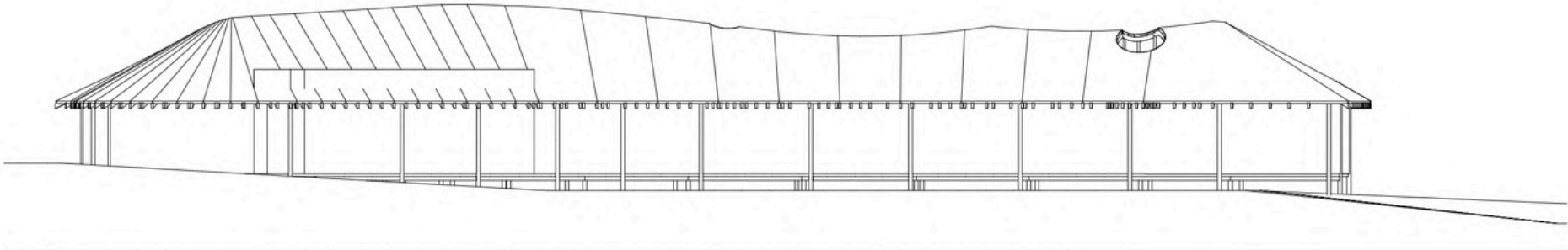
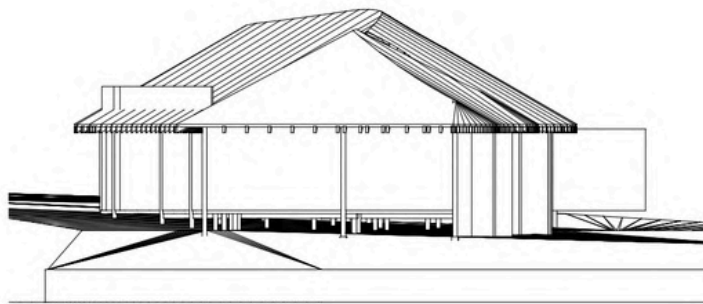
Denah Bangunan Servis Back of House
1 : 300



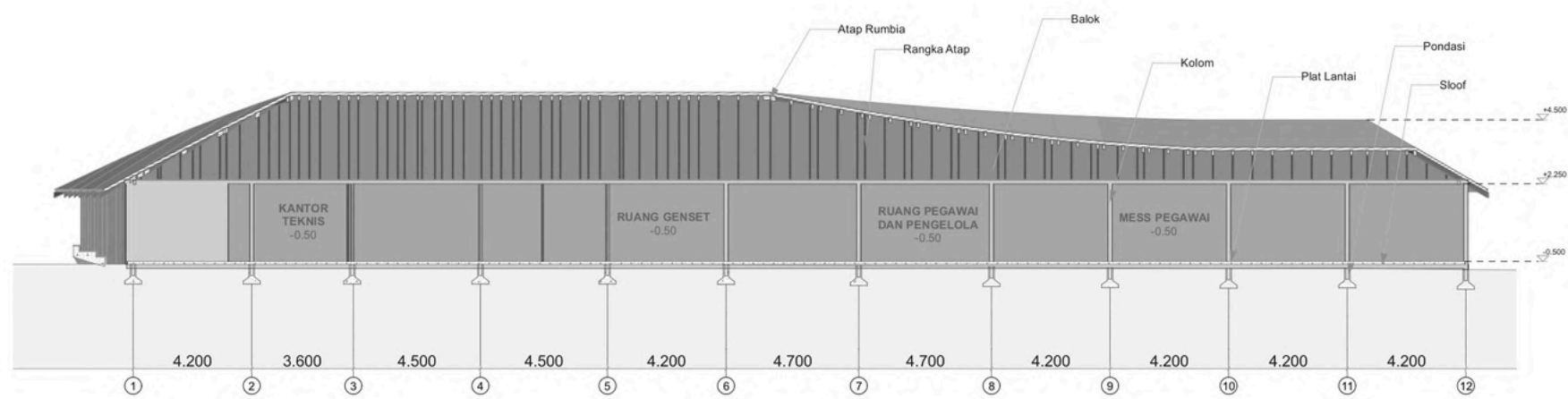
Denah Bangunan Servis Infrastruktur
1 : 300

Tampak Bangunan Servis

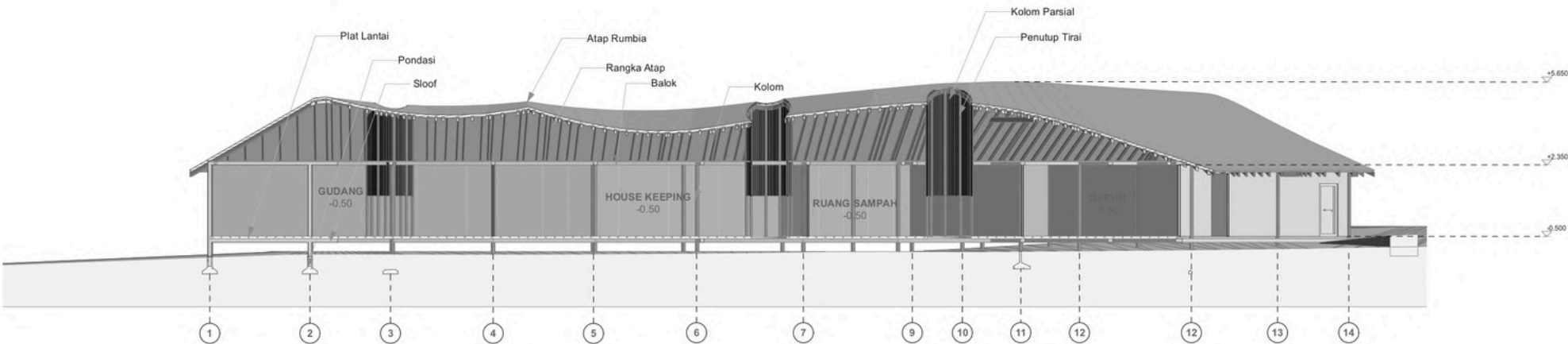




Potongan Bangunan Servis



Potongan Bangunan Servis
Infrastruktur

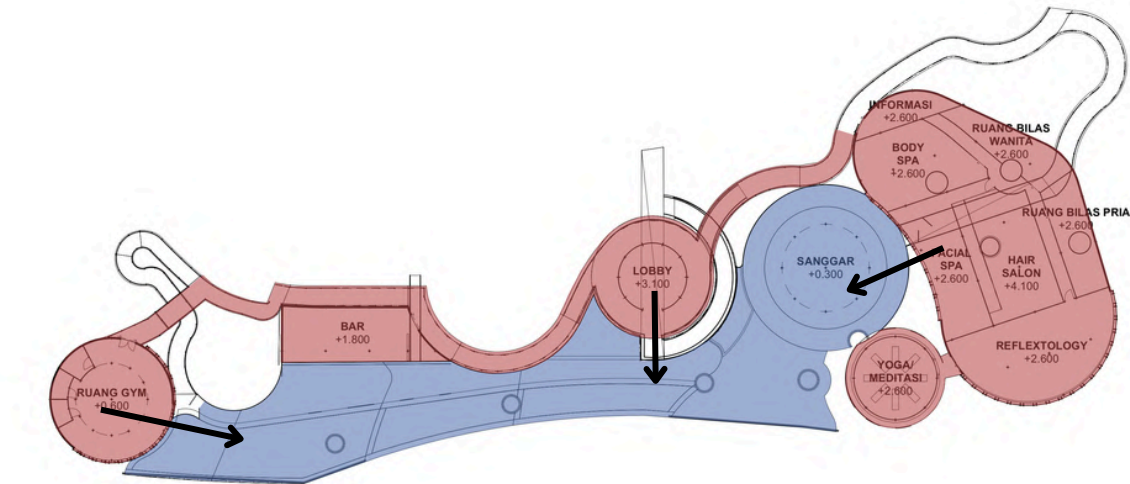


Potongan Bangunan Servis BoH

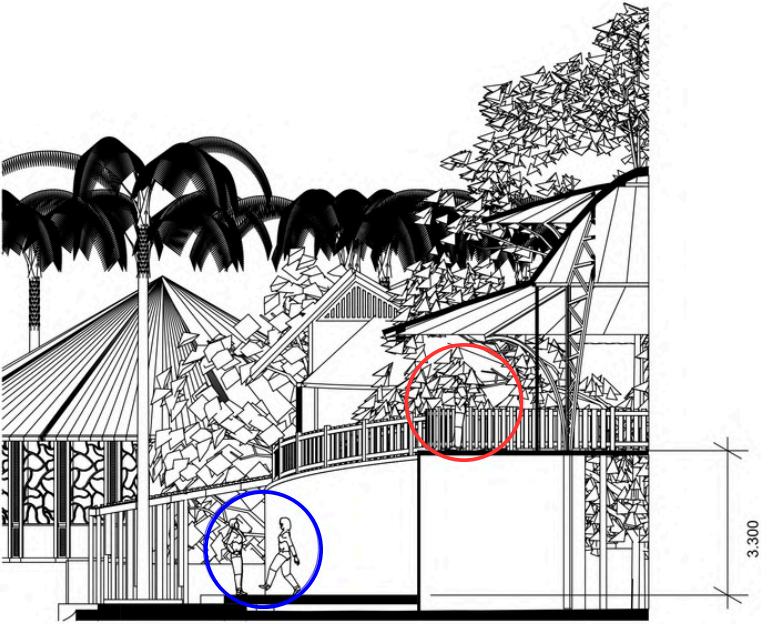
Detail Arsitektural Khusus

PEMBENTUKAN AREA KOMUNAL

Orientasi bangunan utama menghadap ke area komunal



- Bangunan Utama Resort (Privat)
- Area Komunal (Umum)



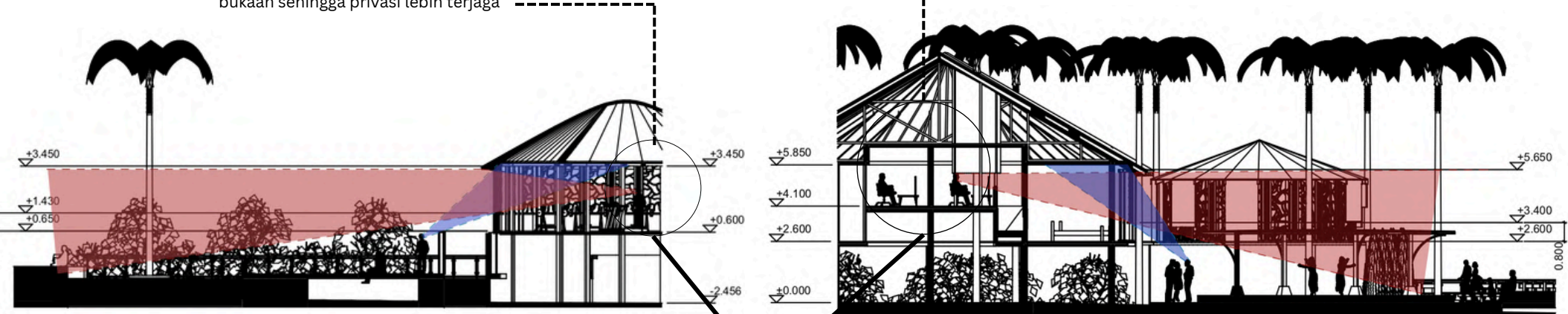
Lobi dan sirkulasi difungsikan sebagai ruang **penghubung sekaligus pembatas** antara umum dan privat
Space ini memunculkan aktivitas mengamati sehingga mendorong terjadinya interaksi

Orientasi menghadap area komunal membebaskan pengguna resort untuk **mengamati aktivitas umum** pada area komunal

Perlindungan privasi bagi pengguna resort diterapkan dengan perbedaan elevasi dan layout aktivitas sehingga terbentuk batasan antara aktivitas resort dengan aktivitas umum yang ada di sebelahnya

Layout aktivitas dengan memberi jarak antara aktivitas yang ditujukan untuk mengamati dengan bukanan sehingga privasi lebih terjaga

Peningkatan elevasi ruang salon pada bangunan spa sehingga pandangan ke area komunal lebih luas



- Jangkauan pandangan dari resort ke area komunal
- Jangkauan pandangan dari aktivitas umum yang bersebalahan dengan resort ke dalam ruang privat

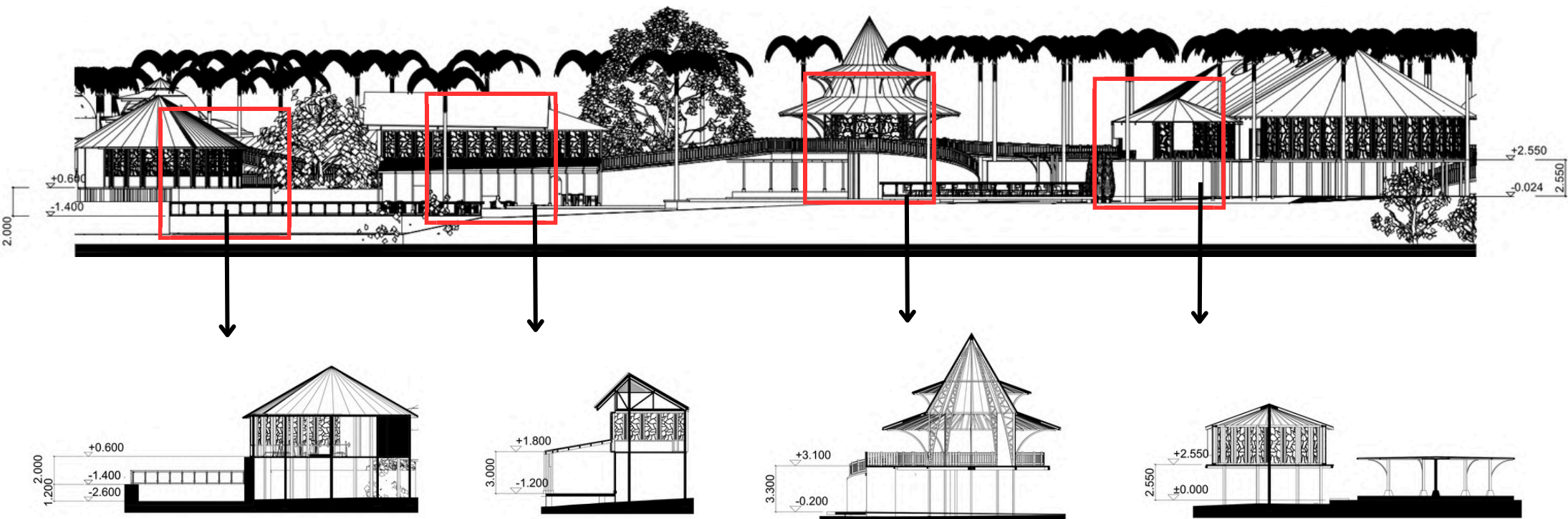
Area untuk mengamati aktivitas umum

PEMISAHAN AKSES

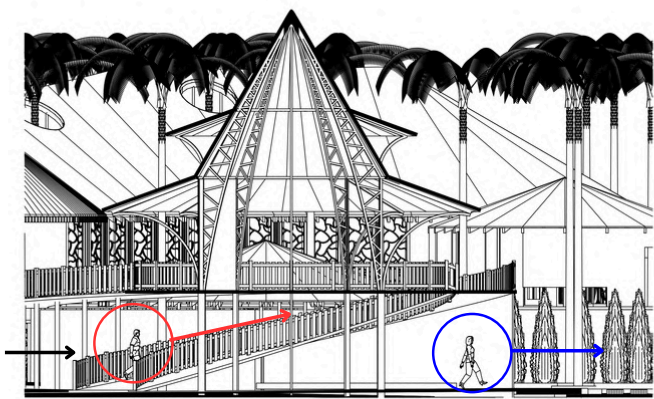
Akses yang memudahkan masing-masing pengguna (umum dan privat) namun menjaga privasi bagi pengguna privat

- Perbedaan Elevasi

Akses fasilitas resort privat diakses melalui elevasi yang ditingkatkan, sedangkan fasilitas bersama (umum) berada di elevasi bawah.



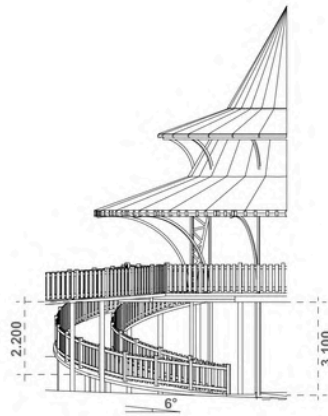
- Pemisahan Akses Masuk



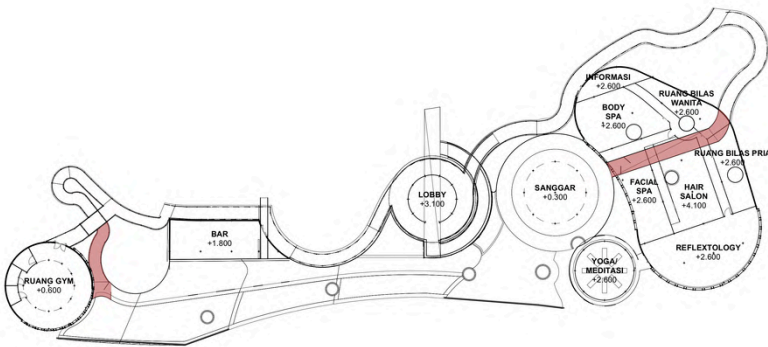
Kedua pengguna masuk melalui entrance tetapi memiliki jalur yang berbeda

Pengguna resort naik menggunakan ramp menuju lobby

Pengguna umum lurus langsung menuju area komunal

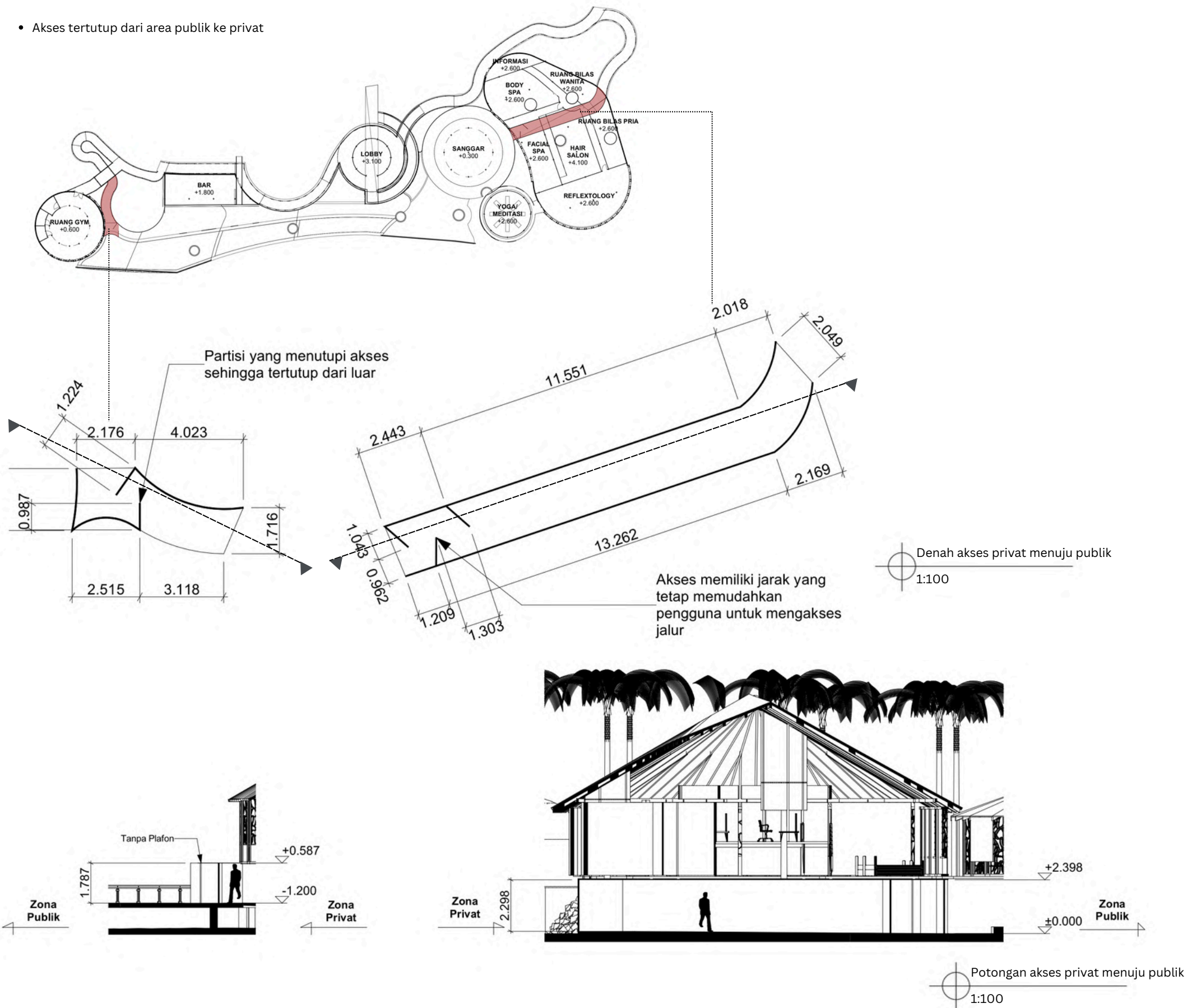


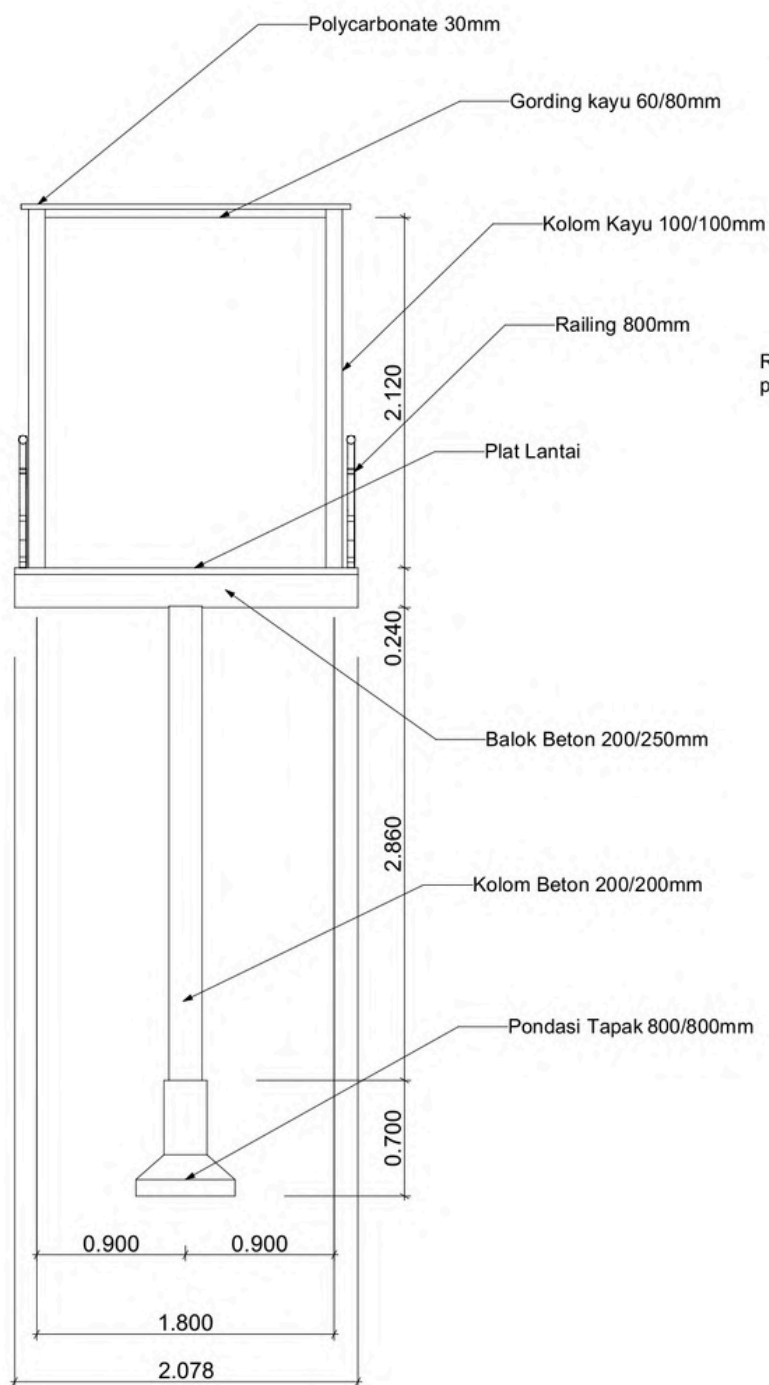
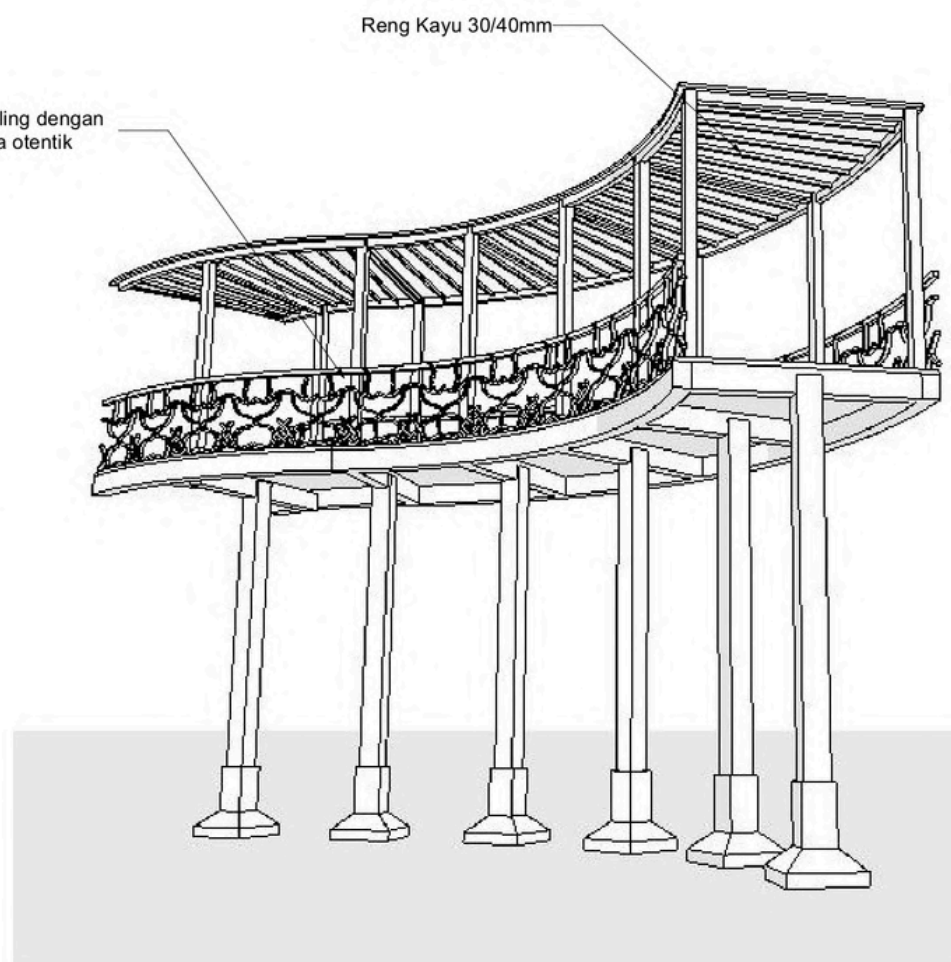
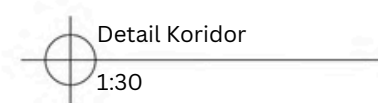
- Akses tertutup dari area publik ke privat



Rencana dan Detail Penyelesaian Arsitektural Khusus
1:60

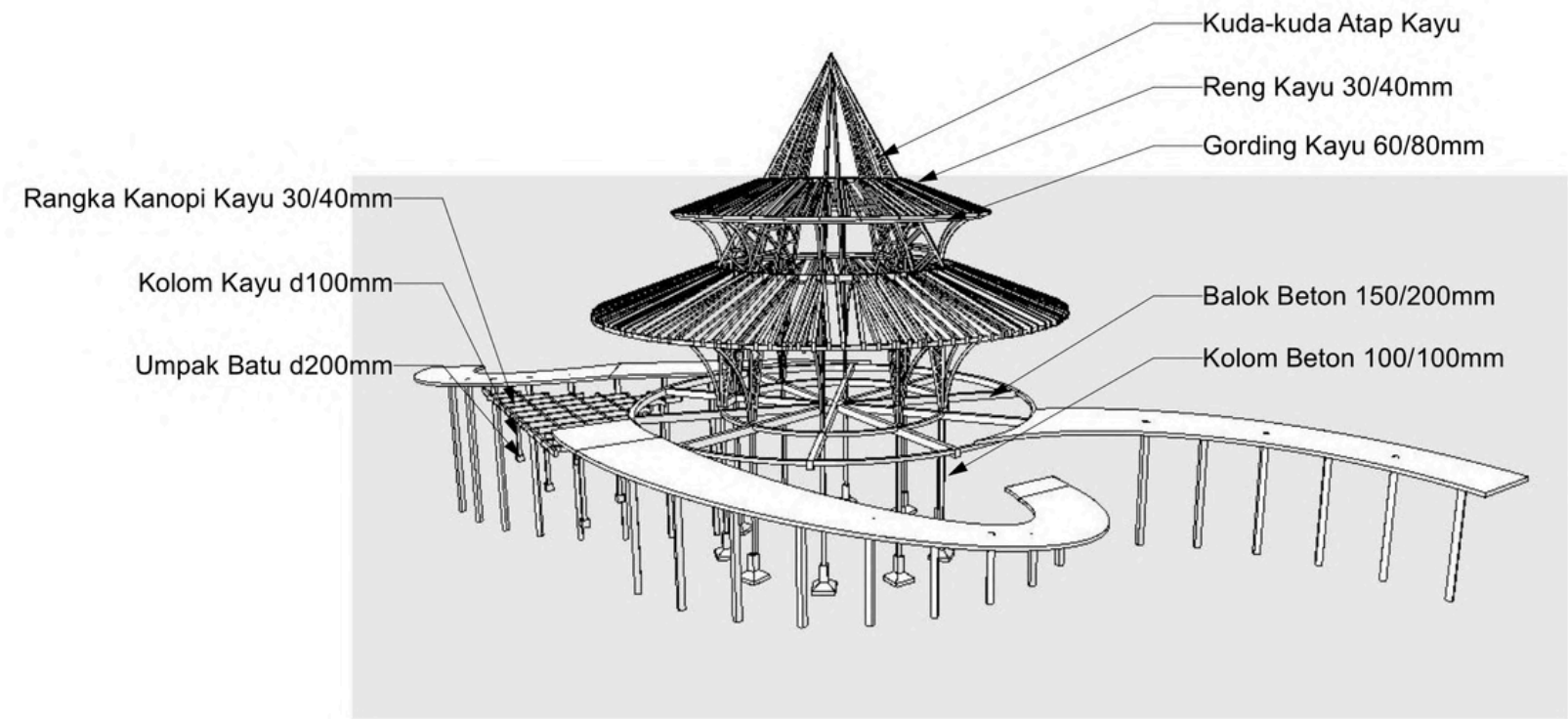
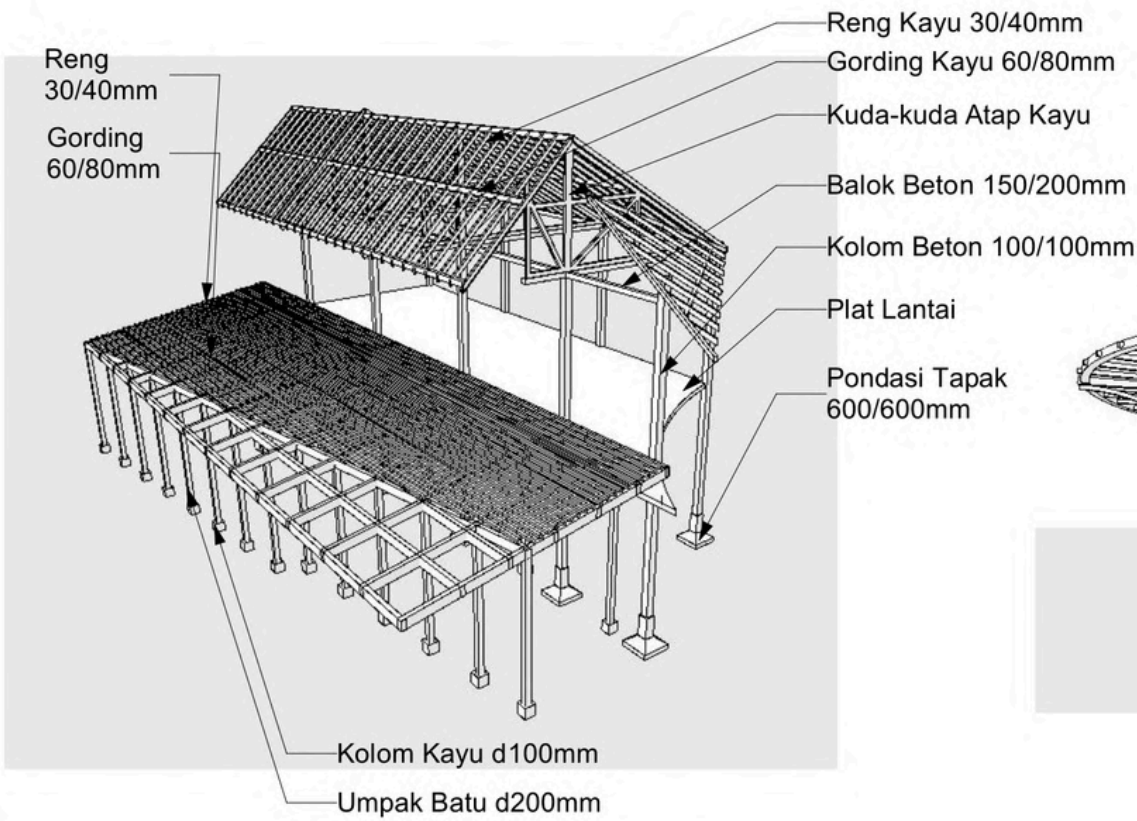
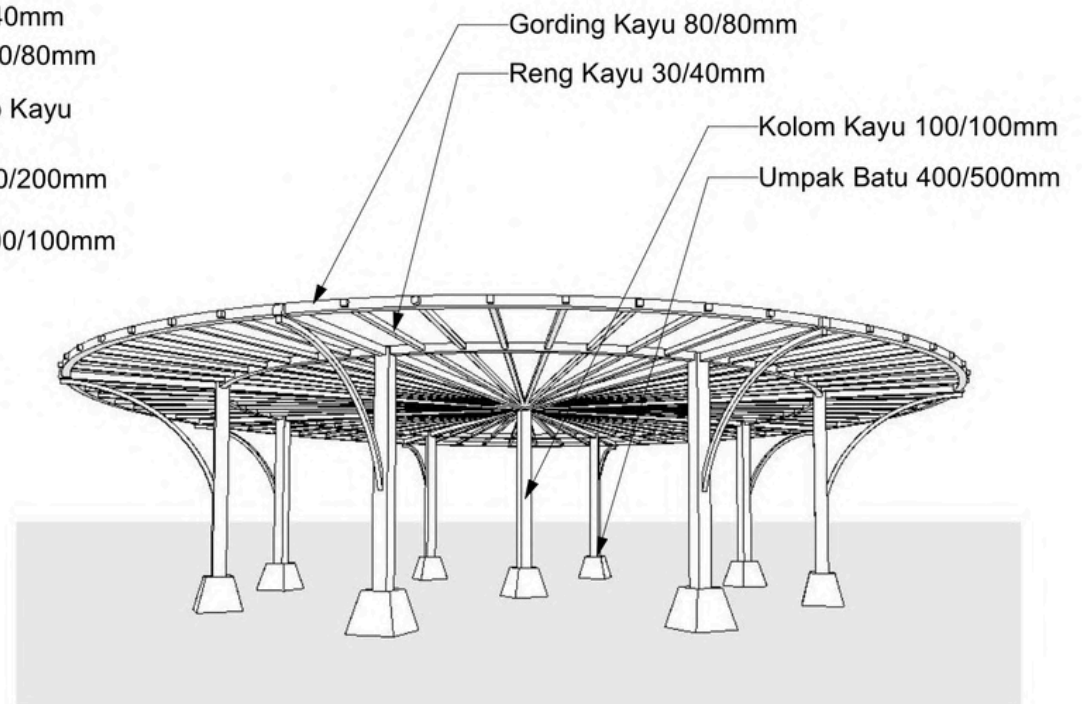
- Akses tertutup dari area publik ke privat

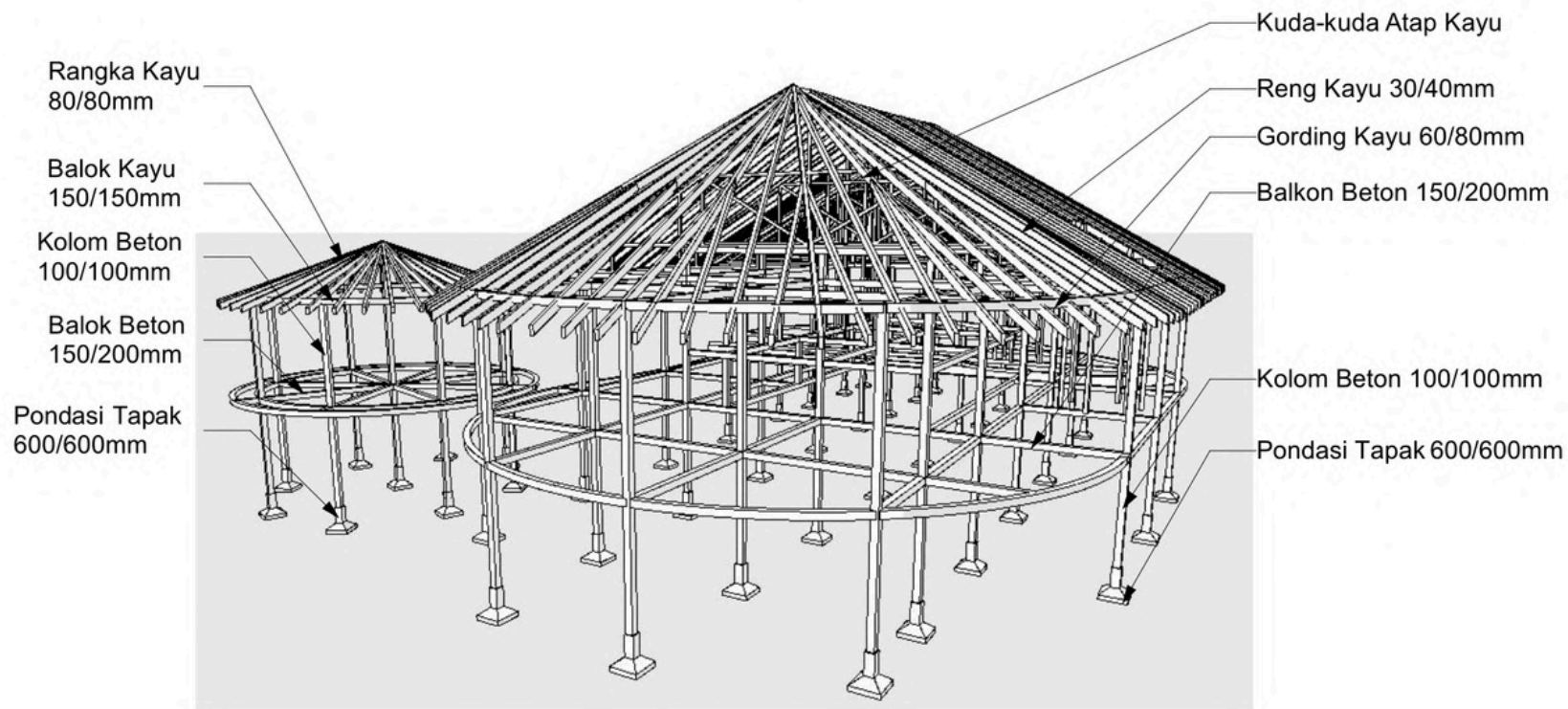
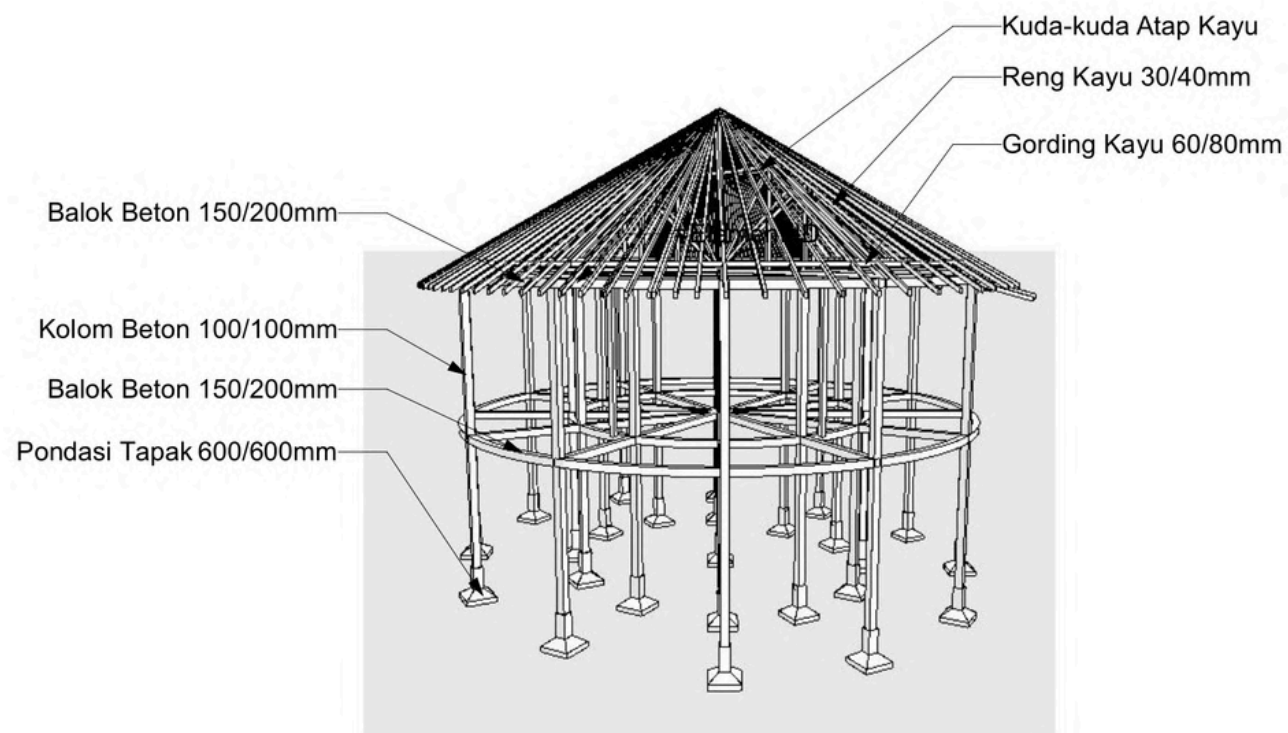


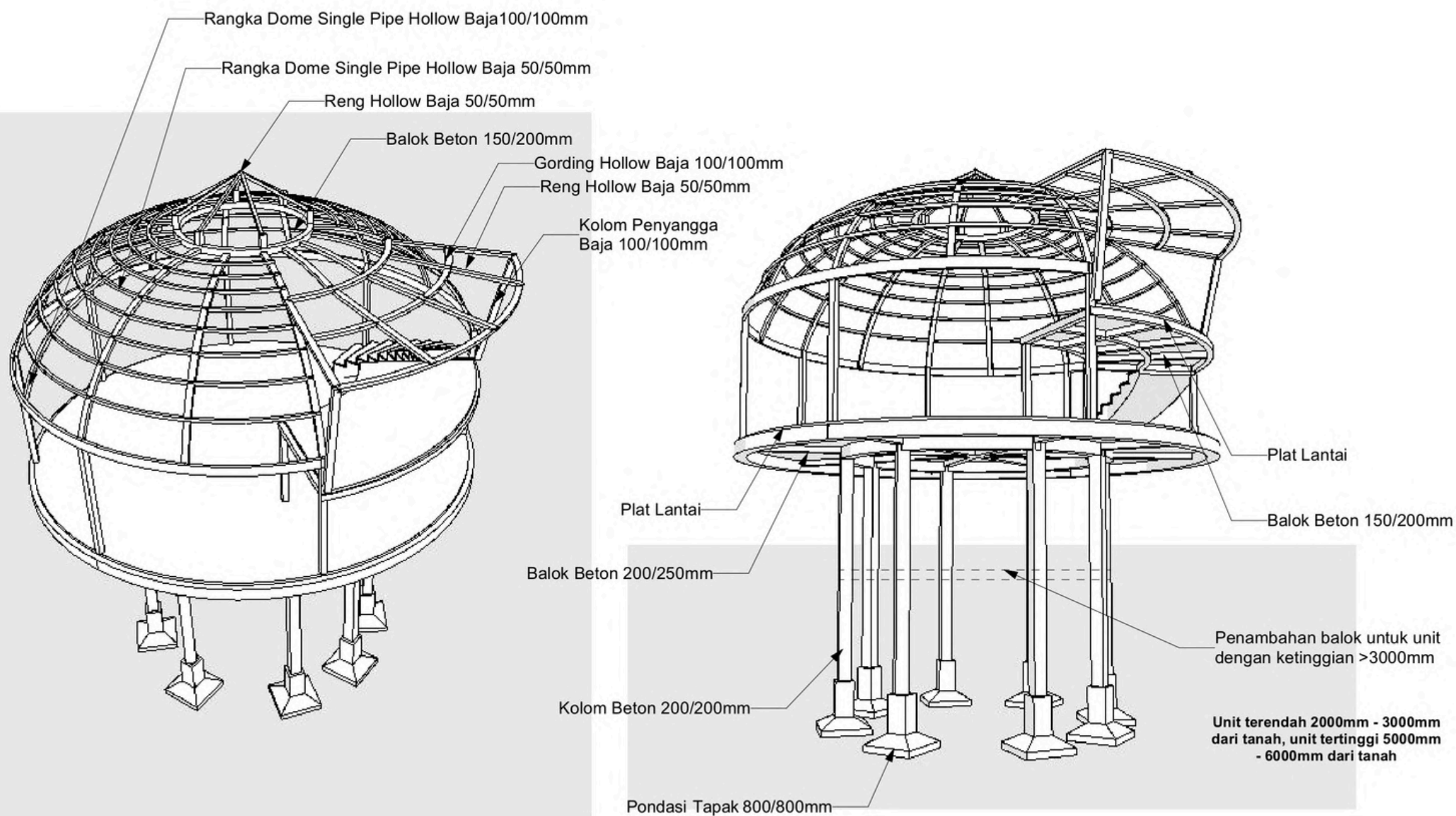
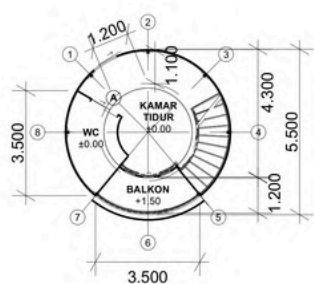


sitektural Khusus

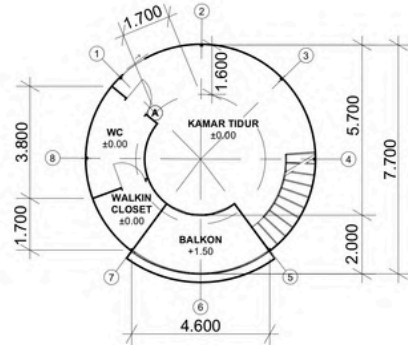
Skema Struktur



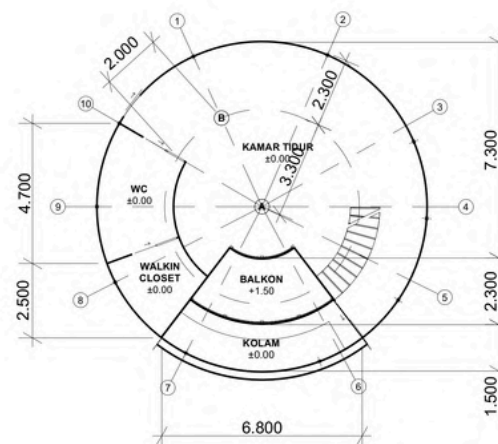




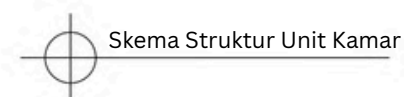
Jarak antar grid struktur pada president room adalah 1100mm

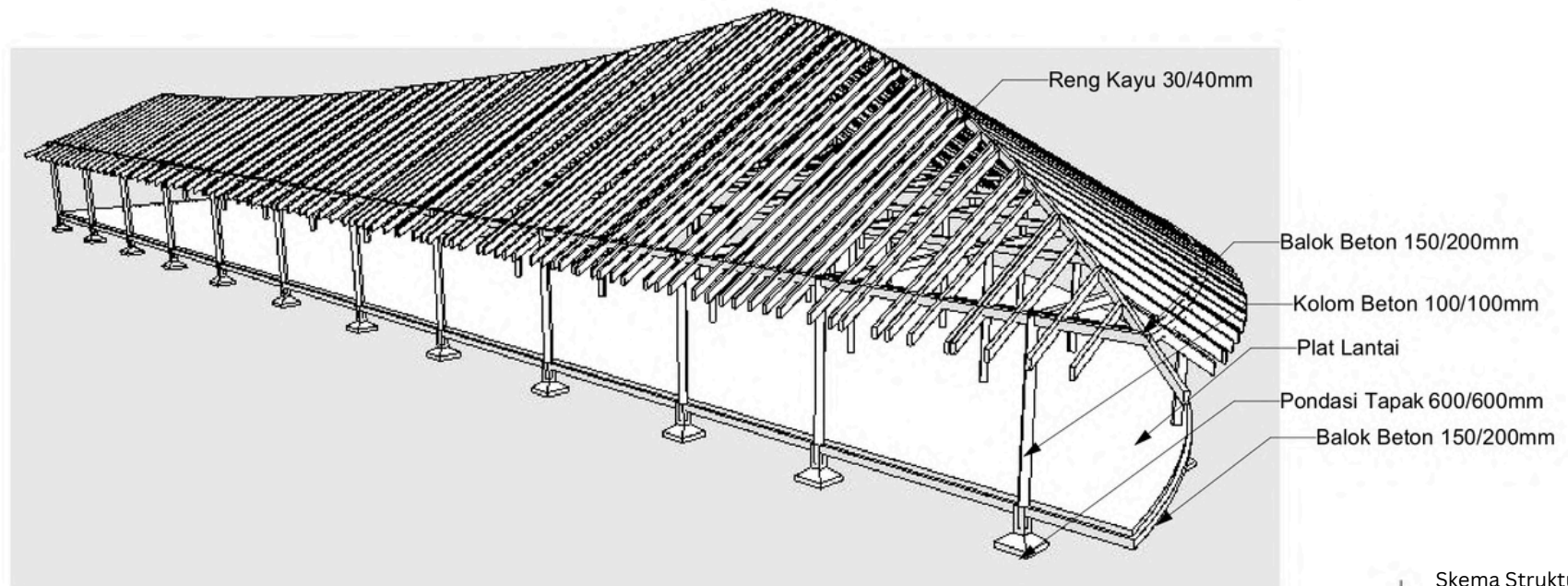


Jarak antar grid struktur pada president room adalah 1600mm

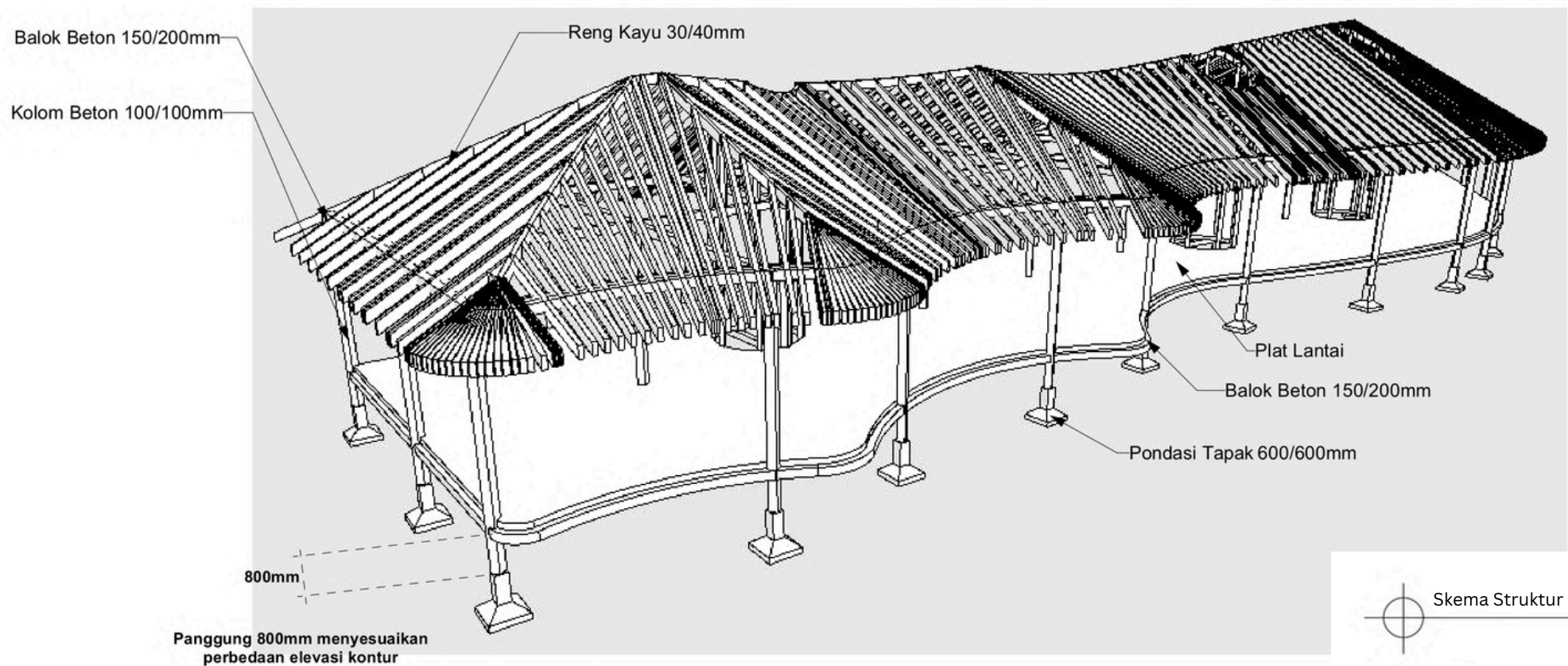


Jarak antar grid struktur terlebar pada president room adalah 3300mm





Skema Struktur Servis
Infrastruktur



Skema Struktur Servis BoH

Skema Jaringan Infrastruktur

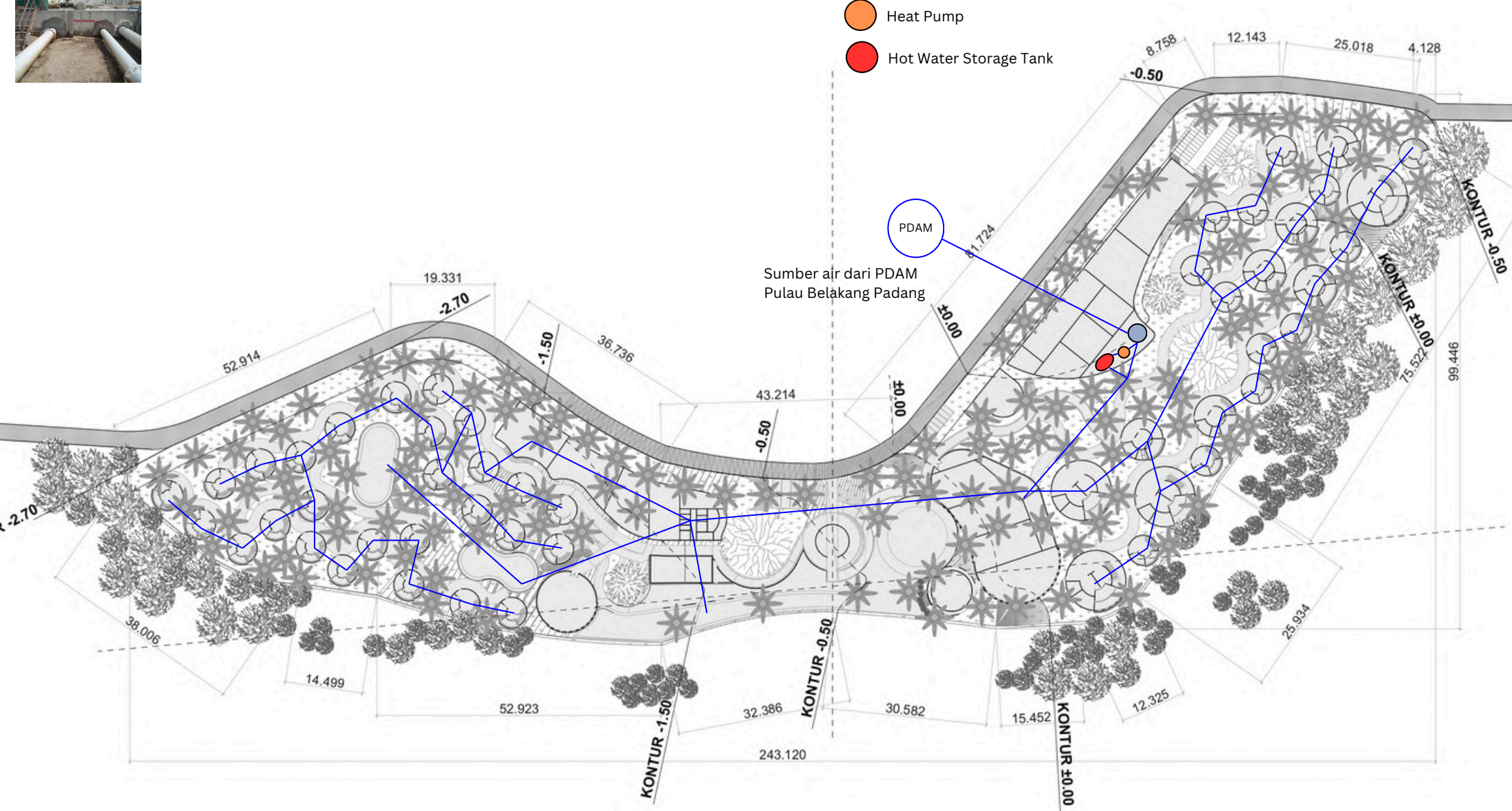
Sistem utilitas di tanah berpasir dengan beberapa pelindung tambahan,

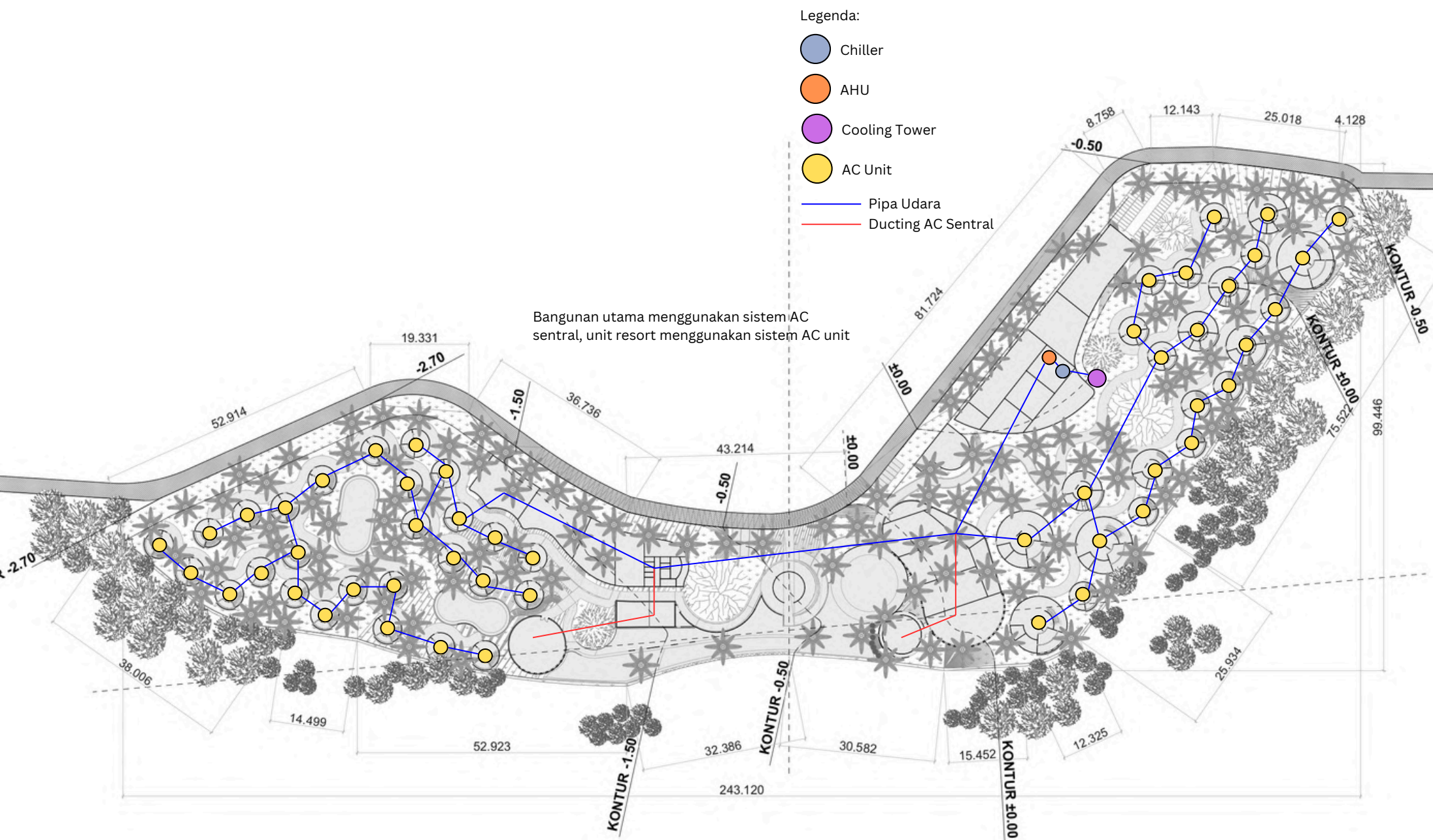
- 1. Penggunaan Pipe Sleeves
- 2. Lapisan anti korosi
- 3. Lapisan beton di bagian yang memerlukan perkuatan



Legenda:

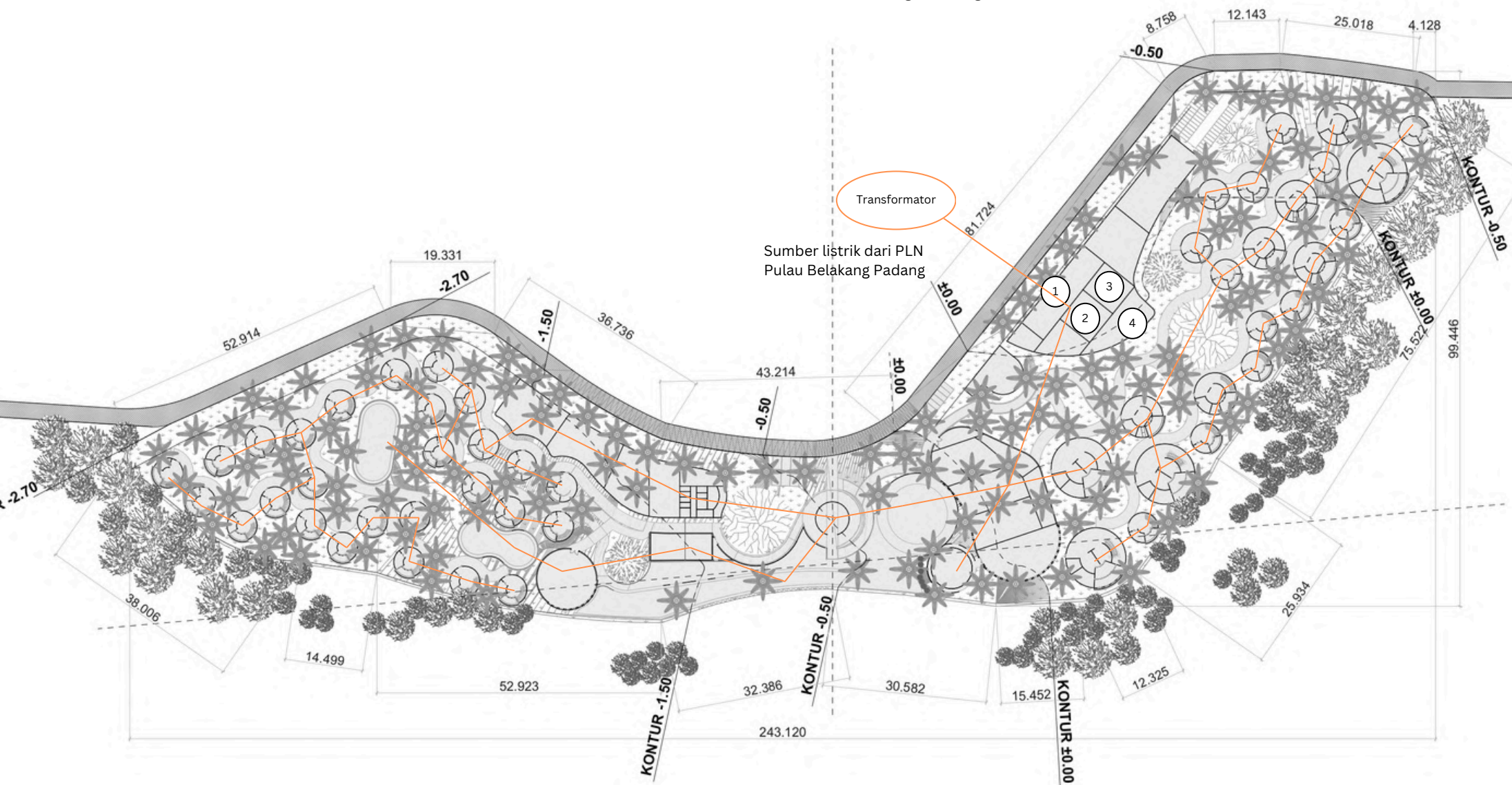
- Tank
- Heat Pump
- Hot Water Storage Tank





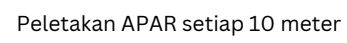
Legenda:

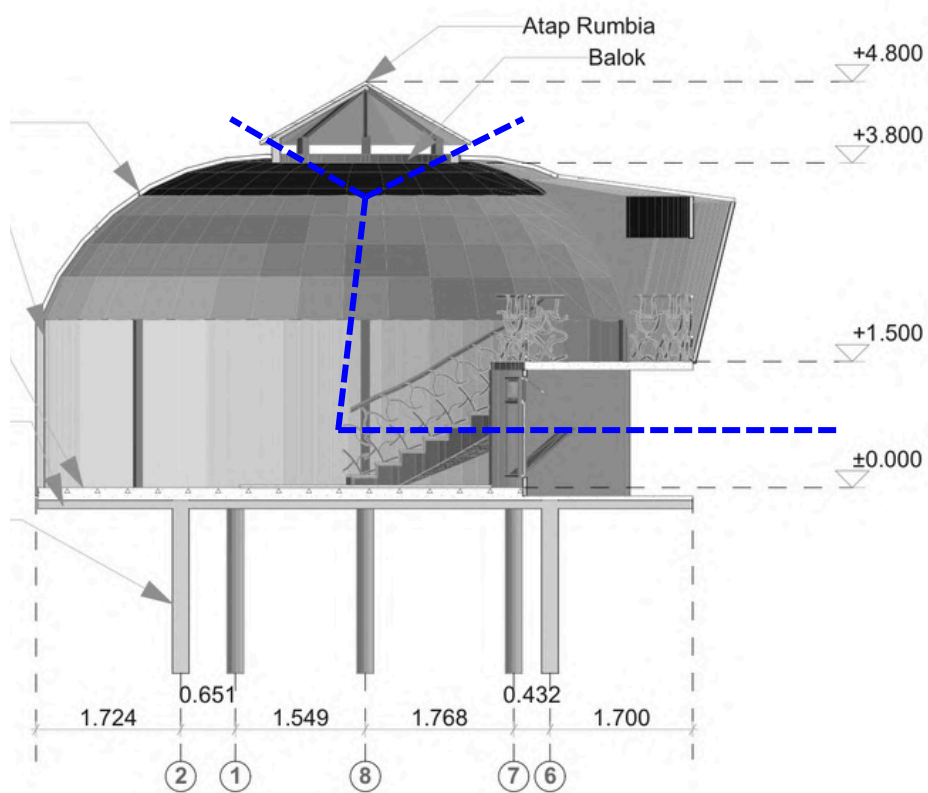
1. Ruang Genset
2. Ruang Kontrol Elektrikal
3. Ruang Air Conditioning
4. Ruang Plumbing



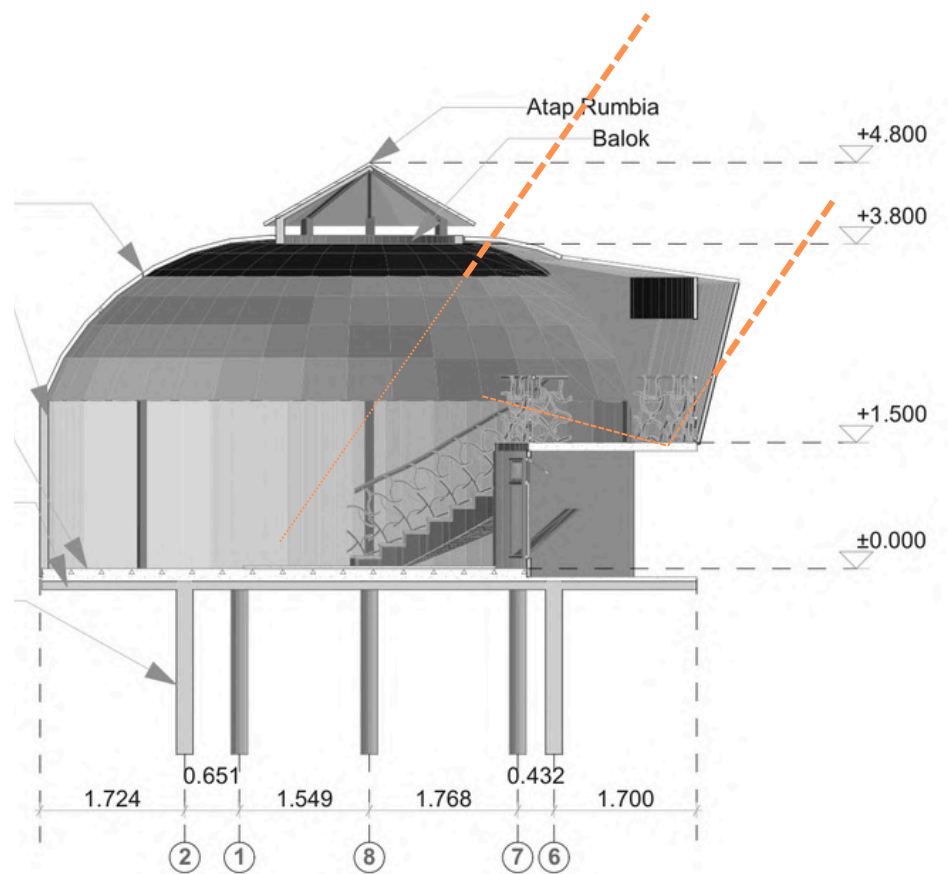
Skema Jaringan Listrik
1:800

 APAR



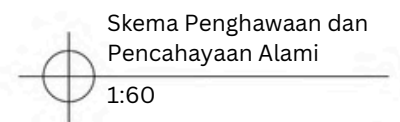


Memiliki bukaan pada bagian bawah balkon dan bagian bawah atap sehingga memungkinkan terjadinya cross ventilation

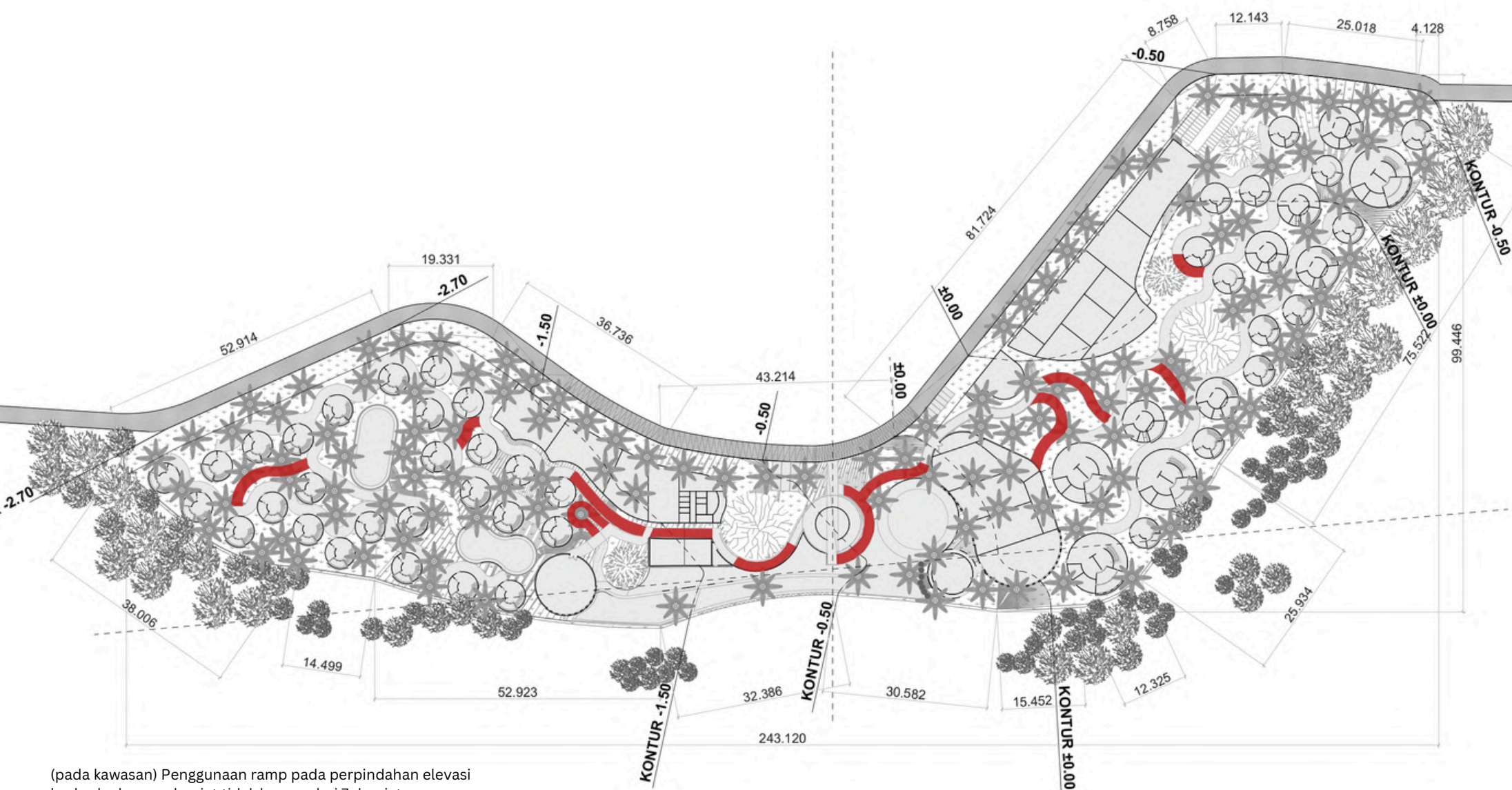


Menggunakan material kaca heat-reflecting pada bukaan atap untuk memasukkan bayang-bayang pohon sekaligus pencahayaan alami yang lebih terkontrol sehingga panas tidak masuk ke dalam ruang

Memiliki balkon sehingga paparan matahari tidak langsung masuk ke dalam ruang utama



Skema Transportasi Vertikal dan Barrier Free



(pada kawasan) Penggunaan ramp pada perpindahan elevasi berbeda dengan derajat tidak kurang dari 7 derajat

(pada unit) penyediaan stairlift untuk pengguna difabel yang dapat dipasangkan oleh pihak resort ketika pengguna memerlukan

Alternatif stairlift yang dapat digunakan pada unit,

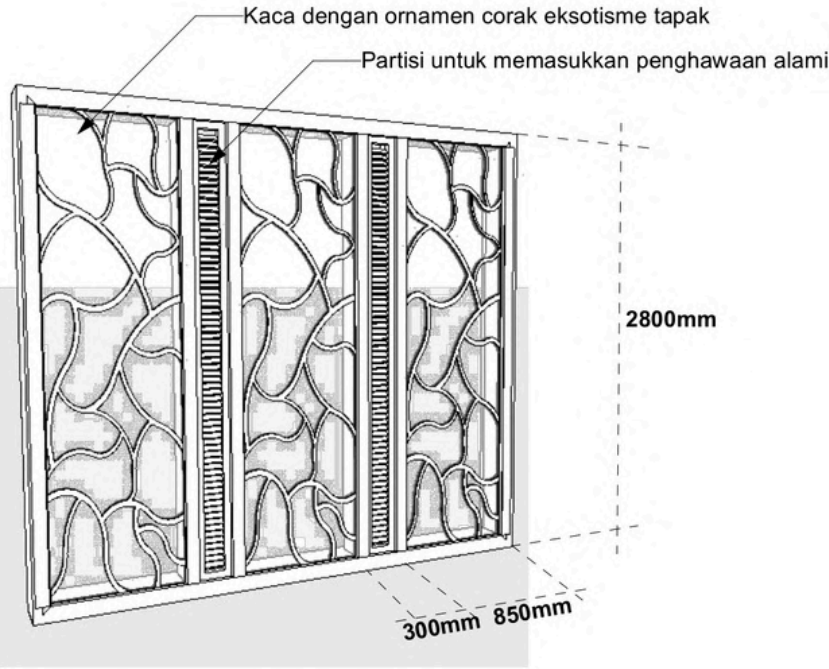
AmeriGlide Rave 2 Angkat Tangga | Dapat Dipasang Sendiri | 350 lb Kapasitas | Bertenaga Baterai

IDR 52.540.274

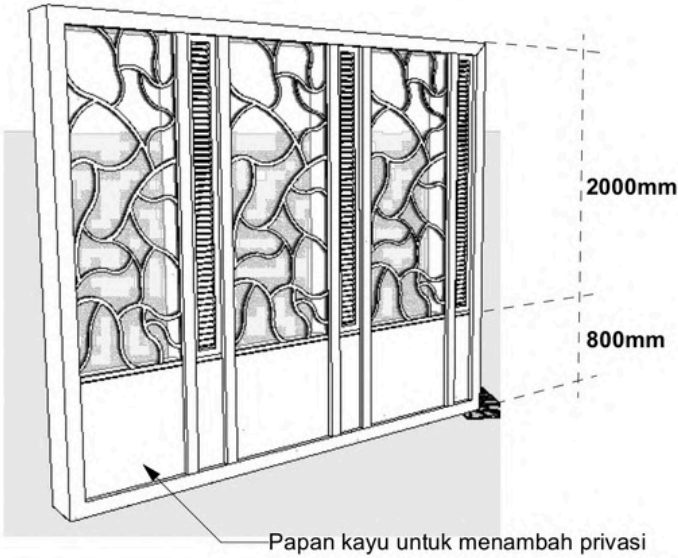
Sumber: ubuy.co.id



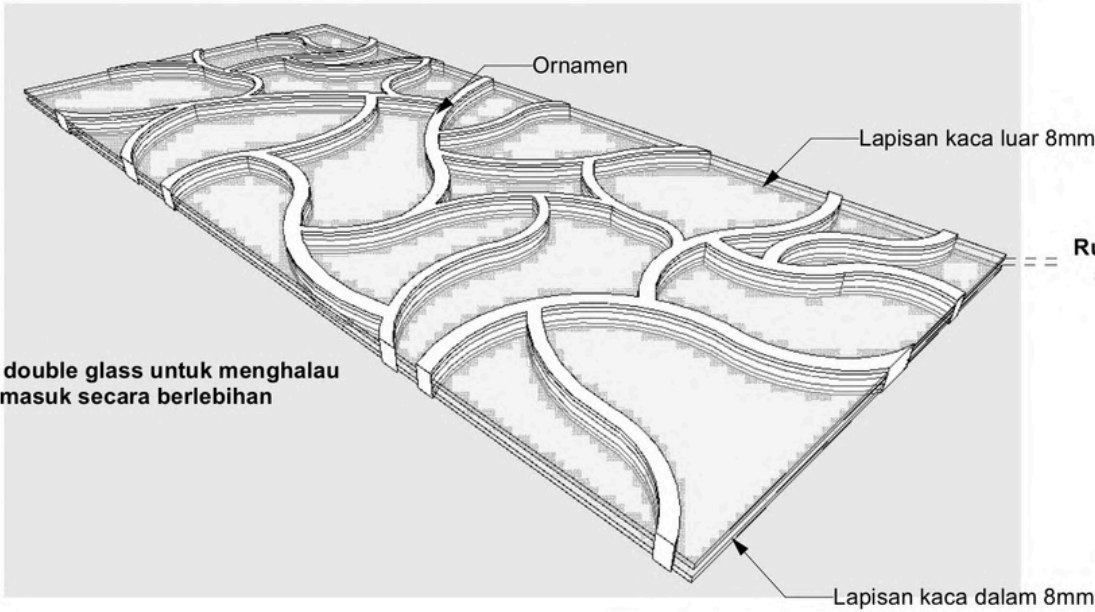
Skema Transportasi Vertikal dan Barrier Free Design
1:800



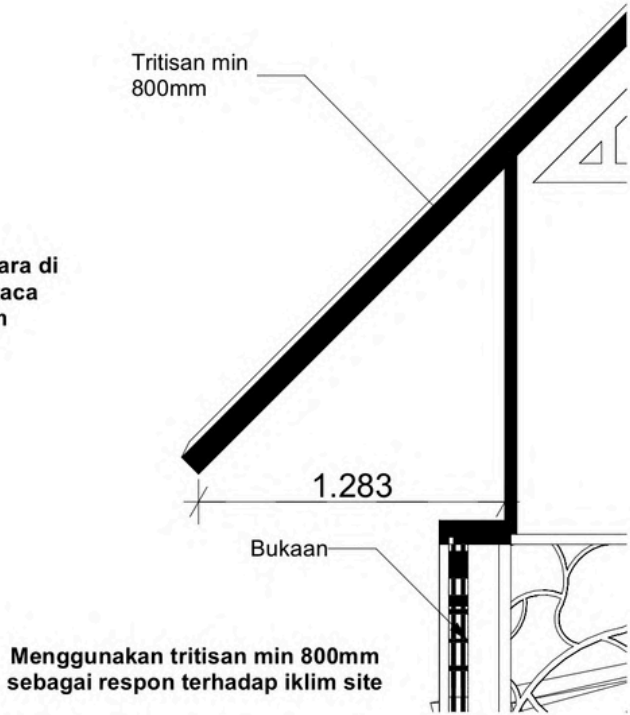
Selubung menghadap laut memiliki bukaan full dari atas hingga bawah untuk memperluas view



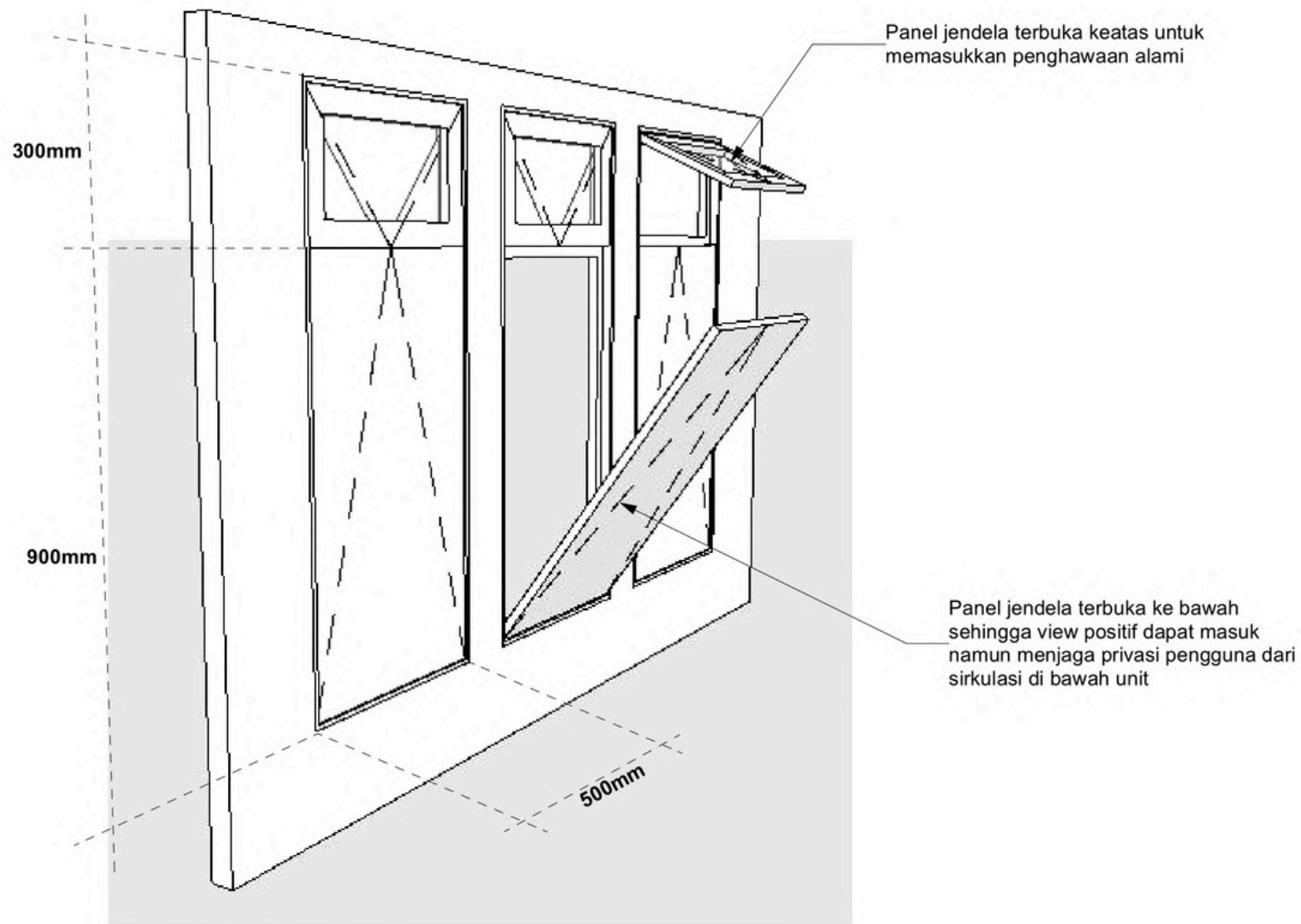
Selubung menghadap aktivitas umum memiliki massa solid pada bagian bawah untuk menambah privasi pengguna resort

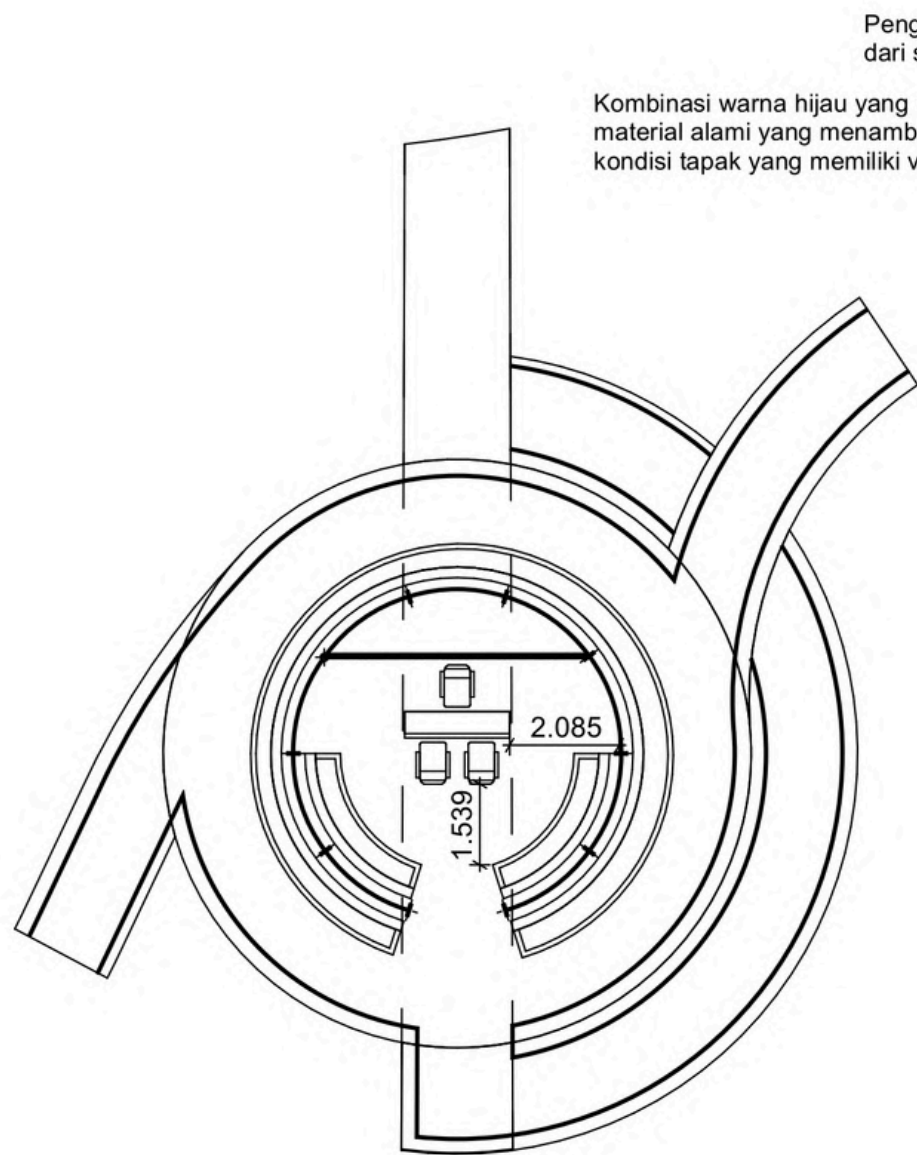
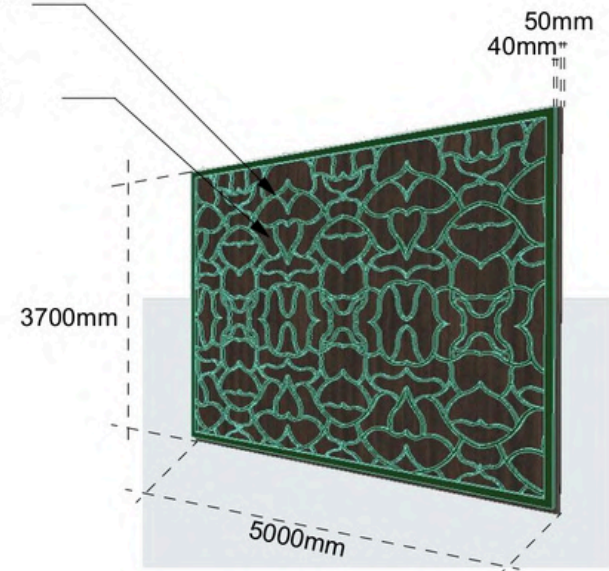


Penggunaan double glass untuk menghalau panas masuk secara berlebihan



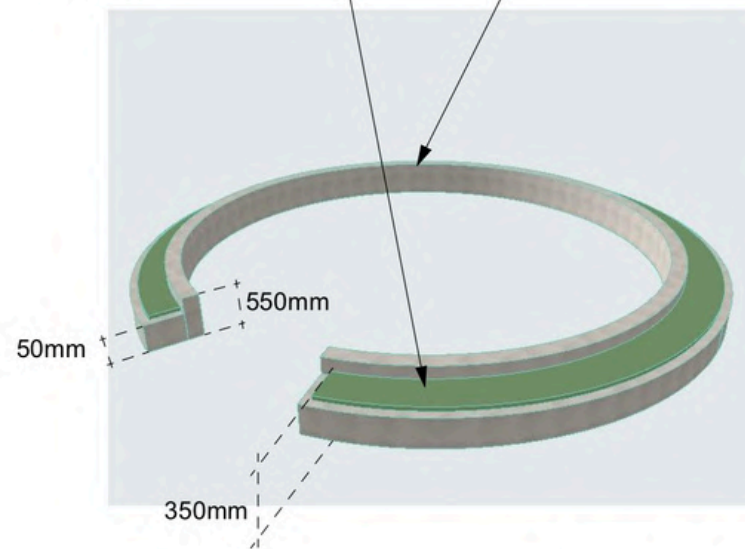
Detail Selubung Bangunan





Kombinasi warna putih yang netral dan memberi kesan luas dengan hijau reseda

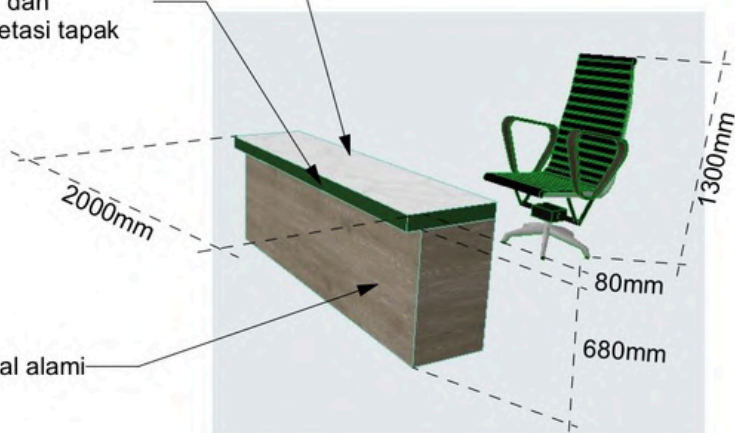
Bentuk memutar menyesuaikan denah lobby



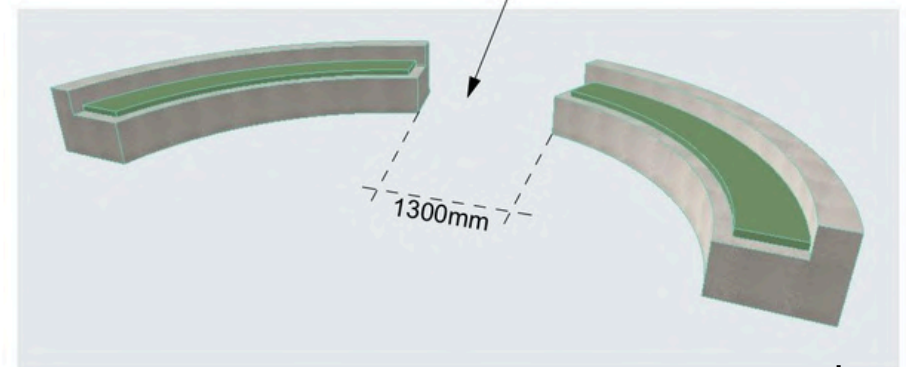
Penggunaan batu putih yang memberi kesan mewah

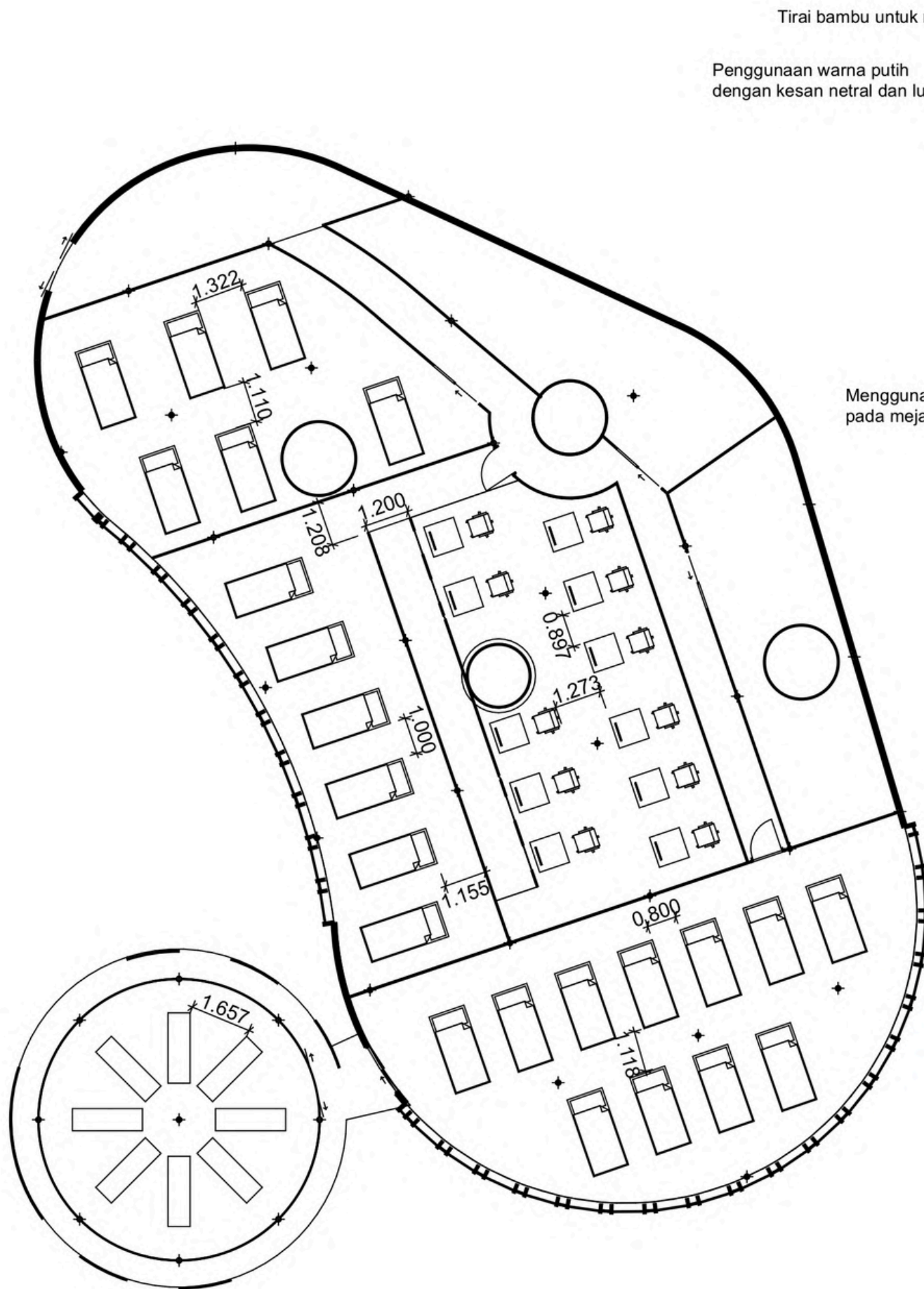
Pemberian lis hijau tua yang memberi kesan mewah dan menunjukkan hijau vegetasi tapak

Kombinasi material alami



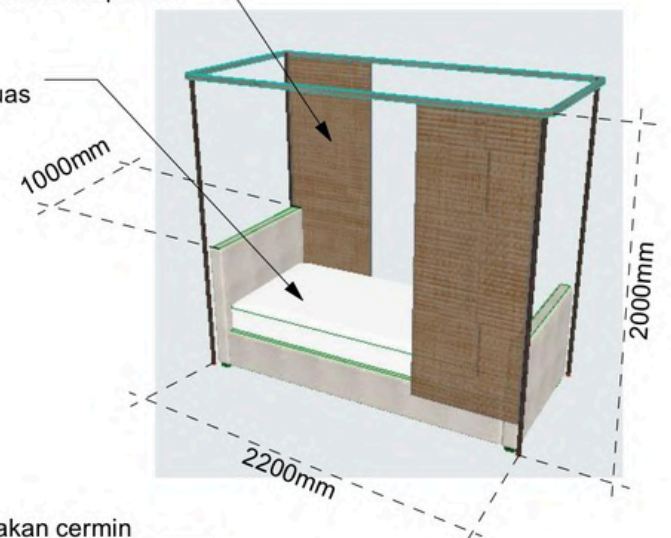
Jarak antar sofa menyesuaikan dengan jalur masuk lobby



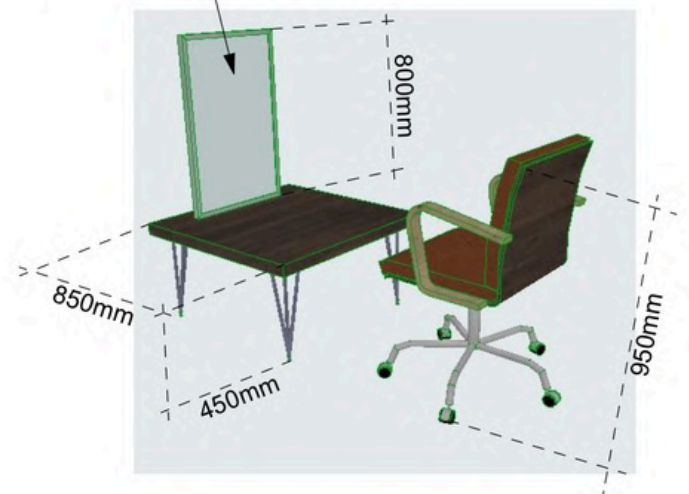


Tirai bambu untuk memberi privasi

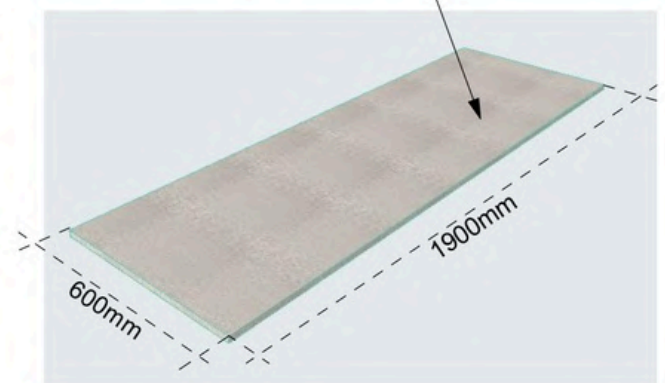
Penggunaan warna putih dengan kesan netral dan luas

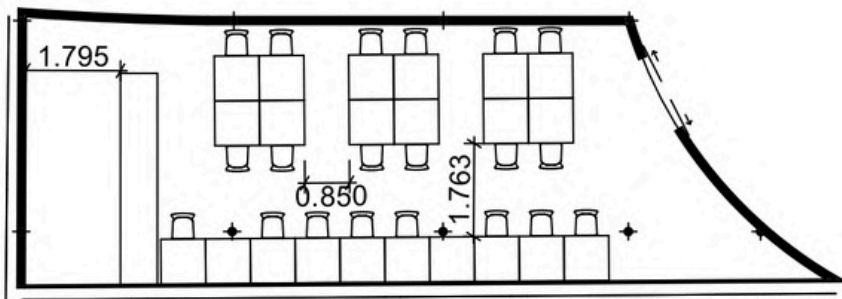
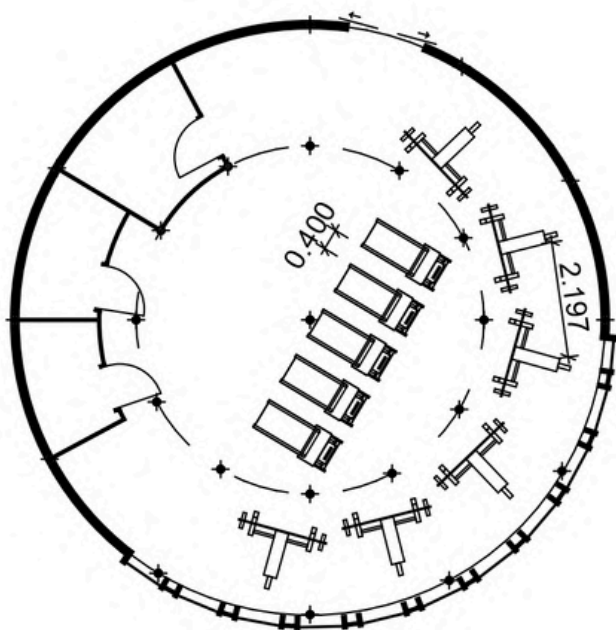
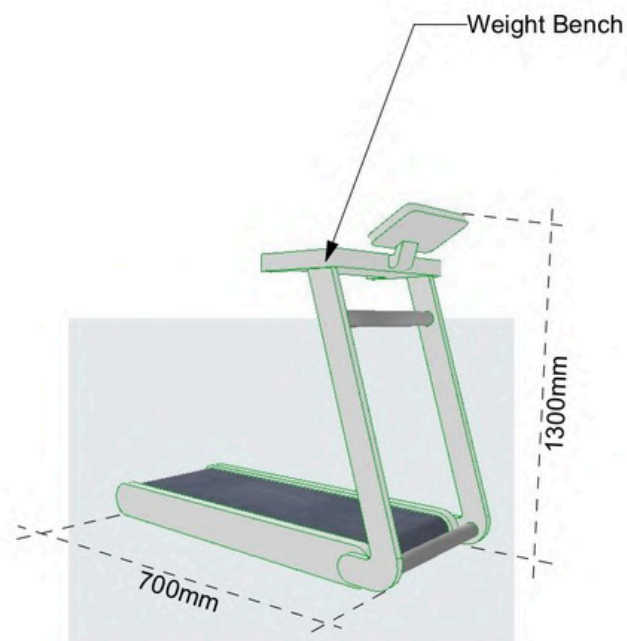
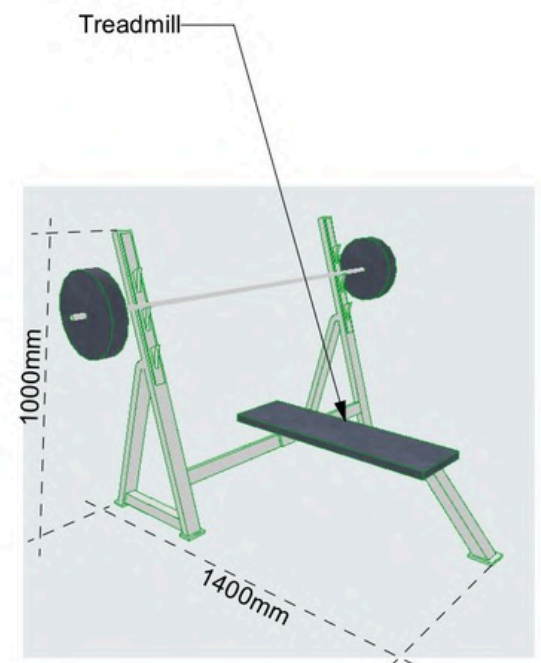


Menggunakan cermin pada meja salon

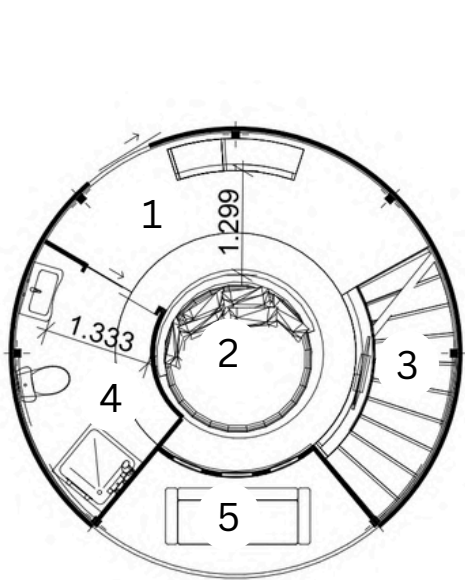
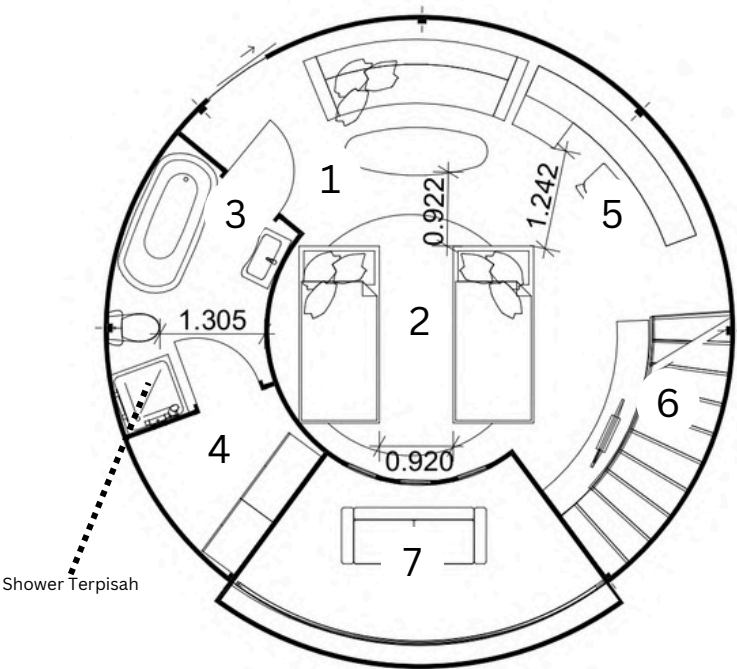
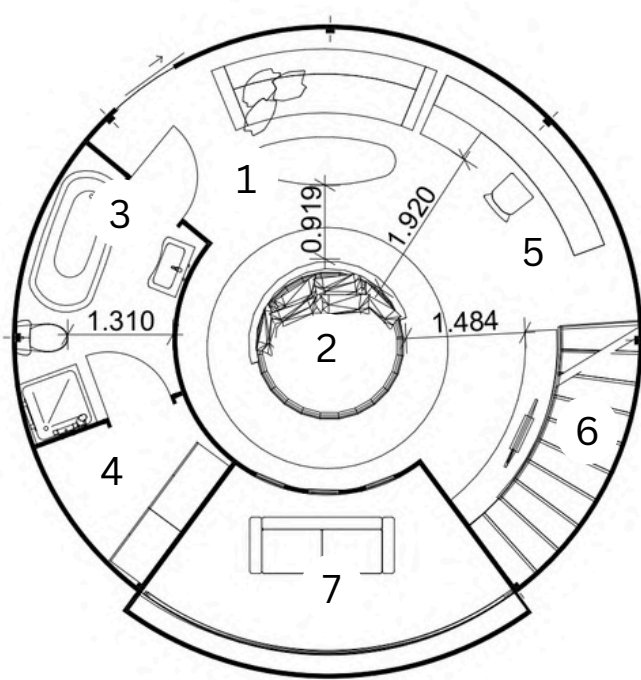


Penggunaan yoga matt dengan warna putih yang terkesan netral dan luas





Detail Penyelesaian Interior



Kelengkapan fasilitas internasional

- Ukuran kamar d 5.5m = 24m2
- 1. Mini Bar
 - 2. King Bed
 - 3. Tangga
 - 4. Kamar Mandi
 - 5. Balkon Privat

Harga Sewa
1.5jt



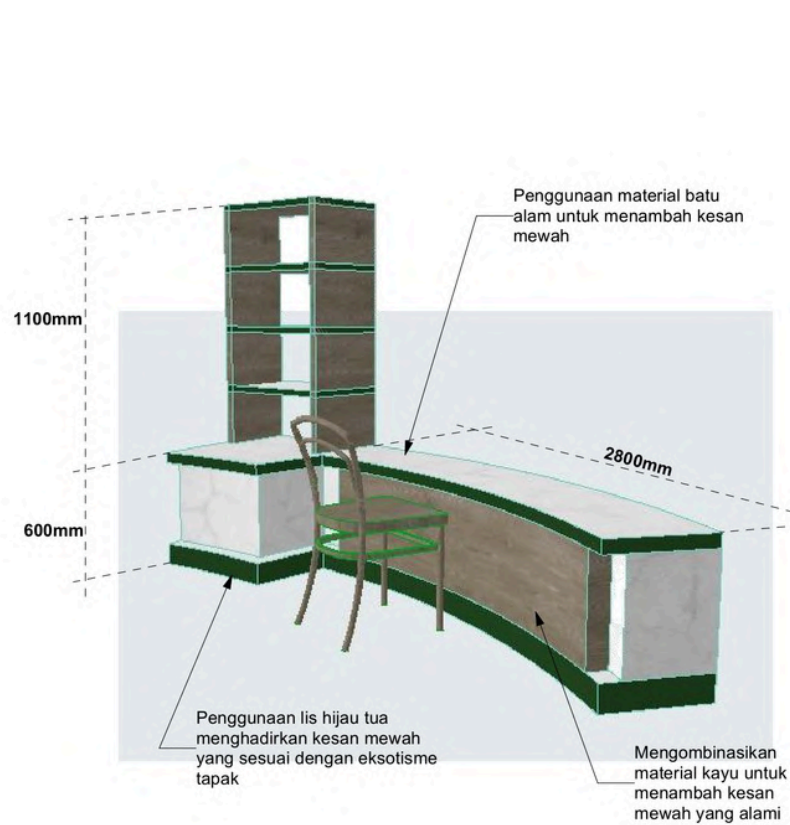
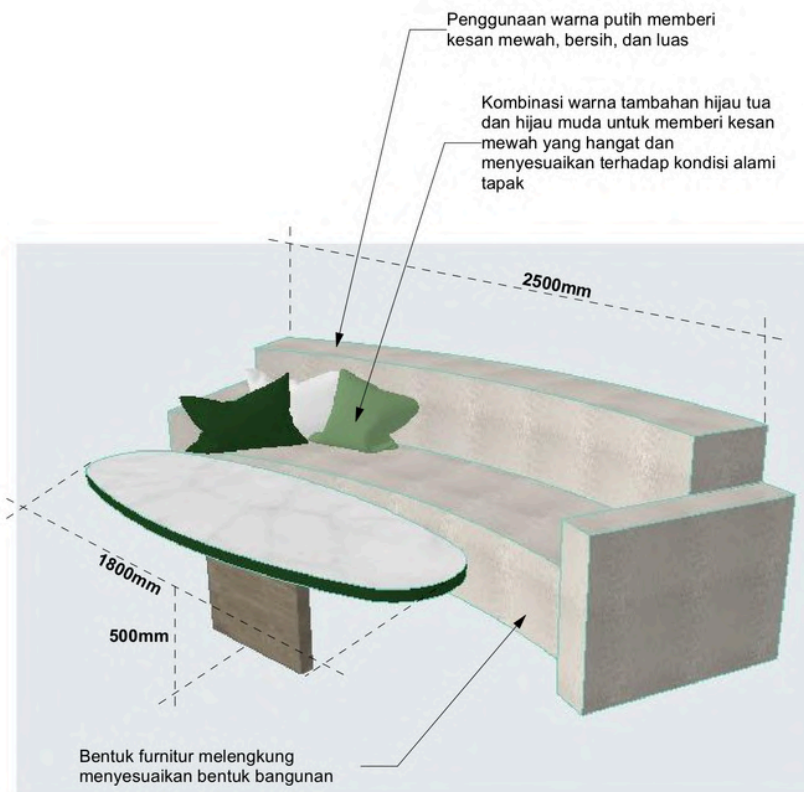
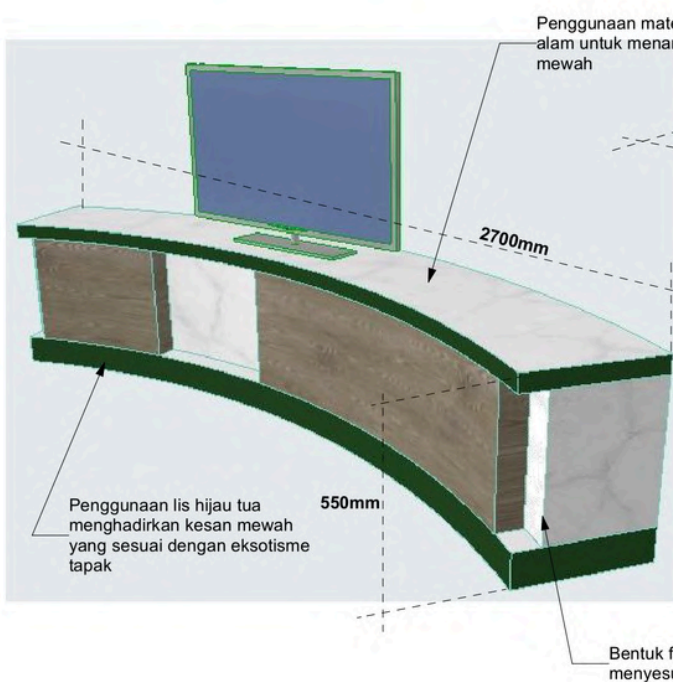
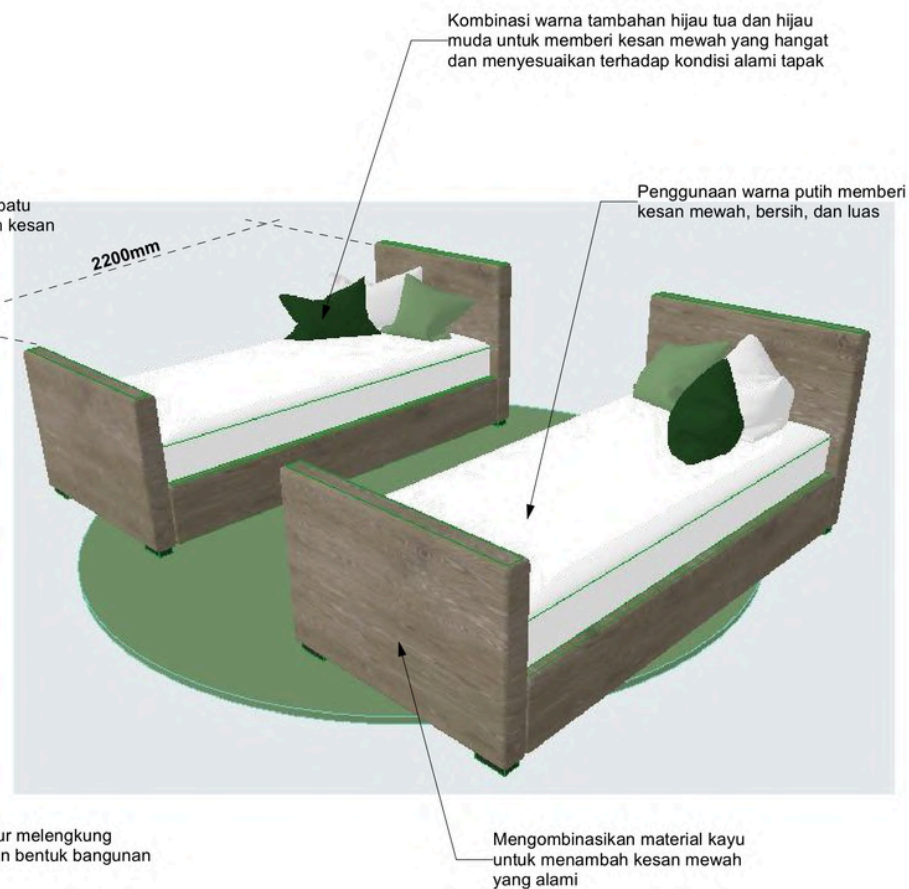
Kelengkapan fasilitas internasional

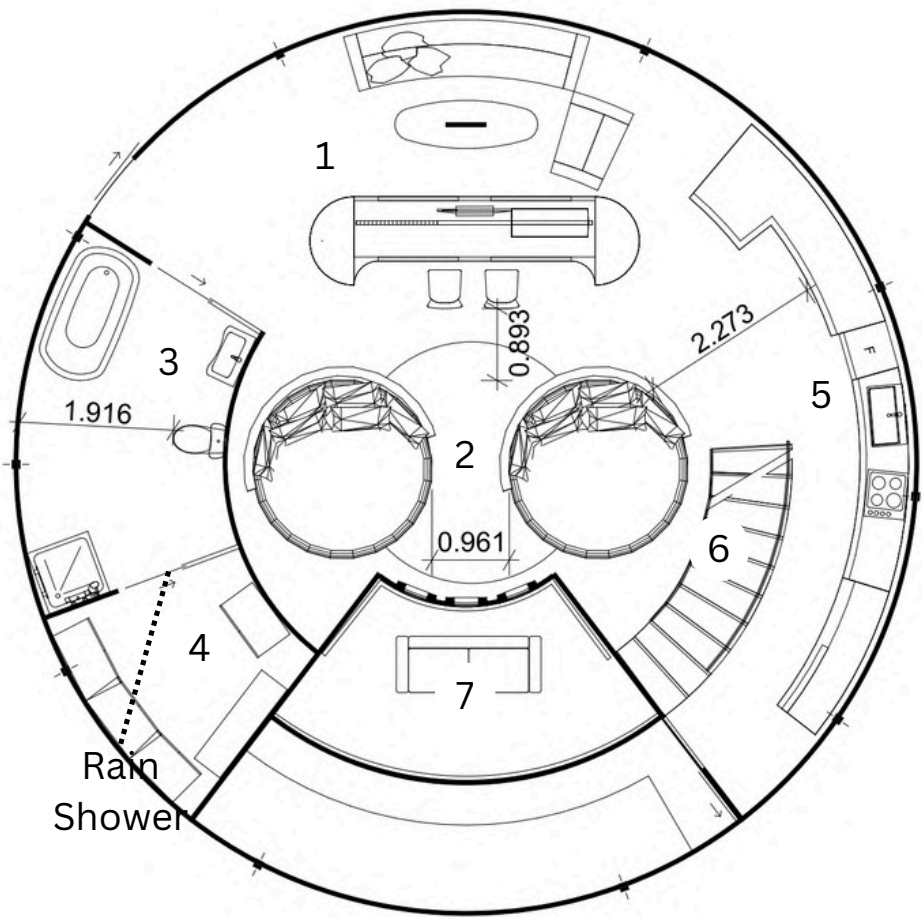
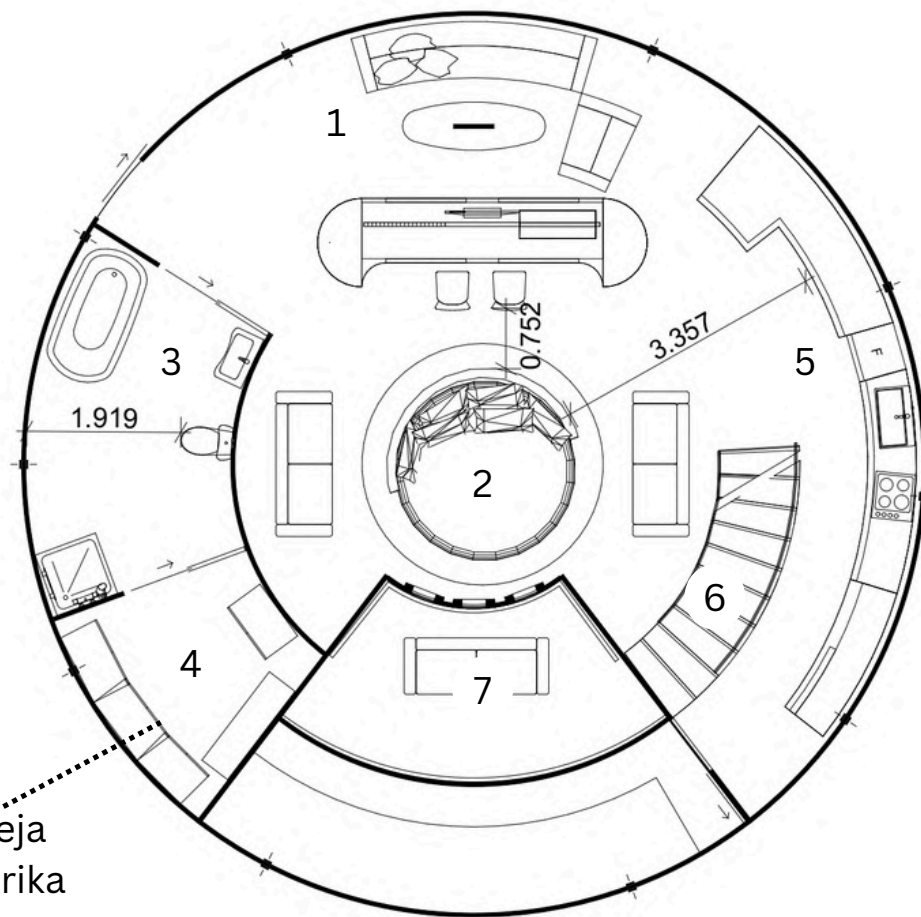
- Ukuran kamar d 7.8m = 48m2
- 1. Living Area
 - 2. Kasur Tidur (King bed/Twin bed)
 - 3. Kamar mandi
 - 4. Walkin Closet
 - 5. Mini bar
 - 6. Tangga
 - 7. Balkon Privat

*Opsi kamar 1 utk couple/family, opsi kamar 2 untuk single/couple

Harga Sewa
2.3jt







Kelengkapan fasilitas internasional

Ukuran kamar d 11.2m = 100m²

1. Living Area
2. Kasur Tidur (King bed/Twin bed)
3. Kamar mandi

4. Walkin Closet
5. Mini bar dan Dapur Mini
6. Tangga

*Opsi kamar 1 utk single/couple, opsi kamar 2 untuk couple/family 7. Balkon Privat

Harga Sewa
3jt



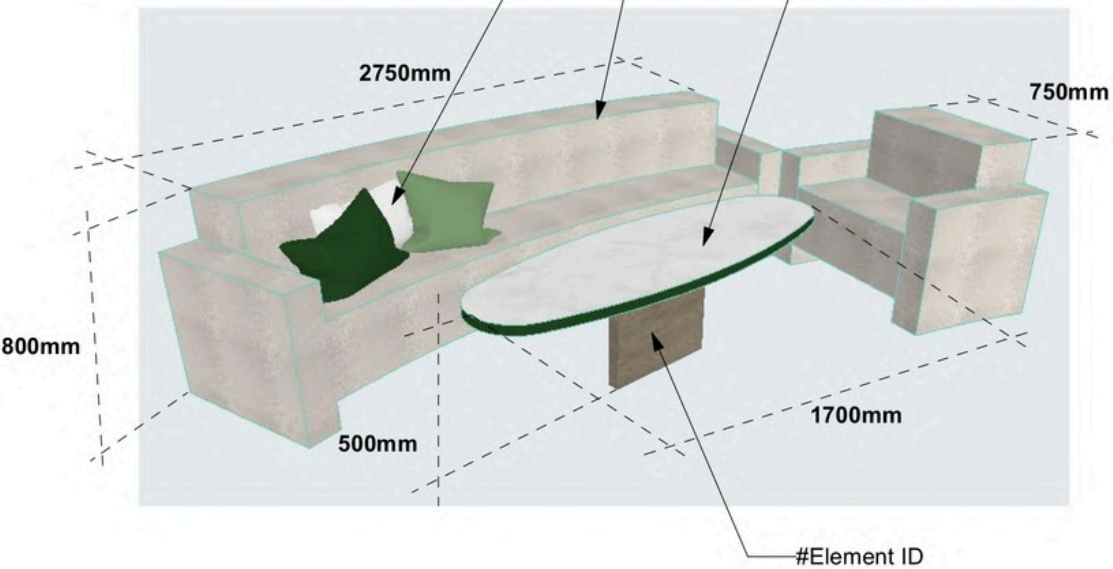
Detail Penyelesaian Interior Unit President

1:80

Kombinasi warna tambahan hijau tua dan hijau muda untuk memberi kesan mewah yang hangat dan menyesuaikan terhadap kondisi alami tapak

Penggunaan warna putih memberi kesan mewah, bersih, dan luas

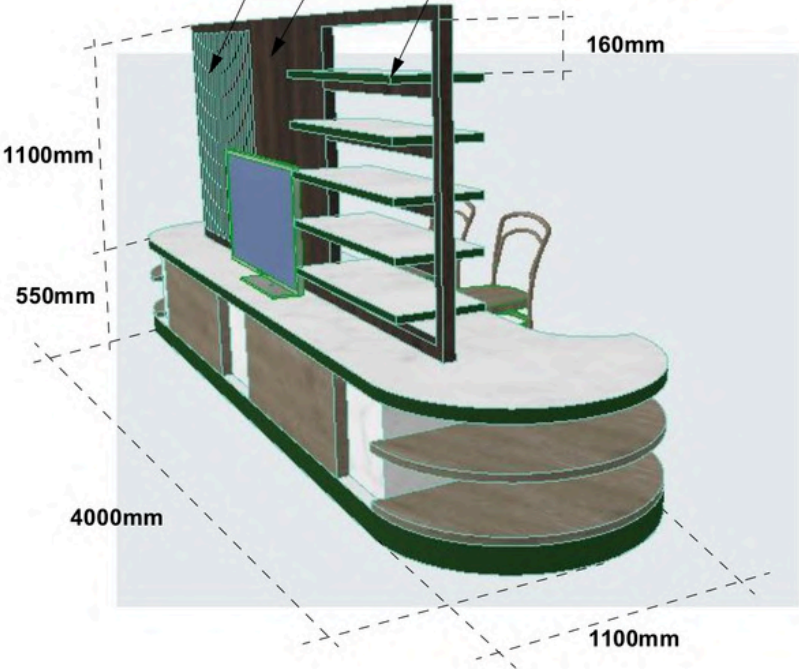
Penggunaan material batu alam untuk menambah kesan mewah



Kisi-kisi kayu sebagai partisi

Penggunaan material alam

Laci untuk menyimpan peralatan pengguna

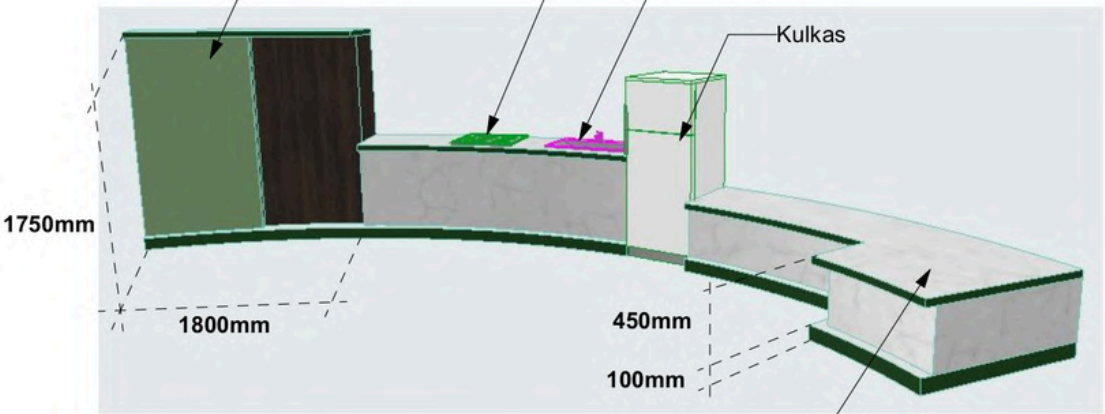


Lemari untuk mengeringkan pakaian dari kolam

Kompur

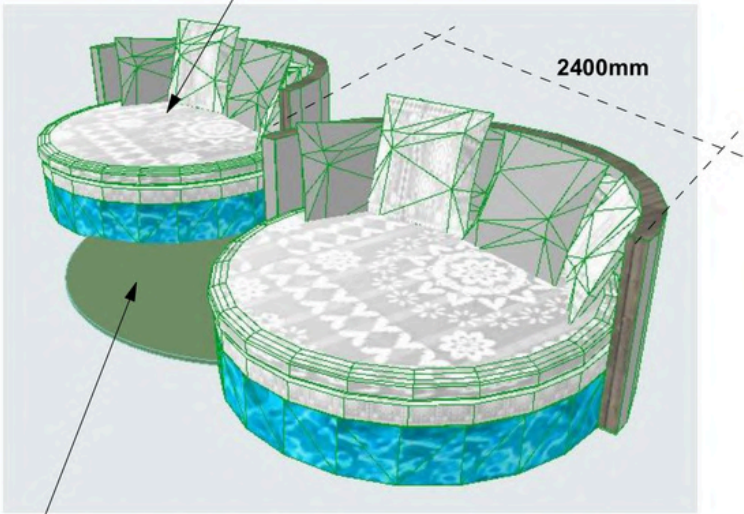
Wastafel

Kulkas



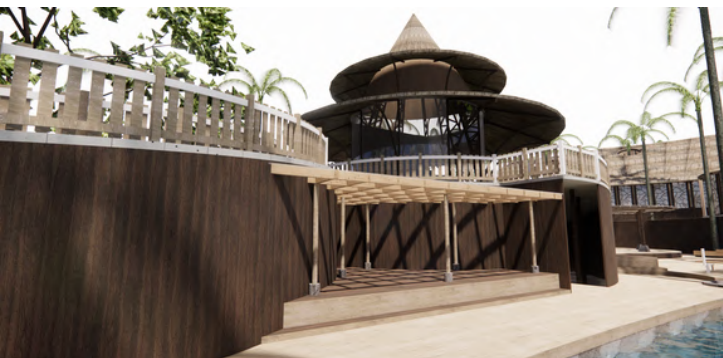
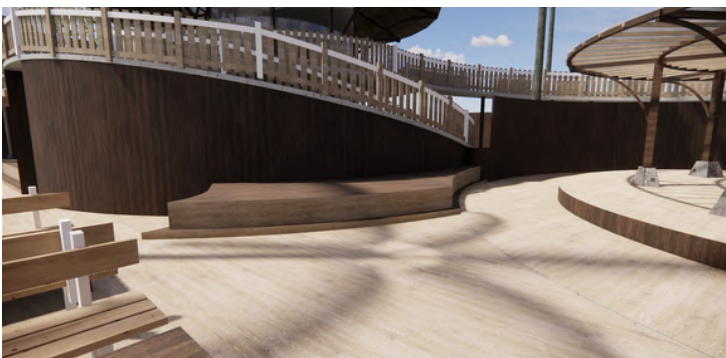
Penggunaan material batu alam yang berkesan mewah dan alami

Penggunaan warna putih memberikan kesan luas dan bersih



Menggunakan karpet berwarna hijau yang memberi kesan lembut dan alami sesuai dengan potensi tapak dengan keunggulan vegetasi





Perspektif Interior

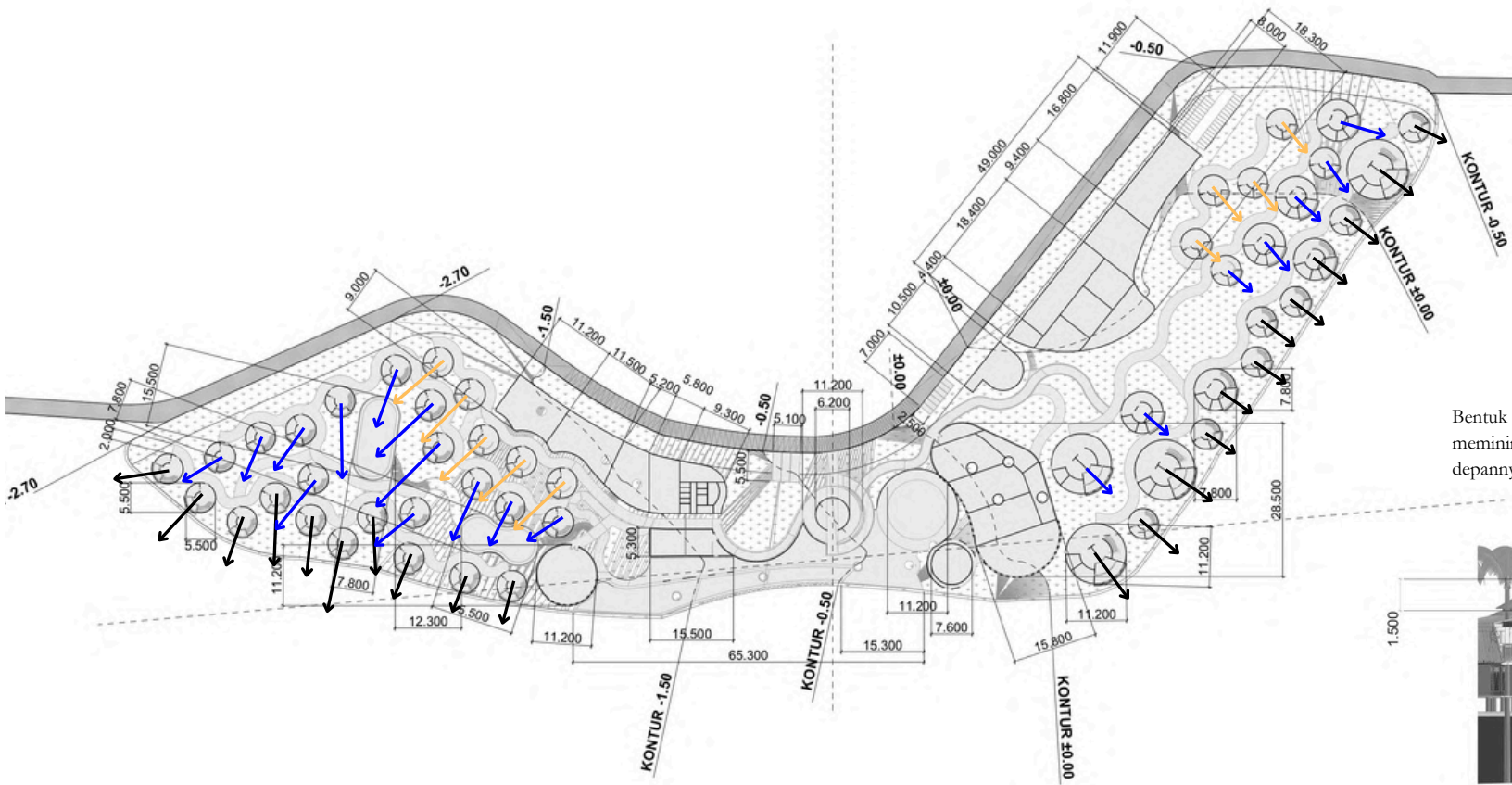


BAB IV

EVALUASI RANCANGAN DAN REVISI DESAIN



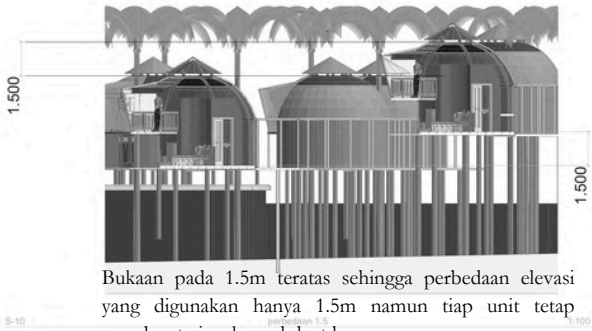
Diperlukan pembuktian view unit paling jauh dan paling dekat yang ditunjukkan melalui potongan



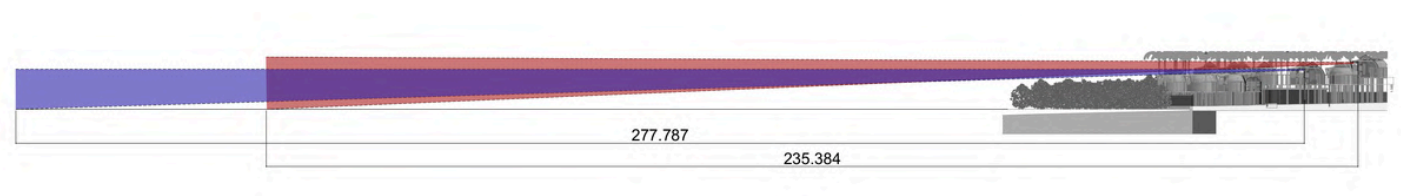
Kondisi lahan yang terbatas dengan syarat jumlah kamar pada resort bintang 4 adalah 50 kamar menjadikan susunan unit bertumpuk sehingga bersinggungan satu sama lain.

Orientasi tiap resort berbeda, masing-masing orientasi menghindari view tertutup oleh unit didepannya.

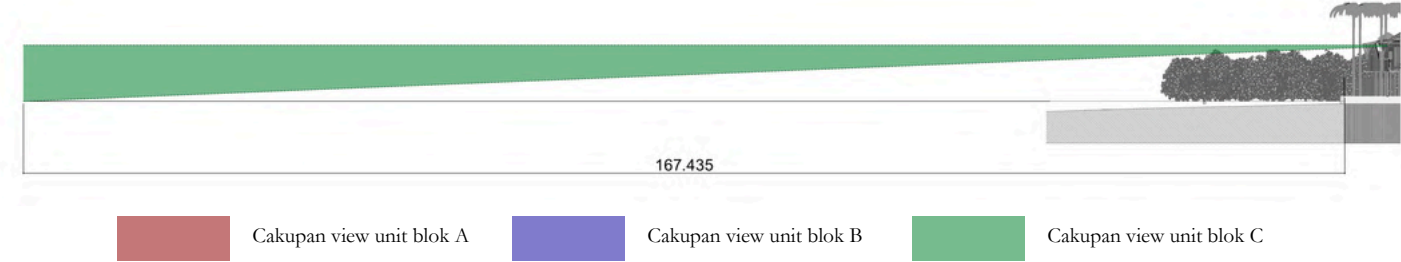
Bentuk dari modul unit memiliki atap rendah yang meminimalisir blocking view antar resort yang ada di depannya.



view dari unit blok A dan blok B menuju laut lepas

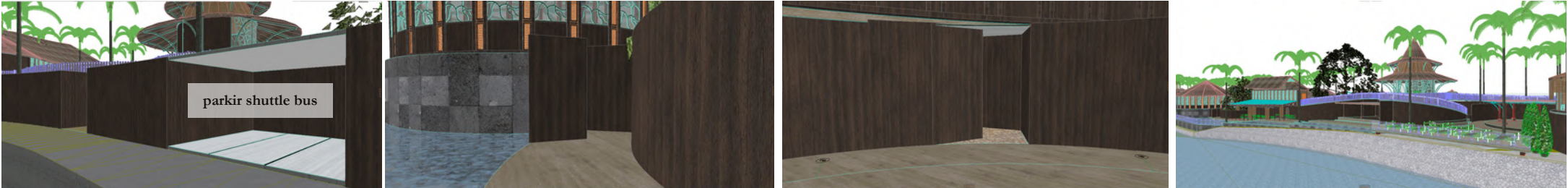


view dari unit blok C menuju laut lepas



Diperlukan pembuktian pembatasan akses umum dengan privat yang ditunjukkan dengan dinding pembatas

Pembatas berupa dinding dihadirkan sehingga aktivitas area komunal tidak mengganggu aktivitas privat resort.

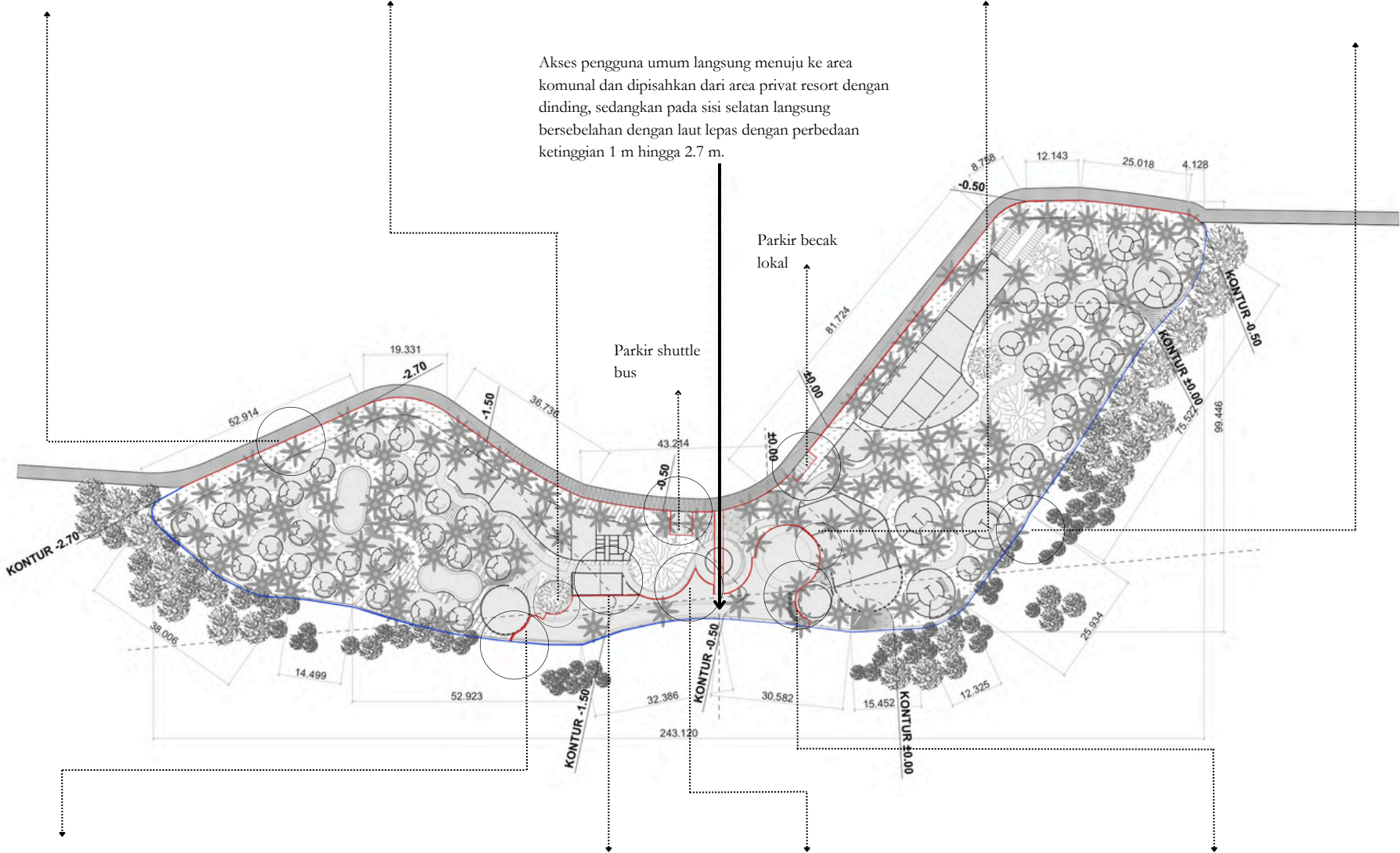


Dinding pembatas dengan jalan utama

Akses ke sisi barat resort yang tertutup dari area komunal

Akses ke sisi timur resort yang tertutup dari area komunal

Berbatasan langsung dengan laut lepas



Akses pengguna umum langsung menuju ke area komunal dan dipisahkan dari area privat resort dengan dinding, sedangkan pada sisi selatan langsung bersebelahan dengan laut lepas dengan perbedaan ketinggian 1 m hingga 2.7 m.



Dinding yang membatasi gym dengan area komunal

Dinding yang membatasi bar dengan area komunal

Dinding yang membatasi lobby dengan area komunal

Dinding yang membatasi area spa dengan area komunal

Diperlukan pembuktian perencanaan lanskap untuk menyikapi pasang surut

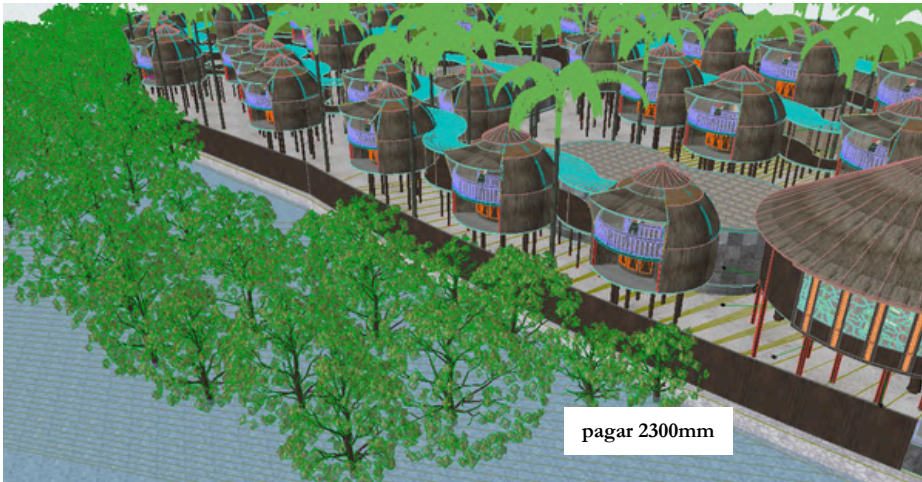


Tide times for Belakngpadang

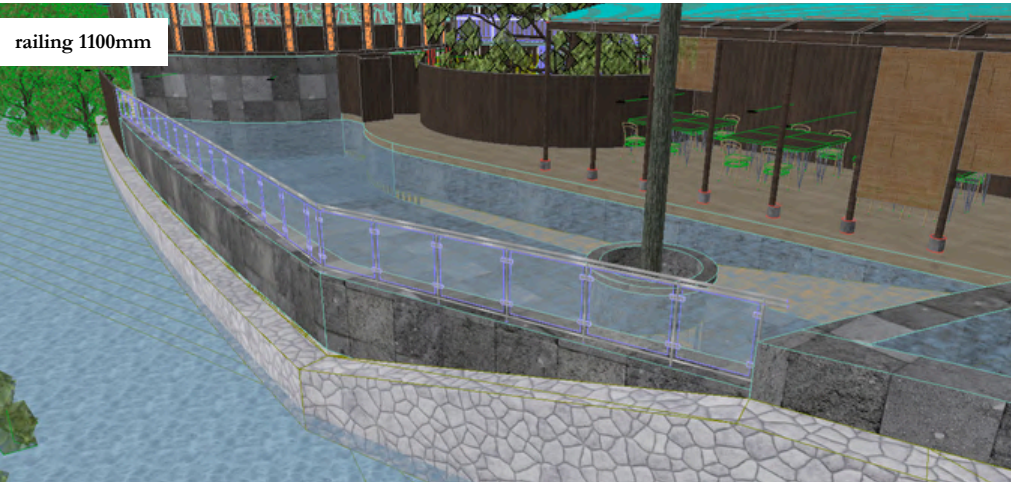
Day	Tide times for Belakngpadang					
	1st Tide	2nd Tide	3rd Tide	4th Tide		
Sun 26	12:15am ▲ 2.7 m	6:59am ▼ 0 m	1:47pm ▲ 2.4 m	6:59pm ▼ 1.3 m	▲ 5:56am	▼ 6:07pm
Mon 27	12:52am ▲ 2.7 m	7:41am ▼ 0 m	2:31pm ▲ 2.3 m	7:41pm ▼ 1.3 m	▲ 5:56am	▼ 6:07pm
Tue 28	1:32am ▲ 2.7 m	8:27am ▼ 0 m	3:20pm ▲ 2.3 m	8:26pm ▼ 1.3 m	▲ 5:56am	▼ 6:07pm
Wed 29	2:16am ▲ 2.6 m	9:17am ▼ 0.1 m	4:14pm ▲ 2.2 m	9:18pm ▼ 1.3 m	▲ 5:56am	▼ 6:07pm
Thu 30	3:06am ▲ 2.5 m	10:14am ▼ 0.2 m	5:17pm ▲ 2.1 m	10:24pm ▼ 1.2 m	▲ 5:57am	▼ 6:07pm
Fri 31	4:08am ▲ 2.3 m	11:21am ▼ 0.4 m	6:25pm ▲ 2.1 m	11:44pm ▼ 1.2 m	▲ 5:57am	▼ 6:08pm
Sat 1	5:29am ▲ 2.2 m	12:37pm ▼ 0.6 m	7:26pm ▲ 2.2 m		▲ 5:57am	▼ 6:08pm

Tide table for Belakngpadang this week

- Laut mengalami pasang surut 2 kali dalam 1 hari.
- Setiap pasang 6 jam dan setiap surut 6 jam.
- Fase surut pertama biasa terjadi pada tengah dini hari hingga subuh hari dengan titik tertinggi air laut mencapai 2.7 m.
- Fase pasang pertama terjadi 6 jam setelah fase surut pertama dengan titik terendah mencapai 0 m.
- Fase surut kedua terjadi 6 jam setelah fase pasang pertama dengan titik tertinggi mencapai 2.4 m.
- Fase pasang kedua terjadi 6 jam setelah fase surut kedua dengan titik terendah mencapai 1.2 m.



Pada sisi barat resort dengan kontur rendah hanya berjarak 1 meter dari permukaan air laut, sehingga diberikan dinding dengan ketinggian 2.3m untuk menghalangi air pasang tertinggi dengan ketinggian 2.7m. Demikian total perlindungan berupa dinding pada ketinggian 3.3m menghalangi air laut pasang setinggi 2.7 m.



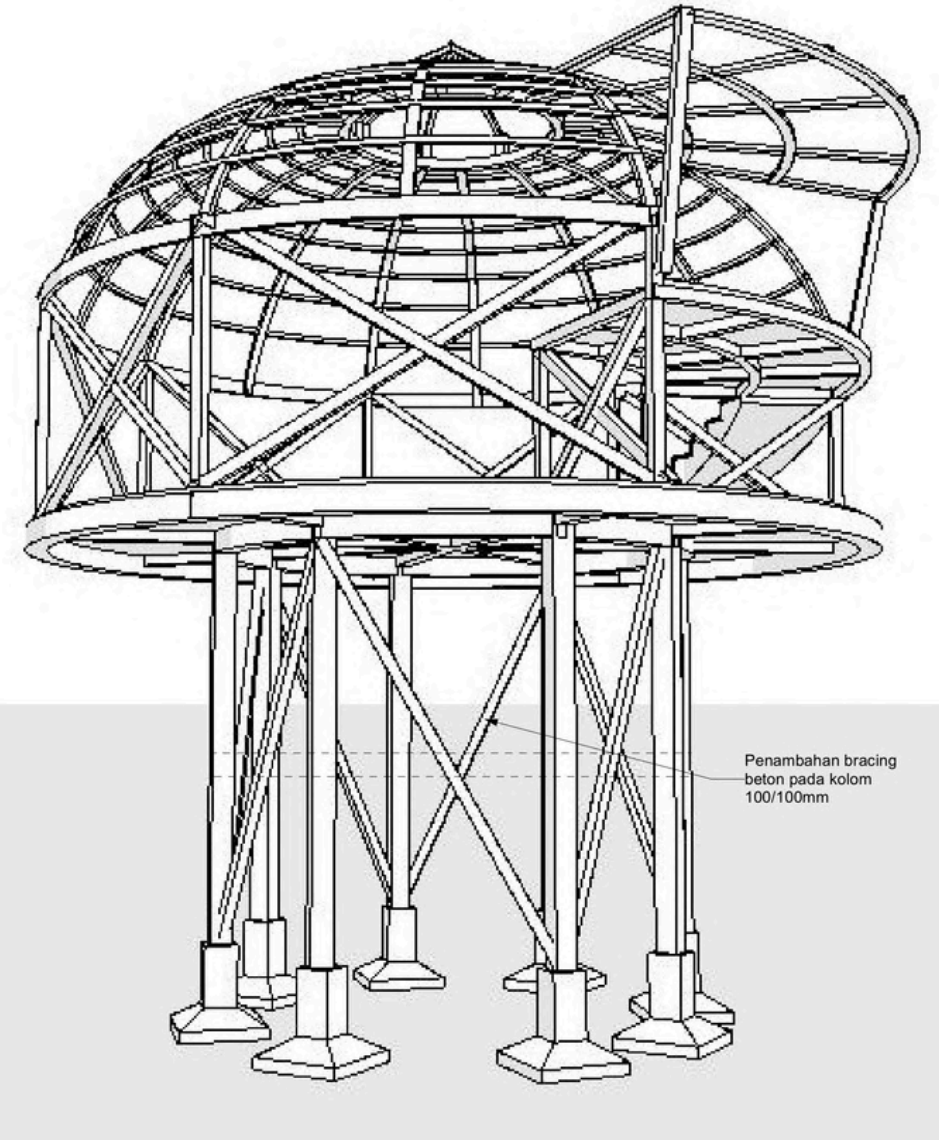
Menambahkan railing setinggi 1.1m untuk menyamakan ketinggian dinding yang ada di sisi barat resort.



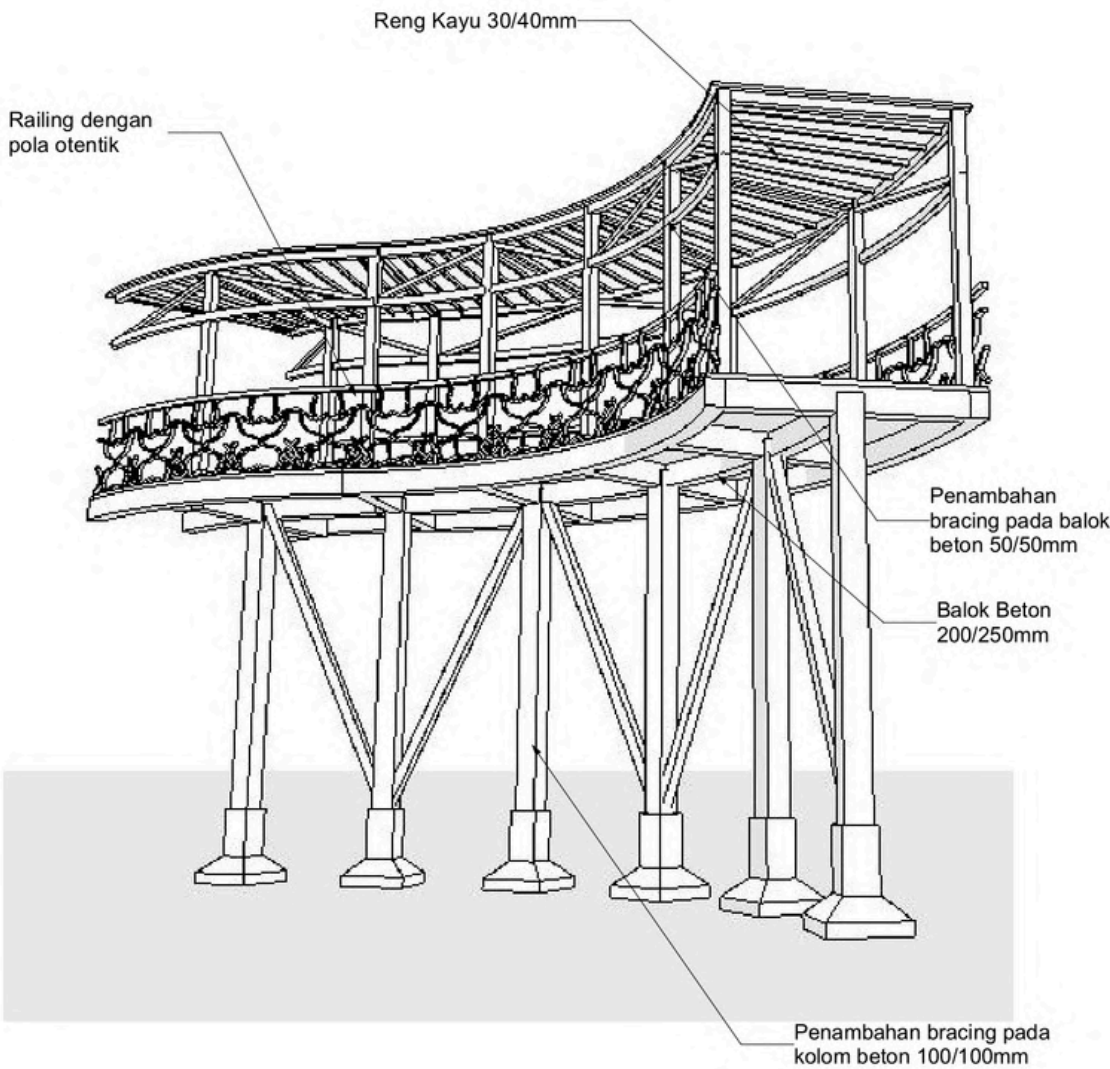
Sedangkan pada sisi timur memiliki perbedaan ketinggian 3.7m dari permukaan laut sehingga air pasang tidak dapat memasuki kawasan resort sisi timur.

Diperlukan tambahan sistem struktur dan konstruksi

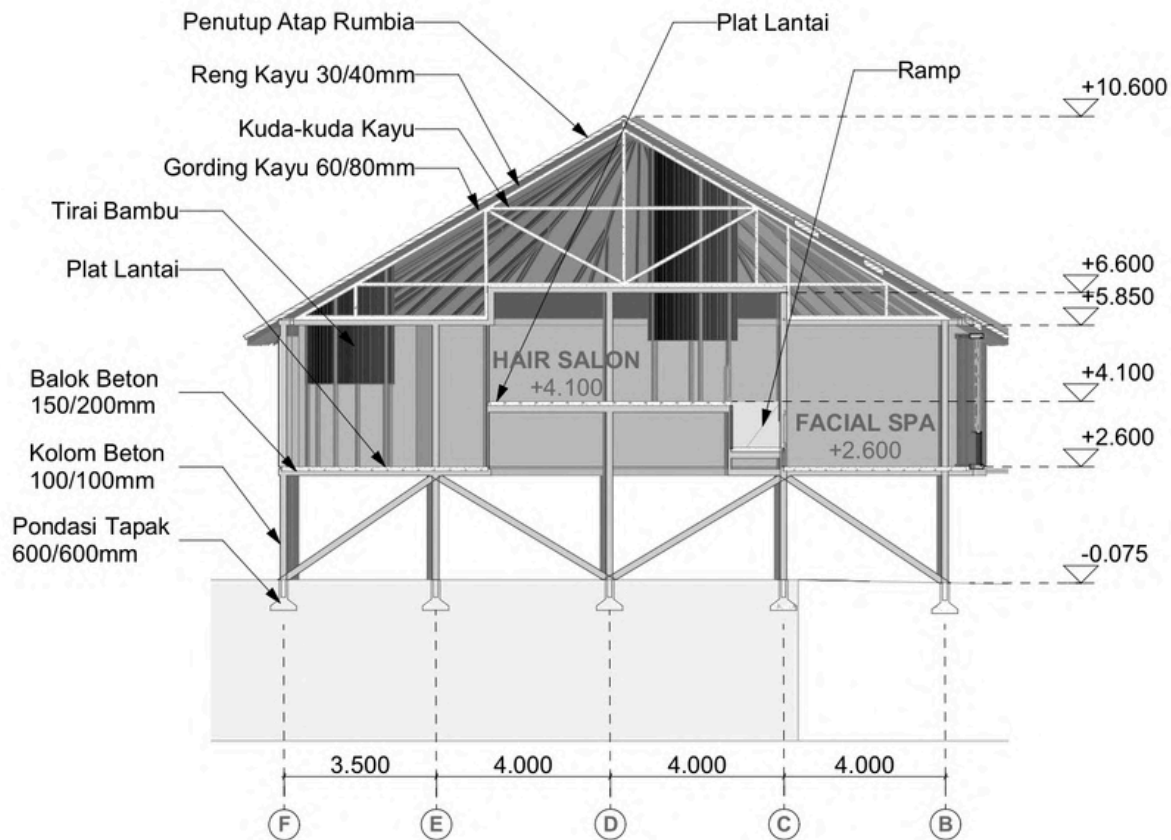
Penambahan bracing pada kolom untuk menambah kekuatan struktur terhadap beban lateral pada unit



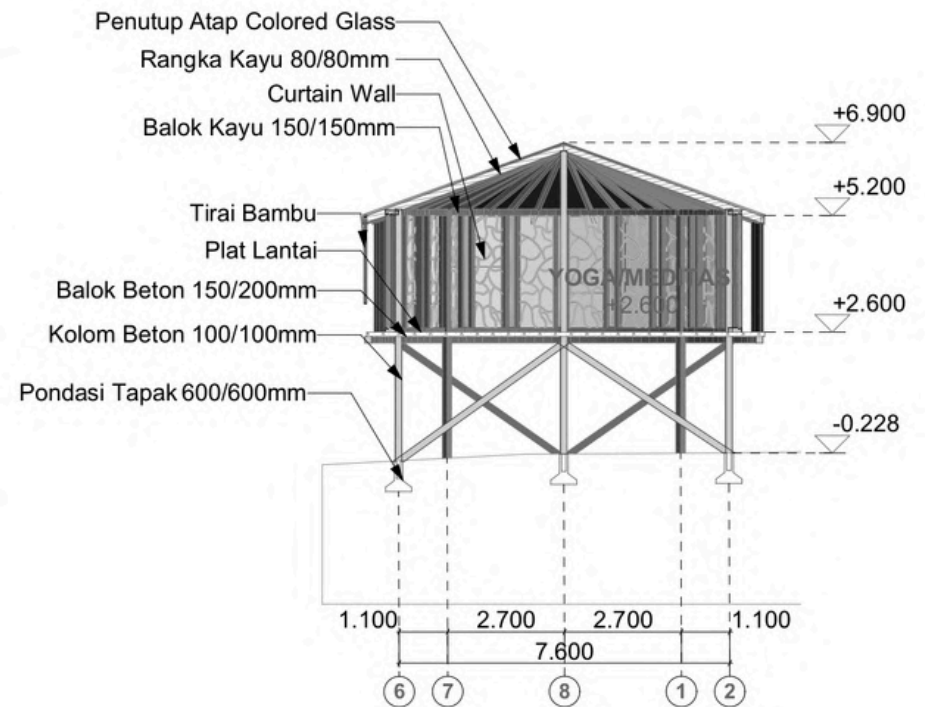
Penambahan bracing pada kolom untuk menambah kekuatan struktur terhadap beban lateral koridor (50/50mm untuk balok dan 100/100mm untuk kolom).



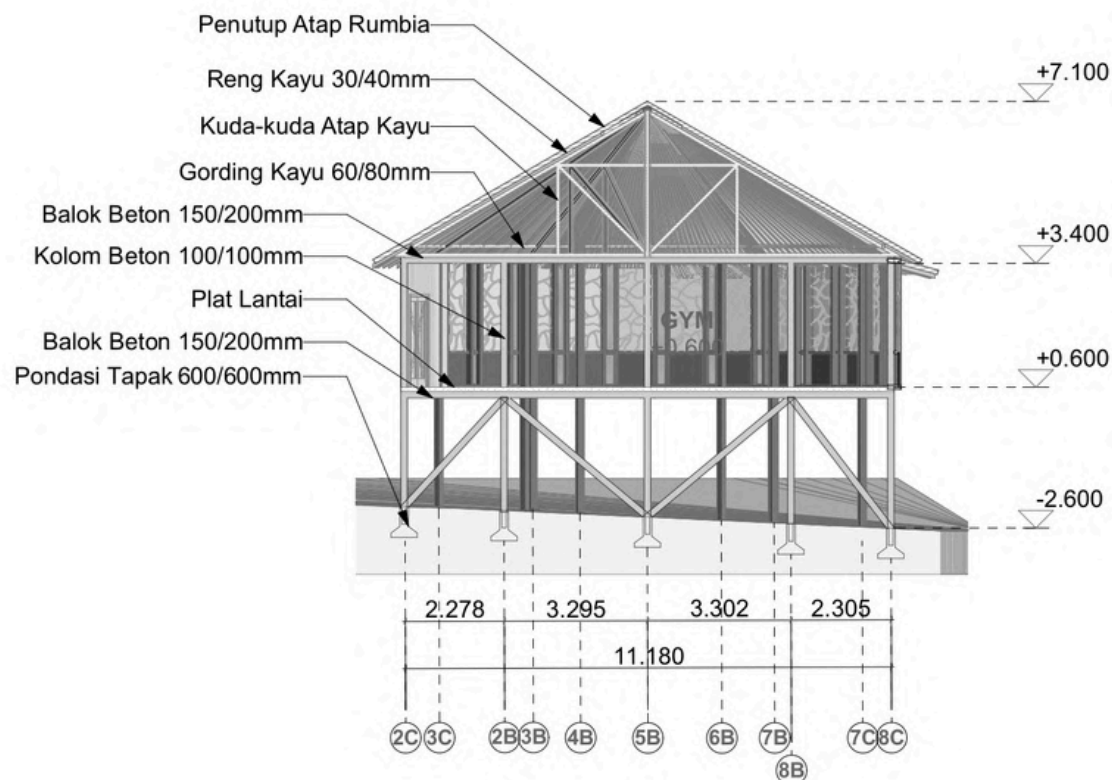
Penambahan bracing pada kolom untuk menambah kekuatan struktur terhadap beban lateral pada spa (bracing beton 80/80mm).



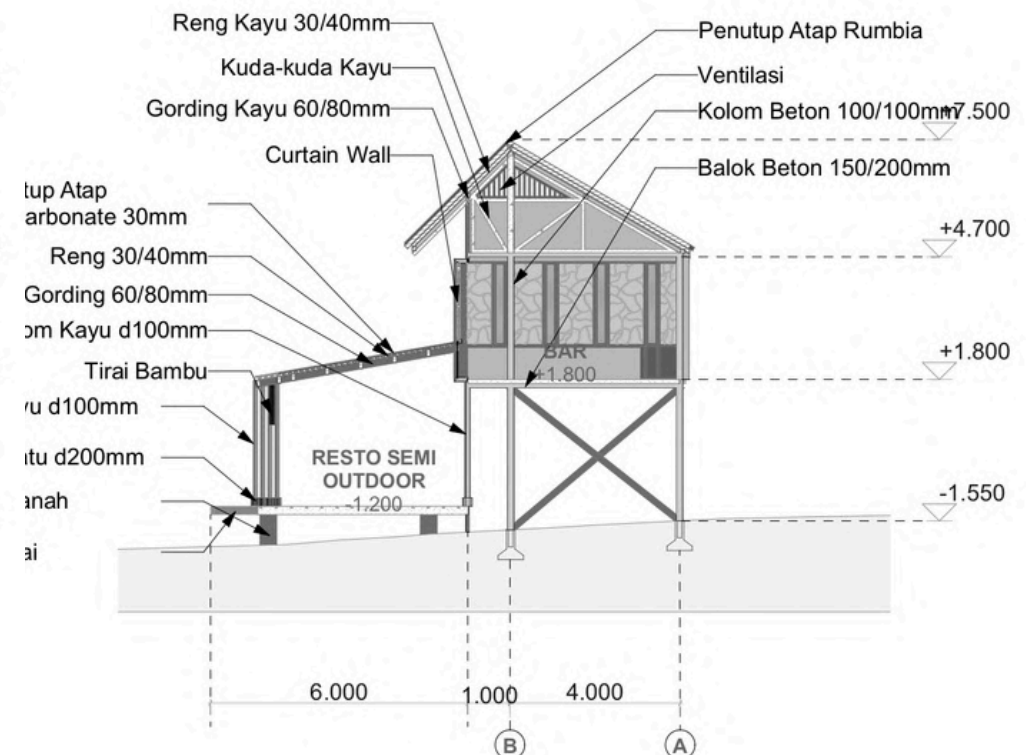
Penambahan bracing pada kolom untuk menambah kekuatan struktur terhadap beban lateral pada yoga/meditasi (bracing beton 80/80mm).

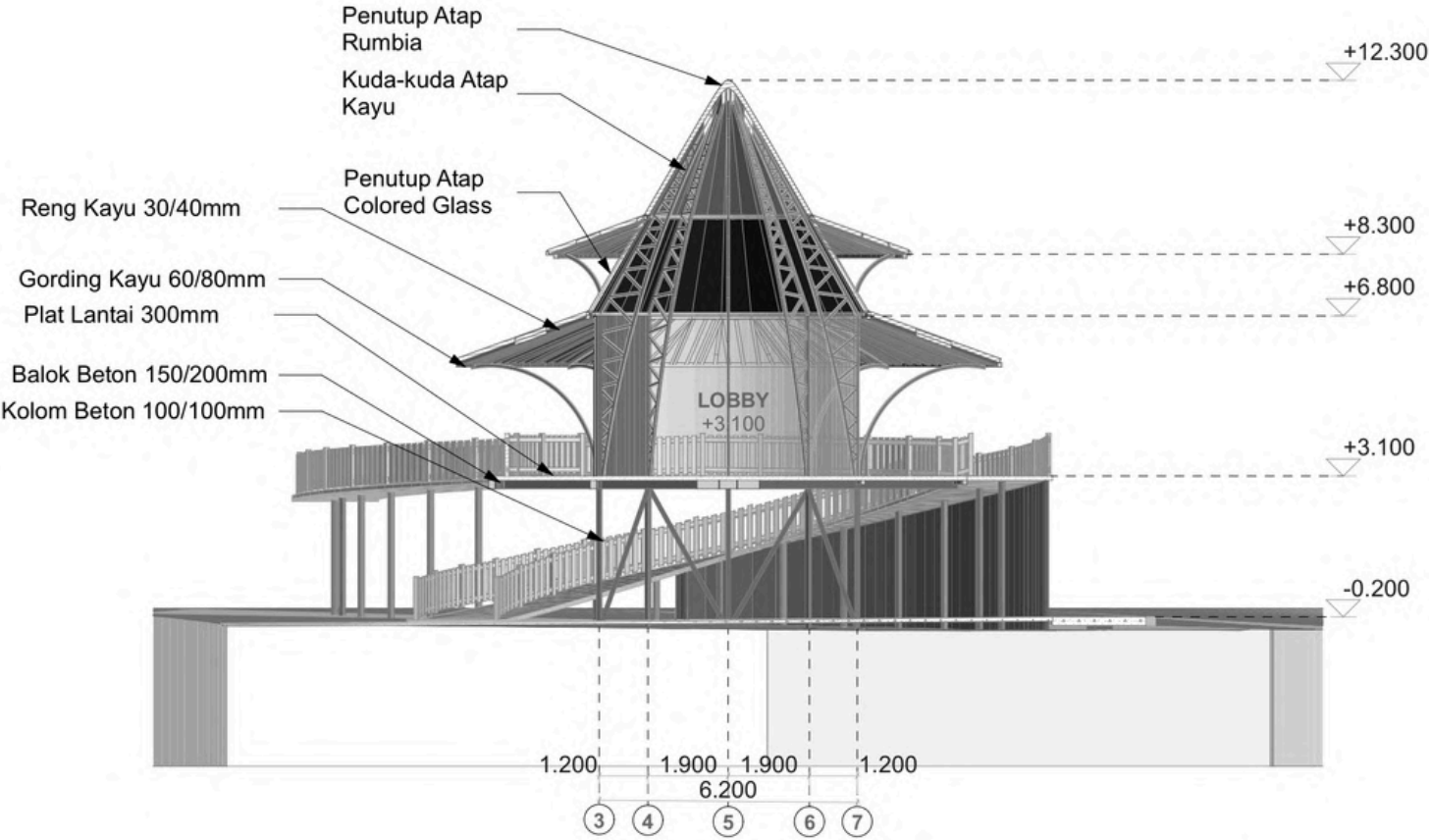


Penambahan bracing pada kolom untuk menambah kekuatan struktur terhadap beban lateral pada gym (bracing beton 80/80mm).

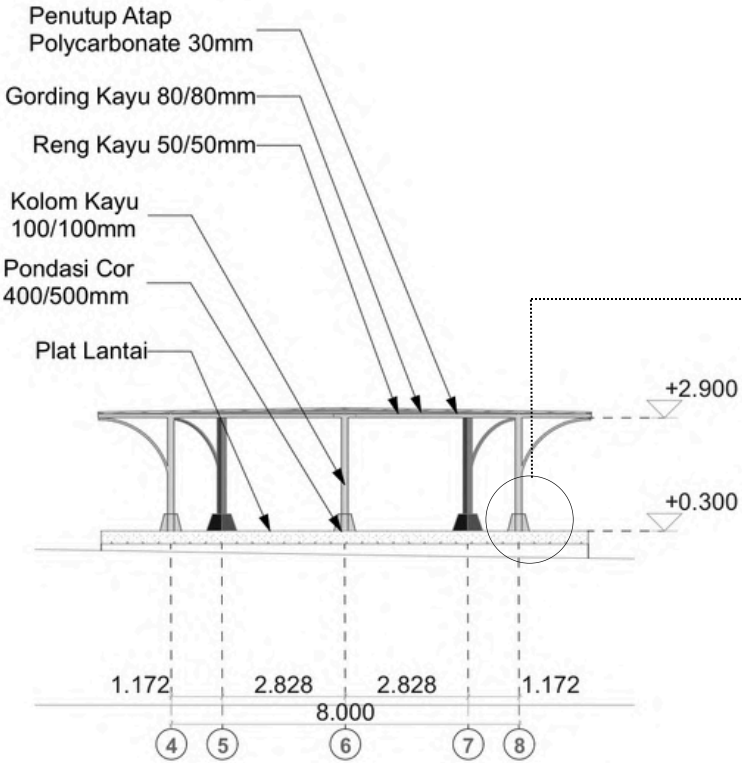


Penambahan bracing pada kolom untuk menambah kekuatan struktur terhadap beban lateral pada bar (bracing beton 80/80mm).



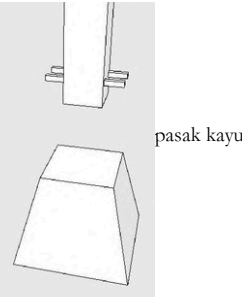


Penambahan bracing pada kolom untuk menambah kekuatan struktur terhadap beban lateral pada lobby (bracing beton 80/80mm).

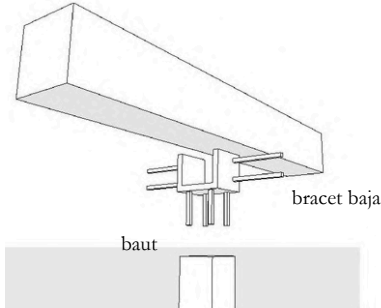


Pondasi yang digunakan adalah pondasi cor

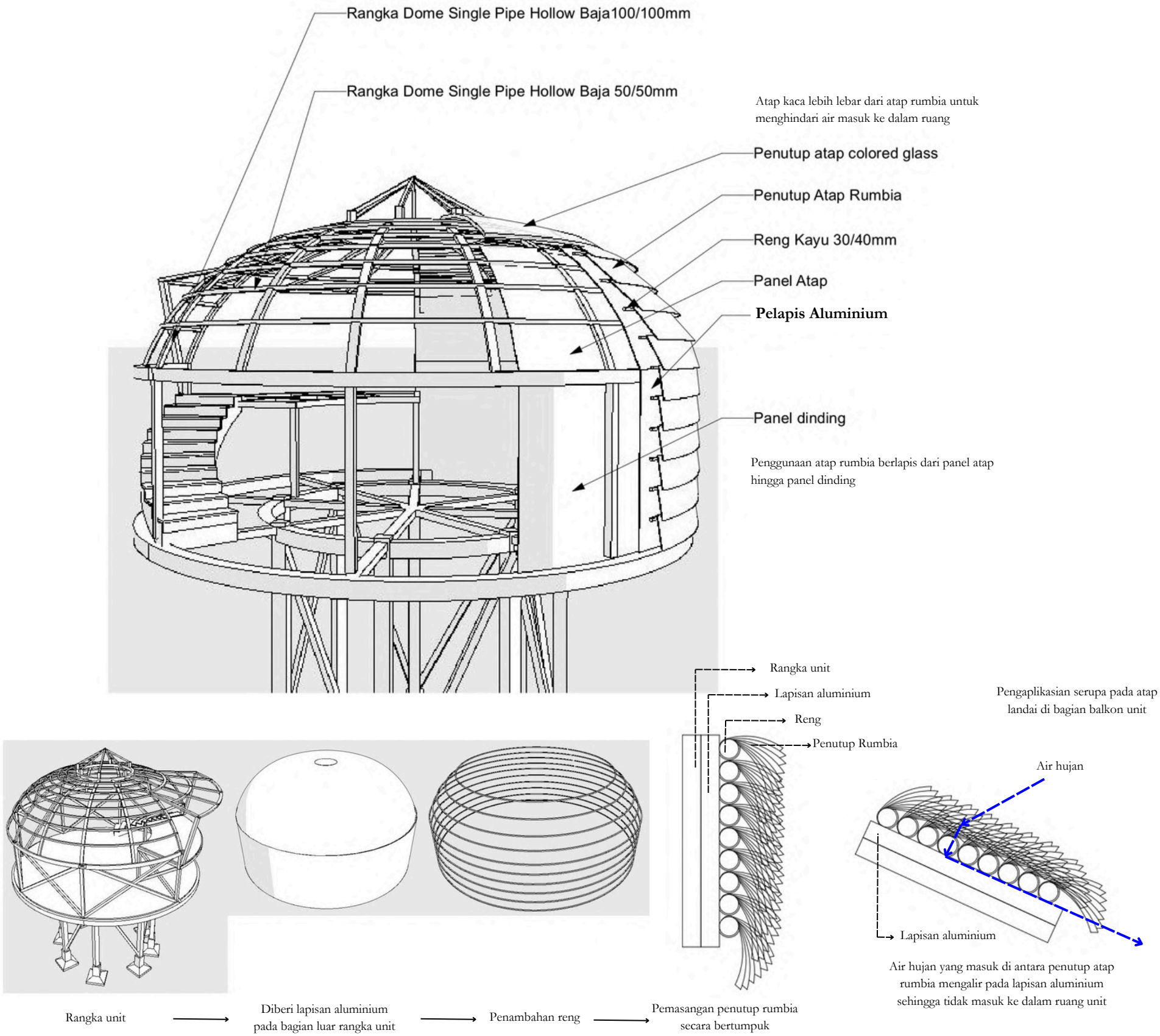
Detail pondasi cor pada sanggar



Detail sambungan antara balok kayu dan kolom beton pada meditasi/yoga di spa



Diperlukan detail penutup rumbia



Diperlukan tambahan sistem fire safety pada unit dengan material mudah terbakar

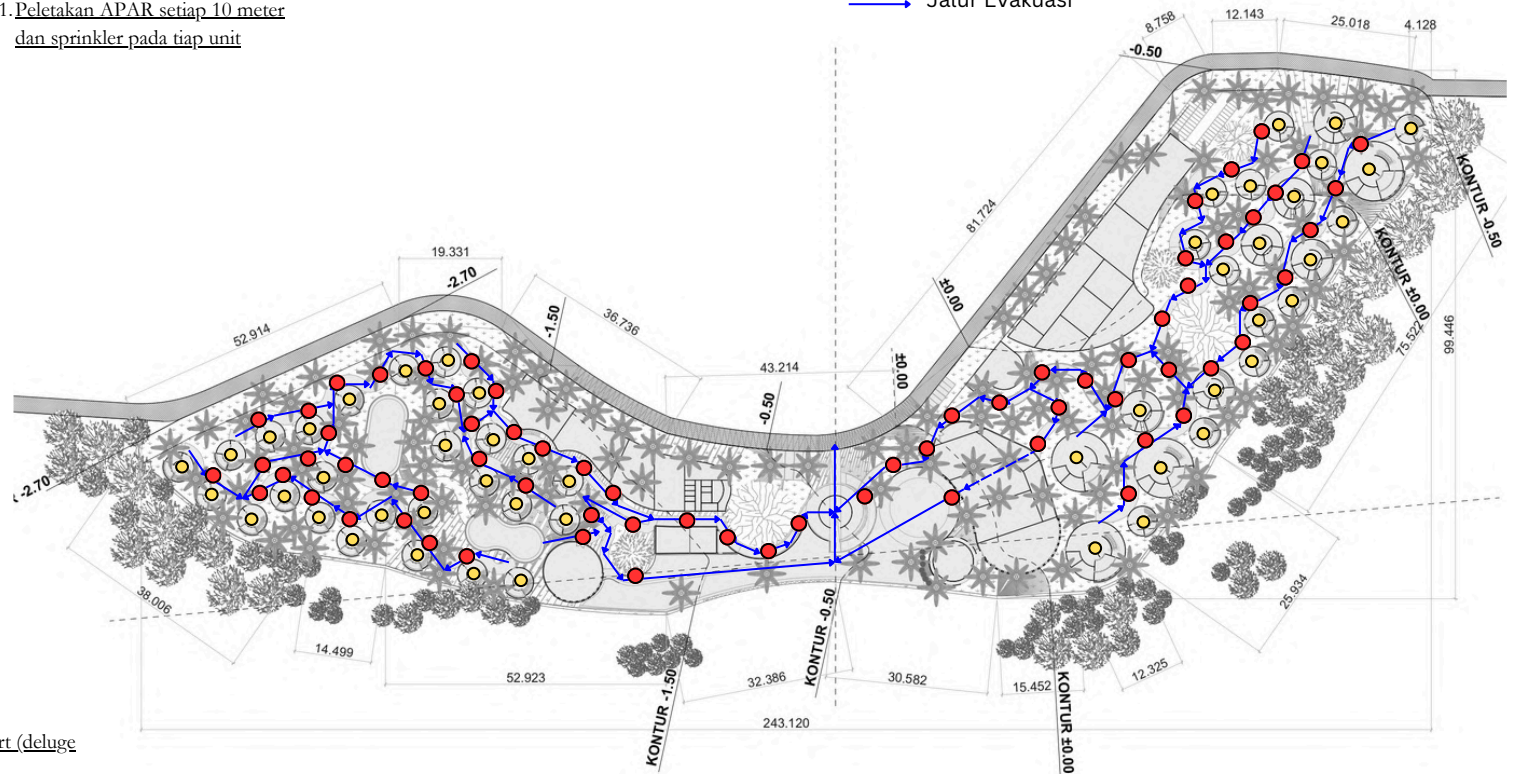
1. Peletakan APAR setiap 10 meter
dan sprinkler pada tiap unit

Legenda:

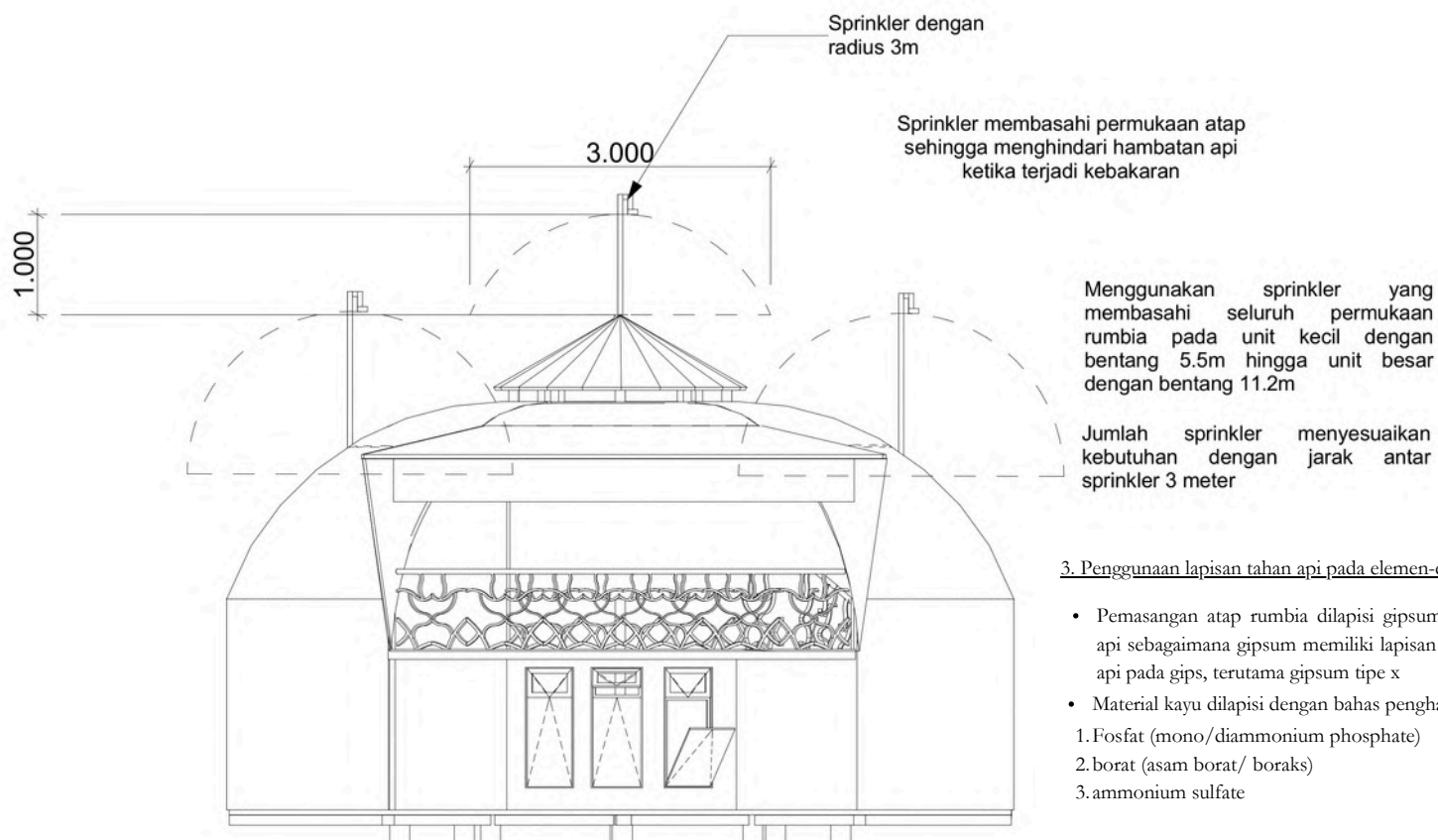
 Sprinkler

● APAR

→ Jalur Evakuasi



2. Penambahan sprinkler pada unit-unit resort (deluge system sprinkler).



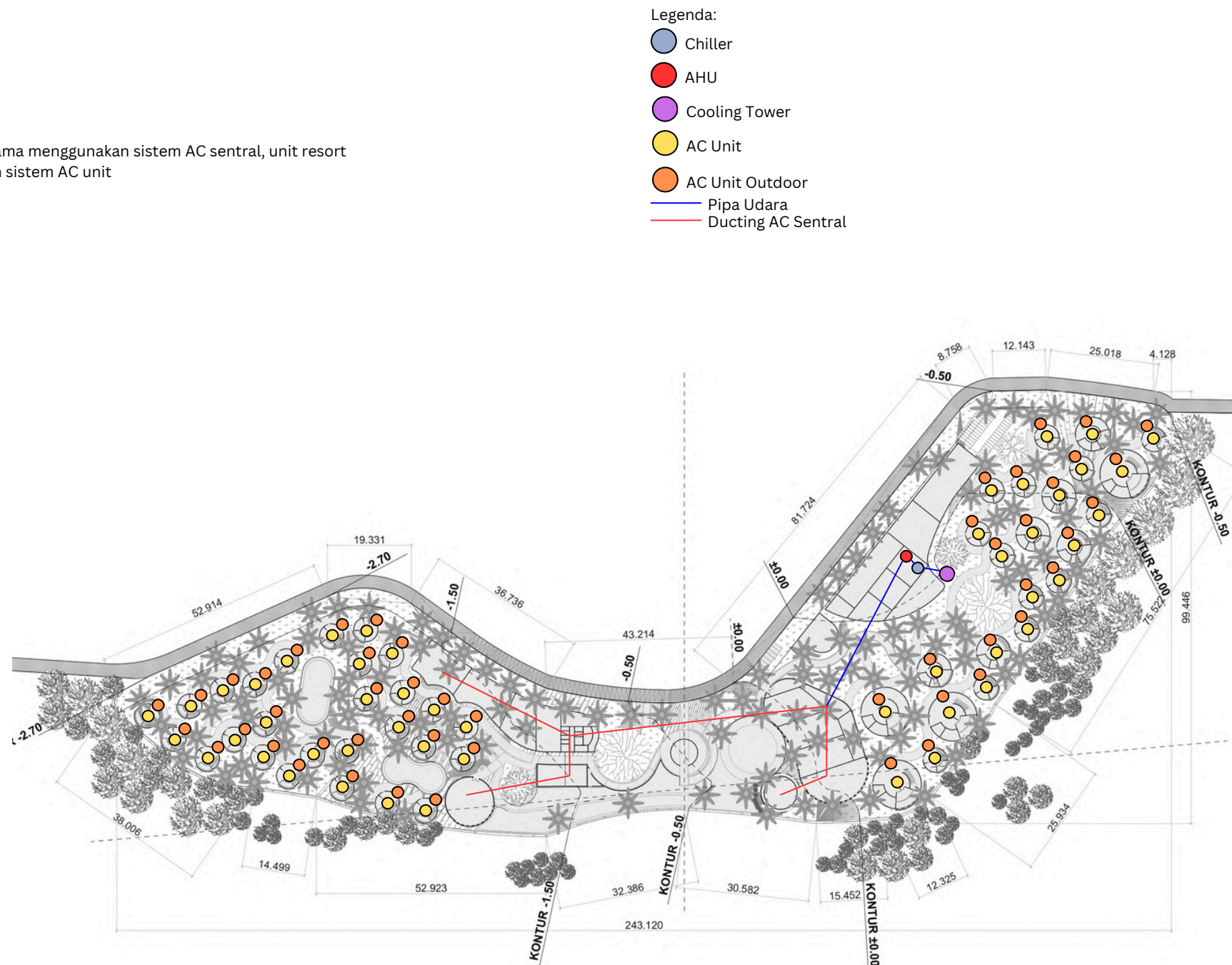
3. Penggunaan lapisan tahan api pada elemen-elemen yang mudah terbakar,

- Pemasangan atap rumbia dilapisi gipsum sebagai upaya pencegahan rrambatan api sebagaimana gipsum memiliki lapisan kimia yang dapat menghambat jalarnya api pada gips, terutama gipsum tipe x
- Material kayu dilapisi dengan bahas penghambat api, alternatif lapisan:
 - 1.Fosfat (mono/diammonium phosphate)
 - 2.borat (asam borat/ boraks)
 - 3.ammonium sulfate

Diperlukan solusi sistematis mengenai sistem MEP

Perbaikan sistem distribusi air conditioning

Bangunan utama menggunakan sistem AC sentral, unit resort menggunakan sistem AC unit



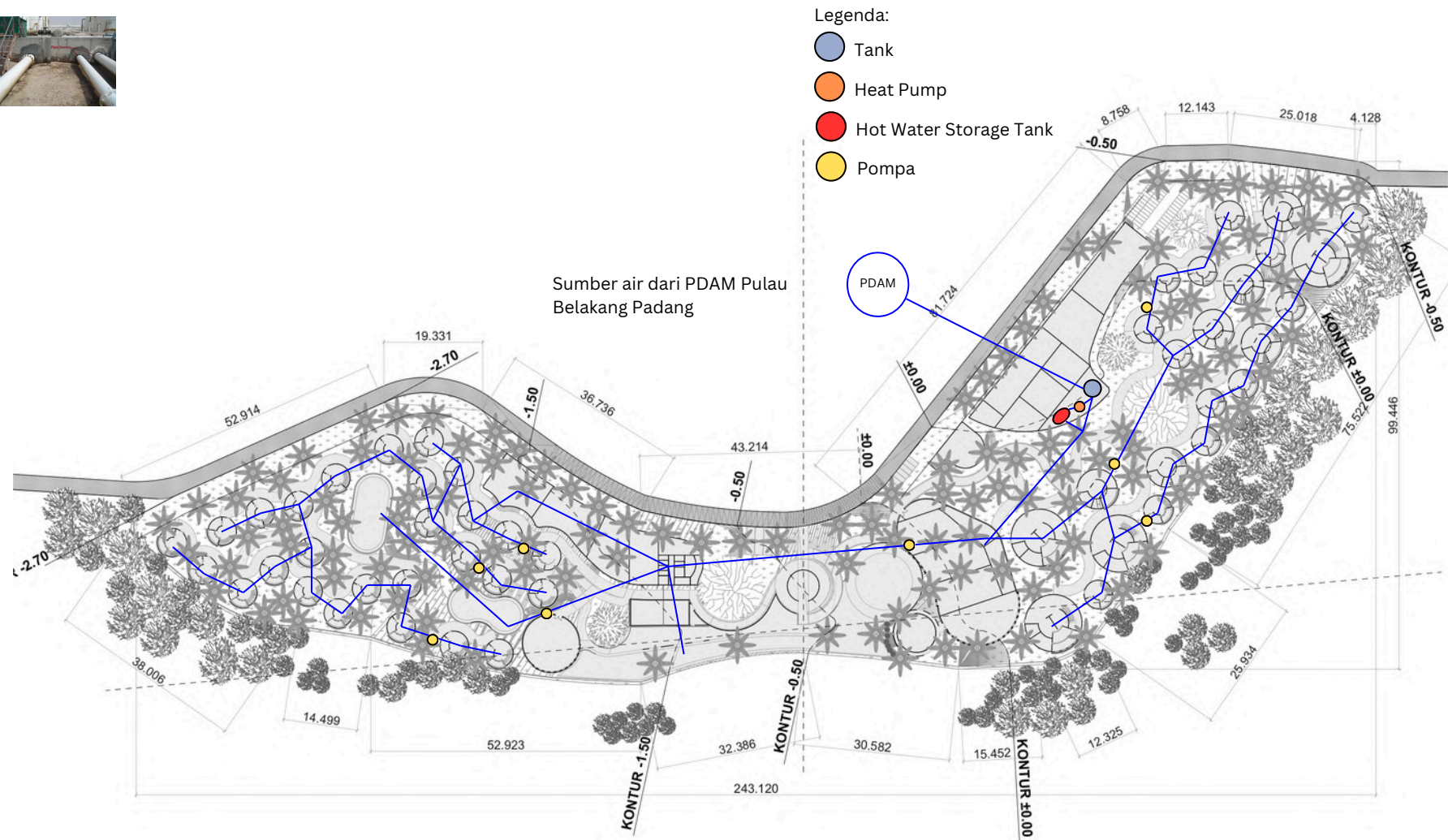
Sistem AC sentral dari chiller menuju AHU lalu didistribusikan melalui pipa udara menuju ducting AC sentral pada area semi-privat resort. Cooling tower dipergunakan untuk membuat panas dari chiller.

Sistem AC unit menggunakan unit AC indoor dan unit AC outdoor pada masing-masing unit.

Perbaikan sistem distribusi plumbing

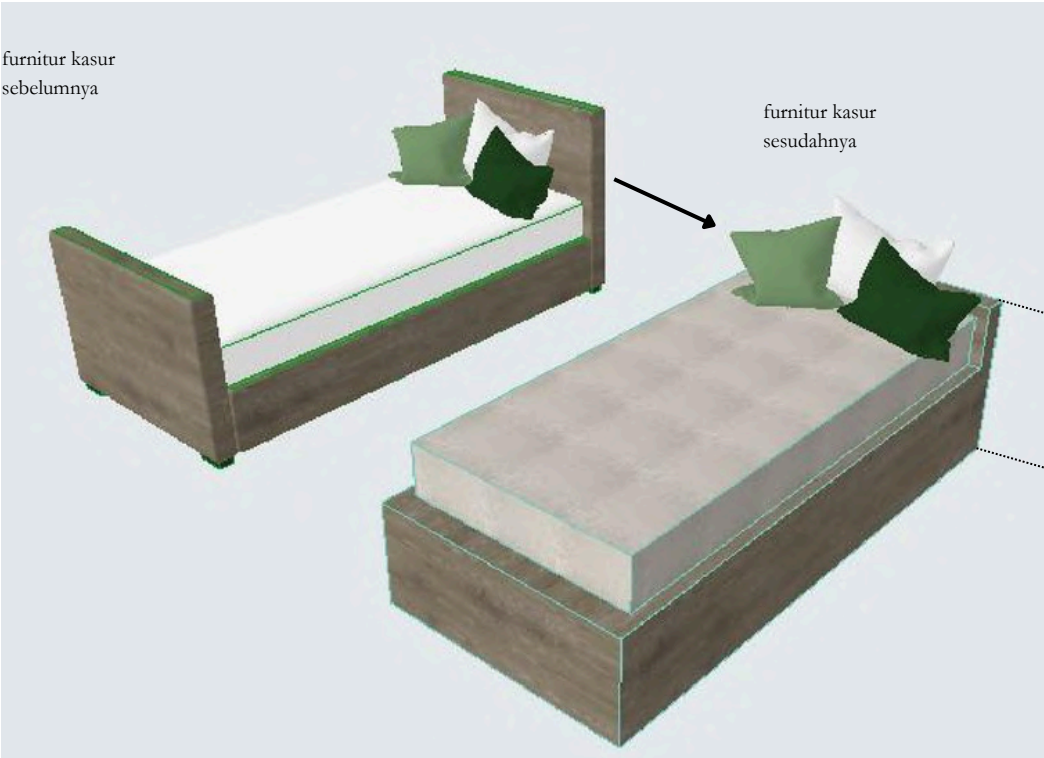
Sistem utilitas di tanah berpasir dengan beberapa pelindung tambahan,

- 1. Penggunaan Pipe Sleeves
- 2. Lapisan anti korosi
- 3. Lapisan beton di bagian yang memerlukan perkuatan



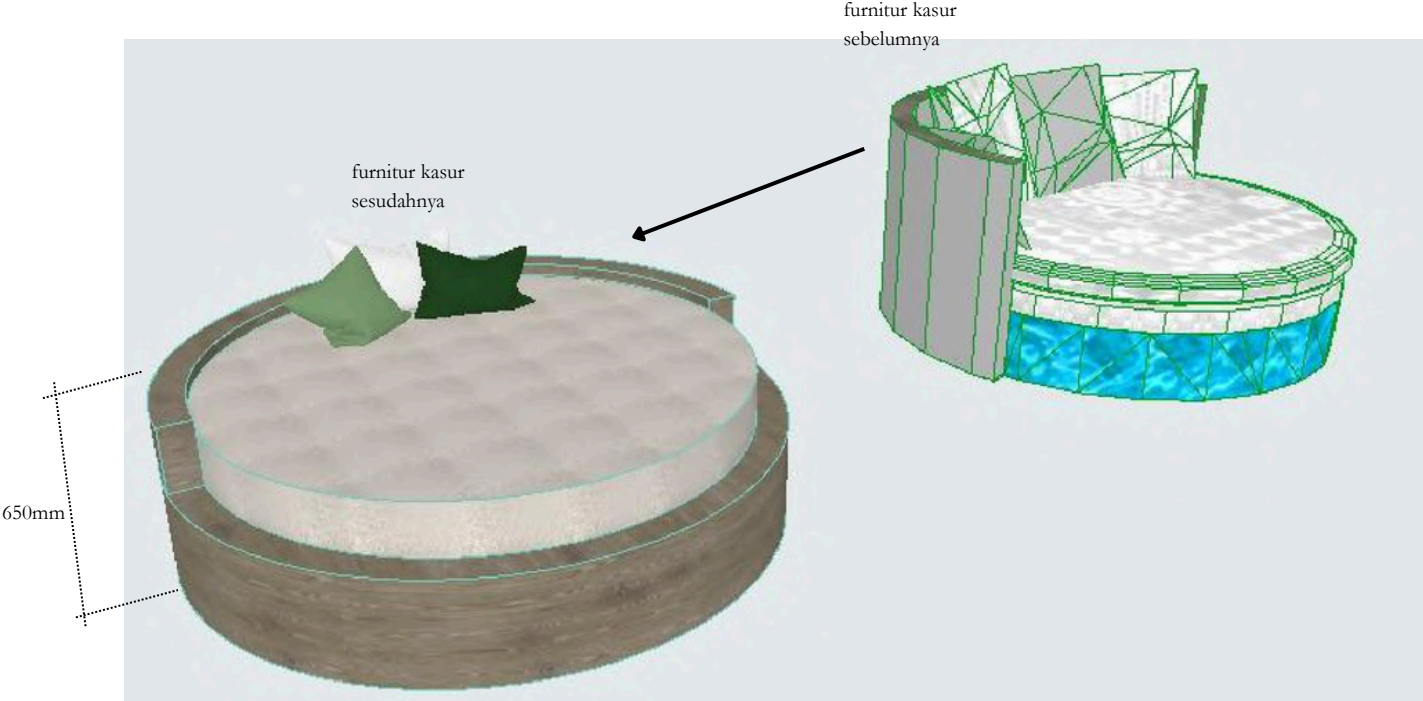
Penambahan pompa air pada setiap perbedaan elevasi, sistem yang digunakan yaitu up feed.

Diperlukan desain furnitur kasur yang menyesuaikan ruang sehingga tidak menutupi view dan membuat suasana sempit



Furnitur kasur diubah dengan elemen yang lebih rendah untuk meminimalisir penggunaan space dan memperlebar view

Furnitur kasur diubah dengan elemen yang lebih rendah untuk meminimalisir penggunaan space dan memperlebar view



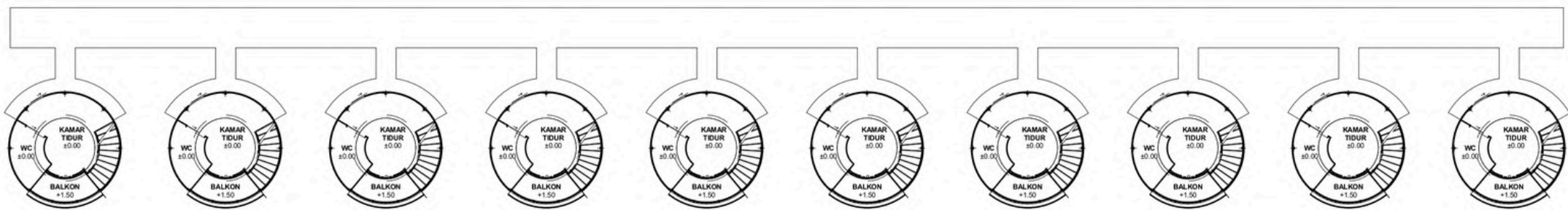
Diperlukan alternatif mengatur komposisi massa

Alternatif komposisi massa ditujukan untuk memberi privasi yang tinggi untuk unit termahal hingga terendah dengan unit termahal memiliki privasi yang paling tinggi

Alternatif juga ditujukan untuk memperoleh space/ruang tambahan untuk memperluas jarak antar unit resort

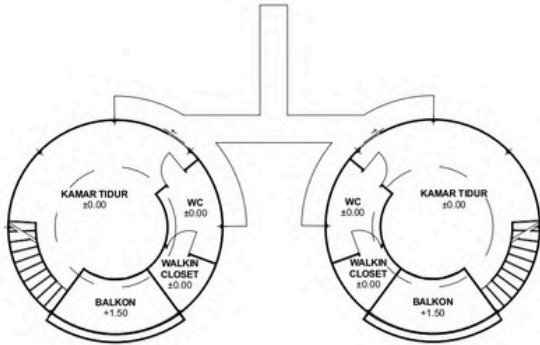
1. Alternatif komposisi 11-12 unit

Jumlah unit superior adalah 40 kamar, sehingga alternatif komposisi 11-12 unit dapat dilakukan dengan membagi menjadi 4 blok yang masing-masing berisi 10 unit



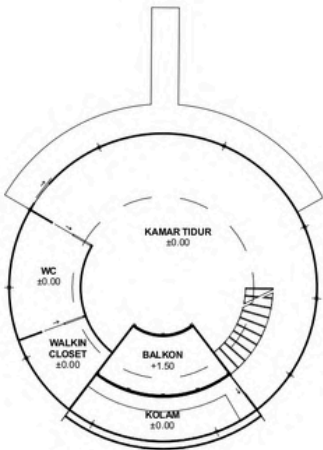
2. Alternatif komposisi berpasangan

Jumlah unit suite adalah 6 kamar, sehingga alternatif komposisi berpasangan dapat dilakukan dengan komposisi 2-2 menjadi 3 blok dengan masing-masing berisi 2 unit



3. Alternatif komposisi eksklusif satuan

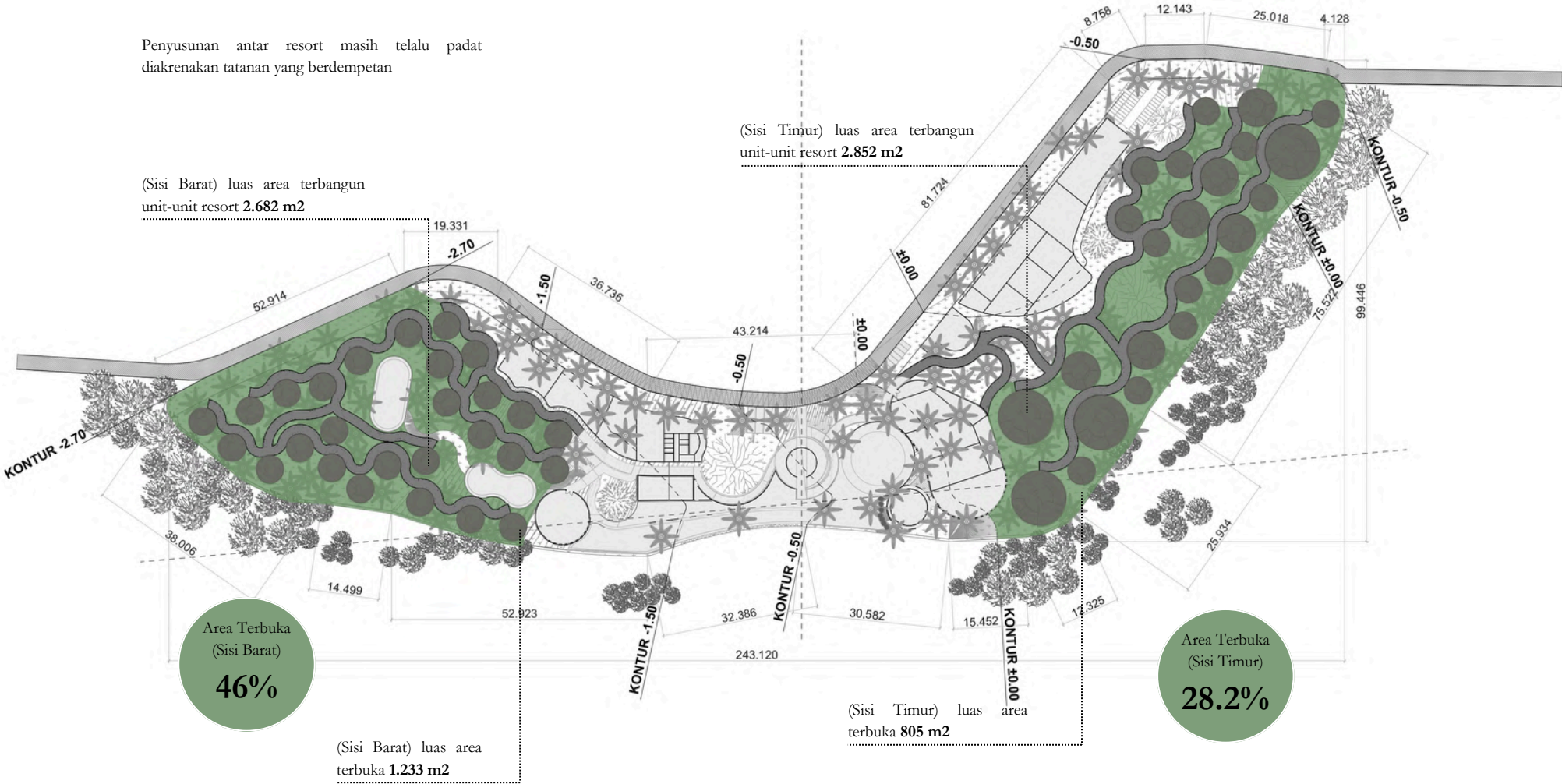
Jumlah unit president adalah 4 kamar, sehingga alternatif komposisi eksklusif satuan dapat dilakukan dengan membentuk 4 unit eksklusif



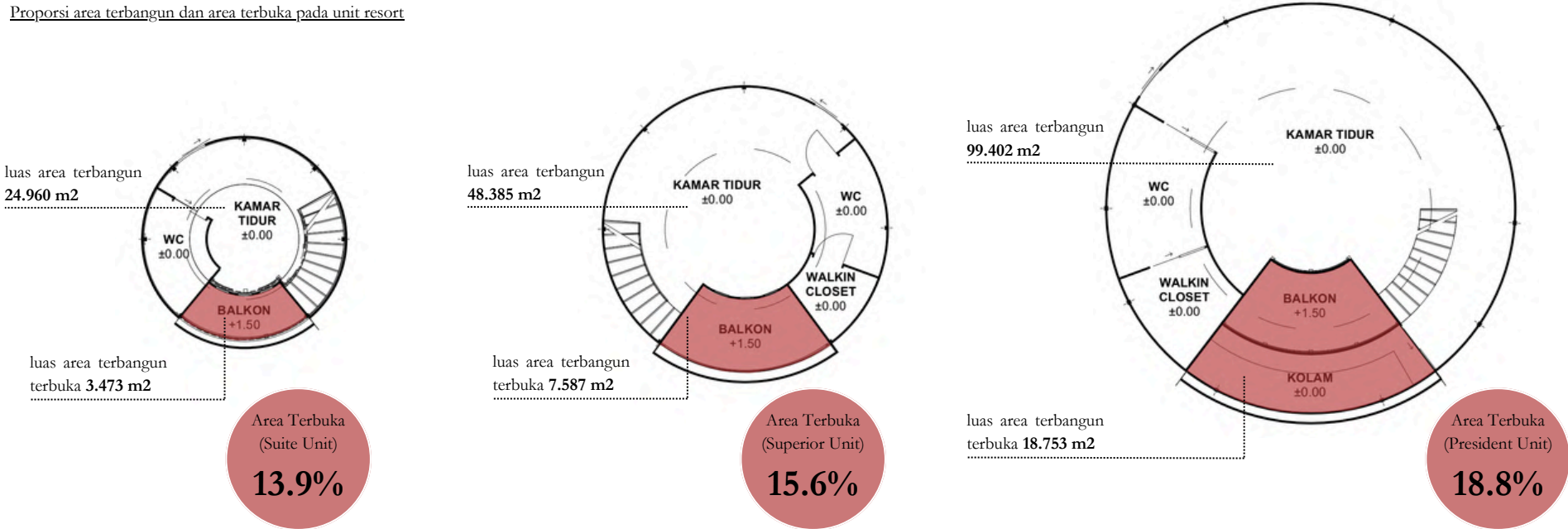
Diperlukan proporsi lahan terbangun dan lahan terbuka

Proporsi area terbangun dan area terbuka pada unit-unit resort

Penyusunan antar resort masih terlalu padat diakrenakan tatanan yang berdempetan

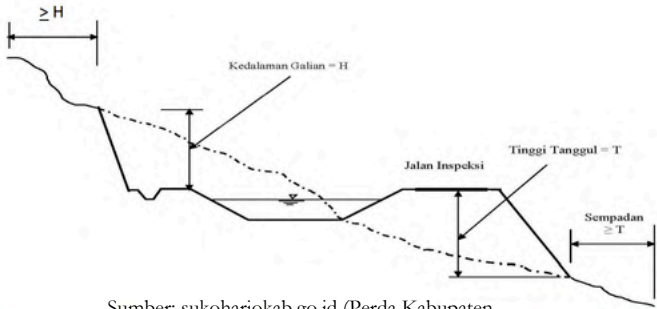


Proporsi area terbangun dan area terbuka pada unit resort



Diperlukan verifikasi garis sempadan tebing

1. Sempadan saluran irigasi yang terletak pada lereng/tebing



Sumber: sukoharjokab.go.id (Perda Kabupaten Sukoharjo No.2 tahun 2016)

Dilansir dari Perda Kabupaten Sukoharjo No.2 tahun 2016 tentang garis sempadan, sempadan saluran irigasi tebing merupakan $\geq$ tinggi tanggul.

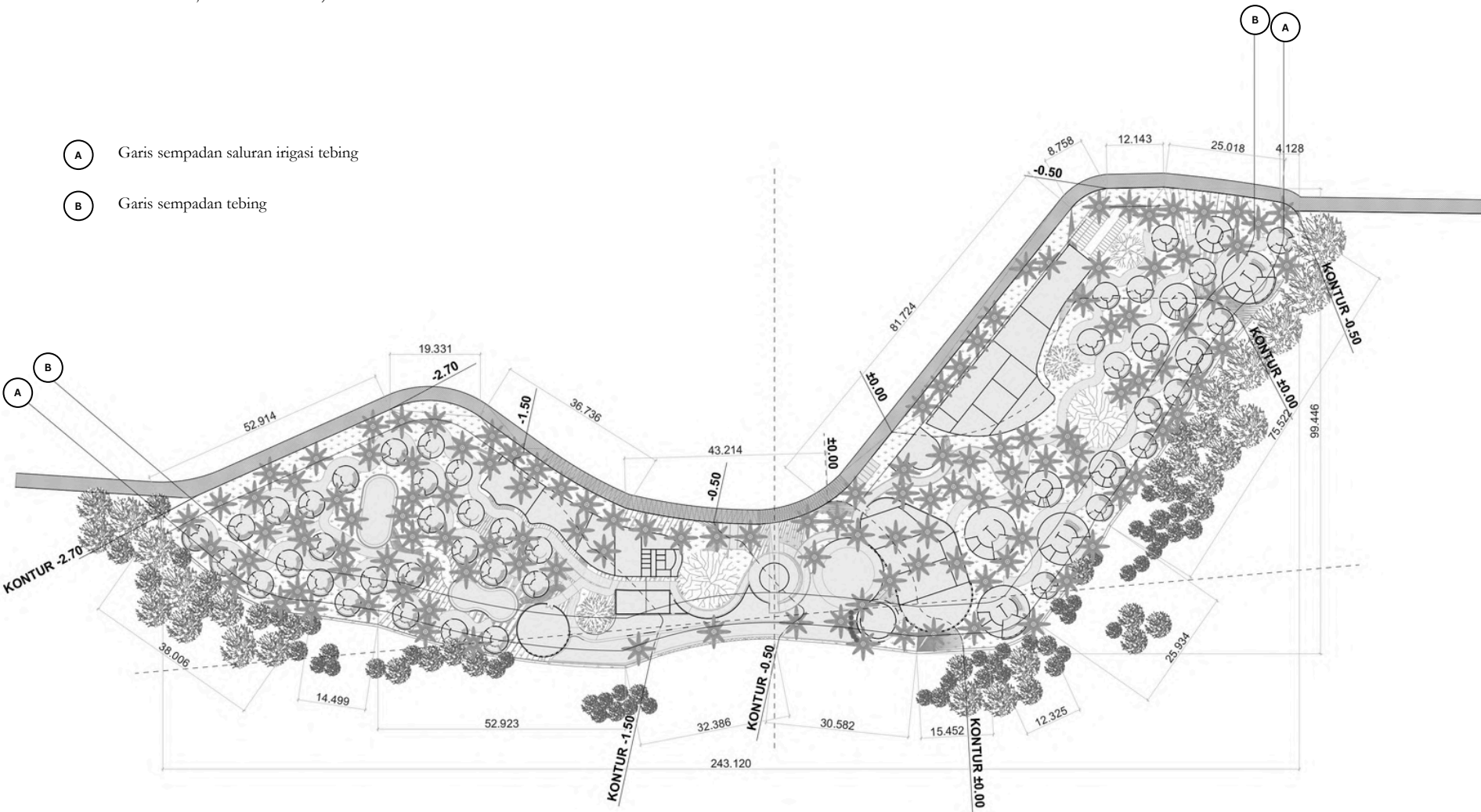
Tinggi tanggul tebing pada tapak dari permukaan laut tertinggi adalah 3.7m sehingga sempadan saluran irigasi yaitu $\geq$ 3.7m.

2. Garis sempadan tebing

Dilansir dari artikel detikbali oleh Agus Eka (2023), Ketua Komisi I DPRD Badung Ponda Wirawan mengatakan bahwa sempadan tebing adalah 10 meter sebagai antisipasi untuk mengurangi longsor.

Dilansir dari artikel porosbali (2023), Ponda menyatakan bahwa sempadan tebing 10 meter yang merupakan antisipasi kemungkinan longsor atau kejadian alam yang tidak dapat diprediksi pada daerah rawan gempa.

Sehingga sempadan tebing yang dapat diterapkan pada site yaitu 10 meter.



- A Garis sempadan saluran irigasi tebing
- B Garis sempadan tebing

- A Jika mengikuti garis sempadan saluran irigasi tebing, diperlukan untuk memundurkan bangunan tetap hingga 3.7m, dilakukan dengan:
1. Memundurkan unit resort blok C sisi barat sejauh 3 meter
 2. Area komunal yang berada di garis sempadan merupakan perkerasan tidak tetap kecuali infinity pool, sehingga infinity pool perlu dimundurkan sejauh 3.2 meter
 3. Area semi-privat resort bagian barat berupa gym dimundurkan 2.3 meter
 4. Memundurkan unit resort blok F sisi timur sejauh 2.6 meter
 5. Memundurkan area semi-privat resort bagian timur berupa bangunan meditasi/yoga sejauh 2.2 meter

- B Jika mengikuti garis sempadan tebing, diperlukan untuk memundurkan bangunan tetap hingga 10m, dilakukan dengan:
1. Memundurkan unit resort blok C sisi barat sejauh 10 meter
 2. Area komunal yang berada di garis sempadan merupakan perkerasan tidak tetap kecuali infinity pool serta bar dan lobby, sehingga infinity pool perlu dimundurkan sejauh 10 meter, bar dimundurkan sejauh 2.3 meter, dan lobby dimundurkan sejauh 2.3 meter.
 3. Area semi-privat resort bagian barat berupa gym dimundurkan 9.7 meter dan area hidroterapi sejauh 2.5 meter.
 4. Memundurkan unit resort blok F sisi timur sejauh 9.1 meter
 5. Memundurkan area semi-privat resort bagian timur berupa bangunan spa sejauh 5.7 meter

Biaya Konstruksi terhitung Rp.48 Milyar, dengan didasarkan pada luas bangunan 6000 m2 dengan harga per m2 Rp.8 juta, apakah ini cukup?

PERHITUNGAN BEP DASAR										
Perhitungan Biaya Pembangunan Resort										
Luas Total Bangunan		6000								
Biaya Bangun/meter		8000000								
Total Biaya Bangunan		48,000,000,000.00								
Total Luas Tanah		10000								
Harga Tanah/meter		0								
Total Biaya Tanah		0								
Total Biaya Pembangunan Resort		48,000,000,000.00								
Total Kamar		67								
				Weekdays		Okupansi	Weekend		Okupansi	High Season
Jenis Kamar	%	Jumlah Kamar	Kapasitas	Harga Sewa	245	50%	120	80%	35	100%
Superior Room	80%	40	114	1,500,000.00	5,880,000,000.00		4,608,000,000.00		1,680,000,000.00	
Suite Room	12%	6	18	2,300,000.00	202,860,000.00		99,360,000.00		57,960,000.00	
President Room	8%	4	16	3,000,000.00	117,600,000.00		57,600,000.00		33,600,000.00	
				Jumlah	6,200,460,000.00		4,764,960,000.00		1,771,560,000.00	
				Total 1 Tahun	12,736,980,000.00					
				Asumsi Profit						
				30%	3,821,094,000.00					
				Biaya Pembangunan	48,000,000,000.00					
				BEP		12.56184747				

*Perhitungan total biaya pembangunan resort dari biaya bangun permeter x luas total bangunan

*Biaya bangun permeter dilansir dari salah satu konstruktor villa bali, balihome (bali-home-imo.com), dikatakan bahwa biaya pembangunan resort 500 - 800 dolar permeter untuk villa internasional di bali, sehingga biaya bangun menggunakan angka 8jt permeter yg dikalikan dgn luas tanah menghasilkan 48 milyar



DAFTAR PUSTAKA

Referensi Utama

Artikel

<https://intisari.grid.id/read/033942205/penyebab-pembangunan-belum-merata-di-indonesia-dilihat-dari-aspek-geografis?page=all>
<https://www.dpr.go.id/berita/detail/id/22195/t/javascript>
<https://www.kominfo.go.id/content/detail/5640/saatnya-kembangkan-potensi-pariwisata-indonesia/0/infografis>
<https://www.esdm.go.id/id/berita-unit/badan-geologi/mengelola-wilayah-perbatasan-nkri#:~:text=Indonesia%20memiliki%20perbatasan%20darat%20internasional,Timor%20Leste%20dan%20Papua%20Nugini.>
<https://www.prime360.id/berita-terbaru/apa-itu-resort-pengertian-jenis-fasilitas-dan-fungsinya>
<https://kemenparekraf.go.id/ragam-pariwisata/Alasan-Menparekraf-Fokus-Kembangkan-5-Destinas-Super-Prioritas>
<https://www.kompasiana.com/imaduddinkamalthorIQ5443/5db7da83097f36245b456072/landmark-kunci-strategis-pemasaran-destinasi-wisata>
<https://museum.kemdikbud.go.id/pengertian-museum>
<https://desatelagawaru.web.id/artikel/2024/4/25/workshop-pelestarian-budaya-tradisi-ritual-adat-sebuah-langkah-menanamkan-nilai-nilai-dalam-tradisi-ritual-adat-masyarakat-desa-telaga-waru>
<https://dprd.jogjakota.go.id/detail/index/26489>
<https://userpilot.com/blog/customer-experience-design/#:~:text=Key%20customer%20experience%20design%20principles%201%20Customer%20journey%3A,desire%20for%20human%20interaction%20re mains.%20...%20More%20items>
<https://www.abesagara.com/2019/01/sejarah-belakang-padang-dari-bajak-laut-sampai-penawar-rindu.html>
<https://jdih.sukoharjo.kab.go.id/upload/dokumen/garis-sempadan-2016.pdf>
<https://www.detik.com/bali/berita/d-6647401/dprd-beri-waktu-dua-pekan-kaji-tebing-longsor-di-balangan>
<https://www.porosbali.com/read/202303290007/2>

Jurnal

Jurnal PENGARUH PARIWISATA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA
Jurnal UPAYA INDONESIA MENINGKATKAN JUMLAH KUNJUNGAN WISATAWAN MANCANEGERA DI KEPULAUAN RIAU
Jurnal STRATEGI BRANDING DESTINASI WISATA KAWASAN WISATA INTERNASIONAL BINTAN RESORTS PASCA PANDEMI COVID 19
Jurnal Perkembangan Wisatawan International Di Resort Lagoi Bintan 2020-2021
Jurnal Identifikasi Jelajah Wisata Geologi Gunung Api Purba Gunung Ireng: Sisi Lain Gunung Api Purba Nglanggeran, Gunungkidul (Mulyaningsih,2019)
Jurnal Identifikasi fungsi landmark dan citywalk (Hanif, 2021)
<https://proceedings.ums.ac.id/index.php/siar/article/download/1673/1633/1639>
Jurnal PERANCANGAN PUBLIC LANDMARK PADA RUANG TERBUKA PUBLIK (Kawulusan, 2017)
Jurnal Pusat Budaya (Library Binus)
<http://library.binus.ac.id/eColls/eThesisd/doc/Bab2/2014-2-00401-DI%20Bab2001.pdf>
Artikel Fungsi dan Manfaat Museum (Suratmin, 2000)
Jurnal GEDUNG PERTUNJUKAN TEATER (Sidiq)
http://eprints.undip.ac.id/49740/2/SYAFRUDHIN_SIDIQ_21020112130044_BAB_II.pdf
Jurnal PERANCANGAN UMKM CENTER DENGAN KONSEP NEW NORMAL (Halimahtusadiah, 2022)
Jurnal KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN KAWASAN KERAJINAN GERABAH KASONGAN (Wijayanti, 2010)
<http://e-journal.uaajy.ac.id/1646/6/5TA12306.pdf>
Jurnal Perencanaan dan Perancangan Pusat Pelatihan dan Pertunjukan Kesenian Khas Kabupaten Tabanan di Kecamatan Kediri, (Sedana, 2022)
Jurnal Perancangan Pusat Kebudayaan Betawi dengan Pendekatan Arsitektur Tropis di Jakarta (Sri Widodo, Herindiyati)

Artikel

<https://deputi3.kemenpora.go.id/detail/94/sport-tourism-merupakan-solusi-bagi-kita-untuk-meningkatkan-imunitas-tubuh-dan-membangkitkan-perekonomian-bangsa>

<https://majalahfranchise.com/ciri-khas-keunikan-itu-harus-diciptakan-di-banyak-lini/#:~:text=Keunikan%20yang%20dimaksud%20adalah%20ciri,program%20pemasaran%20dan%20lain%20lain.>

<https://www.finansialku.com/lifestyle/inklusif-adalah/>

<https://buletin.nscpolteksby.ac.id/mengenal-klasifikasi-hotel-bintang/>

<https://tehokti.com/inilah-fasilitas-yang-dimiliki-oleh-hotel-mewah-internasional.html>

<https://lsupariwisata.com/artikel-hotel/pelayanan-dan-fasilitas-hotel-bintang-5-yang-wajib-kamu-coba/>

<https://www.ciputra.ac.id/htb/layanan-kamar-mewah-dalam-industri-perhotelan/>

<https://lidolakeresort.com/rooms/junior-suite/>

<https://www.swiss-belhotel.com/id-id/swiss-belresort-tuyen-lam-dalat/rooms/deluxe-golf-view>

<https://bali.intercontinental.com/accommodation/suite-garden-view-club-lounge-access/>

<https://hig.id/hotels/the-patra-bali-resort-villas/accomodation/167/president-suite>

<https://www.lensamedan.co.id/2024/07/60-wisatawan-mancanegara-berkunjung-ke.html>

<https://travel.tempo.co/read/1897842/bali-dan-dua-destinasi-ini-jadi-favorit-wisatawan-mancanegara-di-indonesia>

<https://www.fagetti.com/post/mengenal-luxury-design-interior-dan-karakteristiknya>

<https://rytamainteriors.com/desain-interior-yang-mewah/>

<https://funproperty.id/blog/desain-interior-yang-mewah-menggabungkan-fungsi-dan-estetika>

<https://www.intinusa.com/post/luxury-interior-design>

<https://premierindonesia.com/berita/rumah-modern-tropis-ciri-khas-desain-kelebihan-dan-kekurangan#:~:text=Menggunakan%20Atap%20Miring,jika%20curah%20hujan%20sedang%20tinggi.>

<https://www.ubuy.co.id/id/product/4ZF1LQIPS-ameriglide-rave-2-stair-lift-self-installable-350-lb-capacity>

<https://bali-home-immo.com/id/blog/membangun-vs-membeli-villa-di-canggu-perbandingan-biaya>

Jurnal

http://repository.um-palembang.ac.id/id/eprint/16721/2/452018032p_BAB%20II_SAMPAL_BAB%20TERAKHIR.pdf

[https://ojs.unikom.ac.id/index.php/wacaciptaruang/article/view/4195/2173#:~:text=Lokalitas%20merupakan%20sebuah%20lingkungan%20yang,Trancik%20C%201986%20%3A%20106\).](https://ojs.unikom.ac.id/index.php/wacaciptaruang/article/view/4195/2173#:~:text=Lokalitas%20merupakan%20sebuah%20lingkungan%20yang,Trancik%20C%201986%20%3A%20106).)

https://www.academia.edu/19849052/Arsitektur_Prilaku_Privasi_dan_Ruang_personal

RAGAM RELASI RUANG ANTARMUKA (INTERFACE) BANGUNAN DAN JALAN TERHADAP KUALITAS INTERAKSI SOSIAL PADA KORIDOR KOMERSIAL, Natasha Heindri, 2019.

<https://smartfad.ukdw.ac.id/index.php/smart/article/download/107/91/94>

<https://ejurnal.itenas.ac.id/index.php/rekakarsa/article/download/42/4>

<https://ojs.serambimekkah.ac.id/jse/article/download/4565/3400>

<https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/download/3459/3100>

<https://ejournal.akparbundapadang.ac.id/index.php/jurnal-pariwisata-bunda/article/download/71/42/473>

http://ejournal.unira.ac.id/index.php/jurnal_rekayasa_teknik_sipil/article/download/2017/1197

<https://repository.unika.ac.id/19482/4/14.A1.0066%20AGUS%20IKIN%20ANDI%20HANDOKO%20%281.36%29..pdf%20BAB%20III.pdf>

Aelbrecht, Patricia Sim es. 2 6, “Fourth places: the contemporary public settings for informal social interaction among strangers”, Department of Urban Studies and Planning, The University of Sheffield, Western Bank, Sheffield, UK. Boettger, Till. 2014. Threshold Space : Transitions in Architecture, Analysis and Design Tools. Basel : Birkhauser

<https://smartfad.ukdw.ac.id/index.php/smart/article/download/100/82/85>

https://repository.unika.ac.id/26606/6/17.A1.0002-Alvin%20Kusuma%20Wijaya-BAB%20V_a.pdf



LAMPIRAN

Surat Keterangan Bebas Plagiasi



Direktorat Perpustakaan Universitas Islam Indonesia
Gedung Moh. Hatta
Jl. Kaliurang Km 14,5 Yogyakarta 55584
T. (0274) 898444 ext.2301
F. (0274) 898444 psw.2091
E. perpustakaan@uii.ac.id
W. library.uui.ac.id

SURAT KETERANGAN HASIL CEK PLAGIASI
Nomor: 2526083793/Perpus./10/Dir.Perpus/XI/2024

Bismillaahirrahmaanirrahiim

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan ini, menerangkan Bahwa:

Nama : DINYNDA MAHARANI WIBOWO
Nomor Mahasiswa : 20512009
Pembimbing : IR. AR. AHMAD SAIFUDIN MUTAQI, M.T., IAL., AA., GP
Fakultas / Prodi : Teknik Sipil dan Perencanaan/ ARSITEKTUR
Judul Karya Ilmiah : RESORT SEBAGAI AKOMODASI RELAKSASI DI PULAU
BELAKANG PADANG DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR
HYBRID

Karya ilmiah yang bersangkutan di atas telah melalui proses cek plagiasi menggunakan **Turnitin** dengan hasil kemiripan (*similarity*) sebesar **4 (Empat) %**.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

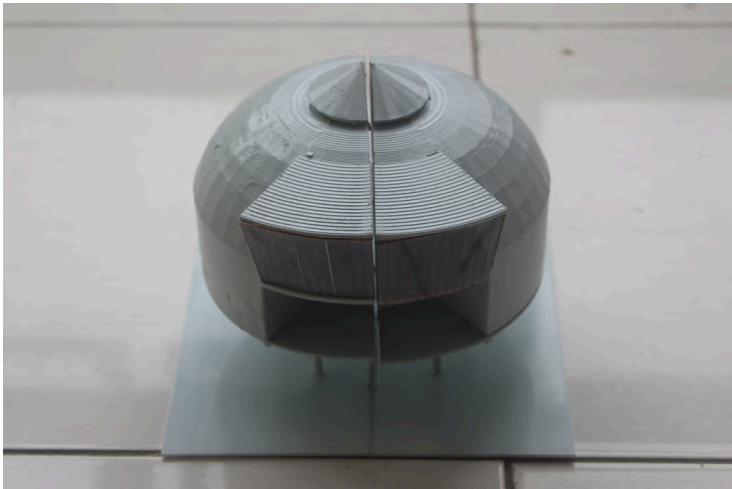
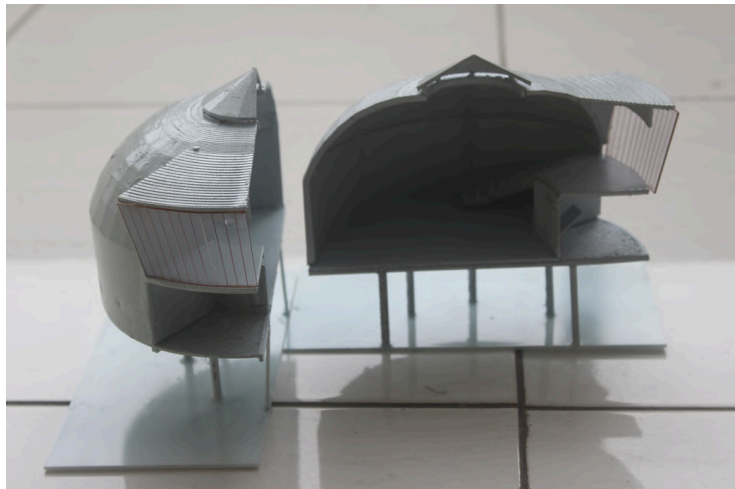
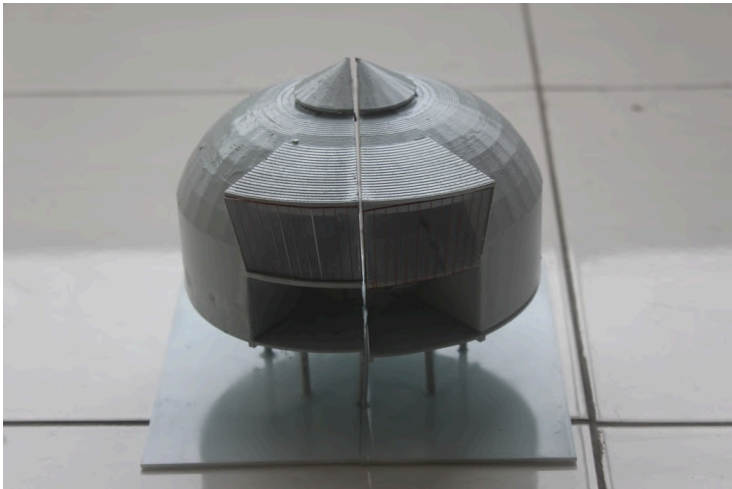
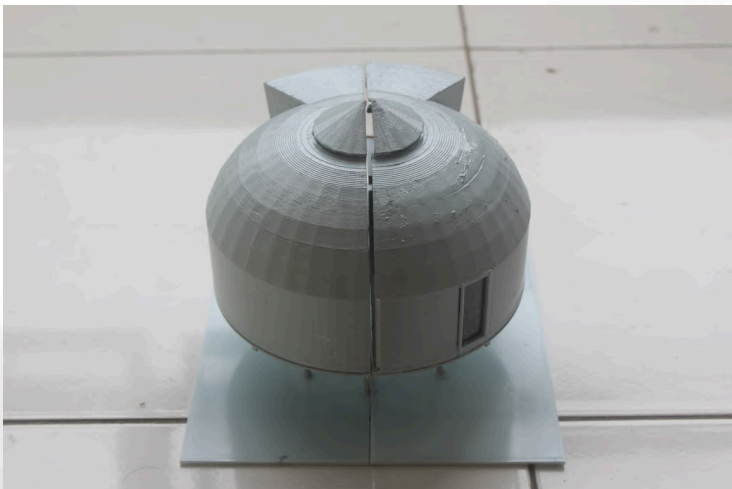
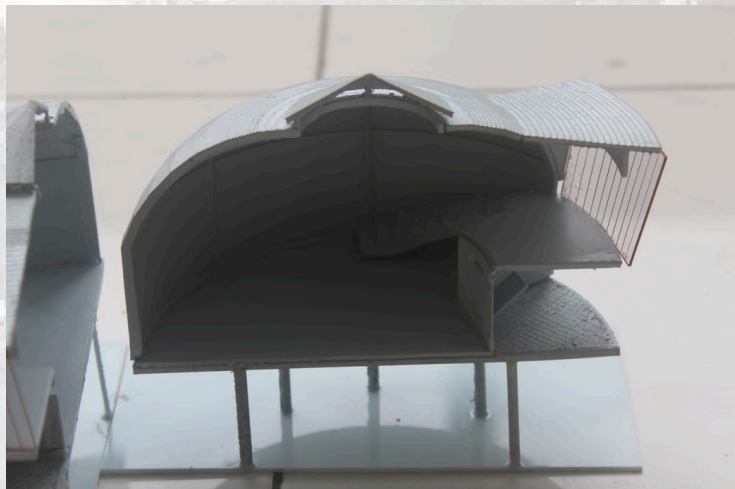
Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 11/20/2024
Direktur



Muhammad Jamil, SIP.





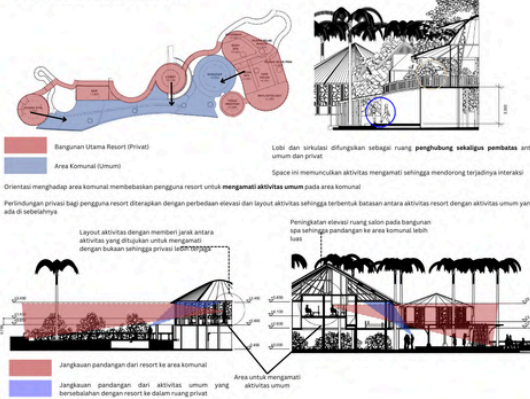
KONSEP PENATAAN RESORT



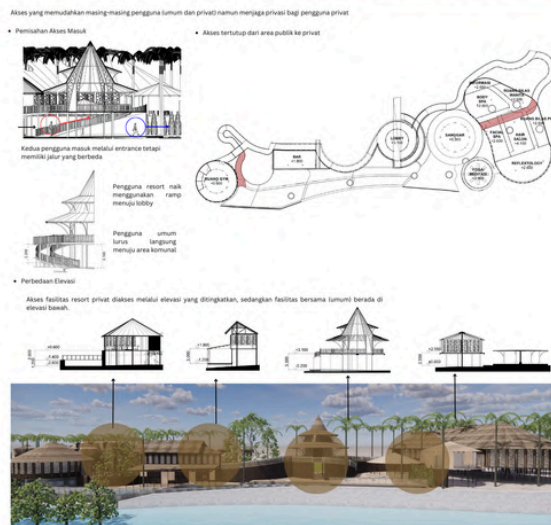
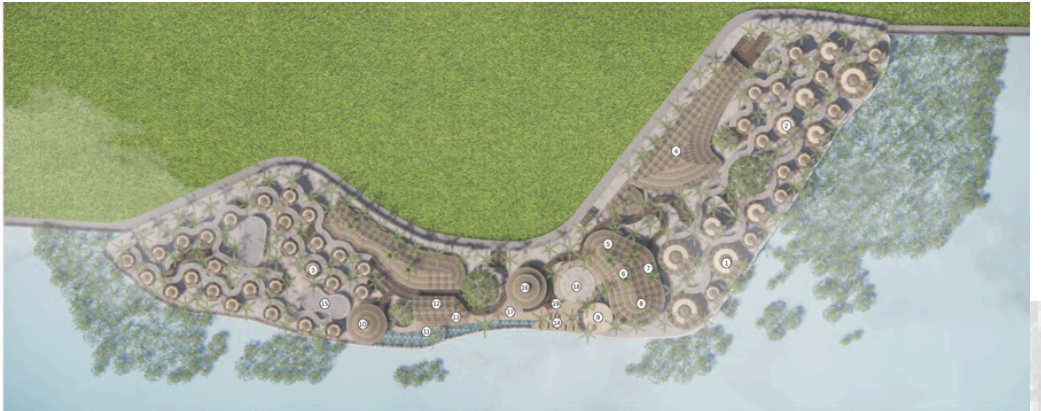
PEMBENTUKAN AREA KOMUNAL



Orientasi bangunan utama menghadap ke area komunal



PEMISAHAN AKSES



MENCiptakan KUALITAS RUANG STANDAR INTERNASIONAL

STANDAR	KRITERIA	NUMER
KELOMPOKAN FASILITAS RESORT	Fasilitas umum lounge 4	
	Jumlah kamar standar minimal 50 (luas minimal 28 m ²)	
	Mandi minimal 1 kamar suite (luas minimal 48 m ²)	Kapasitas Datar Pemasangan No.10/11/16
	Fasilitas kamar mandi standar dengan air panas dan dingin, shower, toilet, sink, WC, dan linen kamar	
	Penggunaan kelompok kamar	apex, creating world dan empowers
KELOMPOKAN FASILITAS KAMAR	Ruang untuk pribadi/ruang eksklusif	
	Superior room minimal 1 kamar privat, mini bar, mini bed/bed dengan luas minimal 28 m ²	Kelompok fasilitas pada resort internasional hoteling 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50, 51, 52, 53, 54, 55, 56, 57, 58, 59, 60, 61, 62, 63, 64, 65, 66, 67, 68, 69, 70, 71, 72, 73, 74, 75, 76, 77, 78, 79, 80, 81, 82, 83, 84, 85, 86, 87, 88, 89, 90, 91, 92, 93, 94, 95, 96, 97, 98, 99, 100, 101, 102, 103, 104, 105, 106, 107, 108, 109, 110, 111, 112, 113, 114, 115, 116, 117, 118, 119, 120, 121, 122, 123, 124, 125, 126, 127, 128, 129, 130, 131, 132, 133, 134, 135, 136, 137, 138, 139, 140, 141, 142, 143, 144, 145, 146, 147, 148, 149, 150, 151, 152, 153, 154, 155, 156, 157, 158, 159, 160, 161, 162, 163, 164, 165, 166, 167, 168, 169, 170, 171, 172, 173, 174, 175, 176, 177, 178, 179, 180, 181, 182, 183, 184, 185, 186, 187, 188, 189, 190, 191, 192, 193, 194, 195, 196, 197, 198, 199, 200, 201, 202, 203, 204, 205, 206, 207, 208, 209, 210, 211, 212, 213, 214, 215, 216, 217, 218, 219, 220, 221, 222, 223, 224, 225, 226, 227, 228, 229, 230, 231, 232, 233, 234, 235, 236, 237, 238, 239, 240, 241, 242, 243, 244, 245, 246, 247, 248, 249, 250, 251, 252, 253, 254, 255, 256, 257, 258, 259, 260, 261, 262, 263, 264, 265, 266, 267, 268, 269, 270, 271, 272, 273, 274, 275, 276, 277, 278, 279, 280, 281, 282, 283, 284, 285, 286, 287, 288, 289, 290, 291, 292, 293, 294, 295, 296, 297, 298, 299, 300, 301, 302, 303, 304, 305, 306, 307, 308, 309, 310, 311, 312, 313, 314, 315, 316, 317, 318, 319, 320, 321, 322, 323, 324, 325, 326, 327, 328, 329, 330, 331, 332, 333, 334, 335, 336, 337, 338, 339, 340, 341, 342, 343, 344, 345, 346, 347, 348, 349, 350, 351, 352, 353, 354, 355, 356, 357, 358, 359, 360, 361, 362, 363, 364, 365, 366, 367, 368, 369, 370, 371, 372, 373, 374, 375, 376, 377, 378, 379, 380, 381, 382, 383, 384, 385, 386, 387, 388, 389, 390, 391, 392, 393, 394, 395, 396, 397, 398, 399, 400, 401, 402, 403, 404, 405, 406, 407, 408, 409, 410, 411, 412, 413, 414, 415, 416, 417, 418, 419, 420, 421, 422, 423, 424, 425, 426, 427, 428, 429, 430, 431, 432, 433, 434, 435, 436, 437, 438, 439, 440, 441, 442, 443, 444, 445, 446, 447, 448, 449, 450, 451, 452, 453, 454, 455, 456, 457, 458, 459, 460, 461, 462, 463, 464, 465, 466, 467, 468, 469, 470, 471, 472, 473, 474, 475, 476, 477, 478, 479, 480, 481, 482, 483, 484, 485, 486, 487, 488, 489, 490, 491, 492, 493, 494, 495, 496, 497, 498, 499, 500, 501, 502, 503, 504, 505, 506, 507, 508, 509, 510, 511, 512, 513, 514, 515, 516, 517, 518, 519, 520, 521, 522, 523, 524, 525, 526, 527, 528, 529, 530, 531, 532, 533, 534, 535, 536, 537, 538, 539, 540, 541, 542, 543, 544, 545, 546, 547, 548, 549, 550, 551, 552, 553, 554, 555, 556, 557, 558, 559, 560, 561, 562, 563, 564, 565, 566, 567, 568, 569, 570, 571, 572, 573, 574, 575, 576, 577, 578, 579, 580, 581, 582, 583, 584, 585, 586, 587, 588, 589, 590, 591, 592, 593, 594, 595, 596, 597, 598, 599, 600, 601, 602, 603, 604, 605, 606, 607, 608, 609, 610, 611, 612, 613, 614, 615, 616, 617, 618, 619, 620, 621, 622, 623, 624, 625, 626, 627, 628, 629, 630, 631, 632, 633, 634, 635, 636, 637, 638, 639, 640, 641, 642, 643, 644, 645, 646, 647, 648, 649, 650, 651, 652, 653, 654, 655, 656, 657, 658, 659, 660, 661, 662, 663, 664, 665, 666, 667, 668, 669, 670, 671, 672, 673, 674, 675, 676, 677, 678, 679, 680, 681, 682, 683, 684, 685, 686, 687, 688, 689, 690, 691, 692, 693, 694, 695, 696, 697, 698, 699, 700, 701, 702, 703, 704, 705, 706, 707, 708, 709, 710, 711, 712, 713, 714, 715, 716, 717, 718, 719, 720, 721, 722, 723, 724, 725, 726, 727, 728, 729, 730, 731, 732, 733, 734, 735, 736, 737, 738, 739, 740, 741, 742, 743, 744, 745, 746, 747, 748, 749, 750, 751, 752, 753, 754, 755, 756, 757, 758, 759, 760, 761, 762, 763, 764, 765, 766, 767, 768, 769, 770, 771, 772, 773, 774, 775, 776, 777, 778, 779, 780, 781, 782, 783, 784, 785, 786, 787, 788, 789, 790, 791, 792, 793, 794, 795, 796, 797, 798, 799, 800, 801, 802, 803, 804, 805, 806, 807, 808, 809, 810, 811, 812, 813, 814, 815, 816, 817, 818, 819, 820, 821, 822, 823, 824, 825, 826, 827, 828, 829, 830, 831, 832, 833, 834, 835, 836, 837, 838, 839, 840, 841, 842, 843, 844, 845, 846, 847, 848, 849, 850, 851, 852, 853, 854, 855, 856, 857, 858, 859, 860, 861, 862, 863, 864, 865, 866, 867, 868, 869, 870, 871, 872, 873, 874, 875, 876, 877, 878, 879, 880, 881, 882, 883, 884, 885, 886, 887, 888, 889, 890, 891, 892, 893, 894, 895, 896, 897, 898, 899, 900, 901, 902, 903, 904, 905, 906, 907, 908, 909, 910, 911, 912, 913, 914, 915, 916, 917, 918, 919, 920, 921, 922, 923, 924, 925, 926, 927, 928, 929, 930, 931, 932, 933, 934, 935, 936, 937, 938, 939, 940, 941, 942, 943, 944, 945, 946, 947, 948, 949, 950, 951, 952, 953, 954, 955, 956, 957, 958, 959, 960, 961, 962, 963, 964, 965, 966, 967, 968, 969, 970, 971, 972, 973, 974, 975, 976, 977, 978, 979, 980, 981, 982, 983, 984, 985, 986, 987, 988, 989, 990, 991, 992, 993, 994, 995, 996, 997, 998, 999, 1000
	Penggunaan kamar/ruang pribadi dengan luas minimum 100 m ² , fasilitas shower, toilet, sink, WC, mini bar, mini bed/bed dengan luas minimal 28 m ²	Kelompok fasilitas pada resort internasional hoteling 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50, 51, 52, 53, 54, 55, 56, 57, 58, 59, 60, 61, 62, 63, 64, 65, 66, 67, 68, 69, 70, 71, 72, 73, 74, 75, 76, 77, 78, 79, 80, 81, 82, 83, 84, 85, 86, 87, 88, 89, 90, 91, 92, 93, 94, 95, 96, 97, 98, 99, 100, 101, 102, 103, 104, 105, 106, 107, 108, 109, 110, 111, 112, 113, 114, 115, 116, 117, 118, 119, 120, 121, 122, 123, 124, 125, 126, 127, 128, 129, 130, 131, 132, 133, 134, 135, 136, 137, 138, 139, 140, 141, 142, 143, 144, 145, 146, 147, 148, 149, 150, 151, 152, 153, 154, 155, 156, 157, 158, 159, 160, 161, 162, 163, 164, 165, 166, 167, 168, 169, 170, 171, 172, 173, 174, 175, 176, 177, 178, 179, 180, 181, 182, 183, 184, 185, 186, 187, 188, 189, 190, 191, 192, 193, 194, 195, 196, 197, 198, 199, 200, 201, 202, 203, 204, 205, 206, 207, 208, 209, 210, 211, 212, 213, 214, 215, 216, 217, 218, 219, 220, 221, 222, 223, 224, 225, 226, 227, 228, 229, 230, 231, 232, 233, 234, 235, 236, 237, 238, 239, 240, 241, 242, 243, 244, 245, 246, 247, 248, 249, 250, 251, 252, 253, 254, 255, 256, 257, 258, 259, 260, 261, 262, 263, 264, 265, 266, 267, 268, 269, 270, 271, 272, 273, 274, 275, 276, 277, 278, 279, 280, 281, 282, 283, 284, 285, 286, 287, 288, 289, 290, 291, 292, 293, 294, 295, 296, 297, 298, 299, 300, 301, 302, 303, 304, 305, 306, 307, 308, 309, 310, 311, 312, 313, 314, 315, 316, 317, 318, 319, 320, 321, 322, 323, 324, 325, 326, 327, 328, 329, 330, 331, 332, 333, 334, 335, 336, 337, 338, 339, 340, 341, 342, 343, 344, 345, 346, 347, 348, 349, 350, 351, 352, 353, 354, 355, 356, 357, 358, 359, 360, 361, 362, 363, 364, 365, 366, 367, 368, 369, 370, 371, 372, 373, 374, 375, 376, 377, 378, 379, 380, 381, 382, 383, 384, 385, 386, 387, 388, 389, 390, 391, 392, 393, 394, 395, 396, 397, 398, 399, 400, 401, 402, 403, 404, 405, 406, 407, 408, 409, 410, 411, 412, 413, 414, 415, 416, 417, 418, 419, 420, 421, 422, 423, 424, 425, 426, 427, 428, 429, 430, 431, 432, 433, 434, 435, 436, 437, 438, 439, 440, 441, 442, 443, 444, 445, 446, 447, 448, 449, 450, 451, 452, 453, 454, 455, 456, 457, 458, 459, 460, 461, 462, 463, 464, 465, 466, 467, 468, 469, 470, 471, 472, 473, 474, 475, 476, 477, 478, 479, 480, 481, 482, 483, 484, 485, 486, 487, 488, 489, 490, 491, 492, 493, 494, 495, 496, 497, 498, 499, 500, 501, 502, 503, 504, 505, 506, 507, 508, 509, 510, 511, 512, 513, 514, 515, 516, 517, 518, 519, 520, 521, 522, 523, 524, 525, 526, 527, 528, 529, 530, 531, 532, 533, 534, 535, 536, 537, 538, 539, 540, 541, 542, 543, 544, 545, 546, 547, 548, 549, 550, 551, 552, 553, 554, 555, 556, 557, 558, 559, 560, 561, 562, 563, 564, 565, 566, 567, 568, 569, 570, 571, 572, 573, 574, 575, 576, 577, 578, 579, 580, 581, 582, 583, 584, 585, 586, 587, 588, 589, 590, 591, 592, 593, 594, 595, 596, 597, 598, 599, 600, 601, 602, 603, 604, 605, 606, 607, 608, 609, 610, 611, 612, 613, 614, 615, 616, 617, 618, 619, 620, 621, 622, 623, 624, 625, 626, 627, 628, 629, 630, 631, 632, 633, 634, 635, 636, 637, 638, 639, 640, 641, 642, 643, 644, 645, 646, 647, 648, 649, 650, 651, 652, 653, 654, 655, 656, 657, 658, 659, 660, 661, 662, 663, 664, 665, 666, 667, 668, 669, 670, 671, 672, 673, 674, 675, 676, 677, 678, 679, 680, 681, 682, 683, 684, 685, 686, 687, 688, 689, 690, 691, 692, 693, 694, 695, 696, 697, 698, 699, 700, 701, 702, 703, 704, 705, 706, 707, 708, 709, 710, 711, 712, 713, 714, 715, 716, 717, 718, 719, 720, 721, 722, 723, 724, 725, 726, 727, 728, 729, 730, 731, 732, 733, 734, 735, 736, 737, 738, 739, 740, 741, 742, 743, 744, 745, 746, 747, 748, 749, 750, 751, 752, 753, 754, 755, 756, 757, 758, 759, 760, 761, 762, 763, 764, 765, 766, 767, 768, 769, 770, 771, 772, 773, 774, 775, 776, 777, 778, 779, 780, 781, 782, 783, 784, 785, 786, 787, 788, 789, 790, 791, 792, 793, 794, 795, 796, 797, 798, 799, 800, 801, 802, 803, 804, 805, 806, 807, 808, 809, 810, 811, 812, 813, 814, 815, 816, 817, 818, 819, 820, 821, 822, 823, 824, 825, 826, 827, 828, 829, 830, 831, 832, 833, 834, 835, 836, 837, 838, 839, 840, 841, 842, 843, 844, 845, 846, 847, 848, 849, 850, 851, 852, 853, 854, 855, 856, 857, 858, 859, 860, 861, 862, 863, 864, 865, 866, 867, 868, 869, 870, 871, 872, 873, 874, 875, 876, 877, 878, 879, 880, 881, 882, 883, 884, 885, 886, 887, 888, 889, 890, 891, 892, 893, 894, 895, 896, 897, 898, 899, 900, 901, 902, 903, 904, 905, 906, 907, 908, 909, 910, 911, 912, 913, 914, 915, 916, 917, 918, 919, 920, 921, 922, 923, 924, 925, 926, 927, 928, 929, 930, 931, 932, 933, 934, 935, 936, 937, 938, 939, 940, 941, 942, 943, 944, 945, 946, 947, 948, 949, 950, 951, 952, 953, 954, 955, 956, 957, 958, 959, 960, 961, 962, 963, 964, 965, 966, 967, 968, 969, 970, 971, 972, 973, 974, 975, 976, 977, 978, 979, 980, 981, 982, 983, 984, 985, 986, 987, 988, 989, 990, 991, 992, 993, 994, 995, 996, 997, 998, 999, 1000
	Penggunaan kamar/ruang pribadi dengan luas minimum 100 m ² , fasilitas shower, toilet, sink, WC, mini bar, mini bed/bed dengan luas minimal 28 m ²	Kelompok fasilitas pada resort internasional hoteling 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50, 51, 52, 53, 54, 55, 56, 57, 58, 59, 60, 61, 62, 63, 64, 65, 66, 67, 68, 69, 70, 71, 72, 73, 74, 75, 76, 77, 78, 79, 80, 81, 82, 83, 84, 85, 86, 87, 88, 89, 90, 91, 92, 93, 94, 95, 96, 97, 98, 99, 100, 101, 102, 103, 104, 105, 106, 107, 108, 109, 110, 111, 112, 113, 114, 115, 116, 117, 118, 119, 120, 121, 122, 123, 124, 125, 126, 127, 128, 129, 130, 131, 132, 133, 134, 135, 136, 137, 138, 139, 140, 141, 142, 143, 144, 145, 146, 147, 148, 149, 150, 151, 152, 153, 154, 155, 156, 157, 158, 159, 160, 161, 162, 163, 164, 165, 166, 167, 168, 169, 170, 171, 172, 173, 174, 175, 176, 177, 178, 179, 180, 181, 182, 183, 184, 185, 186, 187, 188, 189, 190, 191, 192, 193, 194, 195, 196, 197, 198, 199, 200, 201, 202, 203, 204, 205, 206, 207, 208, 209, 210, 211, 212, 213, 214, 215, 216, 217, 218, 219, 220, 221, 222, 223, 224, 225, 226, 227, 228, 229, 230, 231, 232, 233, 234, 235, 236, 237, 238, 239, 240, 241, 242, 243, 244, 245, 246, 247, 248, 249, 250, 251, 252, 253, 254, 255, 256, 257, 258, 259, 260, 261, 262, 263, 264, 265, 266, 267, 268, 269, 270, 271, 272, 273, 274, 275, 276, 277, 278, 279, 280, 281, 282, 283, 284, 285, 286, 287, 288, 289, 290, 291, 292, 293, 294, 295, 296, 297, 298, 299, 300, 301, 302, 303, 304, 305, 306, 307, 308, 309, 310, 311, 312, 313, 314, 315, 316, 317, 318, 319, 320, 321, 322, 323, 324, 325, 326, 327, 328, 329, 330, 331, 332, 333, 334, 335, 336, 337, 338, 339, 340, 341, 342, 343, 344, 345, 346, 347, 348, 349, 350, 351, 352, 353, 354, 355, 356, 357, 358, 359, 360, 361, 362, 363, 364, 365, 366, 367, 368, 369, 370, 371, 372, 373, 374, 375, 376, 377, 378, 379, 380, 381, 382, 383, 384, 385, 386, 387, 388, 389, 390, 391, 392, 393, 394, 395, 396, 397, 398, 399, 400, 401, 402, 403, 404, 405, 406, 407, 408, 409, 410, 411, 412, 413, 414, 415, 416, 417, 418, 419, 420, 421, 422, 423, 424, 425, 426, 427, 428, 429, 430, 431, 432, 433, 434, 435, 436, 437, 438, 439, 440, 441, 442, 443, 444, 445, 446, 447, 448, 449, 450, 451, 452, 453, 454, 455, 456, 457, 458, 45



TERIMA KASIH

